

**Laporan Individu**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran : PPKn / PKn**  
**Satua Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih**

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu  
Mata Kuliah PPL UNY 2016 / 2017

**Dosen Pengampu Micro : Mukhamad Murdiono, M.Pd**  
**NIP : 19780630 200312 1 002**  
**Guru Pendamping : Ambal Lusitarti, S.Pd**  
**NIP : 19760330 200501 2 012**



**Oleh:**  
**Septi Wulandari (13401241056)**  
**PKnH / 2013**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih:

**Nama : Septi Wulandari**  
**NIM : 13401241056**  
**Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih, dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan PPL ini telah disetujui dan disahkan oleh;

Kulon Progo, 28 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

**Mukhamad Murdiono, M.Pd**  
NIP. 19780630 200312 1 002

Guru Pembimbing PPL

**Ambal Lusitarti, S.Pd**  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Pengasih



**Drs. Ambar Gunawan**  
NIP. 19611016 198501 1 001

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Pengasih

**Totok Setyadi, M.Pd**  
NIP. 196803 26199003 1 007

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih selama 2 bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberihan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Mukhamad Murdiono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Prodi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Dra. Wening Sahayu, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
5. Drs. Ambar Gunawan selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
6. Totok Setyadi, M.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pengasih atas bimbingan dan arahannya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
7. Ambal Lusitarti, S. Pd. selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamnnya kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMA Negeri 1 Pengasih yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Pengasih.

9. Teman-teman PPL SMA Negeri 1 Pengasih yang saling membantu dalam pelaksanaan PPL selama ini.
10. Semua siswa Kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1 yang telah menjadi murid yang baik dan kooperatif dalam mengikuti pembelajaran, meskipun masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut serta berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Karenanya, penulis sangat menerima kritikan, masukan, dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Mohon maaf atas segala kesalahan dan kealpaan yang penulis perbuat. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Kulon Progo, 20 September 2016

Penyusun

Septi Wulandari

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**ABSTRAK**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Analisis Situasi..... 1
- B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 7

**BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL**

- A. Persiapan PPL ..... 10
- B. Pelaksanaan PPL ..... 15
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL ..... 27
- D. Refleksi Kegiatan ..... 28

**BAB III PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 29
- B. Saran..... 30

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Program Kerja Individu PPL
2. Catatan Harian Pelaksanaan PPL
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
5. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Kalender Akademik
7. Jadwal Mengajar
8. Silabus Kelas X
9. Silabus Kelas XI
10. Program Tahunan & Program Semester Kelas X
11. Program Tahunan & Program Semester Kelas XI
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI
14. Daftar Siswa Kelas X
  - a. Daftar Hadir Siswa
  - b. Jurnal Penilaian
  - c. Daftar Nilai Individu
  - d. Daftar Nilai Kelompok
15. Daftar Siswa Kelas XI
  - a. Daftar Hadir Siswa
  - b. Daftar Nilai Partisipasi
  - c. Daftar Nilai Individu
  - d. Daftar Nilai Kelompok
16. Ulangan Harian Kelas X
  - a. Tabel Spesifikasi & Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
  - b. Soal Ulangan Harian
  - c. Kunci Jawaban Ulangan Harian
  - d. Petunjuk Penskoran
  - e. Nilai Hasil Ulangan Harian
17. Ulangan Harian Kelas XI
  - a. Tabel Spesifikasi & Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
  - b. Soal Ulangan Harian
  - c. Kunci Jawaban Ulangan Harian
  - d. Petunjuk Penskoran

- e. Nilai Hasil Ulangan Harian
18. REMIDI ULANGAN HARIAN KELAS X
- a. Tabel Spesifikasi & Kisi-Kisi Soal Remidi
  - b. Soal Remidi
  - c. Kunci Jawaban Remidi
  - d. Petunjuk Penskoran
  - e. Nilai Hasil Remidi
19. REMIDI ULANGAN HARIAN KELAS XI
- a. Tabel Spesifikasi & Kisi-Kisi Soal Remidi
  - b. Soal Remidi
  - c. Kunci Jawaban Remidi
  - d. Petunjuk Penskoran
  - e. Nilai Hasil Remidi
20. HASIL AKHIR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X
21. HASIL AKHIR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS XI
22. ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN KELAS X
23. ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN KELAS XI
24. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
25. DOKUMENTASI

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

oleh;  
**Septi Wulandari ~ 13401241056**  
**Pendidikan Kewarganegaraan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL berlangsung selama kurang lebih dua bulan yakni mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung di sekolah terhadap mahasiswa kependidikan mengenai proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya. Dengan begitu mahasiswa mampu mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dengan kegiatan persiapan di kampus berupa *microteaching*, pembekalan kemudian dilanjutkan dengan observasi, penyerahan mahasiswa PPL, dan persiapan mengajar. Persiapan mengajar antara lain mengenai administrasi guru yakni menyusun RPP, menyiapkan metode dan media yang mampu menunjang proses pembelajaran. Selama kegiatan PPL, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan koordinasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Dalam hal ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih. Kegiatan PPL disesuaikan dengan jurusan mahasiswa yakni mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pengajaran dilakukan di Kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1, disamping kedua kelas tersebut mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas lainnya. Kurikulum yang digunakan yakni Kurikulum 2006 (KTSP) untuk Kelas XI dan Kurikulum 2013 untuk Kelas X. Dengan begitu, mahasiswa harus mampu mempersiapkan pengajaran dengan tipe KTSP dan K-13. Media dan metode yang digunakan juga harus bervariatif dan inovatif. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan.

Pelaksanaan PPL selama dua bulan ini secara keseluruhan berjalan lancar dan mampu mencapai tujuannya yakni memberikan pengalaman nyata terhadap mahasiswa PPL. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya juga ditemui hambatan-hambatan, oleh karena itu komunikasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan.

*Kata Kunci : PPL, SMA N 1 Pengasih, Mengajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI

#### 1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan lembaga kependidikan yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidik yang dicetaknya agar mampu menghasilkan lulusan yang profesional. Salah satu bentuk usaha yang dilakukannya yakni dengan diadakannya Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai pengajaran langsung di sekolah.

Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa selain dituntut untuk praktik mengajar juga diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Jadi pada intinya PPL tidak hanya merupakan praktik mengajar secara langsung saja, melainkan juga praktik dalam urusan prasekolah yang diantaranya mengenai administrasi sekolah, administrasi guru, dll.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa harus menempuh sejumlah tahap-tahapan persiapan diantaranya yakni mengikuti mata kuliah *microteaching*, mengikuti pembekalan PPL, melaksanakan observasi sekolah, menyusun rancangan pembelajaran, dll. Segala persiapan ini dibutuhkan mahasiswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan bekal mahasiswa sebelum praktik mengajar secara langsung. Dengan proses persiapan ini mahasiswa juga dapat menganalisis terlebih dahulu bagaimana kondisi lapangan yang akan digunakannya untuk praktik mengajar, serta mengenai persoalan-persoalan apa saja yang ada dilapangan.

## 2. Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, secara keseluruhan kondisi sekolah maupun kondisi kelas cukup baik. Diantara persoalan-persoalan yang ada diantaranya yakni;

- a. Kegiatan Pembelajaran cenderung *Teacher Centered Learning* (TCL) sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi masih kecil.
- b. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di kelas.
- c. Belum semua kelas terdapat media pembelajaran yang lengkap.
- d. Metode pembelajaran masih kurang bervariasi.

## 3. Potensi Pembelajaran

SMA N 1 Pengasih beralamat di Jalan K.R.T. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMA N 1 Pengasih di tepi Jalan K.R.T. Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. SMA N 1 Pengasih merupakan sekolah yang memiliki potensi yang luar biasa. Secara rinci Lokasi SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan;

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan K.R.T. Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.

Dari hasil pengamatan selama observasi sekolah diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### a. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”.
  - a) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
  - b) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
  - c) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
  - d) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
  - e) Memiliki kecakapan hidup yang memadai

- 2) Misi SMA N 1 Pengasih
  - a) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
  - b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
  - c) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
  - d) Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
  - e) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
  - f) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
  - g) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu;

- 1) Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
  - a) 6 ruang kelas untuk kelas X yakni X MIPA terdapat 4 kelas dan X IIS terdapat 2 kelas.
  - b) 8 ruang kelas untuk kelas XI yakni XI IPA terdapat 4 kelas dan XI IPS terdapat 4 kelas.
  - c) 8 ruang kelas untuk kelas XII yakni XII IPA terdapat 5 kelas dan XII IPS terdapat 3 kelas.
- 2) Ruang laboratorium yang terdiri dari:
  - a) Laboratorium Fisika
  - b) Laboratorium Kimia
  - c) Laboratorium Biologi
  - d) Laboratorium Komputer
  - e) Laboratorium Bahasa
- 3) Ruang kantor yang terdiri dari:
  - a) 1 ruang Kepala Sekolah
  - b) 1 ruang Wakasek
  - c) 1 ruang Guru
  - d) 1 ruang Tata Usaha

4) Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

- a) 1 ruang BK
- b) 1 ruang Perpustakaan
- c) 2 ruang UKS
- d) 1 ruang Musik
- e) 1 ruang Karawitan
- f) 1 ruang AVA
- g) 1 ruang OSIS
- h) 1 ruang Tamu
- i) 1 Masjid
- j) 1 ruang Koperasi
- k) 2 ruang Gudang
- l) 4 Kantin
- m) Toilet di tujuh tempat
- n) 1 Lapangan Upacara
- o) 1 Lapangan Basket
- p) 1 Lapangan Voli
- q) 1 tempat Parkir Siswa
- r) 2 tempat Parkir Guru

c. Kondisi Non-Fisik

1) Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah- sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

2) Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

### 3) Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

### 4) Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai kontrol bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

### 5) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS sedikit kurang terawat.

### 6) Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Kepramukaan
- b) Futsal
- c) Basket
- d) Voli
- e) Tenis Meja

- f) Bulu Tangkis
- g) Karya Ilmiah Remaja
- h) Seni Baca Al-Quran
- i) Band
- j) *English Conversation*
- k) *Germany Conversation*, dan
- l) Karawitan

d. Kode Etik Sekolah

- 1) Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- 2) Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- 3) Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- 4) Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di antara teman.
- 5) Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- 6) Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- 7) Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- 8) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- 9) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- 10) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- 11) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- 12) Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

## **B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA N 1 Pengasih, mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Managerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru
- f. Rancangan Program

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, yaitu;

#### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

#### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

#### **c. Penerjunan Mahasiswa PPL**

Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengenai kegiatan yang dilakukan

selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PPL di SMA N 1 Pengasih.

d. Observasi di Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai kondisi fisik sekolah dan tugas menjadi seorang guru khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatan kelas adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2016. Selain itu juga dilaksanakan observasi kelas pada minggu I pelaksanaan PPL di kelas XI IPA 1 dan XI IPS 4. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

e. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai sejak praktikan diterjunkan sampai penarikan yaitu dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pelaksanaan PPL berupa praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Pengasih adalah;

- 1) Pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Pelaksanaan MPLS terhadap peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017.
- 3) Upacara bendera hari senin dan upacara memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke-71.
- 4) Inventarisasi buku Perpustakaan.
- 5) Entri data *online* peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017.
- 6) Pendampingan LBB Kab. Kulon Progo.

7) Perayaan HUT sekolah ke-25.

g. Penyusunan Laporan PPL

Tahapan ini merupakan tahap penyusunan laporan pelaksanaan PPL sebagai tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan Mahasiswa PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL

#### A. PERSIAPAN PPL

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan yakni sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa perlu untuk menyiapkan diri baik penguasaan materi, keterampilan maupun mental mengajar. Persiapan ini dibutuhkan mahasiswa untuk dapat menunjang kegiatan PPL agar berjalan dengan lancar. Berikut ini persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah;

##### 1. Persiapan di Kampus

###### a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Mata kuliah ini berada di semester enam. Pengajaran mikro ini pada dasarnya merupakan sebuah pembelajaran dengan menuntut mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas kecil. Dimana mahasiswa dituntut seolah-olah menjadi seorang guru dengan mengajar 6 hingga 12 temannya yang berada dalam kelas tersebut.

Pengajaran mikro ini diselenggarakan bertujuan agar mahasiswa mampu melatih kompetensi dasarnya dalam melakukan pengelolaan kelas. Jadi mengenai bagaimana cara mengajar, penyampaian materi, melakukan evaluasi dan *menghandle* sebuah kelas. Pada tahapan ini pula, rasa kepercayaan diri mahasiswa dibentuk untuk berani tampil didepan umum dengan memberikan materi.

Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa dipantau oleh dosen pembimbing yang kemudian nantinya diberikan kritik dan saran yang mampu menunjang kebutuhan mahasiswa agar dapat tampil layaknya guru profesional. Mahasiswa dikatakan siap untuk mengajar apabila minimal mendapat nilai B dalam mata kuliah pengajaran mikro ini.

Setelah menempuh pengajaran mikro, siswa diharapkan agar dapat berperan layaknya guru profesional yakni memiliki kemampuan dalam;

- 1) Menyusun Administrasi Guru, berupa perangkat pembelajaran seperti Prota-Prosem, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran diantaranya mengucapkan salam, mengecek kesiapan siswa, mempersensi siswa, dan memberikan apersepsi.
- 3) Praktik mengajar dengan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi. Dengan didukung media yang yang menarik.
- 4) Memberikan umpan balik kepada siswa, seperti tanya jawab.
- 5) Penguasaan kelas.
- 6) Mengevaluasi.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan tahapan yang sangat penting yang perlu dilalui mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Untuk di Fakultas Ilmu Sosial sendiri dilaksanakan pada hari Senin, 20 Juni 2016. Dalam pembekalan PPL, mahasiswa diberikan bekal berupa pengetahuan dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Dalam tahapan pembekalan PPL, mahasiswa diberikan informasi terkait dengan ketentuan RPP, jumlah pertemuan, perhitungan jam, administrasi guru, teknik pelaksanaan PPL dan berbagai hal yang menyangkut dengan kegiatan PPL.

**2. Observasi di Sekolah**

Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi yang ada disekolah, baik lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun dengan wawancara terhadap warga sekolah. Setelah dilaksanakan observasi, diharapkan mahasiswa dapat menganalisis situasi sekolah sehingga dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi sekolah secara fisik. Yakni mengenai kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, infrastruktur sekolah, kelengkapan alat-alat penunjang proses pembelajaran. Selain dilihat kondisi fisiknya, dalam observasi sekolah juga diperhatikan pula mengenai sistem dan struktur administrasi sekolah.

#### b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman awal sebelum melaksanakan tugas mengajar di SMA N 1 Pengasih. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret dan dengan teknik pengamatan dan wawancara.

Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisis situasi dan kondisi didalam kelas di SMA N 1 Pengasih. Dengan begitu mahasiswa dapat mempersiapkan terkait metode yang harus digunakan di kelas yang ada di SMA N 1 Pengasih. Dan media yang tepat untuk digunakan. Berikut ini data yang didapatkan dari observasi di dalam kelas X IPA 1;

##### 1) Perangkat Pembelajaran

###### a) Satuan pembelajaran

Guru PKn di SMA N 1 Pengasih menggunakan pedoman dalam Kurikulum 2006 (KTSP) dan tengah dipersiapkan dengan pedoman Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran, guru sangat berpedoman dengan buku Paket Erlangga.

###### b) Rencana Pembelajaran

Mengenai rencana pembelajaran, guru membuatnya untuk beberapa pertemuan dengan berpedoman pada prota-prosem dan silabus.

##### 2) Proses Pembelajaran

###### a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan absensi. Tidak lupa juga guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kurang lebih waktu yang dibutuhkan untuk memulai pembelajaran yakni 15 menit.

b) Penyajian Materi

Dalam penyajian materi, guru menguasai materi yang akan diajarkan dan mengaitkan materi yang ada dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Tidak lupa pula guru menekankan pada Pendidikan Karakter yang dapat dibentuk dari materi yang dipelajari.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi, siswa selalu tenang dan kondusif karena guru bersikap tegas. Meskipun begitu, guru sering memberikan *intermeszo* kepada siswa agar tidak jenuh dan tidak kaku.

d) Penggunaan Bahasa

Dalam penggunaan bahasa di kelas, guru menggunakan bahasa Indonesia yang kadang bercampur dengan bahasa daerah yakni bahasa Jawa.

e) Penggunaan Waktu

Management waktu yang digunakan guru sangat efektif.

f) Gerak

Guru menguasai kelas, jadi bergerak dari depan ke belakang.

g) Cara Memotivasi Siswa

Diawal pembelajaran, guru selalu memberikan semangat bagi siswa dengan memotivasinya agat giat dalam belajar dan mengamalkan akhlak mulia.

h) Umpan Balik

Dalam setiap penjelasan guru selalu menawarkan pertanyaan atau bertanya kepada siswa, agar terjadi umpan balik, jadi tidak hanya guru yang aktif.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas, dan siswa selalu memperhatikan guru.

j) Penggunaan Media

Dalam penggunaan media guru masih kurang, guru hanya menggunakan metode ceramah / diskusi.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan pertanyaan langsung secara lisan yang dilontarkan kepada siswa.

l) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pembelajaran guru selalu mengulas materi apa aja yang dipelajari hari ini dan apa yang harus dipelajari besok.

m) Perilaku Siswa

Pada dasarnya, perilaku siswa SMA N 1 Pengasih cukup baik dan disiplin.

### 3. Penerjanaan PPL

Penerjanaan PPL merupakan tahapan berikutnya yang harus dilalui mahasiswa PPL. Penerjanaan PPL dilakukan secara langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing sekolah dengan menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah untuk melaksanakan Praktik mengajar secara nyata di SMA N 1 Pengasih.

### 4. Persiapan Mengajar

Proses selanjutnya yakni persiapan mengajar, hasil observasi dianalisis untuk kemudian dilakukan persiapan mengajar. dalam persiapan mengajar ini ada beberapa tahapan yakni;

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana / panduan / skenario yang akan digunakan dalam mengajar di kelas. RPP sangat penting untuk dipersiapkan agar kita memiliki panduan dalam mengajar. Di dalam RPP merangkum semua apa yang akan dilakukan dalam hari itu di suatu kelas, misalnya mengenai KD yang akan dipelajari, indikator yang akan dicapai, tujuan, sumber belajar, materi, proses mengadajar (pendahuluan, inti, penutup), bentuk evaluasi dan penilaian.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah bagaimana cara kita untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dengan mudah diterima dan dipahami siswa. Penentuan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa dalam kelas.

c. Media Pemberlajaran

Penyusunan media pembelajaran, ditentukan dengan bagaimana media yang akan kita gunakan, dan mengingat ketersediaan peralatan yang menunjang kegiatan pembelajaran.

## 5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMA Negeri 1 Pengasih, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

## B. PELAKSANAAN PPL

Setelah melalui tahap persiapan dan telah dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL selama masa PPL di SMA Negeri 1 Pengasih, mahasiswa PPL telah siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap yang penting atau utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di lapangan. Selama praktik PPL mahasiswa perlu untuk selalu mengadakan koordinasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan dosen pembimbing untuk mengetahui apakah langkah yang diambil benar atau tidak. Berikut uraian secara garis besar waktu pelaksanaan PPL;

No	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Observasi Sekolah	18 Februari 2016	SMA N 1 Pengasih
2.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	R.uang Ki Hajar Dewantara (UNY)
3.	Penerjunan PPL	16 Juli 2016	SMA N 1 Pengasih
4.	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016 – 15 September 2016	SMA N 1 Pengasih
5.	Praktik Mengajar	27 Juli 2016 – 09 September 2016	SMA N 1 Pengasih
6.	Penarikan Mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA N 1 Pengasih

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Pengasih yang dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

### **1. Kegiatan Belajar Mengajar.**

Mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa PPL adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Praktik mengajar merupakan salah satu kegiatan pokok pelaksanaan PPL disamping pemenuhan administrasi guru. Kegiatan PPL bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar (KBM). Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa PPL praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa PPL saat KBM untuk mengamati cara mengajar mahasiswa PPL dan dengan disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh mahasiswa PPL, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada mahasiswa PPL jika praktik mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

### **2. Bimbingan Praktik Mengajar**

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

### **3. Praktik Mengajar di Kelas**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas ini, mahasiswa PPL diberikan kesempatan dan tanggungjawab terhadap 2 kelas yakni X MIPA 1 (K-2013) dan XI IPA 1 (KTSP). Disamping kedua kelas tersebut, Mahasiswa PPL juga diberikan kesempatan untuk mengeksplere kelas lain. Berikut ini rincian mengajar yang dilakukan;

#### **a. Praktik Mengajar I**

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016  
 Kelas : XI IPA 1  
 Waktu : 07.15 – 08.45 WIB  
 Materi : Pengertian Budaya Politik dan komponen-komponen Budaya Politik.  
 Metode : Ceramah dan Diskusi  
 Media : Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait budaya politik, yang disajikan menggunakan *program Power Point*, Tayangan Video mengenai Sistem Politik, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.  
 Hambatan : Belum terbiasa mengajar sehingga masih grogi dan kadang ng-blank. Masih kurang management waktu, sehingga diskusi tidak berjalan sampai selesai karena waktu pelajaran telah habis.  
 Solusi : Berlatih di Posko PPL dan berkonsultasi dengan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar II (*Team Teaching*)

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
 Kelas : XI IPS 1  
 Waktu : 10.30 – 12.00 WIB  
 Materi : Budaya Politik dan komponen-komponen Budaya Politik.  
 Metode : Ceramah dan Diskusi  
 Media : Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait budaya politik, yang disajikan menggunakan *program Power Point*, Tayangan Video mengenai Sistem Politik, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.

Hambatan : Kesulitannya siswa dalam memahami materi, sehingga materi harus disampaikan secara berulang-ulang.

Solusi : Dijelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti dengan disertai contoh-contoh.

c. Praktik Mengajar III

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

Kelas : 07.15 – 08.45 WIB

Waktu : XI IPA 1

Materi : Tipe-tipe Budaya Politik

Metode : Diskusi (Kritikus Video).

Media : Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait budaya politik, yang disajikan menggunakan *program Power Point*, Tayangan Video mengenai Sistem Politik, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.

Hambatan : Pembelajaran tidak berjalan lancar karena listrik mati. Sehingga tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan lebih banyak ceramah.

Solusi : Mencari alternatif metode yang lain, yang dapat digunakan ketika mati listrik.

Dan karena diawal pembelajaran mati listrik sehingga management waktu sangat terganggu.

d. Praktik Mengajar IV (*Team Teaching*)

Hari / Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016

Kelas : X IIS 1

Waktu : 08.45 – 10.30 WIB

Materi : Menteri dan lembaga non-kementerian

Metode	: Diskusi
Media	: Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait budaya politik, yang disajikan menggunakan <i>program Power Point</i> , Tayangan Video mengenai <i>resufle</i> kabinet, yang disajikan menggunakan program <i>Windows Media Player</i> .
Hambatan	: Pembelajaran kurang berjalan maksimal karena persiapan pembelajaran kurang. Dan banyak siswa yang kurang peduli dan ngobrol sendiri, sehingga suasana sedikit tidak kondusif.
Solusi	: Menyiapkan diri meskipun belum pernah mengampu kelas X, dengan berkonsultasi pada guru pembimbing.  Siswa diberikan ketegasan.

e. Praktik Mengajar V

Hari / Tanggal	: Rabu, 10 Agustus 2016
Kelas	: XI IPA 1
Waktu	: 07.15 – 08.45 WIB
Materi	: Sosialisasi Politik
Metode	: <i>Snowball Throwing</i>
Media	: Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait sosialisasi politik, yang disajikan menggunakan program <i>Power Point</i> , balon, kertas.
Hambatan	: Manajemen waktu kurang, karena terlalu lama dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Dan ada beberapa kelompok yang tidak bisa dengan cepat menyelesaikan tugas yang diberikan.
Solusi	: Lebih terpaku pada RPP dan sering mengingat waktu.

f. Praktik Mengajar VI

Hari / Tanggal	: Sabtu, 13 Agustus 2016
Kelas	: XI IPA 2
Waktu	: 07.15 – 08.45 WIB
Materi	: Partisipasi Politik
Metode	: Diskusi
Media	: Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks yang disajikan menggunakan program <i>Power Point</i> , Tayangan Video yang disajikan menggunakan program <i>Windows Media Player</i> .
Hambatan	: Metode yang dipersiapkan tidak dapat digunakan, karena materi yang akan diajarkan sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga melanjutkan materi sebelumnya dan belum ada persiapan metode.
Solusi	: Mencari alternatif metode yang lain.

g. Praktik Mengajar VII

Hari / Tanggal	: Senin, 15 Agustus 2016
Kelas	: X MIPA 1
Waktu	: 11.15 – 13.15 WIB
Materi	: Menteri dan lembaga non kementerian.
Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
Media	: Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, yang disajikan menggunakan program <i>Power Point</i> , Tayangan Video yang disajikan menggunakan program <i>Windows Media Player</i> .
Hambatan	: Pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana karena materi pembelajaran

belum sampai pada nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.

Solusi : Mencari metode yang lain yang mendukung dengan materi, yakni dengan media diskusi.

h. Praktik Mengajar VIII

Hari / Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

Kelas : XI IPS 3

Waktu : 07.15 – 08.45 WIB

Materi : Partisipasi Politik

Metode : Diskusi dan Quiz

Media : Lembar diskusi dan soal

Hambatan : -

Solusi : -

i. Praktik Mengajar IX (*Team Teaching*)

Hari / Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016

Kelas : X MIPA 4

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Materi : Partisipasi Politik

Metode : Diskusi

Media : Lembar diskusi siswa

Hambatan : Terjadi kesimpang siuran waktu pembelajaran karena pada hari ini waktu pembelajaran dikurangi untuk kegiatan pawai 17-an.

Solusi : Mengikuti dengan jam belajar kelas lain

j. Praktik Mengajar X

Hari / Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Kelas : X MIPA 1

Waktu : 11.15 – 13.15 WIB

Materi	: Nilai-nilai Pancasila terhadap pemerintahan Indonesia
Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
Media	: Laptop, Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, yang disajikan menggunakan program <i>Power Point</i> , Tayangan Video yang disajikan menggunakan program <i>Windows Media Player</i> .
Hambatan	: Tidak ada <i>sound</i> di dalam kelas kelas.
Solusi	: Menyuruh siswa untuk memperhatikan ke depan dan diam.

k. Praktik Mengajar XI

Hari / Tanggal	: Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas	: XI IPA 1
Waktu	: 07.15 – 08.45 WIB
Materi	: Partisipasi Politik dan Review materi
Metode	: <i>Team Game Tournament</i>
Media	: Laptop, Lembaran-lembaran kertas soal (30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian)
Hambatan	: Kelompok laki-laki tidak mengikuti aturan. Masih kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi ulangan harian, dilihat dari hasil yang ditunjukkan dari TGT.
Solusi	: Menyuruh anak untuk belajar lagi sebelum ulangan harian – 1 diadakan.

l. Praktik Mengajar XII

Hari / Tanggal	: Senin, 29 Agustus 2016
Kelas	: X MIPA 1
Waktu	: 12.30 – 14.00 WIB

Materi	: Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam Pemerintahan Indonesia
Metode	: Diskusi dan analisis tayangan video
Media	: Laptop, LCD/Proyektor, Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, yang disajikan menggunakan program <i>Power Point</i> . Tayangan Video mengenai Penyelenggaraan Pemerintahan saat ini, yang disajikan menggunakan program <i>Windows Media Player</i> .
Hambatan	: -
Solusi	: -

m. Praktik Mengajar XIII

Hari / Tanggal	: Rabu, 31 Agustus 2016
Kelas	: XI IPA 1
Waktu	: 07.15 – 08.45 WIB
Materi	: Ulangan Harian - 1
Metode	: -
Media	: Lembar Kerja siswa dengan 10 soal Pilihan Ganda dan 5 soal <i>essay</i> .
Hambatan	: -
Solusi	: -

n. Praktik Mengajar XIV

Hari / Tanggal	: Jumat, 02 September 2016
Kelas	: X MIPA 1
Waktu	: 13.00 – 14.30 WIB
Materi	: Ulangan Harian - 1
Metode	: -

Media : Lembar Kerja siswa dengan 10 soal Pilihan Ganda dan 5 soal *essay*.

Hambatan : -

Solusi : -

o. Praktik Mengajar XV

Hari / Tanggal : Rabu, 07 September 2016

Kelas : XI IPA 1

Waktu : 07.15 – 08.45 WIB

Materi : Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani

Metode : Ceramah dan Diskusi

Media : Lembar Diskusi Siswa

Hambatan : -

Solusi : -

p. Praktik Mengajar XVI

Hari / Tanggal : Rabu, 07 September 2016

Kelas : XI IPS 2

Waktu : 12.30 – 14.00 WIB

Materi : Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani

Metode : Ceramah dan Diskusi

Media : Lembar Diskusi Siswa

Hambatan : -

Solusi : -

q. Praktik Mengajar XVII

Hari / Tanggal : Jumat, 09 September 2016

Kelas : XI IPA 4

Waktu : 09.45 – 11.15 WIB

Materi : Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani

Metode	: Ceramah dan Diskusi
Media	: Lembar Diskusi Siswa
Hambatan	: -
Solusi	: -

#### 4. Hasil Kegiatan PPL

Beikut ini hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan;

##### a. Program PPL Individu

Bentuk Kegiatan	: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi K-13 dan KTSP
Tujuan Kegiatan	: Mempersiapkan pelaksanaan KBM
Sasaran	: Siswa Kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1
Waktu	: Sebelum Pembelajaran
Pelaksanaan	
Tempat	: SMA Negeri 1 Pengasih
Pelaksanaan	
Peran Mahasiswa	: Pelaksana
Volume	: 3 RPP K-13 untuk Kelas X MIPA 1 (dengan revisi) 5 RPP KTSP untuk Kelas XI IPA 1 (dengan revisi)
Biaya	: Rp. 100.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

##### b. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	: Mengajar di Kelas
Tujuan Kegiatan	: Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki.
Sasaran	: Siswa Kelas X MIPA 1, X MIPA 4, X IIS 1, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3.

Waktu : Sesuai jadwal mengajar.  
 Pelaksanaan  
 Tempat : Kelas X MIPA 1, X IIS 1, XI IPA 1, XI IPA 2,  
 Pelaksanaan XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2.  
 Peran Mahasiswa : Pelaksana  
 Volume : 17 kali pertemuan  
 Biaya : Rp. 50.000,00  
 Sumber Dana : Mahasiswa

c. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Bentuk Kegiatan : Ulangan Harian  
 Tujuan Kegiatan : Mengevaluasi pembelajaran dan mengukur tingkat penguasaan materi siswa.  
 Sasaran : Siswa Kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1  
 Waktu : Kelas X MIPA 1 pada hari Jumat, 02 September  
 Pelaksanaan 2016  
 Kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 31 Agustus  
 2016  
 Tempat : Kelas X MIPA 1 dan Kelas XI IPA 1  
 Pelaksanaan  
 Peran Mahasiswa : Pelaksana  
 Volume : 34 Lembar soal Kelas X MIPA 1 (dengan revisi)  
 26 Lembar soal Kelas XI IPA 1 (dengan revisi)  
 Biaya : Rp. 40.000,00  
 Sumber Dana : Mahasiswa

d. Penyusunan Laporan PPL

Bentuk Kegiatan : Penyusunan Laporan PPL  
 Tujuan Kegiatan : Melaporkan hasil kegiatan PPL di SMA N 1  
 Pengasih  
 Waktu : Bulan September 2016  
 Pelaksanaan

Tempat	: SMA N 1 Pengasih & Universitas Negeri
Pelaksanaan	Yogyakarta
Peran Mahasiswa	: Pelaksana
Volume	: 3 Bandel Laporan PPL
Biaya	: Rp. 150.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Kegiatan mengajar dilangsungkan selama dua bulan. Mahasiswa praktikan dalam seminggunya mengajar dua kelas tetap yakni Kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1. Alokasi jam perminggu yakni 4 x 45 menit. Mahasiswa praktikan mengajar dua jenjang kelas yang berbeda dengan sistem pembelajaran yang berbeda pula, dimana kelas X MIPA 1 dengan menggunakan Kurikulum 2013 dan XI IPA 1 menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP).

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengalaman baru khususnya dalam hal mengajar dan membuat administrasi guru. Selain itu juga dapat merasakan mengajar dengan dua sistem pembelajaran yang berbeda. Kegiatan mengajar secara keseluruhan berjalan lancar, karena ada guru pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran apabila mahasiswa praktikan menghadapi kendala.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Belum terbiasanya mengajar secara langsung sehingga diawal pertemuan pembelajaran tidak mengasikkan dan monoton.  
Solusi; mahasiswa praktikan harus memperbanyak berlatih mengajar.
- 2) Mengalami kewalahan dalam melakukan evaluasi dengan Kurikulum 2013.  
Solusi; Berkoordinasi dengan guru pembimbing.
- 3) Management waktu selama mengajar belum bisa mengatur, dimana seringkali kekurangan jam sehingga pada bagian penutupan pembelajaran tidak maksimal.  
Solusi; Berpegang teguh pada RPP yang telah dibuat dan sering-sering melihat pada jam.
- 4) Mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang kreatif.  
Solusi; Memperbanyak bacaan dan pencarian informasi di Web.

#### **D. REFLEKSI KEGIATAN**

Kegiatan mengajar yang dilaksanakan sangat memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa PPL diantaranya yaitu mahasiswa harus mampu memahami karakter dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, pengkondisian kelas, pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar anak menjadi tertarik dan memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap kali ada persoalan dalam proses pengajaran seperti kurangnya manajemen waktu dan cara meningkatkan rasa kepercayaan diri, mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing maupun Dosen Pembimbing Lapangan. Sehingga masukan dan saran terus diberikan untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Selain berkonsultasi dengan guru maupun dengan dosen, masukan juga ditanyakan kepada para siswa mengenai bagaimana cara mengajar yang telah dilakukan.

Pemilihan metode dan media juga perlu diperhatikan karena ini adalah sarana utama untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap siswa. Yang perlu disesuaikan yakni mengenai materi yang akan diajarkan dan sarana-prasarana yang mendukung. Selain itu perlu untuk menyiapkan metode lain dalam setiap pengajaran apabila kondisi kelas tidak mendukung dengan metode yang telah direncanakan.

Dari keseluruhan proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat dikatakan telah berjalan lancar. Disamping itu Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai manfaat diantaranya yakni menambah pengalaman baru mengenai membuat kelengkapan administrasi guru, pengelolaan kelas, memilih metode dan media yang tepat sesuai materi, kompetensi yang akan dicapai dan keadaan siswa. Selain itu juga mengenai dalam melakukan manajemen waktu dan melakukan evaluasi terhadap siswa.

## **BAB III**

### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih yang dilaksanakan selama dua bulan, sejak 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 telah selesai dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan program. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan tidak hanya praktik mengajar saja melainkan juga melakukan kegiatan persekolahan.

Mahasiswa praktikan selama praktik mengajar diberi tanggungjawab untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas X dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas XI sesuai dengan program studi yang dimiliki mahasiswa. Selama praktik mengajar mahasiswa menggunakan dua sistem pembelajaran yang berbeda yakni Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum 2006 (KTSP untuk siswa kelas XI. Dalam pelaksanaannya mahasiswa harus mampu menguasai kedua sistem pembelajaran tersebut dan juga harus mampu menentukan metode dan media yang kreatif untuk mendukung proses pembelajaran.

Selama kegiatan PPL berlangsung, banyak hal yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan diantaranya yakni;

1. Mahasiswa mengetahui berbagai kegiatan-kegiatan persekolahan di SMA Negeri 1 Pengasih.
2. Memberikan pengalaman nyata mengenai proses mengajar secara langsung dengan peserta didik, dan dalam hal pengelolaan kelas.
3. Memberikan pengalaman nyata mengajar dengan dua sistem pembelajaran yang berbeda.
4. Mengajarkan bagaimana menjadi seorang guru yakni tidak hanya mengajar atau mendidik peserta didik saja melainkan juga mengurus administrasi guru.
5. Kegiatan PPL telah membantu mahasiswa praktikan dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa praktikan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Pengasih ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain;

1. Untuk Sekolah SMA Negeri 1 Pengasih
  - a. Kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang dalam proses belajar mengajar.
  - b. Perlu adanya motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - c. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan, tidak hanya kepada seluruh siswa tetapi juga guru dan karyawan.
2. Untuk LPPMP UNY
  - a. Pelaksanaan PPL sebaiknya jangan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan KKN. Dimana menjadikan mahasiswa praktikan keteteran dalam membagi waktu dan menjadi tidak fokus.
  - b. Kegiatan pembekalan yang telah dilaksanakan kurang mampu memberi pembekalan kepada mahasiswa, dimana ketika terjun dilapangan masih banyak hal yang mahasiswa tidak pahami.
  - c. Hubungan kemitraan dan komunikasi antara SMA Negeri 1 Pengasih dengan UNY lebih ditingkatkan lagi demi menunjang pelaksanaan program PPL.
3. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki.
  - b. Mahasiswa harus mempersiapkan diri secara matang sebelum praktik di dalam kelas.
  - c. Sebagai mahasiswa kependidikan, mahasiswa harus menguasai berbagai metode yang kreatif untuk menunjang pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU  
PPL UNY  
2016 / 2017**

**F01**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Pengasih

Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo

Guru Pembimbing : Ambal Lusitarti, S.Pd

Nama Mahasiswa : Septi Wulandari

No. Mahasiswa : 13401241056

Fak./Jur./Prodi : Ilmu Sosial / PKnH / PKn

Dosen Pembimbing : Muh. Murdiono, S.Pd, M.Pd

No.	Program Kegiatan PPL	Februari	Juni	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi	6		3	1.5								10.5
	b. Menyusun Matrik PPL			2	3								5
2.	Administrasi Pembelajaran Guru												
	a. Membuat Prota-Prosem					6.5							6.5
	b. Membuat Silabus					5							5
	c. Daftar absensi siswa			4									4
	d. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian							1.5	5				6.5

	e. Membuat Soal Ulangan Harian									9			9
	f. Menganalisis Butir Soal									2	3		5
	g. Membuat Soal Remidi										4		4
	h. Media Pembelajaran untuk Guru Pembimbing										4		4
<b>3.</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler</b>												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi			1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2) Membuat RPP												
	a) KTSP				3.5	2	2	3.5		2			13
	b) K-13						3	3	2				8
	3) Menyiapkan Metode / Media												
	a) KTSP				4.5	3.5	1	2			1		12
	b) K-13							1.75	4				5.75
	b. Mengajar Terbimbing												
	1) Kelas X MIPA 1												
	a) Pelaksanaan							1.5	1.5	1.5			4.5
	b) Rekap Mengajar (mengoreksi tugas)							3	2	4			9
	2) Kelas XI IPA 1												
	a) Pelaksanaan				1.5	1.5	1.5		1.5	1.5	1		8.5
	b) Rekap Mengajar (mengoreksi tugas)				2	3.5	3		1.5	4.5	0.5		15
	c. Mengajar Tambahan												
	1) Kelas X MIPA 4												
	a) Pelaksanaan							1					1
	b) Rekap Mengajar (mengoreksi tugas)							0.5					0.5
	2) Kelas X IIS 1												
	a) Pelaksanaan					1.5							1.5



	d. Upacara Bendera Hari Senin			0.75	0.75	0.75	0.75			0.75			3.75
	e. Upacara HUT RI ke-71							0.75					0.75
	f. Upacara HUT Sekolah Ke-25										0.75		0.75
	g. Administrasi Sekolah (Data Siswa Baru)			5									5
	h. Administrasi Perpustakaan			5	1								6
	i. Jaga Piket UKS				3								3
	j. Perayaan HUT Sekolah Ke-25										4		4
6.	Monitoring DPL PPL			1		1		1		1			4
7.	Pembuatan Laporan PPL											10	10
8.	Penarikan PPL											2	2
<b>JUMLAH JAM</b>													<b>237</b>

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Mukhamad Murdiono, M.Pd**  
NIP. 19780630 200312 1 002

Guru Pembimbing

  
**Ambal Lusitarti**  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, September 2016

Mahasiswa

  
**Septi Wulandari**  
NIM. 13401241056



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN  
PPL UNY  
2016 / 2017**

**F02**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Pengasih

Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo

Guru Pembimbing : Ambal Lusitarti, S.Pd

Nama Mahasiswa : Septi Wulandari

No. Mahasiswa : 13401241056

Fak./Jur./Prodi : Ilmu Sosial / PKnH / PKn

Dosen Pembimbing : Muh. Murdiono, S.Pd, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera Hari Senin dan dilanjutkan Pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah “MPLS”.	Upacara berjalan dengan khidmat dan lancar. Pembukaan MPLS dilakukan oleh Kepala Sekolah.	Kegiatan upacara tidak berjalan tepat waktu, karena banyak siswa yang tidak langsung menempatkan diri dan masih bergerombol disekeliling lapangan.	

		08.00 – 09.00	Syawalan seluruh warga SMA N 1 Pengasih	Kegiatan ini berupa saling maaf memaafkan antara siswa dan guru yang mana dimulai dengan pembacaan ikrar syawalan oleh perwakilan siswa dan diterima oleh kepala sekolah sebagai perwakilan sekolah. Dilanjutkan dengan berjabat tangan.		
		09.00 – 10.00	Koordinasi dengan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMA N 1 Pengasih	Koordinasi dilakukan terkait dengan pembagian kelas untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan mendapat kesepakatan untuk mengajar baik kelas X dan kelas XI. Dimana nantinya setiap mahasiswa akan mengajar 1 kelas X dan 2 kelas XI. Terkait dengan pembuatan RPP disesuaikan dengan ketentuan pemerintah, yaitu kelas X menggunakan ketentuan K-13 dan kelas XI menggunakan ketentuan KTSP. Sekaligus mendapatkan <i>softfile</i> hasil Diklat K-13.		
		10.00 – 11.30	Pendampingan Sosialisasi Etika Berkendara oleh Satlantas Polres Kulon Progo (Rangkaian Acara MPLS)	Ikut melakukan pendampingan diluar ruangan. Peserta kegiatan ini adalah seluruh siswa baru SMA N 1 Pengasih. Kegiatan ini diisi oleh Satlantas Polres Kulon Progo dengan materi terkait dengan etika berkendara dan berlalu lintas.		
2	Selasa, 19 Juli 2016	09.00 – 11.30	Administrasi Sekolah	Membantu kegiatan Administrasi BK. Menata Formulir hasil wawancara PPDB dan Formulir Kartu Pribadi siswa SMA Negeri 1 Pengasih		
		11.30 – 14.00	Inventarisasi Buku Perpustakaan	Kegiatan dilakukan dengan melabeli atau memberikan penomoran pada buku koleksi		

				perpustakaan. (Buku mata pelajaran Kimia Kelas XI Semester 1)		
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.15 – 08.45	Pendampingan kelas XI IPA 1	Melakukan pendampingan dalam pelajaran PKn kelas XI IPA 1. Pembukaan pembelajaran hari pertama dilakukan guru dengan penjelasan SK-KD dan materi yang akan diajarkan pada semester 1. Dan kontrak belajar, yakni mengenai penggunaan buku tugas, dan melarang penggunaan HP dikelas.		
		10.00 – 12.30	Entri data <i>online</i> Siswa Baru	Membantu kegiatan administrasi BK yakni melakukan entri data dengan sistem <i>online</i> di URL: <a href="http://www.bit.ly/siswabarupengasih">http://www.bit.ly/siswabarupengasih</a> . Data yang dimasukkan berupa; Kelas, No Induk, Nama, Tempat Tanggal Lahir, Agama, Alamat, Identitas Ayah (Nama, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, No. HP) dan Identitas Ibu (Nama, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, No. HP).		
4	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 07.15	Piket (jabat tangan)	Ikut jaga piket pagi hari di depan pintu masuk, untuk berjabat tangan dan sekaligus mengecek kerapian siswa.		
		08.00 – 11.30	Membantu Administrasi Perpustakaan	Memberi label kode pada setiap buku pelajaran yang ada di perpustakaan.		
		12.30 – 14.00	Pendampingan Siswa Kelas XI IPS 4	Melakukan pendampingan dalam pelajaran PKn kelas XI IPS 4. Pembukaan pembelajaran hari pertama dilakukan guru dengan penjelasan SK-KD dan materi yang akan diajarkan pada semester 1. Dan kontrak belajar, yakni mengenai penggunaan buku tugas, dan melarang penggunaan HP dikelas.	Saat mencoba mengajar masih kaku dan sedikit malu, karena belum ada persiapan.	Mencoba percaya diri dan dimulai dengan perkenalan.

				Dalam pendampingan kali ini, saya diberi kesempatan untuk mencoba mengajar mengenai pengertian Budaya Politik, karena Ibu Ambal ijin salat terlebih dulu.		
5	Jumat, 22 Juli 2016	07.15 – 11.15	Administrasi Guru	Menulis nama-nama siswa kelas X dan XI dalam Buku Presensi Kehadiran Siswa. Kelas X terdapat 6 kelas dan Kelas XI terdapat 8 kelas.		
6	Senin, 25 Juli 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera hari Senin	Upacara dilaksanakan dengan khidmad dan lancar. Amanat pembina upacara terkait dengan sistem baru yang mengharuskan adanya keikutsertaan orang tua dalam setiap kegiatan sekolah. Selanjutnya mengenai baris berbaris tidak hanya dilatih oleh Dewan Pelatih Tonti (DPT) tetapi juga oleh Kodim. Pengumuman peraih kejuaraan lomba Basket tingkat Kabupaten, dimana memperoleh juara 1 putri dan juara 2 putra.		
		08.00 – 11.30	Penyusunan RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 27 Juli 2016. Dalam RPP yang pertama ini akan mengulas materi K.D. 1.1. Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.		
		12.00 – 13.00	Scan Barcode peminjaman buku di perpustakaan	Membantu administrasi Perpustakaan dengan melakukan <i>scan barcode</i> untuk menginput buku yang telah diinventaris.		
7	Selasa, 26 Juli 2016	08.30 – 10.30	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran kelas XI IPA 1. Penyusunan media		

				pembelajaran dengan menggunakan program <i>MS.Office Power Point</i> .		
		11.00 – 14.00	Mendampingi Siswa sakit	Siswa kelas XII IPA 5 dengan nama Aprilia, mengeluh sakit perut bagian lambung dengan dugaan karena salah makan. Siswa dirujuk di Puskesmas Pengasih sampai pukul 12.30 dan kembali lagi ke Sekolah setelah mendingan. Dan istirahat di UKS sampai jam sekolah berakhir.		
8	Rabu, 27 Juli 2016	07.15 – 08.45	Mengajar siswa Kelas XI IPA 1	Mengajar untuk pertama kalinya di Kelas XI IPA 1. Kondisi kelas kondusif dan para siswa kooperatif mengikuti pembelajaran PKn. Pengajaran di kelas ini dimulai dengan perkenalan, dilanjutkan dengan pembahasan materi terkait dengan pengertian Budaya Politik dan komponen-komponen Budaya Politik. Setelah itu pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi kelompok terkait materi.	Belum terbiasa mengajar sehingga masih grogi dan kadang ng-blank. Masih kurang <i>management</i> waktu, sehingga diskusi tidak berjalan sampai selesai karena waktu pelajaran telah habis.	Berlatih di Posko PPL dan berkonsultasi dengan guru pembimbing.
		09.30 – 11.30	Merekap Hasil Mengajar	Hasil rekap berupa absensi daftar hadir siswa, rekap keaktifan siswa dan juga mengecek hasil kerjaan diskusi siswa.		
9	Kamis, 28 Juli 2016	08.45 – 10.30	Pendampingan Kelas X IIS 1	Guru menjelaskan terkait kontribusi siswa yakni 80 – 90 % karena kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Pelajaran dimulai dengan materi mengenai pembagian kekuasaan, yakni pembagian kekuasaan secara vertikal dan secara horizontal.		

				Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi bersama.		
		10.30 – 12.00	Mengajar Kelas XI IPS 1 ( <i>Team Teaching</i> )	Pembelajaran di kelas XI IPS 1 dilakukan dengan metode ceramah dengan media <i>Power Point</i> . Materi dikelas ini yakni mengenai pengertian Budaya Politik dan komponen-komponen Budaya Politik. Ada dua siswa yang tidak masuk karena ijin lat.Paskib dan Kemah Budaya.	Kesulitannya siswa dalam memahami materi, sehingga materi harus disampaikan secara berulang-ulang.	Dijelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti dengan disertai contoh-contoh.
10	Jumat, 29 Juli 2016	07.30 – 09.00	Merekap hasil mengajar siswa Kelas XI IPS I	Berupa daftar kehadiran siswa dan siswa yang aktif. Kemudian daftar diserahkan pada Ibu Ambal.		
		09.00 – 11.30	Mencari metode pembelajaran	Mencari metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran hari Rabu, 03 Agustus 2016. Didapatkan metode yang tepat yakni kritikus video (diskusi). Dan dilanjutkan dengan mendownload video-video yang akan digunakan sebagai penunjang pembelajaran.		
11	Senin, 01 Agustus 2016	07.15 – 08.15	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara dilaksanakan dengan khidmad dan lancar. Amanat pembina upacara (Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum) terkait dengan kurikulum, yakni bahwa sekolah merupakan suatu sistem dan tanpa adanya komponen-komponen yang diantaranya yakni siswa, guru, bangunan, kurikulum, dll itu tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, seluruh warga sekolah dapat menyesuaikan dengan ketentuan yang ada, khususnya untuk siswa kelas X, yang menggunakan kurikulum 2013.	Banyak siswa yang sulit diatur, sehingga upacara dimulai sedikit terlambat. Dan kelompok siswa Paduan Suara, ribut sendiri.	

				Dilanjutkan dengan penyerahan piala kepada kepala sekolah (Juara II lomba desain tingkat provinsi)		
		09.00 – 11.00	Membuat RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 03 Agustus 2016. Dalam RPP yang kedua ini akan mengulas materi K.D. 1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia. Metode yang digunakan adalah kritikus video (diskusi).		
		11.00 – 14.00	Administrasi Guru (Menyusun Prota-Prosem)	Menyusun Prota-Prosem Kelas X, dengan disesuaikan Kalender Akademik yang ada dan Panduan Buku Guru Kurikulum 2013.		
12	Selasa, 02 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran kelas XI IPA 1. Penyusunan media pembelajaran dengan menggunakan program <i>MS.Office Power Point</i> . Video-video yang telah didownload disisipkan di <i>Power Point</i> .		
		10.30 – 14.00	Administrasi Guru (Menyusun Prota-Prosem)	Menyusun Prota-Prosem Kelas XI, dengan disesuaikan Kalender Akademik yang ada dan SK-KD yang ada dalam KTSP.		
13	Rabu, 03 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas XI IPA 1	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan materi sebelumnya mengenai Tipe-tipe Budaya Politik. Pembelajaran hari ini dimulai dengan penjelasan awal dan dilanjutkan dengan diskusi (Kritikus Video).	Pembelajaran tidak berjalan lancar karena listrik mati. Sehingga tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan lebih banyak ceramah.	Mencari alternatif metode yang lain, yang dapat digunakan ketika mati listrik.

					Dan karena diawal pembelajaran mati listrik sehingga management waktu sangat terganggu.	
		09.30 – 10.30	Merekap Hasil Mengajar	Hasil rekapan berupa absensi daftar hadir siswa dan rekapan keaktifan siswa.		
		11.00 – 14.00	Administrasi Guru (Menyusun Silabus)	Menyusun Silabus Kelas X yang disesuaikan dengan Prota-Prosem yang telah dibuat.		
14	Kamis, 04 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Menyiapkan materi dan media untuk mengajar kelas X IIS 1	Materi pembelajaran kelas X IIS 1 terkait dengan Menteri-menteri Negara. Media yang digunakan adalah video pelantikan menteri-menteri hasil <i>reshuffle</i> jilid 2 oleh presiden.	Persiapan tidak optimal karena sangat mendadak. Dan materi juga hanya diambilkan dari panduan buku siswa dan <i>browsing</i> dari internet.	
		08.45 – 10.30	Mengajar Kelas X IIS 1 ( <i>Team Teaching</i> )	Pembelajaran dimulai dengan mengecek kesiapan siswa. Setelah itu mengecek tugas individu siswa terkait daftar dan profil menteri hasil <i>reshuffle</i> jilid 2. Dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai menteri dan badan non menteri. Kemudian pemutaran video pelantikan menteri-menteri hasil <i>reshuffle</i> jilid 2 oleh presiden, untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa diberikan tugas terkait dengan pengelompokan menteri dan tugas menteri.	Pembelajaran kurang berjalan maksimal karena persiapan pembelajaran kurang. Dan banyak siswa yang kurang peduli dan ngobrol sendiri, sehingga suasana sedikit tidak kondusif.	Menyiapkan diri meskipun belum pernah mengampu kelas X, dengan berkonsultasi pada guru pembimbing. Siswa diberikan ketegasan.

		10.30 – 11.30	Mengoreksi hasil kerja siswa (Tugas Rumah) tentang daftar dan profil menteri hasil <i>reshuffle</i> jilid 2.	Penskoran ditentukan dengan kisaran 90 – 95. Disesuaikan dengan kelengkapan profil menteri yang ditulis.		
		12.00 – 14.00	Administrasi Guru (Menyusun Silabus)	Menyusun Silabus Kelas XI yang disesuaikan dengan Prota-Prosem yang telah dibuat.		
15	Jumat, 05 Agustus 2016	08.00 – 08.30	Merekap Hasil Mengajar Kelas X IIS 1	Rekapan hasil mengajar berupa daftar hadir siswa, keaktifan siswa dan nilai tugas profil menteri, yang kemudian diberikan kepada Ibu Ambal.		
		08.30 – 11.00	Mengoreksi Tugas Kelompok Kelas XI IPA 1	Mengoreksi hasil kerja kelompok Kelas XI IPA 1 terkait dengan tahap perjalanan budaya politik sejak sebelum kemerdekaan hingga saat ini. Kegiatan dilanjutkan dengan merekap hasil nilai.		
16	Senin, 08 Agustus 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara dilaksanakan dengan khidmad dan lancar. Amanat pembina upacara Bapak Agus Sumboro (Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan) terkait dengan surat edaran dari Polsek Pengasih mengenai Tertib Lalu Lintas.		
		09.00 – 11.00	Membuat RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 10 Agustus 2016. Dalam RPP yang ketiga ini akan mengulas materi K.D. 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik. Metode yang digunakan adalah <i>Snowball Throwing</i> .		

17	Selasa, 09 Agustus 2016	08.30 – 09.30	Menyusun Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran kelas XI IPA 1. Penyusunan media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan yakni <i>Snowball Throwing</i> . Yang saya lakukan yakni menyiapkan peralatan seperti balon, kertas dan juga mendownload lagu yang tepat untuk digunakan. Selain itu, saya juga membuat media dengan <i>MS. Power Point</i> untuk memberikan penjelasan awal.		
18	Rabu, 10 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas XI IPA 1	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan materi sebelumnya mengenai Sosialisasi Politik. Pembelajaran hari ini dimulai dengan penjelasan awal dan dilanjutkan diskusi dengan metode <i>snowball throwing</i> .	Manajemen waktu kurang, karena terlalu lama dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Dan ada beberapa kelompok yang tidak bisa dengan cepat menyelesaikan tugas yang diberikan.	Lebih terpacu pada RPP dan sering mengingat waktu.
		09.30 – 10.30	Merekap Hasil Mengajar	Hasil rekap berupa absensi daftar hadir siswa dan rekap keaktifan siswa.		
19	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Mengoreksi Hasil Diskusi Siswa	Mengoreksi hasil pekerjaan diskusi kelompok siswa Kelas XI IPA 1. Mengenai soal yang mereka dapatkan dari proses pembelajaran dengan metode <i>Snowball Throwing</i> kemarin.		
20	Jumat, 12 Agustus 2016	08.00 – 11.00	Membuat RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas X MIPA 1 pada hari Senin, 15 Agustus 2016. Ini merupakan RPP pertama untuk mengajar kelas X. Dalam RPP ini	Kesulitan dalam menentukan penilaian siswa.	Mempelajari buku pegangan guru K-2013.

				menggunakan Kurikulum 2013. Materi yang digunakan terkait dengan nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Metode yang akan digunakan adalah <i>Problem Based Learning</i> .		
21	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas XI IPA 2	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan materi sebelumnya mengenai Partisipasi Politik. Pembelajaran hari ini dimulai dengan penjelasan awal dan dilanjutkan diskusi tanya-jawab.	Metode yang dipersiapkan tidak dapat digunakan, karena materi yang akan diajarkan sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga melanjutkan materi sebelumnya dan belum ada persiapan metode.	Mencari alternatif metode yang lain.
		09.00 – 10.00	Merekap Hasil Mengajar	Rekapan berupa absensi, keaktifan siswa, dan mengoreksi tugas siswa.		
22	Senin, 15 Agustus 2016	07.15 – 09.00	Mempersiapkan PPT dan video untuk mengajar siswa kelas X MIPA 1	Metode pembelajaran yakni <i>Problem Based Learning</i> . Media yang dipersiapkan yakni materi dan tayangan video yang disisipkan dalam program <i>MS. Office Power Point</i> .		
		09.00 – 11.00	Membuat RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam RPP yang keempat ini akan mengulas materi K.D. 1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan. Dan dilanjutkan dengan mereview semua materi		

				dengan metode TGT ( <i>Team Game Tournament</i> ) sebelum dilakukan Ulangan Harian 1 mengenai Budaya Politik di Indonesia.		
		11.15 – 13.15	Mengajar Kelas X MIPA 1	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan materi sebelumnya mengenai menteri dan lembaga non kementerian. Metode yang digunakan adalah diskusi yang kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal latihan.	Pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana karena materi pembelajaran belum sampai pada nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.	Mencari metode yang lain yang mendukung dengan materi, yakni dengan media diskusi.
23	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00 – 09.30	Membuat RPP	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar siswa kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 24 Agustus 2016. Dalam RPP yang keempat ini akan mengulas materi K.D. 1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan. Dan dilanjutkan dengan mereview semua materi dengan metode TGT ( <i>Team Game Tournament</i> ) sebelum dilakukan Ulangan Harian 1 mengenai Budaya Politik di Indonesia.		
24	Rabu, 17 Agustus 2016	07.15 – 08.00	Upacara HUT RI ke 71	Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pengasih, dengan pembina upacara Bapak Totok Setyadi		
		10.00 – 12.00	Membuat RPP	Merevisi RPP yang kemarin untuk mengajar siswa kelas X MIPA 1 pada hari Senin, 22 Agustus 2016. Ini merupakan RPP revisi dari RPP pertama untuk mengajar kelas X yang		

				kemarin tidak dapat digunakan karena materi belum sampai. Materi yang digunakan terkait dengan nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Metode yang akan digunakan adalah <i>Problem Based Learning</i> .		
25	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Membuat Soal untuk metode pembelajaran TGT	Terdapat 25 Soal Pilihan Ganda dan 5 Soal Essay. Yang kemudian dimasukkan dalam kertas kecil-kecil.		
		10.00 – 11.00	Membuat RPP	Merevisi RPP yang kemarin untuk mengajar siswa kelas X MIPA 1 pada hari Senin, 22 Agustus 2016. Ini merupakan RPP revisi dari RPP pertama untuk mengajar kelas X yang kemarin tidak dapat digunakan karena materi belum sampai. Materi yang digunakan terkait dengan nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. Metode yang akan digunakan adalah <i>Problem Based Learning</i> .		
26	Jumat, 19 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar siswa kelas XI IPS 3	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan pembelajaran sebelumnya mengenai Partisipasi Politik. Pembelajaran diisi dengan metode quiz tanya jawab antar siswa.		
		09.30 – 10.30	Merekap Hasil Mengajar Kelas XI IPS 3	Hasil rekapitan berupa daftar absensi, dan daftar siswa yang tif dalam kelas kemudian lembar tersebut diserahkan kepada Ibu Ambal.		
27	Sabtu, 20 Agustus 2016	11.00 – 12.00	Mengajar siswa kelas X MIPA 4 ( <i>Team Teaching</i> )	Pembelajaran hari ini melanjutnya pembelajaran sebelumnya yakni mengenai lembaga kementerian dan non kementerian. Pembelajaran diisi dengan diskusi siswa.	Terjadi kesimpang siuran waktu pembelajaran karena pada hari ini	Mengikuti dengan jam belajar kelas lain

					waktu pembelajaran dikurangi untuk kegiatan pawai 17-an.	
		12.30 – 18.30	Mendampingi Tonti Smapta dalam kegiatan Pawai 17-an Kab. Kulon Progo	Kegiatan dilakukan dengan mendampingi tonti Smapta dalam perlombaan baris-berbaris dalam rangka menyambut Hut-RI ke 71. Alur yang dilalui yakni start dari alun-alun wates dan finish di alun-alun wates juga.		
27	Senin, 22 Agustus 2016	07.30 – 09.00	Mempersiapkan PPT dan video untuk mengajar siswa kelas X MIPA 1	Mempersiapkan media pembelajaran untuk mengajar siswa Kelas X MIPA 1. Yang kemudian materi dan videonya dimasukkan kedalam program <i>MS. Office Power Point</i> .		
		11.15 – 13.15	Mengajar Kelas X MIPA 1	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan materi sebelumnya mengenai nilai-nilai Pancasila terhadap pemerintahan Indonesia. Pembelajaran menggunakan metode <i>Problem Based Learning</i> .	Tidak ada <i>sound</i> di dalam kelas kelas.	Menyuruh siswa untuk memperhatikan ke depan dan diam.
28	Selasa, 23 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Mengoreksi hasil kerja siswa Kelas X MIPA 1	Mengoreksi tugas kelompok dan tugas individu terkait dengan kementerian, presiden dan kabinet.	Masih ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugas.	
29	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar siswa kelas XI IPA 1	Pembelajaran hari ini yakni melanjutkan pembelajaran sebelumnya mengenai Partisipasi Politik dan dilanjutkan Quiz sebagai review pembelajaran selama ini dengan metode <i>Team Game Tournament</i> .	Kelompok laki-laki tidak mengikuti aturan. Masih kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi ulangan harian,	Menyuruh anak untuk belajar lagi sebelum ulangan harian – 1 diadakan.

					dilihat dari hasil yang ditunjukkan dari TGT.	
		09.30 – 11.00	Merekap Hasil Mengajar Kelas XI IPA 1	Merekap absensi siswa, keaktifan siswa, dan hasil TGT.		
30	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat rencana pembelajaran untuk mengajar Kelas X MIPA 1 pada hari Senin, 29 Agustus 2016. Materi mengenai nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dengan menggunakan metode <i>Problem Solving</i> (Analisis Video).		
31	Jumat, 26 Agustus 2016	08.00 – 09.00	Mempersiapkan metode untuk mengajar Kelas X MIPA 1	Metode yang akan digunakan adalah <i>Problem Solving</i> (Analisis Video), kemudian perlu untuk mendownload beberapa video yang dibutuhkan dalam pembelajaran.		
		09.00 – 10.30	Mempersiapkan PPT dan video untuk mengajar siswa kelas X MIPA 1	Mempersiapkan media pembelajaran untuk mengajar siswa Kelas X MIPA 1. Yang kemudian materi dan videonya dimasukkan kedalam program <i>MS. Office Power Point</i> .		
		10.30 – 12.00	Membuat tabel kisi-kisi ulangan harian kelas XI IPA 1	Membuat tabel kisi-kisi ulangan harian kelas XI IPA 1		
32	Senin, 29 Agustus 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera hari Senin	Upacara bendera dengan amanat mengenai pentingnya kedisiplinan di sekolah.		
		08.30 – 11.00	Membuat tabel kisi-kisi ulangan harian kelas XI IPA 1	Kisi-kisi untuk Ulangan Harian – 1 mengenai Budaya Politik di Indonesia		
		11.00 – 12.00	Membuat soal dan kunci jawaban soal	Soal Ulangan Harian – 1 kelas XI IPA 1 terdapat 10 soal pilihan ganda dan 5 soal <i>essay</i> .		

			ulangan harian Kelas XI IPA 1			
		12.30 – 14.00	Mengajar siswa kelas X MIPA 1	Pelajaran hari ini yakni melanjutkan pembelajaran sebelumnya mengenai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam Pemerintahan Indonesia. Pembelajaran hari ini diisi dengan diskusi terkait kondisi dari pengamalan nilai-nilai Pancasila.		
		14.00 – 16.00	Membuat soal dan kunci jawaban soal ulangan harian Kelas XI IPA 1	Soal Ulangan Harian – 1 kelas XI IPA 1 terdapat 10 soal pilihan ganda dan 5 soal <i>essay</i> .		
33	Selasa, 30 Agustus 2016	08.00 – 09.00	Mengoreksi hasil pekerjaan individu siswa kelas X MIPA 1	Mengoreksi hasil tugas Refleksi individu siswa mengenai sikap positif terhadap sistem pemerintahan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	Masih ada beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugas.	
		09.30 – 11.00	Mengoreksi hasil pekerjaan kelompok siswa kelas X MIPA 1	Mengenai analisis video yang telah dikerjakan kemarin dalam pembelajaran. Dan hasil penilaian individu yang dilakukan antar siswa.		
		12.00 – 14.00	<i>Editing</i> soal ulangan harian Kelas XI IPA 1	Mengecek kembali dan melengkapi soal Ulangan Harian – 1, baik ke-10 soal Pilihan Ganda maupun ke-5 soal <i>essay</i> .		
34	Rabu, 31 Agustus 2016	07.15 – 08.45	Mengajar Kelas XI IPA 1	Hari ini tidak ada pembelajaran melainkan melakukan kegiatan evaluasi atas pembelajaran Bab I mengenai Budaya Politik dengan diadakannya Ulangan Harian – 1. Terdapat 2 anak yang belum mengikuti Ulangan Harian – 1 karena sakit dan ijin.		

		09.30 – 10.30	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa XI IPA 1	Mengoreksi hasil ulangan harian Kelas XI IPA 1. Disesuaikan dengan kunci jawaban yang telah dibuat. Terdapat 3 siswa yang Tidak Tuntas atau dibawah nilai KKM (76).		
		10.30 – 11.00	Menginput hasil ulangan harian siswa XI IPA 1	Menginput hasil ulangan harian siswa kedalam <i>MS. Office Word</i> .		
		11.00 – 14.00	Mengoreksi tugas individu membuat Artikel	Mengoreksi hasil tugas individu menulis artikel yang berhubungan dengan Mata Pelajaran PKn. Artikel berbentuk <i>HardCopy, SoftCopy</i> maupun dikirim lewat <i>email</i> .	Ada sejumlah siswa yang belum mengirimkan artikel. Dimana hari ini merupakan hari terakhir pengumpulan artikel.	Artikel dapat dikirim lewat <i>email</i> .
35	Kamis, 01 September 2016	07.30 – 10.00	Membuat tabel kisi-kisi ulangan harian kelas X MIPA 1	Ulangan Harian-1 mengenai materi nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan. Terdapat 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.		
		10.00 – 15.00	Membuat soal dan kunci jawaban soal ulangan harian siswa X MIPA 1	Soal Ulangan Harian – 1 kelas X MIPA 1 terdapat 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.		
36	Jumat, 02 September 2016	08.00 – 10.00	Menganalisis soal dan hasil ulangan harian Kelas XI IPA 1	Analisis soal maupun analisis hasil ulangan harian Kelas XI IPA 1 dilakukan dengan menggunakan program <i>MS. Office Excel AnBuSo</i> .		
		10.00 – 12.00	Membuat RPP	Membuat rencana pembelajaran untuk mengajar Kelas XI IPA 1 pada hari Rabu, 07 September 2016. Materi mengenai Budaya Demokrasi		

				menuju masyarakat Madani. Dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.		
		13.00 – 14.30	Ulangan Harian Kelas X MIPA 1	Ulangan dilaksanakan selama 60 menit.		
37	Senin, 05 September 2016	07.15 – 08.00	Upacara Bendera HUT SMA N 1 Pengasih Ke-25 Tahun	Upacara berjalan lancar dengan amanat disampaikan oleh Bapak Ambar selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Pengasih. Amanat berisi rasa syukur telah karena SMA N 1 Pengasih telah mencapai ke-25 tahun dan semoga Prestasi siswa-siswi SMA N 1 Pengasih terus meningkat.		
		09.00 – 13.00	Perayaan HUT SMA N 1 Pengasih	Rangkaian acara diisi dengan berbagai perlombaan baik yang ditujukan untuk siswa-siswi dan guru-guru. Diantaranya yakni Volly, Basket, Mural, Geguritan, Pidato, dll.		
38	Selasa, 06 September 2016	08.00 – 09.00	Mempersiapkan Media Pembelajaran	Menyiapkan PPT untuk mengajar Kelas XI IPA 1.		
		09.00 – 11.00	Mengoreksi hasil Ulangan Harian Kelas X MIPA 1	Mengoreksi hasil ulangan harian Kelas X MIPA 1. Disesuaikan dengan kunci jawaban yang telah dibuat. Terdapat 9 siswa yang Tidak Tuntas atau dibawah nilai KKM (67).		
		11.00 – 12.00	Menganalisis soal dan hasil ulangan harian Kelas X MIPA 1	Analisis soal maupun analisis hasil ulangan harian Kelas X MIPA 1 dilakukan dengan menggunakan program <i>MS. Office Excel AnBuSo</i> .		
		13.00 – 15.00	Membuat tabel kisi-kisi Remedial	Tabel kisi-kisi remedial kelas X dan XI. Soal berupa soal uraian, yang terdiri dari 4 soal.		
39	Rabu, 07 September 2016	07.15 – 08.15	Mengajar Kelas XI IPA 1	Pembelajaran hari ini yakni memulai BAB 2 tentang Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani.		

				Pembelajaran hari ini dimulai dengan penjelasan dan diskusi.		
		08.30 – 09.00	Merekap Hasil Mengajar	Rekapan berisi daftar hadir siswa dan keaktifan siswa didalam kelas.		
		09.00 – 11.00	Membuat Soal Remidi Kelas X dan Kelas XI	Soal terdiri dari 4 soal uraian baik kelas X maupun kelas XI.		
		11.15 – 12.15	Mengajar Kelas XI IPS 2	Pembelajaran hari ini yakni memulai BAB 2 tentang Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani. Pembelajaran hari ini dimulai dengan penjelasan dan diskusi.		
40	Kamis, 08 September 2016	08.00 – 12.00	Administrasi Guru (Membuat Media Pembelajaran)	Media pembelajaran untuk Kelas X. Dengan menggunakan program <i>MS. Office Power Point</i> , untuk seluruh materi semester I dan semester II.		
		12.30 – 13.30	Remidian	Pelaksanaan remidian kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1.		
41	Jumat, 09 September 2016	08.00 – 09.30	Mengoreksi hasil remidian siswa kelas X MIPA 1 dan XI IPA 1	Dari hasil koreksian semua siswa dinyatakan tuntas dengan nilai diatas KKM. KKM kelas X adalah 67 dan kelas XI adalah 76.		
		09.45 – 11.15	Mengajar Kelas XI IPA 4	Pembelajaran hari ini yakni memulai BAB 2 tentang Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani. Pembelajaran hari ini dimulai dengan penjelasan dan diskusi.		
42	Selasa, 13 September 2016	08.00 – 13.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL bagian BAB I yakni terkait analisis situasi, Rumudan Program dan Rancangan Kegiatan PPL		

43	Rabu, 14 September 2016	08.00 – 13.00	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL bagian BAB II yakni terkait Persiapan PPL, Pelaksanaan PPL, dan analisis Hasil PPL.		
44	Kamis, 15 September 2016	09.00 – 11.00	Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL dilakukan oleh Ibu Wening dengan Bapak Totok selaku wakil Kepala sekolah. Membahas mengenai telah selesainya waktu PPL mahasiswa dan mahasiswa ditarik kembali untuk kembali belajar di kampus.		

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Mukhamad Murdiono, M.Pd**  
NIP. 19780630 200312 1 002

Guru Pembimbing

  
**Ambal Lusitarti**  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, September 2016

Mahasiswa

  
**Septi Wulandari**  
NIM. 13401241056



# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2016/2017

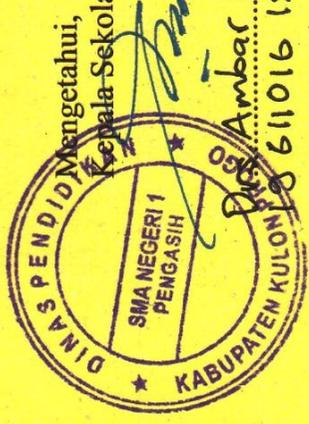
# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 PENGASIH  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, K.P Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0271) 773123  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Mukhamad Moerdono, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19 Agustus 2016	2	Pengembangan RPP		<i>[Signature]</i>
2	22-08-2016	2	Pengembangan materi		<i>[Signature]</i>
3	2-sep-2016	2	Instrumen penilaian		<i>[Signature]</i>
4	9-sep-2016	2	Laporan PPL		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**  
 • Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 • Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kulon Progo, 15 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : *[Signature]*  
*[Signature]* (Gantjar Retno S)

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo  
 SMA NEGERI 1 PENGASIH  
 Kab. Ambar Gunungan  
 0516611016 1385011001



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Septi Wulandari                      Pukul                      : 08.00 – Selesai  
No. Mahasiswa : 13401241056                      Tempat Praktik: SMA N 1 Pengasih  
Tgl. Observasi : 18 Februari 2016                      Fak/Jur/Prodi : FIS / PKNH / PKN

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara umum, kondisi sekolah baik dan lingkungan sekolah juga nyaman untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu sekolah juga didukung sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai dengan kondisi yang baik.	Baik
2	Potensi siswa	Kualitas siswa secara akademik maupun non akademik sangat baik, dengan ditunjukkan prestasi-prestasi yang telah dihasilkan. Meskipun yang paling menonjol dibidang olahraga namun dibidang lainnya juga banyak prestasi.	Baik
3	Potensi Guru	Kualitas guru baik dan telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.	Baik
4	Potensi Karyawan	Kualitas dan kuantitas karyawan sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing.	Baik
5	Fasilitas Kegiatan Belajar dan Mengajar (Media)	Fasilitas KBM sudah memadai, tersedianya berbagai lab penunjang praktek siswa. Dan mengenai media yang tersedia di kelas, belum semua kelas terdapat Proyektor. Hanya di kelas 1 saja yang terdapat proyektor.	Baik
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan sangat nyaman untuk dijadikan tempat membaca. Penataan buku-	Baik

		bukunya juga rapi dan koleksi buku pelajaran juga variatif.	
7	Laboratorium	Ruang laboratorium kondisinya baik dengan didukung peralatan praktik penunjang yang memadai. Terdapat 5 lab yakni; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laboratorium Fisika</li> <li>b. Laboratorium Kimia</li> <li>c. Laboratorium Biologi</li> <li>d. Laboratorium Komputer</li> <li>e. Laboratorium Bahasa</li> </ul>	Baik
8	Bimbingan dan Konseling	Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan.	Baik
9	Ekstrakurikuler	Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepramukaan</li> <li>b. Futsal</li> <li>c. Basket</li> <li>d. Voli</li> <li>e. Tenis Meja</li> <li>f. Bulu Tangkis</li> <li>g. Karya Ilmiah Remaja</li> <li>h. Seni Baca Al-Quran</li> <li>i. <i>Band</i></li> <li>j. <i>English Conversation</i></li> <li>k. <i>Germany Conversation</i>, dan</li> <li>l. Karawitan</li> </ul>	Baik
10	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS sedikit kurang terawat.	Cukup Baik
11	Organisasi dan Fasilitas UKS	Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana	Cukup Baik

		penunjang telah tersedia dengan baik. Hanya saja tidak adanya penjaga UKS.	
12	Koperasi Siswa	Koperasi siswa kurang memenuhi kebutuhan siswa. Barang yang tersedia sangat terbatas. Dan ketika membutuhkan kebutuhan ATK, harus pergi keluar sekolah.	Cukup Baik
13	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadahi kegiatan peribadahan Agama Islam. Untuk saat ini, Mushola sedang ada perbaikan dan pelebaran Mushola. Selain Mushola juga disediakan salah satu tempat untuk agama kristen, katolik.	Baik
14	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah baik, karena setiap hari petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing.	Baik

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, Juli 2016  
Mahasiswa



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056



**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN / PELATIHAN**

Nama Mahasiswa : Septi Wulandari                      Pukul                      : Jam Pelajaran  
 No. Mahasiswa : 13401241056                      Tempat Praktik: SMA N 1 Pengasih  
 Tgl. Observasi : Februari & Juli 2016                      Fak/Jur/Prodi : FIS / PKNH / PKN

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2006 (KTSP) dan kurikulum 2013. Kelas XI menggunakan KTSP, dan kelas X menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus Kelas X (K-13) menggunakan silabus pusat dari pusat. Sehingga guru mengikuti sesuai yang telah diinstruksikan pemerintah. Silabus Kelas XI (KTSP) menggunakan silabus yang disusun oleh guru dengan disesuaikan materi.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / Latihan	RPP (KTSP) menggunakan rpp yang disusun oleh guru dengan disesuaikan silabus yang ada. RPP (K-13) sudah sesuai dengan standar yang menjadi acuan dari pemerintah pusat. Metode yang digunakan guru adalah diskusi kelas, diskusi kelompok sebagai wujud implementasi kurikulum 2013. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mempresensi siswa dan dilanjutkan dengan mengulas materi minggu lalu dan memberikan motivasi kepada siswa.
	2. Penyajian Materi	Guru terlebih dahulu mengulas mengenai materi yang dipelajari. Kemudian guru memberikan contoh real yang dapat dilihat siswa. Dan menghubungkan mengenai nilai karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang dijelaskan.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan biasanya adalah diskusi, baik diskusi dalam kelompok maupun diskusi tanya jawab dalam kelas.
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa dalam menjelaskan materi adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah (bahasa Jawa)
	5. Penggunaan Waktu	Managemen waktu yang dilakukan oleh guru sudah efektif.

	6. Gerak	Dalam pembelajaran di kelas, guru menguasai kelas, tidak hanya di depan kelas saja tetapi terkadang juga keliling kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Dengan memberikan contoh <i>real</i> yang ada di lingkungan sekitar mengenai pentingnya melaksanakan atau tidak melakukan suatu perbuatan.
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya yang dilakukan secara acak, kepada siapapun yang mau bertanya. Untuk meningkatkan keaktifan siswa guru selalu memberikan motivasi untuk mendapatkan nilai tambahan.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mampu menguasai kelas. Ketegasan guru mampu mengundang perhatian seluruh siswa, jadi tidak ada yang ramai sendiri.
	10. Penggunaan Media	Tidak menggunakan media seperti LKS atau PPT hanya menggunakan buku sebagai referensi, white board dan spidol untuk membantu dalam penyampaian materi.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan nilai keaktifan, tugas individu atau kelompok dan ulangan harian maupun uts dan ulangan semester.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup materi dengan mengulas apa yang dihasilkan dalam pembelajaran hari ini dan apa materi yang akan datang untuk dipelajari.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Peserta didik cenderung aktif mengikuti pelajaran dan tidak ada yang bermain HP atau ramai sendiri. Setiap kali diskusi murid juga antusias dan kooperatif.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku siswa sopan dan ketika bertemu dengan guru juga langsung menyapa dan ada juga yang berjabat tangan.

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, Juli 2016  
Mahasiswa



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

<p align="center"><b>Juli 2016</b></p> <table border="1"> <tr><td>Senin</td><td></td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>Jumat</td><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> </table>	Senin		4	11	18	25	Selasa	5	12	19	26		Rabu	6	13	20	27		Kamis	7	14	21	28		Jumat	1	8	15	22	29	Sabtu	2	9	16	23	30	<p align="center"><b>Agustus 2016</b></p> <table border="1"> <tr><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> </table>	1	8	15	22	29	2	9	16	23	30	3	10	17	24	31	4	11	18	25		5	12	19	26		6	13	20	27		<p align="center"><b>September 2016</b></p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr> <tr><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr> </table>	5	12	19	26	6	13	20	27	7	14	21	28	1	8	15	22	29	2	9	16	23	30	3	10	17	24		<p align="center"><b>Oktober 2016</b></p> <table border="1"> <tr><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>24</td><td>31</td><td></td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td></tr> </table>	17	24	31	18	25		19	26		20	27		21	28		22	29		23	30		24	31		1	2	3	<p align="center"><b>November 2016</b></p> <table border="1"> <tr><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>24</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>26</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>28</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>29</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>21</td><td>30</td><td>31</td><td></td></tr> </table>	7	14	21	28	8	15	22	29	9	16	23	30	10	17	24		11	18	25		12	19	26		13	20	27		14	21	28		15	22	29		16	23	30		17	24	25		18	26	27		19	28	29		20	29	30		21	30	31		<p align="center"><b>Desember 2016</b></p> <table border="1"> <tr><td>4</td><td>11</td><td>18</td></tr> <tr><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr> <tr><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> </table>	4	11	18	5	12	19	26	6	13	20	27	7	14	21	28	8	15	22	29	9	16	23	30	10	17	24	31	<p align="center"><b>Januari 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>Senin</td><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>Selasa</td><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>Rabu</td><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>Kamis</td><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>Jumat</td><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>Sabtu</td><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> </table>	Senin	2	9	16	23	30	Selasa	3	10	17	24	31	Rabu	4	11	18	25		Kamis	5	12	19	26		Jumat	6	13	20	27		Sabtu	7	14	21	28		<p align="center"><b>Februari 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>1</td><td>8</td><td>15</td><td>22</td></tr> <tr><td>2</td><td>9</td><td>16</td><td>23</td></tr> <tr><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td></tr> <tr><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td></tr> </table>	6	13	20	27	7	14	21	28	1	8	15	22	2	9	16	23	3	10	17	24	4	11	18	25	<p align="center"><b>Maret 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>26</td><td>27</td></tr> <tr><td>28</td><td>29</td></tr> <tr><td>30</td><td>31</td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td></tr> <tr><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td></tr> <tr><td>15</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td></tr> <tr><td>19</td><td>20</td></tr> <tr><td>21</td><td>22</td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td></tr> <tr><td>25</td><td>26</td></tr> </table>	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	<p align="center"><b>April 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td></tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	<p align="center"><b>Mei 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>24</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>26</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>28</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>29</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>21</td><td>30</td><td>31</td><td></td></tr> </table>	8	15	22	29	9	16	23	30	10	17	24	31	11	18	25		12	19	26		13	20	27		14	21	28		15	22	29		16	23	30		17	24	25		18	26	27		19	28	29		20	29	30		21	30	31		<p align="center"><b>Juni 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td></tr> <tr><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td></tr> <tr><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td></tr> <tr><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td></tr> <tr><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td></tr> <tr><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> </table>	5	12	19	26	6	13	20	27	7	14	21	28	8	15	22	29	9	16	23	30	10	17	24	31	<p align="center"><b>Juli 2017</b></p> <table border="1"> <tr><td>3</td><td>10</td><td>17</td><td>24</td><td>31</td></tr> <tr><td>4</td><td>11</td><td>18</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>12</td><td>19</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>13</td><td>20</td><td>27</td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>14</td><td>21</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>15</td><td>22</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>16</td><td>23</td><td>30</td><td></td></tr> </table>	3	10	17	24	31	4	11	18	25		5	12	19	26		6	13	20	27		7	14	21	28		8	15	22	29		9	16	23	30	
Senin		4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Selasa	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Rabu	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Kamis	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Jumat	1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Sabtu	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
17	24	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
18	26	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
19	28	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
20	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
21	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
4	11	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
Senin	2	9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Selasa	3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Rabu	4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Kamis	5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Jumat	6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Sabtu	7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
1	8	15	22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
2	9	16	23																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
3	10	17	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
26	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
28	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
30	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
3	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
5	6																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
7	8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
9	10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
11	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
13	14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
15	16																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
19	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
21	22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
23	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
25	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
17	24	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
18	26	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
19	28	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
20	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
21	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
3	10	17	24	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
4	11	18	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
5	12	19	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
6	13	20	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
7	14	21	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
9	16	23	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				

Pengasih, 16 Juli 2016  
 Kepala Sekolah  
 Drs. Ambar Gunawan  
 NIP. 196710161985011001

- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Semester
- Libur Awal Ramadhan
- Libur Sekitar Idul Fitri
- Libur Umum
- Hari Khusus (Hari Guru)
- Ulangan Umum
- HUT Sekolah
- Pembagian Raport
- Evaluasi Diri dan Peny. PKB
- Ulangan Tengah Semester
- Supervisi KBM
- Ujian Sekolah (Praktik)
- Ujian Sekolah
- Ujian Sekolah Susulan
- Ujian Nasional (CBT)
- Ujian Nasional Susulan (CBT)

**KETERANGAN :**

1	18 s.d 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah
2	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan RI
3	5-9 Juli 2016	: Cuti Bersama
4	6-7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
5	15-20 Agustus 2016	: Evaluasi diri dan Penyusunan PKB
6	22 s.d 31 Agustus 2016	: Supervisi KBM semester Gasal
7	5 September 2016	: Hari Ulang Tahun Sekolah
8	3 s.d 11 Oktober 2016	: Ulangan Tengah Semester Gasal
9	15 Oktober 2016	: Hari Jadi kab Kulon Progo
10	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H
11	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
12	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
13	1 s.d -9 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester Gasal
14	17 Desember 2016	: Pembagian Raport Semester Gasal
15	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
16	19 s.d 31 Desember 2016	: Libur Semester Gasal
17	23 s.d 31 Januari 2017	: Supervisi KBM semester Genap
18	1 s.d 9 Maret 2017	: Ulangan Tengah Semester Genap
19	10 s.d 14 Mar dan 7 s.d 15 April 2017	: Ujian Sekolah (Praktik)
20	20 s.s 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah (Tulis)
21	29 s.d 31 Maret 2017	: Ujian Sekolah Susulan (Tulis)
22	3 s.d 6 dan 10-11 April 2017	: UN Utama (CBT)
23	17 s.d 25 April 2017	: UN Susulan (CBT)
24	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional 2014
25	15 s.d 25 Mei 2017	: Penilaian Kinerja Guru (PKG)
26	29 s.d 31 Mei dan 1 s.d 6 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
27	12 -13 Juni 2017	: Pra pleno dan Pleno Kenaikan Kelas
28	17 Juni 2017	: Pembagian Raport ( Kenaikan Kelas)
29	19 s.d 31 Juni 2017	: Libur Kenaikan Kelas

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**SMA NEGERI 1 PENGASIH**  
**2016/107**

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1			XI IPA 1			
2			XI IPA 1			
3						
ISTIRAHAT						
4						
5						
6						
ISTIRAHAT						
7	X MIPA 1					
8	X MIPA 1					

**Keterangan Waktu;**

JAM	KETERANGAN
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
ISTIRAHAT	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
ISTIRAHAT	
7	12.30 – 13.15
8	13.15 – 14.00

# **SILABUS**

**MATA PELAJARAN**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**KELAS X MIPA 1 dan X MIPA 3**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun Oleh:**

**Mahasiswa PPL PKn**

**Ganjar Retno Sulatri (13401241011)**

**Septi Wulandari (13401241056)**

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMA NEGERI 1 PENGASIH**

**JL. Krt. Kertodiningrat No. 41 Pengasih, Telepon 0274773123**

**2016**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : X MIPA 1 / X MIPA 3

Tahun Pelajaran : 2016/2017

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. SEMESTER GASAL

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber belajar
1.	1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1. Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2. Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara; a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian c. Nilai-nilai Pancasila dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>Penilaian Pengetahuan (tes tertulis, quiz, tanya-jawab)</li> <li>Penilaian keterampilan (presentasi)</li> </ul>	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>Media Cetak maupun elektronik</li> </ul>
	2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara	2.1.1 Membangun nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik Penyelenggaraan pemerintah negara.					
	3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik	3.1.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.					

	<p>penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.</p> <p>3.1.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI.</p> <p>3.1.4 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan.</p>	<p>Penyelenggaraan pemerintahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</li> <li>• Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang Nilai-nilai Pancasila dalam</li> </ul>			
	<p>4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>4.1.1 Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p>					

				kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara			
2.	2.1. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil	2.1.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.1.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan; a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>Penilaian Pengetahuan (tes tertulis, quiz, tanya-jawab)</li> <li>Penilaian keterampilan (presentasi)</li> </ul>	6 X 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>Media Cetak maupun elektronik</li> </ul>
	2.2 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang	2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan					

<p>mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>terhadap Tuhan YME di Indonesia</p>	<p><i>order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>			
<p>3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia 3.2.2 Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia 3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia 3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia</p>	<p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>	<p>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,</p>			
<p>4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur</p>	<p>4.2.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk,</p>					

	wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan		pertahanan dan keamanan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</li> </ul>			
3.	3.1. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia	3.1.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.1.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara	Kewenangan lembaga-lembaga Negara; a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>• Penilaian Pengetahuan</li> </ul>	<b>8 x 45'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>• Media Cetak</li> </ul>

	Tahun 1945 secara adil	menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>b. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baik</p> <p>c. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>	<p>elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara</li> <li>• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>• Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok</li> </ul>	(tes tertulis, quiz, tanya-jawab)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian keterampilan (presentasi)</li> </ul>	maupun elektronik
	2.3 Mendukung perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>					
	3.3 Mensintesis kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3 Menganalisis <i>impeachment</i> dalam Ketatanegaraan RI</p> <p>3.3.4 Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.5 Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>					

	4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1 Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945			
4.	1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.4.1. Membangun nilai-nilai proaktif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.4.2. Membangun nilai-nilai responsif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah; a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>Penilaian Pengetahuan (tes tertulis, quiz, tanya-jawab)</li> </ul>	<b>6 X 45'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>Media Cetak maupun elektronik</li> </ul>

		Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	b. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat	pemerintahan pusat dan daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian keterampilan (presentasi)</li> </ul>		
2.4 Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2.4.1 Membangun nilai-nilai proaktif yang terkandung dalam hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara pro-aktif dan responsif dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</li> </ul>				
	2.4.2 Membangun nilai-nilai responsif yang terkandung dalam hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	d. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</li> </ul>				
3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 194	3.4.1 Menganalisis desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia						
	3.4.2 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah pusat.						
	3.4.3 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah daerah						

		3.4.4 Menunjukkan hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis data dan hasil proyek Kewarganegaraan secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</li> </ul>			
	4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.4.1 Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.4.2 Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>					

### C. SEMESTER GASAL

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (JP)	Sumber belajar
5.	1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	1.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 1.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional. a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia b. Konsep Integrasi Nasional c. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional d. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia e. Peran serta warga negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</li> <li>Mengidentifikasi dan bertanya mendalam/ dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</li> <li>Mengumpulkan informasi dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>Penilaian Pengetahuan (tes tertulis, quiz, tanya-jawab)</li> <li>Penilaian keterampilan (presentasi)</li> </ul>	10 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>Media Cetak maupun elektronik</li> </ul>
	2.5 Mendukung nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	2.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 2.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika					
	3.5 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.5.1 Mengidentifikasi kebhinnekaan bangsa Indonesia 3.5.2 Menganalisis konsep integrasi nasional					

		<p>3.5.3 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <p>3.5.4 Menganalisis membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela negara</p> <p>3.5.5 Menunjukkan kesediaan warga negara untuk melakukan bela negara</p>	dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa	<p>Memfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</li> </ul>			
	4.5 Mendesemontasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<p>4.5.1 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>					
6.	1.6 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi,	1.6.1 Membangun nilai-nilai kerja sama yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipelekosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, ekonomi, politik, sosial, budaya,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>• Penilaian Pengetahuan</li> </ul>	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>• Media Cetak</li> </ul>

	politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1.6.2 Membangun nilai-nilai gotong royong yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	pertahanan, dan keamanan. a. Ancaman terhadap integritas nasional b. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	elektronik) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	(tes tertulis, quiz, tanya-jawab) • Penilaian keterampilan (presentasi)		maupun elektronik
2.6	Meyakini nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	2.6.1 Membangun nilai-nilai kerja sama terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 2.6.2 Membangun nilai-nilai gotong royong terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional	• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan	• Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan		
3.6	Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di	3.6.1 Menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional 3.6.2 Mengidentifikasi ancaman di Bidang IPLEKSOSBUDHANKAM		• Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan			

	bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.6.3 Menunjukkan peran serta masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integritas nasional		Komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bekerjasama dan bergotong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan			
4.6	Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.6.1 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM 4.6.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok dan proyek kewarganegaraan secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</li> </ul>			

7.	1.7 Menghayati nilai-nilai penting wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil	1.7.1 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.7.2 Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Arti pentingnya Wawasan Nusantara a. Konsep Wawasan Nusantara b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</li> <li>Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</li> <li>Menyimpulkan dan mengambil keputusan bersama hasil analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap (observasi, penilaian antar teman)</li> <li>Penilaian Pengetahuan (tes tertulis, quiz, tanya-jawab)</li> <li>Penilaian keterampilan (presentasi)</li> </ul>	10 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Panduan PPKn SMA</li> <li>Media Cetak maupun elektronik</li> </ul>	
	2.7 Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.7.1 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 2.7.2 Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia						
	3.7 Mengkarakteristikan arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.7.1 Menganalisis wawasan nusantara 3.7.2 Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara 3.7.3 Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan Nusantara 3.7.4 Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan						

	<p>4.7 Mewujudkan keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>4.7.1 Menyaji hasil analisis tentang pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.7.2 Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>		<p>tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--

# **SILABUS**

**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**KELAS XI IPA 1 dan XI IPS 2**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun Oleh:**

**Mahasiswa PPL PKn**

**Ganjar Retno Sulatri (13401241011)**

**Septi Wulandari (13401241056)**

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMA NEGERI 1 PENGASIH**

**JL. Krt. Kertodiningrat No. 41 Pengasih, Telepon 0274773123**

**2016**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH

Semester : Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Budaya Politik di Inonesia

Kelas : XI IPA 1 / XI IPS 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (JP)	SUMBER BELAJAR
1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik;	Budaya Politik; - Pengertian Budaya Politik - Macam-macam Budaya Politik - Budaya Politik yang berkembang dalam masyarakat	- Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik - Mencari informasi dari berbagai sumber tentang macam-macam budaya Politik - Mengidentifikasi budaya politik yang berkembang di daerahnya	1.1.1. Menjelaskan pengertian budaya politik; 1.1.2. Mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli; 1.1.3. Menjelaskan sistem politik sebagai objek budaya politik; 1.1.4. Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik;	- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya) - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) - Presentasi	2 x 45'	- Buku Budaya Politik Gabriel A. Almond & Sidney Verba - Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI

			1.1.5. Menunjukkan komponen-komponen pembentuk budaya politik.			Cholisin & Anang Priyanto (2007)
1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia;	Budaya Politik; - Tipe-tipe Budaya Politik - Pembentuk budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan - Pembentuk budaya politik berdasarkan orientasi pembentuknya	- Mengidentifikasi tipe-tipe budaya politik - Mendiskusikan tipe-tipe budaya politik menurut Almond dan tipe-tipe budaya politik yang berkembang di Indonesia	1.2.1. Menunjukkan tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan; 1.2.2. Menunjukkan budaya politik berdasarkan orientasi politiknya; 1.2.3. Mengaitkan hubungan antara orientasi politik dengan budaya politik; 1.2.4. Menjelaskan tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia dari sebelum	- Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya) - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) - Presentasi	4 x 45'	- Buku Budaya Politik Gabriel A. Almond & Sidney Verba - Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin & Anang Priyanto (2007)

			kemerdekaan hingga era reformasi; 1.2.5. Menganalisis budaya politik kewarganegaraan.			
1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik;	Sosialisasi Pengembangan Budaya Politik; - Pengertian sosialisasi Politik - Sosialisai politik dalam masyarakat yang berkembang	- Menggali dari berbagai informasi tentang pengertian sosialisasi politik	1.3.1. Menjelaskan pengertian sosialisasi Politik; 1.3.2. Menunjukkan proses sosialisasi; 1.3.3. Mengidentifikasi sarana sosialisasi politik; 1.3.4. Menunjukkan hubungan sosialisasi politik dengan komunikasi politik;	- Performance tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya) - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) - Presentasi	2 x 45'	- Buku Budaya Politik Gabriel A. Almond & Sidney Verba - Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin & Anang Priyanto (2007)
1.4. Menampilkan peran serta	Budaya Politik Partisipan;	- Secara individu mendeskripsikan temuannya	1.4.1. Menjelaskan pengertian patisipasi politik;	- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu,	2 x 45'	- Buku Budaya Politik Gabriel A.

budaya politik partisipan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Partisipasi Politik</li> <li>- Praktik Partisipasi Politik</li> <li>- Tingkat Partisipasi Politik</li> </ul>	mengenai budaya politik partisipan di Indonesia	<p>1.4.2. Mengidentifikasi konsep partisipasi politik;</p> <p>1.4.3. Menjelaskan praktik partisipasi politik;</p> <p>1.4.4. Menganalisis tingkatan partisipasi politik;</p>	<p>pengamatan lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Almond &amp; Sidney Verba</li> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>
----------------------------	--	---	---	--	---

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH Semester : Ganjil  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Budaya Demokrasi menuju masyarakat madani  
 Kelas : XI IPA 1 / XI IPS 1 Tahun Pelajaran : 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (JP)	SUMBER BELAJAR
2.1.Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian budaya demokrasi</li> <li>- Prinsip-prinsip budaya demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber mengenai pengertian budaya demokrasi.</li> <li>- Mendiskusikan prinsip-prinsip budaya demokrasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.1.1. Menyimpulkan pengertian demokrasi secara umum dan menurut para ahli;</li> <li>2.1.2. Menjelaskan pemikiran tentang demokrasi;</li> <li>2.1.3. Menunjukkan nilai-nilai demokrasi;</li> <li>2.1.4. Menganalisis ciri-ciri demokrasi;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>

			2.1.5. Menunjukkan prinsip-prinsip demokrasi; 2.1.6. Menjelaskan demokratisasi di Indonesia.			
2.2. Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Masyarakat Madani</li> <li>- Ciri-ciri masyarakat Madani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali informasi dari berbagai sumber mengenai pengertian masyarakat madani.</li> </ul>	2.2.1. Menjelaskan konsepsi masyarakat madani; 2.2.2. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat madani; 2.2.3. Menganalisis proses menuju masyarakat madani; 2.2.4. Menjelaskan budaya politik partisipan sebagai pembentuk masyarakat madani.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>
2.3. Menganalisis pelaksanaan	Pelaksanaan demokrasi di	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara berkelompok</li> </ul>	2.3.1. Menganalisis pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas</li> </ul>	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007)</li> </ul>

<p>demokrasi di Indonesia sejak Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi;</p>	<p>Indonesia pada orde lama, orde baru dan reformasi</p>	<p>menggali informasi dari berbagai sumber mengenai pelaksanaan demokrasi ketika masa orde lama, orde baru dan reformasi.</p>	<p>demokrasi pada masa demokrasi liberal (17 agustus 1950-5 Juli 1959);</p> <p>2.3.2. Menganalisis pelaksanaan demokrasi pada masa demokrasi terpimpin (5 Juli 1959-1965);</p> <p>2.3.3. Menganalisis demokrasi pada masa demokrasi pancasila;</p> <p>2.3.4. Menganalisis demokrasi pada era reformasi;</p> <p>2.3.5. Menganalisis pemilihan umum sebagai sarana demokrasi;</p> <p>2.3.6. Mengidentifikasi pemilihan umum di Indonesia dengan sistem</p>	<p>kelompok/individu, pengamatan lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	<p>Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>
---	--	---	--	---	---

			disrik, proposional dan gabungan.			
2.4. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Secara individu menunjukkan perilaku pada masyarakat Indonesia yang mencerminkan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	2.4.1. Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari; 2.4.2. Mencontohkan di lingkungan sekitar mengenai perilaku demokrasi.	- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya) - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) - Presentasi	2 x 45'	- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin & Anang Priyanto (2007)

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH Semester : Ganjil  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Standar Kompetensi : 3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara  
 Kelas : XI IPA 1 / XI IPS 1 Tahun Pelajaran : 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (JP)	SUMBER BELAJAR
3.1.Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian keterbukaan</li> <li>- Pengertian keadilan</li> <li>- Pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali informasi melalui studi pustaka tentang pengertian keterbukaan dan keadilan.</li> <li>- Mengidentifikasi pentingnya keterbukaan dan jaminan keadilan dalam kehidupan</li> </ul>	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian keterbukaan dan keadilan;</p> <p>3.1.2. Menjelaskan keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>

		berbangsa dan bernegara.	3.1.4. Menunjukkan jaminan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;			
3.2.Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dampak Penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak Transparan di beberapa negara</li> <li>- Dampak Penyelenggaraan Pemerintahan yang tidak Transparan di Indonesia</li> </ul>	Menganalisis tayangan video terkait penyelenggaraan pemerintahan yang tidak sehat.	3.2.1. Menganalisis pengertian pemerintah dan pemerintahan; 3.2.2. Mengidentifikasi karakteristik pemerintahan; 3.2.3. Menjelaskan konsepsi pemerintahan; 3.2.4. Menganalisis aktor dalam pemerintahan; 3.2.5. Menjelaskan pemerintahan yang baik; 3.2.6. Menunjukkan dampak pemerintahan yang tidak transparan;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>

			<p>3.2.7. Menganalisis korupsi sebagai dampak pemerintahan yang tidak transparan;</p> <p>3.2.8. Mengidentifikasi upaya terhadap penyelenggaraan yang tidak transparan;</p>			
<p>3.3. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Melakukan diskusi kelompok terkait sikap yang menunjukkan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>3.3.1. Menunjukkan perilaku positif dalam upaya peningkatan sikap keterbukaan dan jaminan keadilan;</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi partisipasi dalam upaya peningkatan sikap keterbukaan dan jaminan keadilan;</p> <p>3.3.3. Menunjukkan peran masyarakat dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	<p>2 x 45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>

			memberantas korupsi sebagai dampak pemerintahan yang tidak transparan.			
--	--	--	--	--	--	--

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH

Semester : Genap

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Standar Kompetensi : 4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional

Kelas : XI IPA 1 / XI IPS 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (JP)	SUMBER BELAJAR
4.1. Mendeskripsikan pengertian, pentingnya dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Hubungan Internasional</li> <li>- Peranan Hubungan Internasional</li> <li>- Sarana-sarana Hubungan Internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali informasi melalui berbagai media mengenai pengertian hubungan internasional</li> <li>- Mendiskusikan peranan hubungan internasional dan sarana-sarana hubungan internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4.1.1. Mendefenisikan pengertian hubungan internasional;</li> <li>4.1.2. Menjelaskan arti penting hubungan internasional bagi suatu negara;</li> <li>4.1.3. Mengidentifikasi asas-asas hubungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>

			<p>internasional sebagai sarana hubungan internasional;</p> <p>4.1.4. Menunjukkan faktor-faktor penentu dalam hubungan internasional sebagai sarana hubungan internasional;</p>			
4.2. Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional;	Tahap-tahap Perjanjian Internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara berkelompok enguraikan tahap-tahap perjanjian internasional.</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</li> </ul>	<p>4.2.1. Mendefenisikan pengertian perjanjian internasional;</p> <p>4.2.2. Mengidentifikasi klasifikasi perjanjian internasional;</p> <p>4.2.3. Menunjukkan istilah-istilah lain dalam perjanjian internasional;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>

			<p>4.2.4. Menganalisis tahap-tahap perjanjian internasional;</p> <p>4.2.5. Menunjukkan hal-hal penting dalam proses pembuatan perjanjian internasional;</p> <p>4.2.6. Menjelaskan berlaku dan berakhirnya perjanjian internasional bagi suatu negara;</p> <p>4.2.7. Mengidentifikasi pelaksanaan perjanjian internasional;</p> <p>4.2.8. Mengklasifikasi jenis-jenis perjanjian internasional.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

<p>4.3.Menganalisis fungsi perwakilan diplomatik;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Perwakilan Diplomatik dan Konsuler.</li> <li>- Proses pengangkatan diplomatik dan konsuler.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguraikan tugas dan fungsi diplomatik dan konsuler</li> <li>- Mendiskusikan proses pengangkatan dan pemberhentian diplomatik.</li> </ul>	<p>4.3.1. Mengidentifikasi perwakilan Negara Republik Indonesia di Luar Negeri;</p> <p>4.3.2. Membedakan diplomatik dan konsuler;</p> <p>4.3.3. Menjelaskan pengertian diplomatik;</p> <p>4.3.4. Mendefenisikan pengertian perwakilan diplomatik;</p> <p>4.3.5. Menjelaskan proses pengangkatan dan penerimaan perwakilan di diplomatik;</p> <p>4.3.6. Menunjukkan fungsi dan tugas perwakilan diplomatik;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> <li>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</li> <li>- Presentasi</li> </ul>	<p>4 x 45'</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> <li>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</li> </ul>
---	--	---	--	---	----------------	--

			<p>4.3.7. Mengidentifikasi perangkat perwakilan diplomatik;</p> <p>4.3.8. Menjelaskan kekebalan dan keistimewaan perwakilan diplomatik;</p> <p>4.3.9. Menjelaskan pengertian perwakilan konsuler;</p> <p>4.3.10. Mengidentifikasi perwakilan konsuler;</p> <p>4.3.11. Menganalisis mulai dan berakhirnya perwakilan konsuler.</p>			
4.4.Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peranan ASEAN</li> <li>- Peranan AA</li> <li>- Peranan PBB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi kelompok menguraikan peranan organisasi internasional.</li> </ul>	4.4.1. Mengidentifikasi pengertian organisasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu,</li> </ul>	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan</li> </ul>

<p>PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional;</p>		<p>- Mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>4.4.2. Menganalisis organisasi internasional (ASEAN) <i>Asssiation of southeast asian nations</i>;  4.4.3. Menganalisis organisasi internasional Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia-Afrika;  4.4.4. Menganalisis organisasi internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa.</p>	<p>pengamatan lainnya)  - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)  - Presentasi</p>		<p>Kewarganegaraan SMA Kelas XI  - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</p>
<p>4.5.Menghargai kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia.</p>	<p>Perjanjian-perjanjian internasional yang melibatkan Indonesia</p>	<p>menguraikan beberapa contoh perjanjian internasional dari berbagai media.</p>	<p>4.5.1. Menjelaskan politik luar negeri republik Indonesia;  4.5.2. Mengidentifikasi tujuan politik</p>	<p>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</p>	<p>2 x 45'</p>	<p>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</p>

			<p>luar negeri Republik Indonesia;</p> <p>4.5.3. Mengidentifikasi pokok-pokok politik luar negeri Republik Indonesia</p> <p>4.5.4. Menganalisis kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia dalam perjanjian internasional bilateral, regional maupun multilateral;</p>	<p>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)</p> <p>- Presentasi</p>		<p>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</p>
--	--	--	---	--	--	---

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH Semester : Genap  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Standar Kompetensi : 5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional  
 Kelas : XI IPA 1 / XI IPS 1 Tahun Pelajaran : 2016/2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (JP)	SUMBER BELAJAR
5.1. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional;	Sistem hukum dan peradilan internasional	Menggali informasi melalui berbagai sumber terkait dengan sistem hukum dan peradilan internasional	5.1.1. Menjelaskan sistem hukum internasional; 5.1.2. Mendefinisikan pengertian hukum internasional; 5.1.3. Menganalisis asal-mula hukum internasional; 5.1.4. Mendefinisikan hukum internasional dalam arti modern;	- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya) - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) - Presentasi	4 x 45'	- Buku Erlangga Budiyo (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin & Anang Priyanto (2007)

			<p>5.1.5. Mengidentifikasi asas-asas hukum internasional;</p> <p>5.1.6. Menganalisis sumber hukum internasional;</p> <p>5.1.7. Menyebutkan subjek hukum internasional;</p> <p>5.1.8. Menunjukkan hubungan antara hukum internasional dengan hukum nasional;</p> <p>5.1.9. Menganalisis proses ratifikasi hukum internasional menjadi hukum nasional;</p> <p>5.1.10. Menganalisis peradilan internasional.</p>			
5.2. Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebab timbulnya Sengketa Internasional</li> <li>- Peranan Mahkamah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya sengketa internasional.</li> </ul>	<p>5.2.1. Mendefinisikan pengertian sengketa internasional;</p> <p>5.2.2. Menunjukkan faktor penyebab sengketa internasional;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya)</li> </ul>	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI</li> </ul>

	<p>Internasional dalam menyelesaikan Sengketa Internasional</p>	<p>- Mendiskusikan dalam kelompok terkait dengan peranan Mahkamah Internasional.</p>	<p>5.2.3. Menunjukkan contoh sengketa internasional;  5.2.4. Menganalisis peran mahkamah internasional dalam menyelesaikan sengketa internasional;  5.2.5. Menganalisis prosedur penyelesaian sengketa internasional melalui mahkamah internasional;  5.2.6. Menunjukkan keputusan mahkamah internasional dalam menyelesaikan sengketa internasional;  5.2.7. Mengidentifikasi peranan hukum internasional dalam menjaga perdamaian dunia;</p>	<p>- Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya)  - Presentasi</p>	<p>- Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin &amp; Anang Priyanto (2007)</p>
--	---	--	--	--	---

			5.2.8. Prinsip hidup berdampingan secara damai berdasarkan persamaan derajat.			
5.3. Menghargai putusan mahkamah internasional.	Menghargai Putusan Mahkamah Internasional	Diskusi dalam kelompok untuk mencari contoh sikap yang menghargai keputusan Mahkamah Internasional.	5.3.1. Menunjukkan sikap menghargai keputusan mahkamah internasional; 5.3.2. Menganalisis contoh sengketa internasional yang diselesaikan oleh mahkamah internasional; 5.3.3. Menganalisis pernyataan resmi dari Menteri Luar Negeri atas nama Pemerintah Republik Indonesia saat Indonesia kehilangan Pulau Sipadan dan Ligitan dari keputusan mahkamah internasional.	- <i>Performance</i> tes (tugas kelompok/individu, pengamatan lainnya) - Tes Tertulis (uraian, pilihan ganda, lainnya) - Presentasi	2 x 45'	- Buku Erlangga Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI - Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Cholisin & Anang Priyanto (2007)

**PROGRAM TAHUNAN  
PROGRAM SEMESTER  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS X MIPA 1 dan X MIPA 3  
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun Oleh:  
Mahasiswa PPL PPKn  
Ganjar Retno Sulatri (13401241011)  
Septi Wulandari (13401241056)**

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 PENGASIH  
Jl. Krt. Kertodiningrat No. 41 Pengasih, Telepon 0274773123  
2016**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih**  
**Program Tahunan (PROTA)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas/Semester : X MIPA 1 / X MIPA 3

Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Semester Gasal

<b>No.</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Alokasi Waktu (JP)</b>	
1.	1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1. Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 1.1.2. Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	8	
	2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara	2.1.1 Membangun nilai-nilai toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.1.2 Membangun nilai-nilai kejujuran dalam kerangka praktik Penyelenggaraan pemerintah negara.		
	3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	3.1.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen. 3.1.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka NKRI. 3.1.4 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan Pemerintahan.		

	4.1 Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara	4.1.1 Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara. 4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	
2.	2.1. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil	2.1.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 2.1.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	6
	2.2 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	

		2.2.2	Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	
	3.2 Mengkatagorikan ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	3.2.1	Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia	
		3.2.2	Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	
		3.2.3	Meganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	
		3.2.4	Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia	
	4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	4.2.1	Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	
		4.2.2	Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	

3.	3.1. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	<p>3.1.1. Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.1.2. Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	8	
	2.3 Mendukung perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>		
	3.3 Mensintesisikan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3 Menganalisis <i>impeachment</i> dalam Ketatanegaraan RI</p> <p>3.3.4 Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.5 Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p>		

	4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1 Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
4.	1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil	1.4.1. Membangun nilai-nilai proaktif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 1.4.2. Membangun nilai-nilai responsif secara adil tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	6
	2.4 Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	2.4.1 Membangun nilai-nilai proaktif yang terkandung dalam hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.4.2 Membangun nilai-nilai responsif yang terkandung dalam hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan	

		daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
	3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 194	3.4.1 Menganalisis desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.4.2 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah pusat. 3.4.3 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah daerah 3.4.4 Menunjukkan hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah	
	4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.4.1 Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.4.2 Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

### C. Semester Genap

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu (JP)
5.	1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	1.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 1.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	10
	2.5 Mendukung nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	2.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika 2.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika	
	3.5 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.5.1 Mengidentifikasi kebhinnekaan bangsa Indonesia 3.5.2 Menganalisis konsep integrasi nasional 3.5.3 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional 3.5.4 Menganalisis membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela negara 3.5.5 Menunjukkan kesediaan warga negara untuk melakukan bela negara	

	4.5 Mendesemontasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.5.1 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	
6.	1.6 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	1.6.1 Membangun nilai-nilai kerja sama yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 1.6.2 Membangun nilai-nilai gotong royong yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<b>8</b>
	2.6 Meyakini nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	2.6.1 Membangun nilai-nilai kerja sama terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	

		2.6.2 Membangun nilai-nilai gotong royong terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	
	3.6 Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	3.6.1 Menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional 3.6.2 Mengidentifikasi ancaman di Bidang IPEKSOSBUDHANKAM 3.6.3 Menunjukkan peran serta masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integritas nasional	
	4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.6.1 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM 4.6.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM	
7.	1.7 Menghayati nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil	1.7.1 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.7.2 Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	<b>10</b>

	<p>2.7 Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>2.7.1 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.7.2 Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	
	<p>3.7 Mengkarakteristikkan arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>	<p>3.7.1 Menganalisis wawasan nusantara</p> <p>3.7.2 Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara</p> <p>3.7.3 Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan Nusantara</p> <p>3.7.4 Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan</p>	
	<p>4.7 Mewujudkan keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>4.7.1 Menyaji hasil analisis tentang pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.7.2 Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	

**PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF**  
**KELAS X MIPA 1 & X MIPA 3**

**A. Semester Gasal**

No.	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Pelajaran Efektif
1.	Juli	1	2	2
2.	Agustus	5	2	10
3.	September	3	2	6
4.	Oktober	5	2	10
5.	November	4	2	8
6.	Desember	1	2	2
<b>Jumlah</b>				<b>38</b>

No.	Penggunaan Waktu	Alokasi Waktu (JP)
1.	Tatap Muka	28
2.	Ulangan Harian (Per BAB)	4
3.	Ulangan MID Semester	2
4.	Ulangan Akhir Semester	2
5.	Masa Pengenalan lingkungan sekolah	-
6.	Ujian Nasional	-
7.	Cadangan	2
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>

**B. Semester Genap**

No.	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Pelajaran Efektif
1.	Januari	5	2	10
2.	Februari	4	2	8
3.	Maret	4	2	8
4.	April	3	2	6
5.	Mei	4	2	8
6.	Juni	2	2	4
<b>Jumlah</b>				<b>44</b>

No.	Penggunaan Waktu	Alokasi Waktu (JP)
1.	Tatap Muka	28
2.	Ulangan Harian	6
3.	Ulangan MID Semester	2
4.	Ulangan Akhir Semester	2
5.	Perbaikan	4
6.	Masa Pengenalan lingkungan sekolah	-
7.	Ujian Nasional	-
8.	Cadangan	2
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>

## PROGRAM SEMESTER

**Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Kelas : X MIPA 1 dan X MIPA 3**

**Tahun Pelajaran/ Semester : 2016/2017 /Gasal**

Pokok Bahasan	Alokasi Waktu (JP)	Bulan																															
		Juli					Agustus					September					Oktober						November					Desember					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
<b>BAB I</b>																																	
3.1.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia.	2					2																											
3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.	2																																













**PROGRAM TAHUNAN  
PROGRAM SEMESTER  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
KELAS XI IPA 1 dan XI IPS 2  
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun Oleh:  
Mahasiswa PPL PKn  
Ganjar Retno Sulatri (13401241011)  
Septi Wulandari (13401241056)**

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 PENGASIH  
JL. Krt. Kertodiningrat No. 41 Pengasih, Telepon 0274773123  
2016**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pengasih**  
**Program Tahunan (PROTA)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
 Kelas/Semester : XI IPA/IPS  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

**A. Semester Gasal**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alokasi Waktu (JP)</b>
1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia.	1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik;	1.1.1. Menjelaskan pengertian budaya politik; 1.1.2. Mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli; 1.1.3. Menjelaskan sistem politik sebagai objek budaya politik; 1.1.4. Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik; 1.1.5. Menunjukkan komponen-komponen pembentuk budaya politik.	2
	1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia;	1.2.1. Menunjukkan tipe-tipe budaya politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan; 1.2.2. Menunjukkan budaya politik berdasarkan orientasi politiknya;	4

		<p>1.2.3. Mengaitkan hubungan antara orientasi politik degan budaya politik;</p> <p>1.2.4. Mejelaskan tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia dari sebelum kemerdekaan hingga era reformasi;</p> <p>1.2.5. Menganalisis budaya politik kewarganegaraan.</p>	
	<p>1.3. Mendeskripsikan pentingkya sosialisasi pengembangan budaya politik;</p>	<p>1.3.1. Menjelaskan pengertian sosialisasi Politik;</p> <p>1.3.2. Menunjukkan proses sosialisasi;</p> <p>1.3.3. Mengidentifikasi sarana sosialisasi politik;</p> <p>1.3.4. Menunjukkan hubungan sosialisasi politik dengan komunikasi politik;</p>	2
	<p>1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan.</p>	<p>1.4.1. Menjelaskan pengertian patisipasi politik;</p> <p>1.4.2. Mengidentifikasi konsep partisipasi politik;</p> <p>1.4.3. Menjelaskan praktik partisipasi politik;</p> <p>1.4.4. Menganalisis tingkatan partisipasi politik;</p>	2
<p>2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani.</p>	<p>2.1. Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi;</p>	<p>2.1.1. Menyimpulkan pengertian demokrasi secara umum dan menurut para ahli;</p> <p>2.1.2. Mejelaskan pemikiran tentang demokrasi;</p> <p>2.1.3. Menunjukkan nilai-nilai demokrasi;</p>	2

		<p>2.1.4. Menganalisis ciri-ciri demokrasi;</p> <p>2.1.5. Menunjukkan prinsip-prinsip demokrasi;</p> <p>2.1.6. Menjelaskan demokratisasi di Indonesia.</p>	
	2.2. Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani;	<p>2.2.1. Menjelaskan konsepsi masyarakat madani;</p> <p>2.2.2. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat madani;</p> <p>2.2.3. Menganalisis proses menuju masyarakat madani;</p> <p>2.2.4. Menjelaskan budaya politik partisipan sebagai pembentuk masyarakat madani.</p>	2
	2.3. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi;	<p>2.3.1. Menganalisis pelaksanaan demokrasi pada masa demokrasi liberal (17 Agustus 1950-5 Juli 1959);</p> <p>2.3.2. Menganalisis pelaksanaan demokrasi pada masa demokrasi terpimpin (5 Juli 1959-1965);</p> <p>2.3.3. Menganalisis demokrasi pada masa demokrasi pancasila;</p> <p>2.3.4. Menganalisis demokrasi pada era reformasi;</p> <p>2.3.5. Menganalisis pemilihan umum sebagai sarana demokrasi;</p> <p>2.3.6. Mengidentifikasi pemilihan umum di Indonesia dengan sistem distrik, proposional dan gabungan.</p>	4

	2.4. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	2.4.1. Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari; 2.4.2. Mencontohkan di lingkungan sekitar mengenai perilaku demokrasi.	2
3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan;	3.1.1. Menjelaskan pengertian keterbukaan dan keadilan; 3.1.2. Menjelaskan keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; 3.1.3. Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan; 3.1.4. Menunjukkan jaminan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;	2
	3.2. Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan;	3.2.1. Menganalisis pengertian pemerintah dan pemerintahan; 3.2.2. Mengidentifikasi karakteristik pemerintahan; 3.2.3. Menjelaskan konsepsi pemerintahan; 3.2.4. Menganalisis aktor dalam pemerintahan; 3.2.5. Menjelaskan pemerintahan yang baik; 3.2.6. Menunjukkan dampak pemerintahan yang tidak transparan; 3.2.7. Menganalisis korupsi sebagai dampak pemerintahan yang tidak transparan;	4

		3.2.8. Mengidentifikasi upaya terhadap penyelenggaraan yang tidak transparan;	
	3.3. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	3.3.1. Menunjukkan perilaku positif dalam upaya peningkatan sikap keterbukaan dan jaminan keadilan; 3.3.2. Mengidentifikasi partisipasi dalam upaya peningkatan sikap keterbukaan dan jaminan keadilan; 3.3.3. Menunjukkan peran masyarakat dalam memberantas korupsi sebagai dampak pemerintahan yang tidak transparan.	2
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>

## B. Semester Genap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu (JP)
4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional	4.1. Mendeskripsikan pengertian, pentingnya dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara;	4.1.1. Mendefinisikan pengertian hubungan internasional; 4.1.2. Menjelaskan arti penting hubungan internasional bagi suatu negara; 4.1.3. Mengidentifikasi asas-asas hubungan internasional sebagai sarana hubungan internasional; 4.1.4. Menunjukkan faktor-faktor penentu dalam hubungan internasional sebagai sarana hubungan internasional;	4
	4.2. Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional;	4.2.1. Mendefinisikan pengertian perjanjian internasional; 4.2.2. Mengidentifikasi klasifikasi perjanjian internasional; 4.2.3. Menunjukkan istilah-istilah lain dalam perjanjian internasional; 4.2.4. Menganalisis tahap-tahap perjanjian internasional; 4.2.5. Menunjukkan hal-hal penting dalam proses pembuatan perjanjian internasional; 4.2.6. Menjelaskan berlaku dan berakhirnya perjanjian internasional bagi suatu negara;	6

		4.2.7. Mengidentifikasi pelaksanaan perjanjian internasional; 4.2.8. Mengklasifikasi jenis-jenis perjanjian internasional.	
	4.3. Menganalisis fungsi perwakilan diplomatik;	4.3.1. Mengidentifikasi perwakilan Negara Republik Indonesia di Luar Negeri; 4.3.2. Membedakan diplomatik dan konsuler; 4.3.3. Menjelaskan pengertian diplomatik; 4.3.4. Mendefenisikan pengertian perwakilan diplomatik; 4.3.5. Menjelaskan proses pengangkatan dan penerimaan perwakilan di diplomatik; 4.3.6. Menunjukkan fungsi dan tugas perwakilan diplomatik; 4.3.7. Mengidentifikasi perangkat perwakilan diplomatik; 4.3.8. Menjelaskan kekebalan dan keistimewaan perwakilan diplomatik; 4.3.9. Menjelaskan pengertian perwakilan konsuler; 4.3.10. Mengidentifikasi perwkilan konsuler; 4.3.11. Menganalisis mulai dan berakhirnya perwakilan konsuler.	4
	4.4. Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam	4.4.1. Mengidentifikasi pengertian organisasi internasional 4.4.2. Menganalisis organisasi internasional (ASEAN) <i>Asssocation of southeast asian nations</i> ;	4

	meningkatkan hubungan internasional;	4.4.3. Menganalisis organisasi internasional Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia-Afrika; 4.4.4. Menganalisis organisasi internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa.	
	4.5. Menghargai kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia.	4.5.1. Menjelaskan politik luar negeri republik Indonesia; 4.5.2. Mengidentifikasi tujuan politik luar negeri Republik Indonesia; 4.5.3. Mengidentifikasi pokok-pokok politik luar negeri Republik Indonesia 4.5.4. Menganalisis kerjasama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia dalam perjanjian internasional bilateral, regional maupun multilateral;	2
5. Menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional	5.1. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional;	5.1.1. Menjelaskan sistem hukum internasional; 5.1.2. Mendefenisikan pengertian hukum internasional; 5.1.3. Menganalisis asal-mula hukum internasional; 5.1.4. Mendefenisikan hukum internasional dalam arti modern; 5.1.5. Mengidentifikasi asas-asas hukum internasional; 5.1.6. Menganalisis sumber hukum internasional; 5.1.7. Menyebutkan subjek hukum internasional;	4

		<p>5.1.8. Menunjukkan hubungan antara hukum internasional dengan hukum nasional;</p> <p>5.1.9. Menganalisis proses ratifikasi hukum internasional menjadi hukum nasional;</p> <p>5.1.10. Menganalisis peradilan internasional.</p>	
	<p>5.2. Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional;</p>	<p>5.2.1. Mendefinisikan pengertian sengketa internasional;</p> <p>5.2.2. Menunjukkan faktor penyebab sengketa internasional;</p> <p>5.2.3. Menunjukkan contoh sengketa internasional;</p> <p>5.2.4. Menganalisis peran mahkamah internasional dalam menyelesaikan sengketa internasional;</p> <p>5.2.5. Menganalisis prosedur penyelesaian sengketa internasional melalui mahkamah internasional;</p> <p>5.2.6. Menunjukkan keputusan mahkamah internasional dalam menyelesaikan sengketa internasional;</p> <p>5.2.7. Mengidentifikasi peranan hukum internasional dalam menjaga perdamaian dunia;</p> <p>5.2.8. Prinsip hidup berdampingan secara damai berdasarkan persamaan drajat.</p>	6

	5.3. Menghargai putusan mahkamah internasional.	<p>5.3.1. Menunjukkan sikap menghargai keputusan mahkamah internasional;</p> <p>5.3.2. Menganalisis contoh sengketa internasional yang diselesaikan oleh mahkamah internasional;</p> <p>5.3.3. Menganalisis pernyataan resmi dari Menteri Luar Negeri atas nama Pemerintah Republik Indonesia saat Indonesia kehilangan Pulau Sipadan dan Ligitan dari keputusan mahkamah internasional.</p>	2
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

**PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF**  
**KELAS XI IPA 1 dan XI IPS 2**

**A. Semester Gasal**

No.	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Pelajaran Efektif
1.	Juli	1	2	2
2.	Agustus	4	2	8
3.	September	4	2	8
4.	Oktober	3	2	6
5.	November	5	2	10
6.	Desember	1	2	2
<b>Jumlah</b>				<b>36</b>

No.	Penggunaan Waktu	Alokasi Waktu (JP)
1.	Tatap Muka	28
2.	Ulangan Harian (Per BAB)	3
3.	Ulangan MID Semester	2
4.	Ulangan Akhir Semester	2
5.	Masa Pengenalan lingkungan sekolah	-
6.	Ujian Nasional	-
7.	Cadangan	1
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>

**B. Semester Genap**

No.	Bulan	Minggu Efektif	Hari Efektif	Jam Pelajaran Efektif
1.	Januari	5	2	10
2.	Februari	4	2	8
3.	Maret	5	2	8
4.	April	4	2	8
5.	Mei	5	2	10
6.	Juni	2	2	4
<b>Jumlah</b>				<b>48</b>

No.	Penggunaan Waktu	Alokasi Waktu (JP)
1.	Tatap Muka	32
2.	Ulangan Harian	4
3.	Ulangan MID Semester	2
4.	Ulangan Akhir Semester	2
5.	Perbaikan	4
6.	Masa Pengenalan lingkungan sekolah	-
7.	Ujian Nasional	-
8.	Cadangan	4
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>







## PROGRAM SEMESTER

**Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Kelas : XI IPA 1 dan XI IPS 2**

**Tahun Pelajaran/ Semester : 2016/2017 /Genap**

Pokok Bahasan	Alokasi	Bulan																													
	Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
	(JP)	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
<b>4. Menganalisis hubungan internasional dan organisasi internasional</b>																															
4.1.Mendeskripsikan pengertian, pentingnya dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara;	4	2	2																												
4.2. Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional;	6			2	2		2																								
4.3. Menganalisis fungsi perwakilan diplomatik;	4							2	2																						
4.4. Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, AA, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional;	4									2		2																			



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KE-II**



Mahasiswa;  
Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**NAMA SEKOLAH** : SMA Negeri 1 Pengasih  
**MATA PELAJARAN** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)  
**KELAS / SEMESTER** : X MIPA 1 / 1  
**MATERI POKOK** : Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik  
Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
- Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan  
Pemerintahan  
**ALOKASI WAKTU** : 2 JP ( 2 x 45 menit )

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	
1.1.	Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1.	Membangun nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
		1.1.2.	Membangun nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara
2.1.	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.	2.1.1.	Membangun nilai-nilai Toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.
		2.1.2.	Membangun nilai-nilai Kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.
3.1.	Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	3.1.3.	Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.
4.1.	Mengambil keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	4.1.1.	Menyaji hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.
		4.1.2.	Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Membangun nilai-nilai Toleransi dan Kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.
2. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.
3. Menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang pengambilan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Sistem nilai Pancasila
2. Implementasi Pancasila
3. Nilai-nilai Pancasila

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni *Problem Based Learning*.

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. LCD/Proyektor
3. Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, yang disajikan menggunakan program *Power Point*.
4. Tayangan Video mengenai Sistem Politik, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.
  - a. Video dengan judul “Pancasila Sebagai Dasar Negara”, diakses dari URL; [https://www.youtube.com/watch?v=IkhwL\\_pxxwM](https://www.youtube.com/watch?v=IkhwL_pxxwM). Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB.
  - b. Video dengan judul “Implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”, diakses dari URL; [https://www.youtube.com/watch?v=QLWA\\_herNNo](https://www.youtube.com/watch?v=QLWA_herNNo). Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB.
  - c. Video dengan judul “Tergerusnya Nilai-nilai Pancasila”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=o18qGRUeXQ0>. Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB.

#### **G. SUMBER BELAJAR**

1. *E-book* Buku Siswa

Tolib dan Nur Hadi. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Draf 2 Maret 2016. hlm 20 – 24.

2. Buku Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li> <li>2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X.</li> <li>3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>4. Setelah itu guru menggunakan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X untuk kegiatan Pertemuan Keempat dalam materi Bab 1 Sub bab C yaitu Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video yang ada di dalam <i>Power Point</i>.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan tayangan video yang ada di dalam <i>Power Point</i> secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.</li> <li>3. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan</li> </ol>	70 menit

	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>5. Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas Refleksi untuk menganalisis bentuk sikap positif terhadap Sistem Pemerintahan Indonesia baik di lingkungan Keluarga, Sekolah maupun Masyarakat dengan mencari contoh dari bentuk perilaku yang tercermin oleh setiap sila Pancasila.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>6. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan.</p> <p>7. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.</p> <p>8. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.</p>	
Penutup	<p>9. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>10. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>11. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif.</p> <p>12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup.</p>	10 menit

## I. PENILAIAN

### 1. PENILAIAN SIKAP

#### PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Penilaian sikap ini berupa jurnal yang diisi oleh guru pada saat materi pembelajaran dalam satu kompetensi dasar selesai. Penilaian dilakukan untuk perilaku yang sangat baik atau kurang baik ketika pembelajaran sedang berlangsung;

## JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Nilai

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

## PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Penilaian sosial ini berupa jurnal yang diisi oleh guru pada saat materi pembelajaran dalam satu kompetensi dasar selesai. Penilaian dilakukan untuk perilaku yang sangat baik atau kurang baik ketika pembelajaran sedang berlangsung;

### JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut	Nilai

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN

### Individu (Tanya / Jawab)

Lakukanlah identifikasi terhadap gagasan yang diutarakan oleh siswa melalui diskusi **Tanya / Jawab** ketika pembelajaran berlangsung. Tulislah hasil identifikasi pada tabel di bawah ini;

#### JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Nama	Tanya / Jawab	Deskripsi	Skor

Pengisian Skor;

Skor >90, apabila pertanyaan yang diajukan sampai pada tataran C3 (penerapan) atau jawaban yang diajukan tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Skor 80 – 90, apabila pertanyaan yang diajukan sampai pada tataran C2 (pemahaman) atau jawaban yang diajukan tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Skor 75 – 80, apabila pertanyaan yang diajukan hanya pada tataran C1 (pengetahuan) atau jawaban yang diajukan tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

### Individu (Refleksi)

Lakukanlah identifikasi terhadap hasil pekerjaan siswa setelah mengerjakan tugas refleksi. Berikut ini tabel refleksi yang harus dikerjakan siswa;

NO	Bentuk Sikap Positif Terhadap Sistem Pemerintahan		
	Di Lingkungan Keluarga	Di Lingkungan Sekolah	Di Lingkungan Masyarakat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Tugas; Buatlah 5 contoh sikap positif terhadap sistem pemerintahan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKn)

NO	NAMA	SKOR			NILAI
		Lingkungan Keluarga	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Masyarakat	

**Penskoran;** Siswa akan mendapatkan skor 1 untuk setiap contoh yang diberikan. Apabila siswa memberikan 5 contoh perilaku yang ditunjukkan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat maka total skor yang didapatkan siswa adalah 15.

**Penilaian;**

$$\begin{aligned} \text{NILAI} &= \frac{\text{Jumlah Skor} \times 2}{3} \\ &= 10 \end{aligned}$$

### 3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Lembaran ini diisi oleh guru atau pengamat sewaktu mengamati diskusi dan presentasi oleh siswa.

#### JURNAL PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Nama	Aspek				Total Skor
		Bahasa	Kerjasama	Waktu	Hasil	

Skala Penskoran;

Aspek	Skor	Indikator
Bahasa	4	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya tepat dan lancar.
	3	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya tepat dan kurang lancar.
	2	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya kurang tepat dan kurang lancar.
	1	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya kurang tepat dan tidak lancar.
	0	Tidak mengutarakan pendapat.
Kerjasama	4	Berpartisipasi penuh dan bertanggungjawab atas tugasnya.
	3	Berpartisipasi dan bertanggungjawab atas tugasnya.
	2	Berpartisipasi dan kurang bertanggungjawab atas tugasnya.

	1	Berpartisipasi dan tidak bertanggungjawab atas tugasnya.
	0	Tidak berpartisipasi
Manajemen Waktu	4	Diskusi dan lembar diskusi selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan.
	3	Diskusi dan lembar diskusi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. (+3menit)
	2	Diskusi dan lembar diskusi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. (+5menit)
	1	Diskusi dan lembar diskusi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. (+7menit)
	0	Tidak menyelesaikan diskusi dan lembar diskusi.
Hasil	4	Hasil diskusi ditulis dengan sistematis, detail, rapi dan bersih.
	3	Hasil diskusi ditulis dengan sistematis, detail, kurang (rapi dan bersih).
	2	Hasil diskusi ditulis dengan kurang (sistematis, detail, rapi dan bersih).
	1	Hasil diskusi ditulis dengan tidak (sistematis, detail, rapi dan bersih).
	0	Tidak mengumpulkan hasil diskusi

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 202

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## *Lampiran I*

### **Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan**

#### **1. Sistem Nilai dalam Pancasila**

Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai yang satu dan nilai yang lain. Jika kita berbicara tentang sistem nilai berarti ada beberapa nilai yang menjadi satu dan bersama-sama menuju pada suatu tujuan tertentu. Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

#### **2. Implementasi Pancasila**

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud. Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap

peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhan di dalam pelaksanaan tugasnya. Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama tersebut sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika dia harus melakukan korupsi, penyelewengan harta negara, dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin good governance yang selama ini menjadi panduan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia masa kini. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai lokalitas bagi Bangsa Indonesia yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan.

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Sila Persatuan Indonesia, dan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan gambaran bagaimana dimensi kultural dan institusional harus dijalankan. Dimensi tersebut mengandung nilai pengakuan terhadap sisi kemanusiaan dan keadilan (fairness) yang nondiskriminatif; demokrasi berdasarkan musyawarah dan transparan dalam membuat keputusan; dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi semua tanpa pengecualian pada golongan tertentu. Nilai-nilai itu sesungguhnya jauh lebih luhur dan telah menjadi rumusan hakiki dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.

Tiga nilai utama yang tertuang dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 tersebut di atas harus senantiasa menjadi pertimbangan dan perhatian dalam sistem dan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bangsa. Pancasila sebagai falsafah bangsa dalam bernegara merupakan nilai hakiki yang harus termanifestasikan dalam simbol-simbol kehidupan bangsa, lambang pemersatu bangsa, dan sebagai pandangan hidup bangsa. Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, nilai falsafah harus termanifestasikan di setiap proses perumusan kebijakan dan implementasinya. Nilai Pancasila harus dipandang sebagai satu kesatuan utuh di setiap praktik penyelenggaraan pemerintahan yang mengandung makna bahwa ada sumber-sumber spiritual yang harus dipertimbangkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tidak terjadi perlakuan yang sewenang dan diskriminatif. Selain itu, nilai spiritualitas hendaknya menjadi pemandu bagi penyelenggaraan pemerintahan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kewenangan dan ketentuan yang sudah digariskan.

### 3. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

Pengkajian Pancasila secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai hakikat atau makna terdalam dari Pancasila. Berdasarkan analisis makna nilai-nilai Pancasila diharapkan akan diperoleh makna yang akurat dan mempunyai nilai filosofis. Dengan demikian, penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut.

#### a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1) Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
- 3) Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hukum yang berlaku.
- 4) Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
- 5) Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
- 6) Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.

#### b. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
- 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
- 3) Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, karena Keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### c. Nilai Sila Persatuan Indonesia

- 1) Nasionalisme
- 2) Cinta bangsa dan tanah air
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa

- 4) Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
  - 5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.
- d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
- 1) Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
  - 2) Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
  - 3) Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.
  - 4) Perbedaan secara umum demokrasi di negara barat dan di negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.
- e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- 1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
  - 2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
  - 3) Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**KE – III**



Mahasiswa;  
Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**NAMA SEKOLAH** : SMA Negeri 1 Pengasih  
**MATA PELAJARAN** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)  
**KELAS / SEMESTER** : X MIPA 1 / 1  
**MATERI POKOK** : Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik  
Penyelenggaraan Pemerintahan Negara  
- Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan  
Pemerintahan (Upaya menumbuhkan nilai-  
nilai Pancasila)  
**ALOKASI WAKTU** : 2 JP ( 2 x 45 menit )

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	
1.1.	Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.3.	Membangun dan meningkatkan nilai-nilai toleran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan kondisi saat ini.
		1.1.4.	Membangun dan meningkatkan nilai-nilai kejujuran dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan kondisi saat ini.
2.1.	Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.	2.1.3.	Membangun nilai-nilai Toleransi dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sesuai dengan kondisi saat ini.
		2.1.4.	Membangun nilai-nilai Kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sesuai dengan kondisi saat ini.
3.1.	Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	3.1.4.	Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan saat ini.
4.1.	Mengambil keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.	4.1.3.	Menyaji hasil analisis tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara saat ini.
		4.1.4.	Mengkomunikasikan hasil analisis terkait dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara saat ini.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Membangun dan meningkatkan nilai-nilai Toleransi dan Kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sesuai dengan kondisi saat ini.
2. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan kondisi saat ini.

3. Memberikan solusi dalam membangun dan meningkatkan nilai-nilai Toleransi dan Kejujuran dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara sesuai dengan kondisi saat ini.
4. Menyaji dan mengkomunikasikan hasil analisis tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara saat ini.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Sistem nilai Pancasila
2. Implementasi Pancasila
3. Nilai-nilai Pancasila

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni *Problem Solving*.

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. LCD/Proyektor
3. Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, yang disajikan menggunakan program *Power Point*.
4. Tayangan Video mengenai Penyelenggaraan Pemerintahan saat ini, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.
  - a. Video dengan judul “Pengamalan nilai-nilai Pancasila”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=De-udfNdoXM>. Pada hari Kamis, 25 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB.
  - b. Video dengan judul “Implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”, diakses dari URL; [https://www.youtube.com/watch?v=QLWA\\_herNN0](https://www.youtube.com/watch?v=QLWA_herNN0). Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB.
  - c. Video dengan judul “Tergerusnya Nilai-nilai Pancasila”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=o18qGRUeXQ0>. Pada hari Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB.

## G. SUMBER BELAJAR

### 1. *E-book* Buku Siswa

Tolib dan Nur Hadi. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Draf 2 Maret 2016. hlm 20 – 24.

### 2. Buku Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</li><li>2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas X.</li><li>3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari.</li><li>4. Setelah itu guru menggunakan Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas X untuk kegiatan Pertemuan Kelima dalam materi Bab 1 Sub bab C yaitu Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan video yang ada di dalam <i>Power Point</i>.</li></ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan tayangan video yang ada di dalam <i>Power Point</i> secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.</li><li>3. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</li></ol>	70 menit

	<p><b>Mengumpulkan Data</b></p> <p>4. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan saat ini dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, koran, atau internet yang relevan</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>5. Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas Kelompok untuk menganalisis bentuk sikap yang terdapat dalam video kemudian mendiskusikannya untuk mencari upaya penyelesaian dan pencegahannya.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>6. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan.</p> <p>7. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya.</p> <p>8. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik.</p>	
Penutup	<p>9. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>10. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>11. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif.</p> <p>12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup.</p>	10 menit

**I. PENILAIAN**

**1. PENILAIAN SIKAP**

**PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**

Penilaian sikap ini berupa jurnal yang diisi oleh guru pada saat materi pembelajaran dalam satu kompetensi dasar selesai. Penilaian dilakukan untuk perilaku yang sangat baik atau kurang baik ketika pembelajaran sedang berlangsung;

**JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Nilai

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

### **PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Penilaian sosial ini berupa jurnal yang diisi oleh guru pada saat materi pembelajaran dalam satu kompetensi dasar selesai. Penilaian dilakukan untuk perilaku yang sangat baik atau kurang baik ketika pembelajaran sedang berlangsung;

### **JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut	Nilai

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

## PENILAIAN ANTAR TEMAN (*Peer Assessment*)

### Petunjuk

1. Amati perilaku dari temanmu selama mengikuti kegiatan kelompok.
2. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cek (√) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
3. Serahkan hasil pengamatan kepada ibu pendidik.

Nama Teman : 1. .... ; 2. ....  
3. .... ; 4. ....

Nama Penilai : .....

Kelas/Semester : .....

No	Pernyataan / Indikator Pengamatan	Teman 1	Teman 2	Teman 3	Teman 4
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan				
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai pembagian tugas dalam kelompok				
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah				
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulnya				
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok				
6	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain				
7	Teman saya menertawakan pendapat teman yang aneh				
8	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya				

## 2. PENILAIAN PENGETAHUAN

### Individu (Tanya / Jawab)

Lakukanlah identifikasi terhadap gagasan yang diutarakan oleh siswa melalui diskusi **Tanya / Jawab** ketika pembelajaran berlangsung. Tulislah hasil identifikasi pada tabel di bawah ini;

#### JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Nama	Tanya / Jawab	Deskripsi	Skor

Pengisian Skor;

Skor >90, apabila pertanyaan yang diajukan sampai pada tataran C3 (penerapan) atau jawaban yang diajukan tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Skor 80 – 90, apabila pertanyaan yang diajukan sampai pada tataran C2 (pemahaman) atau jawaban yang diajukan tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Skor 75 – 80, apabila pertanyaan yang diajukan hanya pada tataran C1 (pengetahuan) atau jawaban yang diajukan tepat dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

### Kelompok

Lakukanlah analisi terhadap tayangan video yang ada, kemudian diskusikan dalam kelompok (3 – 4 orang) terkait;

1. Mengapa kondisi tersebut dapat terjadi?
2. Bagaimana cara mencegah agar kondisi tersebut tidak terjadi?
3. Apa saja upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam diri setiap warga negara?

### 3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Lembaran ini diisi oleh guru atau pengamat sewaktu mengamati diskusi dan presentasi oleh siswa.

#### JURNAL PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKn)

No	Nama	Aspek				Total Skor
		Bahasa	Kerjasama	Waktu	Hasil	

Skala Penskoran;

Aspek	Skor	Indikator
Bahasa	4	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya tepat dan lancar.
	3	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya tepat dan kurang lancar.
	2	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya kurang tepat dan kurang lancar.
	1	Pemilihan bahasa, penyusunan kata, penyampaiannya kurang tepat dan tidak lancar.
	0	Tidak mengutarakan pendapat.
Kerjasama	4	Berpartisipasi penuh dan bertanggungjawab atas tugasnya.

	3	Berpartisipasi dan bertanggungjawab atas tugasnya.
	2	Berpartisipasi dan kurang bertanggungjawab atas tugasnya.
	1	Berpartisipasi dan tidak bertanggungjawab atas tugasnya.
	0	Tidak berpartisipasi
Manajemen Waktu	4	Diskusi dan lembar diskusi selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan.
	3	Diskusi dan lembar diskusi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. (+3menit)
	2	Diskusi dan lembar diskusi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. (+5menit)
	1	Diskusi dan lembar diskusi tidak dapat selesai tepat waktu sesuai yang telah ditentukan. (+7menit)
	0	Tidak menyelesaikan diskusi dan lembar diskusi.
Hasil	4	Hasil diskusi ditulis dengan sistematis, detail, rapi dan bersih.
	3	Hasil diskusi ditulis dengan sistematis, detail, kurang (rapi dan bersih).
	2	Hasil diskusi ditulis dengan kurang (sistematis, detail, rapi dan bersih).
	1	Hasil diskusi ditulis dengan tidak (sistematis, detail, rapi dan bersih).
	0	Tidak mengumpulkan hasil diskusi

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 202

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## *Lampiran I*

### **Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan**

#### **1. Sistem Nilai dalam Pancasila**

Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan antara nilai yang satu dan nilai yang lain. Jika kita berbicara tentang sistem nilai berarti ada beberapa nilai yang menjadi satu dan bersama-sama menuju pada suatu tujuan tertentu. Sistem nilai adalah konsep atau gagasan yang menyeluruh mengenai sesuatu yang hidup dalam pikiran seseorang atau sebagian besar anggota masyarakat tentang apa yang dipandang baik. Pancasila sebagai nilai mengandung serangkaian nilai, yaitu: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, tidak terpisahkan mengacu kepada tujuan yang satu. Pancasila sebagai suatu sistem nilai termasuk ke dalam nilai moral (nilai kebaikan) dan merupakan nilai-nilai dasar yang bersifat abstrak.

#### **2. Implementasi Pancasila**

Pancasila yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan landasan bangsa Indonesia yang mengandung tiga tata nilai utama, yaitu dimensi spiritual, dimensi kultural, dan dimensi institusional. Dimensi spiritual mengandung makna bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan keseluruhan nilai dalam falsafah negara. Hal ini termasuk pengakuan bahwa atas kemahakuasaan dan curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan terwujud. Dimensi kultural mengandung makna bahwa Pancasila merupakan landasan falsafah negara, pandangan hidup bernegara, dan sebagai dasar negara. Dimensi institusional mengandung makna bahwa Pancasila harus sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara, dan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Aktualisasi nilai spiritual dalam Pancasila tergambar dalam Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini berarti bahwa dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan tidak boleh meninggalkan prinsip keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini menunjukkan adanya pengakuan bahwa manusia, terutama penyelenggara negara memiliki keterpautan hubungan dengan Sang Penciptanya. Artinya, di dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara negara tidak hanya dituntut patuh terhadap

peraturan yang berkaitan dengan tugasnya, tetapi juga harus dilandasi oleh satu pertanggungjawaban kelak kepada Tuhan di dalam pelaksanaan tugasnya. Hubungan antara manusia dan Tuhan yang tercermin dalam sila pertama tersebut sesungguhnya dapat memberikan rambu-rambu agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, terutama ketika dia harus melakukan korupsi, penyelewengan harta negara, dan perilaku negatif lainnya. Nilai spiritual inilah yang tidak ada dalam doktrin good governance yang selama ini menjadi panduan dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia masa kini. Nilai spiritual dalam Pancasila ini sekaligus menjadi nilai lokalitas bagi Bangsa Indonesia yang seharusnya dapat teraktualisasi dalam tata kelola pemerintahan.

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab, Sila Persatuan Indonesia, dan Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan gambaran bagaimana dimensi kultural dan institusional harus dijalankan. Dimensi tersebut mengandung nilai pengakuan terhadap sisi kemanusiaan dan keadilan (fairness) yang nondiskriminatif; demokrasi berdasarkan musyawarah dan transparan dalam membuat keputusan; dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi semua tanpa pengecualian pada golongan tertentu. Nilai-nilai itu sesungguhnya jauh lebih luhur dan telah menjadi rumusan hakiki dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945.

Tiga nilai utama yang tertuang dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 tersebut di atas harus senantiasa menjadi pertimbangan dan perhatian dalam sistem dan proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bangsa. Pancasila sebagai falsafah bangsa dalam bernegara merupakan nilai hakiki yang harus termanifestasikan dalam simbol-simbol kehidupan bangsa, lambang pemersatu bangsa, dan sebagai pandangan hidup bangsa. Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan, nilai falsafah harus termanifestasikan di setiap proses perumusan kebijakan dan implementasinya. Nilai Pancasila harus dipandang sebagai satu kesatuan utuh di setiap praktik penyelenggaraan pemerintahan yang mengandung makna bahwa ada sumber-sumber spiritual yang harus dipertimbangkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tidak terjadi perlakuan yang sewenang dan diskriminatif. Selain itu, nilai spiritualitas hendaknya menjadi pemandu bagi penyelenggaraan pemerintahan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar kewenangan dan ketentuan yang sudah digariskan.

### 3. Nilai-Nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara

Pengkajian Pancasila secara filosofis dimaksudkan untuk mencapai hakikat atau makna terdalam dari Pancasila. Berdasarkan analisis makna nilai-nilai Pancasila diharapkan akan diperoleh makna yang akurat dan mempunyai nilai filosofis. Dengan demikian, penyelenggaraan negara harus berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 sebagai berikut.

#### a. Nilai Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

- 1) Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
- 3) Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai hukum yang berlaku.
- 4) Atheisme dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
- 5) Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antarumat dan dalam beragama.
- 6) Negara memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara dan menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.

#### b. Nilai Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- 1) Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Karena manusia mempunyai sifat universal.
- 2) Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa, hal ini juga bersifat universal.
- 3) Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah. Hal ini berarti bahwa yang dituju masyarakat Indonesia adalah keadilan dan peradaban yang tidak pasif, yaitu perlu pelurusan dan penegakan hukum yang kuat jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, karena Keadilan harus direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### c. Nilai Sila Persatuan Indonesia

- 1) Nasionalisme
- 2) Cinta bangsa dan tanah air
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa

- 4) Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
  - 5) Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.
- d. Nilai Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
- 1) Hakikat Sila ini adalah demokrasi. Demokrasi dalam arti umum, yaitu pemerintah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
  - 2) Permusyawaratan, artinya mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru sesudah itu diadakan tindakan bersama. Di sini terjadi simpul yang penting yaitu mengusahakan putusan bersama secara bulat.
  - 3) Dalam melakukan putusan diperlukan kejujuran bersama. Hal yang perlu diingat bahwa keputusan bersama dilakukan secara bulat sebagai konsekuensi adanya kejujuran bersama.
  - 4) Perbedaan secara umum demokrasi di negara barat dan di negara Indonesia, yaitu terletak pada permusyawaratan rakyat.
- e. Nilai Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- 1) Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan berkelanjutan.
  - 2) Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
  - 3) Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**Ke – I**

- S.K. 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia  
K.D. 1.1. Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik



Mahasiswa;  
Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pengasih</b>
<b>Mata Pelajaran (PKn)</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: BUDAYA POLITIK</b> - Pengertian Budaya Politik - Komponen Budaya Politik
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP ( 2 x 45 menit )</b>

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik

### **C. INDIKATOR**

- 1.1.1 Mendeskripsikan pengertian umum budaya politik
- 1.1.2 Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli
- 1.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen budaya politik
- 1.1.4 Budaya politik yang berkembang di Indonesia

#### **Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa:**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

#### **Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:**

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik)
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik secara umum.
2. Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli.
3. Mengidentifikasi komponen-komponen budaya politik.
4. Mengetahui budaya politik yang berkembang di Indonesia.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran budaya politik, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Pengertian budaya politik (pengertian secara umum dan pengertian menurut ahli).
2. Komponen-komponen budaya politik.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni ceramah dan diskusi.

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. LCD/Proyektor
3. Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait budaya politik, yang disajikan menggunakan program *Power Point*.
4. Tayangan Video mengenai Sistem Politik, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Budaya Politik Gabriel A. Almond & Sidney Verba  
Gabriel A. Almond & Sidney Verba. 1984. *BUDAYA POLITIK tingkah laku politik dan demokrasi di lima negara*. Diterjemahkan oleh: Drs. Sahat Simamora. Jakarta : Bina Aksara
2. Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI  
Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga, hlm. 2 – 7

3. Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI  
 Cholisin & Anang Priyanto. 2007. *Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI*. Surakarta : Mediatama

### I. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Bersama siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kebersihan kelas.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam dan seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran.</li> <li>2) Presensi siswa.</li> </ol> <p>d. Siswa diberi informasi mengenai kompetensi yang hendak dicapai.</p>	10'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Kerja sama</li> </ul>	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menguraikan tujuan mempelajari budaya politik.</li> <li>2) Siswa diberi waktu 10 menit untuk membaca Buku Erlangga hal. 2 sampai hal. 7.</li> <li>3) Guru mengulas materi budaya politik mengenai pengertian budaya politik, komponen budaya politik dan budaya politik yang berkembang di Indonesia.</li> </ol> <p>❖ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan Elaborasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2) Setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 siswa.</li> </ol>	70'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama</li> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri

	<p>3) Siswa diberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan didiskusikan.</p> <p>4) Setiap kelompok diberi lembar kerja yang akan didiskusikan, yakni mengenai materi yang telah dipelajari. Meliputi;</p> <p>a) Pengertian Budaya Politik sesuai dengan perspektif siswa.</p> <p>b) Keterkaitan Budaya Politik dengan Sistem Politik.</p> <p>c) Contoh dari setiap orientasi pembentuk budaya politik.</p> <p>d) Pentingnya Budaya Politik dalam suatu bangsa.</p> <p>5) Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>6) Kelompok yang sedang tidak presentasi menyimak dan memberikan tanggapannya.</p> <p>7) Jika ada pertanyaan dari siswa maka pertanyaan akan diberikan kepada siswa lain. Kemudian guru meluruskan jawaban apabila ada yang kurang tepat, dan memberikan apresiasi.</p> <p>❖ <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, meliputi;</p> <p>1) Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>2) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa.</p>			
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Siswa diberikan apresiasi oleh guru.</p>	<p><b>10'</b></p>	<p>- Pengendalian diri</p>	

	c. Siswa diberi tahu oleh guru terkait materi selanjutnya dan diingatkan untuk mempelajari materi minggu depan.			
--	---	--	--	--

**J. EVALUASI**

**LEMBAR SOAL DISKUSI KELOMPOK**

Kelompok :

- Anggota : 1. ( )  
 2. ( )  
 3. ( )  
 4. ( )

Diskusikan sejumlah soal berikut ini selama 30 menit. Setelah itu presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

**Soal;**

1. Jelaskan pengertian Budaya Politik berdasarkan pengetahuan dan pemahaman kalian!
2. Bagaimana keterkaitan antara Budaya Politik dengan Sistem Politik? Jelaskan!
3. Mengapa Budaya Politik penting untuk dipahami dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara? Jelaskan!
4. Identifikasi nilai-nilai karakter politik yang berkembang di lingkungan kalian (RT/RW, Desa, Kecamatan, Kabupaten, atau Provinsi). Kemudian berikan penjelasan mengenai kecenderungan nilai yang paling dominan!

**Jawaban;**

1. Budaya politik adalah keyakinan, sikap, nilai, ide-ide, sentimen, dan evaluasi suatu masyarakat tentang sistem politik nasionalnya dan peran dari masing-masing individu dalam sistem itu. Atau secara praktis, budaya politik merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar para aktor untuk menjalankan tindakan-tindakan dalam ranah politik.
2. Sistem politik merupakan obyek budaya politik yakni sebagai seperangkat interaksi yang diabstraksikan dimana nilai-nilai dialokasikan terhadap masyarakat. Atau dapat dikatakan sistem politik merupakan bagian dari sistem sosial yang menjalankan alokasi nilai-nilai (dalam bentuk keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan) yang bersifat otoritatif (dikuatkan oleh kekuasaan yang sah) dan mengikat seluruh masyarakat. Dalam masyarakat modern, otoritatif atau kekuasaan yang sah yang memiliki wewenang yang sah untuk menggunakan kekuasaan paksaan adalah negara.
3. Budaya politik meliputi masalah legitimasi, pengaturan kekuasaan, proses pembuatan kebijakan pemerintah, kegiatan partai-partai politik, perilaku aparat negara, serta gejolak masyarakat terhadap kekuasaan yang memerintah. Kehidupan politik sangat memengaruhi kehidupan masyarakat karena juga memuat dunia keagamaan, ekonomi, dan sosial, serta kehidupan pribadi dan sosial secara luas. Dengan memahami budaya politik, maka diharapkan terjadi partisipasi optimal warga negara dalam sistem politik. Partisipasi ini tercermin dalam tuntutan, tanggapan dan orientasinya terhadap sistem politik yang ada, serta mengoptimalkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jika terjadi gejolak antara sistem politik dan budaya politik di tengah masyarakat.
4. Nilai-nilai budaya politik suatu sistem politik diantaranya yakni nilai budaya politik demokrasi atau otoriter. yang berkembang di Indonesia merupakan nilai-nilai budaya politik yang terdapat dalam Pancasila. Diantaranya nilai-nilai yang dikandung dalam Pancasila yakni; religius, bhinneka tunggal ika, wawasan nusantara, kekeluargaan, gotong royong, cinta kemerdekaan, cinta tanah air, cinta persatuan dan kesatuan, semangat solidaritas,dll.

Contoh yang ada dalam masyarakat;

a. Positif;

Seseorang yang kalah dalam pemilihan kepala desa/bupati/walikota menerima kekalahan itu dengan tulus. Ia menilai bahwa pemilihan itu telah dilaksanakan secara bebas, jujur, adil, dan adanya persaingan atau kompetisi yang sehat. Perilaku calon yang kalah tersebut, masuk dalam sikap dan perilaku budaya politik demokrasi.

b. Negatif;

Seseorang yang kalah dalam pemilihan kepala desa/bupati/walikota tidak menerima kekalahan itu, kemudian karena kecewa menggerakkan masa untuk memukuli para pendukung calon kepala desa atau bupati atau wali kota terpilih. Perilaku calon yang kalah tersebut, masuk dalam sikap dan perilaku budaya politik otoriter.

## K. PENILAIAN

### 1. Penilaian Partisipasi Siswa

#### PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Juli 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai
1		Abimanyu Gilang Saputro						
2		Alfina Kusumastuti						
3		Catur Putri Mileniawati						
4		Catur Rahmat						
5		Dita Fery Rahmawati						
6		Elfi Mandasari						
7		Elina Dian Rizky						
8		Fajria Haniifah						
9		Hanif Zaidan Achya						
10		Karima Anggita Wijayanti						
11		Khotimah Safinatunnajah						
12		Lilik Rahmawati						
13		Melia Trias Setyaningrum						
14		Meylia Veidiyanti						
15		Nastiti Andayani						

16		Nisa Lestari						
17		Nurul Wahidiyati						
18		Putri Nur Indah Sari Khasanah						
19		Raden Suryo Rahmanto Wibowo						
20		Rafita Sugiarti						
21		Rahmania Fajrini						
22		Silvia Dian Rizki Saputri						
23		Syifa'ul Ihsany						
24		Thoriq Mahhaban						
25		Amalia Rahmawati						
26		Sheva Pradatama						

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 202

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## 2. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian ini berupa *Lembar Observasi*, berupa penilaian individu dan penilaian kelompok.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

## 3. Petunjuk Penilaian

### **Penilaian Individu**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap dan partisipasi yang ditunjukkan peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

#### c. Kehadiran

Skor 100, apabila siswa hadir tepat waktu dalam pembelajaran.

Skor 90, apabila siswa terlambat 5 menit dalam pembelajaran.

Skor 80, apabila siswa terlambat 10 menit dalam pembelajaran.

Skor 0, apabila siswa tidak hadir dalam pembelajaran.

#### d. Kedisiplinan

Skor 100, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 90, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 80, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 77, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 70, apabila siswa tidak membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

#### e. Keaktifan

Skor 100, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 95, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 90, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 85, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 77, apabila siswa aktif didalam kelas, tidak selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

f. Kesopanan

Skor 100, apabila selalu berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 95, apabila sering berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 90, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 85, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

Skor 77, apabila kadang-kadang berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

**Penskoran;**

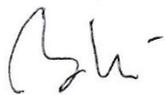
**Skor Kehadiran + Skor Kedisiplinan + Skor Keaktifan + Skor Kesopanan= NILAI**

4

Kulon Progo, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Pengertian Umum Budaya Politik**

Budaya politik berasal dari dua kata, yaitu budaya dan politik. Kata budaya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu buddayah, yg merupakan bentuk jamak dari budhi yg berarti akal atau budi. Kata politik berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata polis yg berarti kota. Dengan demikian budaya politik dapat dipahami sebagai akal atau budhi yang memuat hubungan khusus antara manusia yang hidup bersama, yg menimbulkan aturan, kewenangan, dan kekuasaan.

Budaya politik merupakan sistem nilai dan keyakinan yang dimiliki bersama oleh masyarakat. Namun, setiap unsur masyarakat berbeda pula budaya politiknya, seperti antara masyarakat umum dengan para elitnya. Seperti juga di Indonesia, menurut Benedict R. Anderson, kebudayaan Indonesia cenderung membagi secara tajam antara kelompok elite dengan kelompok massa.<sup>1</sup>

Almond dan Verba mendefinisikan budaya politik sebagai suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya, dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada didalam sistem itu. Dengan kata lain, bagaimana distribusi pola-pola orientasi khusus menuju tujuan politik diantara masyarakat bangsa itu. Lebih jauh mereka menyatakan, bahwa warga negara senantiasa mengidentifikasi diri mereka dengan simbol-simbol dan lembaga kenegaraan berdasarkan orientasi yang mereka miliki. Dengan orientasi itu pula mereka menilai serta mempertanyakan tempat dan peranan mereka didalam sistem politik.<sup>2</sup>

Berikut ini adalah beberapa pengertian budaya politik yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih memahami secara teoritis sebagai berikut;<sup>3</sup>

- a. Budaya politik adalah aspek politik dari nilai-nilai yang terdiri atas pengetahuan, adat istiadat, tahayul, dan mitos. Kesemuanya dikenal dan diakui oleh sebagian besar masyarakat. Budaya politik tersebut memberikan rasionalisasi untuk menolak atau menerima nilai-nilai dan norma lain.
- b. Budaya politik dapat dilihat dari aspek doktrin dan aspek generiknya. Yang pertama menekankan pada isi atau materi, seperti sosialisme, demokrasi, atau

---

<sup>1</sup> Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga. hlm.2

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm.2

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm.2 - 3

nasionalisme. Yang kedua (aspek generik) menganalisis bentuk, peranan, dan ciri-ciri budaya politik, seperti militan, utopis, terbuka, atau tertutup.

- c. Hakikat dan ciri budaya politik yang menyangkut masalah nilai-nilai adalah prinsip dasar yang melandasi suatu pandangan hidup yang berhubungan dengan masalah tujuan.
- d. Bentuk budaya politik menyangkut sikap dan norma, yaitu sikap terbuka dan tertutup, tingkat militansi seseorang terhadap orang lain dalam pergaulan masyarakat. Pola kepemimpinan (konformitas atau mendorong inisiatif kebebasan), sikap terhadap mobilitas (mempertahankan status quo atau mendorong mobilitas), prioritas kebijakan (menekankan ekonomi atau politik).

Dengan pengertian budaya politik diatas, nampaknya membawa kita pada suatu pemahaman konsep yang memadukan dua tingkat orientasi politik, yaitu sistem dan individu. Dengan orientasi yang bersifat individual ini, tidaklah berarti bahwa dalam memandang sistem politiknya kita menganggap masyarakat akan cenderung bergerak kearah individualisme. Jauh dari anggapan yang demikian, pandangan ini melihat aspek individu dalam orientasi politik hanya sebagai pengakuan akan adanya fenomena dalam masyarakat secara keseluruhan tidak dapat melepaskan diri dari orientasi individual.<sup>4</sup>

## **B. Pengertian Budaya Politik Menurut Ahli**

Terdapat banyak sarjana ilmu politik yang telah mengkaji tema budaya politik, sehingga terdapat variasi konsep tentang budaya politik yang kita ketahui. Namun bila diamati dan dikaji lebih jauh, tentang derajat perbedaan konsep tersebut tidaklah begitu besar, sehingga tetap dalam satu pemahaman dan rambu-rambu yang sama. Berikut ini merupakan pengertian dari beberapa ahli ilmu politik tentang budaya politik.<sup>5</sup>

- a. Almond dan Verba mengatakan bahwa budaya politik yang sering disebut pula kebudayaan politik merupakan dimensi psikologi dari sistem politik. Dikatakan sebagai dimensi psikologi karena budaya politik bukan lagi sebuah sistem normatif yang ada di luar masyarakat. Budaya politik merupakan kultur politik yang berkembang dan dipraktikkan oleh suatu masyarakat tertentu. Dalam setiap masyarakat, terdapat budaya politik yang menggambarkan pandangan mereka mengenai proses politik yang berlangsung di lingkungannya sendiri. Tingkat

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm.3

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm.3

kesadaran dan partisipasi mereka biasanya menjadi hal penting untuk mengukur kemajuan budaya politik yang berkembang.

- b. Rusadi Sumintapura: Budaya politik tidak lain adalah pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.
- c. Sidney Verba: Budaya politik adalah suatu sistem kepercayaan empirik, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi dimana tindakan politik dilakukan.
- d. Alan R. Ball: Budaya politik adalah suatu susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik.
- e. Austin Ranney: Budaya politik adalah seperangkat pandangan-pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama-sama; sebuah pola orientasi-orientasi terhadap objek-objek politik.
- f. Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr.: Budaya politik berisikan sikap, keyakinan, nilai dan keterampilan yang berlaku bagi seluruh populasi, juga kecenderungan dan pola-pola khusus yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dari populasi. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut diatas (dalam arti umum atau menurut para ahli), maka dapat ditarik beberapa batasan konseptual tentang budaya politik sebagai berikut;

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut diatas (dalam arti umum atau menurut para ahli), maka dapat ditarik beberapa batasan konseptual tentang budaya politik sebagai berikut :<sup>6</sup>

- Pertama : bahwa konsep budaya politik lebih mengedepankan aspek-aspek non-perilaku aktual berupa tindakan, tetapi lebih menekankan pada berbagai perilaku non-aktual seperti orientasi, sikap, nilai-nilai dan kepercayaan-kepercayaan. Hal inilah yang menyebabkan Gabriel A. Almond memandang bahwa budaya politik adalah dimensi psikologis dari sebuah sistem politik yang juga memiliki peranan penting berjalannya sebuah sistem politik.
- Kedua : hal-hal yang diorientasikan dalam budaya politik adalah sistem politik, artinya setiap berbicara budaya politik maka tidak akan lepas dari pembicaraan sistem politik. Hal-hal yang diorientasikan dalam sistem politik, yaitu setiap komponen-komponen yang terdiri dari komponen-komponen struktur dan fungsi dalam sistem politik. Seseorang akan memiliki orientasi yang berbeda

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm.4

terhadap sistem politik, dengan melihat fokus yang diorientasikan, apakah dalam tataran struktur politik, fungsi-fungsi dari struktur politik, dan gabungan dari keduanya. Misal orientasi politik terhadap lembaga politik terhadap lembaga legislatif, eksekutif dan sebagainya.

Ketiga : budaya politik merupakan deskripsi konseptual yang menggambarkan komponen-komponen budaya politik dalam tataran masif (dalam jumlah besar), atau mendeskripsikan masyarakat di suatu negara atau wilayah, bukan per-individu. Hal ini berkaitan dengan pemahaman, bahwa budaya politik merupakan refleksi perilaku warga negara secara massal yang memiliki peran besar bagi terciptanya sistem politik yang ideal.

### **C. Hubungan Sistem Politik dan Budaya Politik**

Sistem politik pada hakikatnya merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksikan dari totalitas perilaku sosial melalui nilai-nilai yang disebarkan untuk masyarakat. Suatu sistem politik diharuskan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kehidupan, kelanggengan, berkelanjutan, mempunyai dorongan alamiah, serta bertahan dalam segala kondisi lingkungan yang menekannya sampai batas tertentu.

Sistem politik identik dengan kehidupan politik masyarakat dan kehidupan politik pemerintah. Pemerintah dalam sistem politik merupakan mekanisme formal atau mesin resmi negara disamping pranata sosial-politik yang tidak resmi.

Sistem politik merupakan objek budaya politik. Oleh David Easton, diberi pengertian sebagai seperangkat interaksi yang diabstraksikan, dimana nilai-nilai dialokasikan terhadap masyarakat. Dengan kata lain, sistem politik merupakan bagian dari sistem sosial yang menjalankan alokasi nilai-nilai (dalam bentuk keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan) yang bersifat otoritatif (dikuatkan oleh kekuasaan yang sah) dan mengikat seluruh masyarakat. Dalam masyarakat modern otorita atau kekuasaan yang sah memiliki wewenang yang sah untuk menggunakan paksaan kekuasaan adalah negara.

Karakter utama sistem politik menurut Easton yaitu unit sistem politik dan batas-batas, input dan output, deferensiasi, dan integrasi. Dengan penjabaran sebagai berikut;

- a. Unit politik adalah aksi politik yang terstruktur dalam peranan-peranan politik dan kelompok-kelompok politik.
- b. Batas-batas yang dimaksudkan adalah lingkungan sistem politik yang berupa kegiatan-kegiatan lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan proses pembuatan keputusan yang mengikat untuk suatu masyarakat.

- c. Input merupakan masukan untuk bekerjanya sistem politik
- d. Output merupakan keluaran yang berupa keputusan yang mengikat.
- e. Deferensiasi merupakan perbedaan kegiatan yang dijalankan struktur politik dalam mengubah input menjadi output.
- f. Integrasi sistem merupakan mekanisme untuk memaksa kerjasama struktur politik sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang mengikat.

Almond dan Coleman, membedakan struktur politik atas infrastruktur politik dan suprastruktur politik.

- a. Infrastruktur politik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang dalam aktivitasnya dapat mempengaruhi, baik langsung atau tidak langsung lembaga-lembaga negara dalam menjalankan fungsi serta kekuasaannya masing-masing.

Komponen Infrastruktur politik yakni; a) Parpol, b) kelompok kepentingan, c) kelompok penekan, d) media komunikasi politik, dan e) tokoh politik.

- b. Suprastruktur politik merupakan berbagai lembaga kenegaraan yang umumnya dinamakan/disebut dengan lembaga-lembaga negara atau alat-alat perlengkapan negara.

Komponen Suprastuktur; a) legislatif, b)eksekutif, dan c) Yudikatif.

#### D. Komponen-komponen Budaya Politik

Seperti dikatakan oleh Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr., bahwa budaya politik merupakan dimensi psikologis dalam suatu sistem politik. Maksud dari pernyataan ini menurut Ranney, adalah karena budaya politik menjadi satu lingkungan psikologis, bagi terselenggaranya konflik-konflik politik (dinamika politik) dan terjadinya proses pembuatan kebijakan politik. Sebagai suatu lingkungan psikologis, maka komponen-komponen berisikan unsur-unsur psikis dalam diri masyarakat yang terkategori menjadi beberapa unsur.<sup>7</sup>

Menurut Ranney, terdapat dua komponen utama dari budaya politik, yaitu orientasi kognitif (cognitive orientations) dan orientasi afektif (affective orientations). Sementara itu, Almond dan Verba dengan lebih komprehensif mengacu pada apa yang dirumuskan Parsons dan Shils tentang klasifikasi tipe-tipe orientasi, bahwa budaya politik mengandung tiga komponen obyek politik sebagai berikut;<sup>8</sup>

*Orientasi kognitif* : yaitu berupa pengetahuan tentang kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya serta input dan outputnya.

*Orientasi afektif* : yaitu perasaan terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan penampilannya.

*Orientasi evaluatif* : yaitu keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan.

#### Orientasi Politik Sebagai Pembentuk Tipe Budaya Politik

Orientasi Politik	Dimensi Orientasi Politik				Tipe Budaya Politik
	Sistem sbg Objek Umum	Objek Input	Objek Output	Pribadi Sebagai Obyek	
Kognitif	-	-	-	-	Parokial
Afektif	√	-	√	-	Subyek
Evaluatif	√	√	√	√	Partisipan

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm.5

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm.5

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Ke - II**

S.K. 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

K.D. 1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia



Mahasiswa;

Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 1 Pengasih  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
**Materi Pokok** : **BUDAYA POLITIK**  
- Tipe-tipe Budaya Politik  
- Perkembangan budaya politik masyarakat Indonesia  
- Budaya Politik Kewarganegaraan di Indonesia  
**Kelas / Semester** : XI IPA 1 / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 JP ( 2 x 45 menit )

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

### **C. INDIKATOR**

1.2.1. Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik

1.2.2. Menjelaskan perkembangan budaya politik dalam masyarakat Indonesia

1.2.3. Mengidentifikasi budaya politik kewarganegaraan di Indonesia

### **Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa:**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

### **Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:**

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik)
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik.
2. Menjelaskan perkembangan budaya politik dalam masyarakat Indonesia.
3. Mengidentifikasi budaya kewarganegaraan di Indonesia.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran budaya politik, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Tipe-tipe Budaya Politik
2. Perkembangan budaya politik masyarakat Indonesia
3. Budaya Politik Kewarganegaraan di Indonesia

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni ceramah, kritikus tayangan video(diskusi).

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. LCD/Proyektor
3. Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait budaya politik, yang disajikan menggunakan program *Power Point*.
4. Tayangan Video mengenai kronologi suatu kejadian yang mencerminkan tipe-tipe budaya politik, yang disajikan menggunakan program *Windows Media Player*.
  - a. Video dengan judul “*Korban Lumpur Sidoarjo antusias mengikuti pelaksanaan Pemilu*”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=aqItUts9MiY>. Pada hari Senin, 01 Agustus 2016 Pukul 15.00 WIB.
  - b. Video dengan judul “*Suku Baduy, Mereka Yang Bertahan pada Nilai Leluhur*”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=BFisIloEniA>. Pada hari Senin, 01 Agustus 2016 Pukul 15.00 WIB.
  - c. Video dengan judul “*Street Talk Pemilu Legislatif 2014*”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=YwcA1LKEk>. Pada hari Senin, 01 Agustus 2016 Pukul 15.00 WIB.

- d. Video dengan judul “*DPR Kritisi Kebijakan Impor yang dilakukan Pemerintah*”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=lty57snjKQ0>. Pada hari Senin, 01 Agustus 2016 Pukul 15.00 WIB.
- e. Video dengan judul “*TVPemilih Janji Kampanye*”, diakses dari URL; <https://www.youtube.com/watch?v=cLrdqJG7nNg>. Pada hari Senin, 01 Agustus 2016 Pukul 15.00 WIB.

## H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Budaya Politik Gabriel A. Almond & Sidney Verba  
 Gabriel A. Almond & Sidney Verba. 1984. *BUDAYA POLITIK tingkah laku politik dan demokrasi di lima negara*. Diterjemahkan oleh: Drs. Sahat Simamora. Jakarta : Bina Aksara. hal. 18 – 41.
2. Buku Profil Budaya Politik Indonesia  
 Alfian & Nazaruddin Sjamsuddin (ed.). 1991. *Profil Budaya Politik Indonesia*. Jakarta : PT Temprint. Bagian BAB II “Aspek-aspek Budaya Politik Indonesia ~ Nazaruddin Sjamsuddin”. hal. 20 – 49.
3. Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI  
 Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga. hal. 8 – 13.
4. Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI  
 Cholisin & Anang Priyanto. 2007. *Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI*. Surakarta : Mediatama. hal. 6 – 17.

## I. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Bersama siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kebersihan kelas.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam dan seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi.</p> <p>d. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran.</li> <li>2) Siswa diberi informasi mengenai kompetensi yang hendak dicapai.</li> <li>3) Bersama siswa, guru mengulas kembali materi sebelumnya dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>15'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Kerja sama</li> </ul>	<p>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial,</p>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menguraikan tujuan mempelajari tipe-tipe budaya politik.</li> <li>2) Siswa diberi waktu 5 menit untuk membaca Buku Erlangga hal. 8 – 13.</li> <li>3) Guru mengulas materi budaya politik mengenai tipe-tipe budaya politik, perkembangan budaya politik di Indonesia dan budaya kewarganegaraan di Indonesia.</li> </ol> <p>❖ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan Elaborasi, meliputi;</p>	<b>60'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama</li> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	<p>peduli sosial, tanggung jawab Mandiri</p>

	<p>1) Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>2) Setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 siswa.</p> <p>3) Siswa diberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan didiskusikan, yakni menganalisis dan mengkritisi tayangan video. Diantaranya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konten Video</li> <li>- Realisme (Dari para pelakunya)</li> <li>- Relevansi (Terhadap materi tipe-tipe budaya politik)</li> </ul> <p>4) Setiap kelompok mengamati video yang ditayangkan kemudian mendiskusikan hasil pengamatan selama 5 menit.</p> <p>5) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam selembar kertas.</p> <p>6) Setelah selesai berdiskusi, salah satu kelompok menguraikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (dengan menguraikan hasil diskusi kelompoknya atau mengajukan pertanyaan).</p> <p>7) Jika ada pertanyaan dari siswa maka pertanyaan akan diberikan kepada siswa lain. Kemudian guru meluruskan jawaban apabila ada yang kurang tepat, dan memberikan apresiasi.</p> <p>❖ <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> <li>2) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa.</li> </ol>			
--	--	--	--	--

<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Siswa diberikan apresiasi oleh guru.</p> <p>c. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk memuat mini paper terkait “<i>Perkembangan budaya politik di Indonesia sejak sebelum kemerdekaan hingga saat ini</i>”. Dibuat dalam kelompok yang beranggotakan 3 – 4 orang. Dengan ketentuan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Min. 3 halaman.</li> <li>- Mencantumkan sumber.</li> <li>- Mencantumkan kesimpulan kelompok.</li> <li>- Dikumpulkan minggu depan tanggal 10 Agustus 2016</li> </ul> <p>d. Siswa diberi tahu oleh guru terkait materi selanjutnya dan diingatkan untuk mempelajari materi minggu depan.</p>	<b>15’</b>	- Pengendalian diri	

## J. EVALUASI

### LEMBAR SOAL DISKUSI KELOMPOK

Kelompok :

Anggota : 1. ( )

2. ( )

3. ( )

4. ( )

Lakukan analisis terhadap tayangan video didepan. Tunjukkan kecenderungan budaya politik yang tampak dalam video tersebut!

**Berita 1;**

**Berita 2;**

## K. PENILAIAN

### 1. Penilaian Partisipasi Siswa

#### PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai
1		Abimanyu Gilang Saputro						
2		Alfina Kusumastuti						
3		Catur Putri Mileniawati						
4		Catur Rahmat						
5		Dita Fery Rahmawati						
6		Elfi Mandasari						
7		Elina Dian Rizky						
8		Fajria Haniifah						
9		Hanif Zaidan Achya						
10		Karima Anggita Wijayanti						
11		Khotimah Safinatunnajah						
12		Lilik Rahmawati						
13		Melia Trias Setyaningrum						

14		Meylia Veidiyanti						
15		Nastiti Andayani						
16		Nisa Lestari						
17		Nurul Wahidiyati						
18		Putri Nur Indah Sari Khasanah						
19		Raden Suryo Rahmanto Wibowo						
20		Rafita Sugiarti						
21		Rahmania Fajrini						
22		Silvia Dian Rizki Saputri						
23		Syifa'ul Ihsany						
24		Thoriq Mahhaban						
25		Amalia Rahmawati						
26		Sheva Pradatama						

Kulon Progo, 02 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

2. Penilaian Diskusi Kelompok

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Kerjasama	Partisipasi	Ketepatan Jawaban	Kerapian	Jumlah	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 02 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

### 3. Penilaian Presentasi

## PENILAIAN PRESENTASI

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Penampilan	Keaktifan	Pemahaman	Ketepatan Jawaban	Jumlah	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								

17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 02 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## 2. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian ini berupa *Lembar Observasi*, berupa penilaian individu dan penilaian kelompok.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

## 3. Petunjuk Penilaian

### **Penilaian Individu**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

#### a. Kehadiran

Skor 100, apabila siswa hadir tepat waktu dalam pembelajaran.

Skor 90, apabila siswa terlambat 5 menit dalam pembelajaran.

Skor 80, apabila siswa terlambat 10 menit dalam pembelajaran.

Skor 0, apabila siswa tidak hadir dalam pembelajaran.

#### b. Kedisiplinan

Skor 100, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 90, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 80, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 77, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 70, apabila siswa tidak membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

#### c. Keaktifan

Skor 100, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 95, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 90, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 85, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 77, apabila siswa aktif didalam kelas, tidak selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

d. Kesopanan

Skor 100, apabila selalu berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 95, apabila sering berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 90, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 85, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

Skor 77, apabila kadang-kadang berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

**Penskoran;**

**Skor Kehadiran + Skor Kedisiplinan + Skor Keaktifan + Skor Kesopanan= NILAI**

4

**Penilaian Diskusi Kelompok**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai pengetahuan dan pemahaman yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

<b>Kerjasama</b>	<b>partisipasi</b>	<b>Ketepatan Jawaban</b>	<b>Kerapian</b>
------------------	--------------------	--------------------------	-----------------

a. Pemahaman

Skor 100, apabila mampu mengidentifikasi tayangan video dengan baik dan benar.

Skor 85, apabila kurang mampu mengidentifikasi tayangan video dengan baik dan benar.

Skor 75, apabila tidak mampu mengidentifikasi tayangan video dengan baik dan benar.

b. Ketepatan Jawaban

Skor 100, apabila hasil analisis relevan dengan fakta yang ditunjukkan dalam video, relevan dengan teori yang digunakan, dan uraian jelas.

Skor 90, apabila hasil analisis relevan dengan fakta yang ditunjukkan dalam video, relevan dengan teori yang digunakan, dan uraian kurang jelas.

Skor 80, apabila hasil analisis relevan dengan fakta yang ditunjukkan dalam video, kurang relevan dengan teori yang digunakan, dan uraian jelas.

Skor 75, apabila hasil analisis relevan dengan fakta yang ditunjukkan dalam video, kurang relevan dengan teori yang digunakan, dan uraian kurang jelas.

c. Kerjasama

Skor 100, apabila setiap siswa dalam kelompok aktif berdiskusi

Skor 90, apabila dalam kelompok dibagi pembagian tugas

Skor 80, apabila hanya ada separuh siswa dalam kelompok yang diskusi

Skor 70, apabila hanya seorang siswa yang dominan

d. Penyampaian

Skor 100, apabila penyampaian hasil diskusi sistematis, lengkap dan jelas.

Skor 90, apabila penyampaian hasil diskusi sistematis, lengkap dan kurang jelas.

Skor 80, apabila penyampaian hasil diskusi sistematis, kurang lengkap dan kurang jelas.

Skor 75, apabila penyampaian hasil diskusi sistematis, kurang lengkap dan tidak jelas.

**Penskoran;**

**S. Pemahaman + S. Ketepatan Jawaban + S. Kerjasama + S. Penyampaian = NILAI**

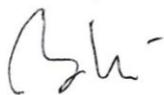
**3**

<b>Penampilan</b>	<b>Keaktifan</b>	<b>Pemahaman</b>	<b>Ketepatan Jawaban</b>
-------------------	------------------	------------------	--------------------------

Kulon Progo, 02 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Tipe-tipe Budaya Politik**

#### **1. Berdasarkan Sikap Yang Ditunjukkan**

Pada negara yang memiliki sistem ekonomi dan teknologi yang kompleks, menuntut kerja sama yang luas untuk memper-padukan modal dan keterampilan. Jiwa kerja sama dapat diukur dari sikap orang terhadap orang lain. Pada kondisi ini budaya politik memiliki kecenderungan sikap "militan" atau sifat "tolerasi".<sup>1</sup>

- a. Budaya Politik Militan, Budaya politik dimana perbedaan tidak dipandang sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang. Bila terjadi krisis, maka yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan disebabkan oleh peraturan yang salah, dan masalah yang mempribadi selalu sensitif dan membakar emosi.
- b. Budaya Politik Toleransi, Budaya politik dimana pemikiran berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar yang mana selalu membuka pintu untuk bekerja sama. Sikap netral atau kritis terhadap ide orang, tetapi bukan curiga terhadap orang.  
Jika pernyataan umum dari pimpinan masyarakat bernada sangat militan, maka hal itu dapat men-ciptakan ketegangan dan menumbuhkan konflik. Kesemuanya itu menutup jalan bagi pertumbuhan kerja sama. Pernyataan dengan jiwa toleransi hampir selalu mengundang kerja sama.

#### **2. Berdasarkan sikap terhadap tradisi dan perubahan<sup>2</sup>**

- a. Budaya Politik Yang memiliki Sikap Mental Absolut

Budaya politik yang mempunyai sikap mental yang absolut memiliki nilai-nilai dan kepercayaan yang dianggap selalu sempurna dan tak dapat diubah lagi. Usaha yang diperlukan adalah intensifikasi dari kepercayaan, bukan kebaikan. Pola pikir demikian hanya memberikan perhatian pada apa yang selaras dengan mentalnya dan menolak atau menyerang hal-hal yang baru atau yang berlainan (bertentangan). Budaya politik yang bernada absolut bisa tumbuh dari tradisi, jarang bersifat kritis terhadap tradisi, malah hanya berusaha

---

<sup>1</sup> Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga. Hlm.8 – 9

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 9

memelihara kemurnian tradisi. Maka, tradisi selalu dipertahankan dengan segala kebaikan dan keburukan. Kesetiaan yang absolut terhadap tradisi tidak memungkinkan pertumbuhan unsur baru.

b. Budaya Politik Yang memiliki Sikap Mental Akomodatif

Struktur mental yang bersifat akomodatif biasanya terbuka dan sedia menerima apa saja yang dianggap berharga. Ia dapat melepaskan ikatan tradisi, kritis terhadap diri sendiri, dan bersedia menilai kembali tradisi berdasarkan perkembangan masa kini.

Tipe absolut dari budaya politik sering menganggap perubahan sebagai suatu yang membahayakan. Tiap perkembangan baru dianggap sebagai suatu tantangan yang berbahaya yang harus dikendalikan. Perubahan dianggap sebagai penyimpangan. Tipe akomodatif dari budaya politik melihat perubahan hanya sebagai salah satu masalah untuk dipikirkan. Perubahan mendorong usaha perbaikan dan pemecahan yang lebih sempurna.

### 3. Berdasarkan Orientasi Politiknya

Realitas yang ditemukan dalam budaya politik, ternyata memiliki beberapa variasi. Berdasarkan orientasi politik yang dicirikan dan karakter-karakter dalam budaya politik, maka setiap sistem politik akan memiliki budaya politik yang berbeda. Perbedaan ini terwujud dalam tipe-tipe yang ada dalam budaya politik yang setiap tipe memiliki karakteristik yang berbeda-beda.<sup>3</sup>

#### Orientasi Politik Sebagai Pembentuk Tipe Budaya Politik

Orientasi Politik	Dimensi Orientasi Politik				Tipe Budaya Politik
	Sistem sbg Objek Umum	Objek Input	Objek Output	Pribadi Sebagai Obyek	
Kognitif	-	-	-	-	Parokial
Afektif	√	-	√	-	Subyek
Evaluatif	√	√	√	√	Partisipan

Dari realitas budaya politik yang berkembang di dalam masyarakat, Gabriel Almond mengklasifikasikan budaya politik sebagai berikut :

- a. **Budaya politik parokial** (*parochial political culture*), yaitu tingkat partisipasi politiknya sangat rendah, yang disebabkan faktor kognitif (misalnya tingkat pendidikan relatif rendah). Secara relatif parokialisme murni itu berlangsung dalam sistem tradisional yang lebih sederhana

<sup>3</sup> Ibid. hlm.10

sehingga spesialisasi politik berada pada jenjang yang paling rendah. Parokialisme dalam sistem politik yang diferensiatif lebih bersifat afektif dan normatif ketimbang kognitif. Contohnya suku bangsa terpencil di Nigeria atau Ghana, dapat saja menyadari akan suramnya rezim politik sentral dengan berbagai cara. Akan tetapi perasaannya terhadap hal tersebut bersifat tidak menentu dan mereka tidak membakukan norma-norma untuk mengatur hubungannya dengan hal tersebut.

- b. **Budaya politik kaula** (*subyek political culture*), yaitu masyarakat bersangkutan sudah relatif maju (baik sosial maupun ekonominya) tetapi masih bersifat pasif. Di sini terdapat frekuensi orientasi yang tinggi terhadap sistem politik yang diferensiatif dan aspek output dari sistem itu. Akan tetapi, frekuensi orientasi terhadap obyek-obyek input secara khusus dan terhadap pribadi sebagai partisipan aktif. Subjek politik menyadari otoritas pemerintah, mereka secara efektif diarahkan terhadap otoritas tersebut dan mereka mungkin menunjukkan kebanggaannya terhadap sistem itu. Akan tetapi hubungan terhadap sistem secara umum dan hasilnya bersifat pasif. Walaupun ada bentuk kompetensi yang terbatas dan tersedia di dalam kebudayaan subjek.
- c. **Budaya politik partisipan** (*participant political culture*), yaitu budaya politik yang ditandai dengan kesadaran politik sangat tinggi. Dengan kata lain bentuk kultur dimana anggota masyarakat cenderung diarahkan secara eksplisit kepada sistem sebagai keseluruhan dan terhadap struktur serta proses politik serta administratif. Dengan kata lain, budaya partisipan diarahkan kepada aspek input dan output sistem politik itu sendiri. Anggota pemerintahan yang dapat bekerja sama diarahkan kepada berbagai obyek politik yang beragam.

Kondisi masyarakat dalam budaya politik partisipan mengerti bahwa mereka berstatus warga negara dan memberikan perhatian terhadap sistem politik. Mereka memiliki kebanggaan terhadap sistem politik dan memiliki kemauan untuk mendiskusikan hal tersebut. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan publik dalam beberapa tingkatan dan memiliki kemauan untuk mengorganisasikan diri dalam kelompok-kelompok protes bila terdapat praktik-praktik pemerintahan yang tidak fair.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm.11

Budaya politik partisipan merupakan lahan yang ideal bagi tumbuh suburnya demokrasi. Hal ini dikarenakan terjadinya harmonisasi hubungan warga negara dengan pemerintah, yang ditunjukkan oleh tingkat kompetensi politik, yaitu menyelesaikan sesuatu hal secara politik, dan tingkat efficacy atau keberdayaan, karena mereka merasa memiliki setidaknya kekuatan politik yang ditunjukkan oleh warga negara. Oleh karena itu mereka merasa perlu untuk terlibat dalam proses pemilu dan mempercayai perlunya keterlibatan dalam politik. Selain itu warga negara berperan sebagai individu yang aktif dalam masyarakat secara sukarela, karena adanya saling percaya (trust) antar warga negara. Oleh karena itu dalam konteks politik, tipe budaya ini merupakan kondisi ideal bagi masyarakat secara politik.<sup>5</sup>

Budaya Politik subyek lebih rendah satu derajat dari budaya politik partisipan. Masyarakat dalam tipe budaya ini tetap memiliki pemahaman yang sama sebagai warga negara dan memiliki perhatian terhadap sistem politik, tetapi keterlibatan mereka dalam cara yang lebih pasif. Mereka tetap mengikuti berita-berita politik, tetapi tidak bangga terhadap sistem politik negaranya dan perasaan komitmen emosionalnya kecil terhadap negara. Mereka akan merasa tidak nyaman bila membicarakan masalah-masalah politik.<sup>6</sup>

Demokrasi sulit untuk berkembang dalam masyarakat dengan budaya politik subyek, karena masing-masing warga negaranya tidak aktif. Perasaan berpengaruh terhadap proses politik muncul bila mereka telah melakukan kontak dengan pejabat lokal. Selain itu mereka juga memiliki kompetensi politik dan keberdayaan politik yang rendah, sehingga sangat sukar untuk mengharapkan partisipasi politik yang tinggi, agar terciptanya mekanisme kontrol terhadap berjalannya sistem politik.<sup>7</sup>

Budaya Politik parokial merupakan tipe budaya politik yang paling rendah, yang didalamnya masyarakat bahkan tidak merasakan bahwa mereka adalah warga negara dari suatu negara, mereka lebih mengidentifikasikan dirinya pada perasaan lokalitas. Tidak terdapat kebanggaan terhadap sistem politik tersebut. Mereka tidak memiliki perhatian terhadap apa yang terjadi dalam sistem politik, pengetahuannya sedikit tentang sistem politik, dan jarang membicarakan masalah-masalah politik.<sup>8</sup>

Budaya politik ini juga mengindikasikan bahwa masyarakatnya tidak memiliki minat maupun kemampuan untuk berpartisipasi dalam politik. Perasaan kompetensi politik dan keberdayaan politik otomatis tidak muncul, ketika berhadapan dengan institusi-institusi politik. Oleh karena itu terdapat kesulitan untuk

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm.11

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm.11 – 12

<sup>7</sup> *Ibid.* hlm.12

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm.12

mencoba membangun demokrasi dalam budaya politik parokial, hanya bisa bila terdapat institusi-institusi dan perasaan kewarganegaraan baru. Budaya politik ini bisa ditemukan dalam masyarakat suku-suku di negara-negara belum maju, seperti di Afrika, Asia, dan Amerika Latin.<sup>9</sup>

Namun dalam kenyataan tidak ada satupun negara yang memiliki budaya politik murni partisipan, parokial atau subyek. Melainkan terdapat variasi campuran di antara ketiga tipe-tipe tersebut, ketiganya menurut Almond dan Verba bervariasi ke dalam tiga bentuk budaya politik, yaitu :<sup>10</sup>

### **1. Kebudayaan Subjek-Parokial.**

Suatu tipe kebudayaan politik dimana sebagian besar penduduk menolak tuntutan-tuntutan eksklusif masyarakat kesukuan, desa, atau otoritas feodal. Sejarah dan rentetan peristiwa berbagai bangsa melibatkan peralihan awal dari parokialisme lokal menuju pemerintah desentralisasi. Akan tetapi, peralihan ini dapat diselaskan pada situasi dimana berlangsung pengembangan budaya subjek. Dengan demikian, Anda dapat mengatakan bahwa perubahan kebudayaan politik parokial menuju kebudayaan politik subjek dapat dimantapkan pada sejumlah hal tertentu yang menjadi fokus pengamatan. Hal itu menghasilkan perpaduan politik, psikologi, dan budayal yang berbeda-beda. Keadaan tersebut menegaskan bahwa jenis perpaduan yang dihasilkan mempunyai manfaat yang besar terhadap stabilitas dan penampilan sistem politik tersebut.

### **2. Kebudayaan Partisipan-Subjek.**

Model kebudayaan ini merupakan proses cara peralihan dari kebudayaan parokial menuju kebudayaan subjek. Hal yang dilakukan pasti akan mempengaruhi berlangsungnya proses peralihan dari budaya subjek menuju budaya. Dalam budaya subjek partisipan yang bersifat campuran itu, sebagian besar penduduk telah memperoleh orientasi input yang bersifat khusus. Di Eropa Barat contoh tipe kebudayaan politik seperti ini dilaksanakan di Prancis, Jerman, dan Italia sejak abad 19 sampai sekarang ini.

### **3. Kebudayaan Parokial-Partisipan**

Dalam kebudayaan ini, terdapat masalah kontemporer mengenai pembangunan kebudayaan di sejumlah negara yang sedang berkembang. Di hampir semua negara berkembang, budaya politik yang dominan adalah budaya parokial. Norma-norma struktural yang diperkenalkan biasanya bersifat partisipan. Demi keselarasan, mereka menuntut suatu budaya partisipan. Perkembangan dari budaya parokial ke arah budaya partisipan dilihat dari satu segi nampaknya

---

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm.12

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm.12

menjadi suatu hal yang tidak mempunyai harapan. Akan tetapi, jika diingat semua kekuasaan dan loyalitas parokial yang hidup subur di sejumlah negara muda, paling tidak kita boleh berkata bahwa perkembangan ke arah budaya partisipasi.

## **B. Perkembangan Budaya Politik dalam Masyarakat Indonesia**

Pembagian budaya politik di Indonesia yang lebih didasarkan pada gaya berpolitik yang berkembang di Indonesia ada 3 tipe yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Budaya politik tradisional

Budaya politik tradisional ialah budaya politik yang mengedepankan satu budaya dari etnis tertentu yang ada di Indonesia. Sebagai contoh, budaya politik yang berangkat dari paham masyarakat Jawa.

Selain itu, budaya politik tradisional juga ditandai oleh hubungan yang bersifat patron-klien, seperti hubungan antara tuan dan pelayannya. Budaya politik semacam ini masih cukup kuat di beberapa daerah, khususnya dalam masyarakat etnis yang sangat konservatif. Masyarakat tradisional seperti ini biasanya berafiliasi pada partai-partai sekuler (bukan partai agama).

### 2. Budaya politik Islam

Budaya politik Islam adalah budaya politik yang lebih mendasarkan idenya pada suatu keyakinan dan nilai agama tertentu (Islam). Agama Islam di Indonesia menjadi agama mayoritas dan Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, sehingga Islam menjadi salah satu budaya politik yang cukup mewarnai kebudayaan politik di Indonesia. Orientasi budaya politik yang mendasarkan pada nilai agama Islam mulai tampak sejak para pendiri bangsa membangun negeri ini.

Budaya politik Islam biasanya dipelopori oleh kelompok santri. Kelompok ini identik dengan pendidikan pesantren atau sekolah-sekolah Islam. Kelompok masyarakat ini terdiri dari dua yakni tradisional dan modern. Kelompok tradisional biasanya diwakili oleh masyarakat santri yang berasal dari organisasi NU (Nahdlatul Ulama). Sementara yang modern biasanya diwakili oleh masyarakat santri dari organisasi Muhammadiyah. Perbedaan karakter Islam ini juga turut melahirkan perbedaan pilihan politik. Ini membuat budaya politik Islam menjadi tidak satu warna.

Pada masa lalu, kelompok santri biasanya berafiliasi pada partai seperti Masyumi dan partai NU. Kedua partai ini memiliki basis pada kelompok masyarakat Islam.

---

<sup>11</sup> Alfian & Nazaruddin Sjamsuddin (ed.). 1991. *Profil Budaya Politik Indonesia*. Jakarta : PT Temprint. Bagian BAB II “Aspek-aspek Budaya Politik Indonesia ~ Nazaruddin Sjamsuddin”. hlm.21 – 49

### 3. Budaya politik modern

Budaya politik modern adalah budaya politik yang mencoba meninggalkan karakter etnis tertentu atau pendasaran pada agama tertentu.

Pada masa pemerintahan Orde Baru, dikembangkan budaya politik modern yang dimaksudkan untuk tidak mengedepankan budaya etnis atau agama tertentu. Pada masapemerintahan ini ada dua tujuan yang ingin dicapai yakni stabilitas keamanan dan kemajuan.

Seperti halnya budaya politik Islam, budaya politik modern juga bersifat kuat dan berpengaruh. Di dalamnya terdapat beragam subkultur seperti kelompok birokrat, intelektual, dan militer. Nyatanya hanya ada dua kelompok (birokrat dan militer) yang paling berpengaruh dalam pembuatan kebijakan pada masa Orde baru.

#### **Perkembangan Budaya Politik yang ada di Indonesia**

Budaya politik suatu bangsa sesungguhnya tidak lepas dari pengaruh nilai-nilai sosial yang dianut oleh masyarakatnya. Misalnya, pada waktu masuk menjadi negara merdeka, tetapi nilai-nilai sosial yang kuat sebagai warisan pada tahap sebelum merdeka itu feodalistik, maka dapat saja budaya politik yang berkembang sangat dipengaruhi feodalisme. Padahal, yang dikehendaki dalam negara merdeka adalah budaya politik yang modern (demokratis) atau sistem politiknya secara dominan bertipe budaya politik partisipan.<sup>12</sup>

Pada waktu sebelum terbentuknya negara RI, sifat-sifat utama yang mendukung demokrasi telah dikenal dalam masyarakat. Bung Hatta menunjukkan pijakan budaya demokrasi itu adalah kedaulatan rakyat, yang sebenarnya tidak asing bagi rakyat Indonesia, karena mengandung tiga sifat utama, yakni cita-cita rapat, cita-cita protes massa, cita-cita tolong menolong. Didalam cita-cita rapat dan cita-cita massa protes dapat dibangun demokrasi politik, sedangkan dalam cita-cita tolong menolong bisa menjadi dasar demokrasi ekonomi. Sedangkan Kuntowijoyo (1999) mengatakan ada 2 pusaka budaya politik bangsa yaitu budaya afirmatif (pengukuh kekuasaan) yang feodalistik yang merupakan tradisi Budi Utomo (BU) dan budaya politik *critical* (pemawas terhadap kekuasaan) yang demokratis sebagai tradisi politik SI (Serikat Islam). Nurcholis Madjid dalam hal ini, “menggolongkan budaya pedalaman yang feodalistik dan budaya pesisir yang demokratis”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Cholisin & Anang Priyanto. 2007. Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI. Surakarta : Mediatama. hal.7

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm.7

Ketegangan antara budaya feodalistik dan budaya demokrasi yang dikembangkan tergambarkan dari perdebatan berikut ini. Misalnya, perdebatan antara dr. Soetatmo dengan dr. Tjipto Mangunkusumo tentang ikrar berbangsa satu bangsa Indonesia, berbahasa satu bahasa Indonesia (Sumpah Pemuda 1928), pada tahun 1932. “dr. Soetatmo mengatakan, nanti kalau kita terlepas dari kolonial, kita akan mendirikan kerajaan Jawa. Sedangkan dr. Tjipto justru akan menciptakan / mendirikan Indonesia Raya (dari Sabang sampai Merauke)”. Dengan kata lain, Soetatmo lebih melihat kenyataan bahwa dari segi budaya, budaya Jawa lebih mendominasi sejak zaman pergerakan nasional. Sedangkan Tjipto, melihat dari segi ideal dari kepentingan politik bahwa sebagai masyarakat majemuk Indonesia lebih tepat dikembangkan sebagai negara kesatuan yang menjunjung tinggi kemajemukan. Negara yang menjunjung tinggi kemajemukan adalah negara demokratis.<sup>14</sup>

Dengan demikian dapat dinyatakan, meskipun dalam masyarakat Indonesia sebelum kemerdekaan telah memiliki potensi budaya politik demokrasi atau tipe budaya politik partisipan, tetapi juga masih dibarengi dengan kuatnya paham feodal (feodalisme). Paham feodal merupakan kendala bagi mengembangkannya tipe budaya politik partisipan dalam masyarakat. Sebaliknya menjadi lahan yang subur bagi berkembangnya masyarakat berbudaya politik subyek, karena hubungan yang berkembang bersifat tuan dengan kaula. Begitu pula feodalisme dapat mendorong berkembangnya tipe budaya politik parokhial, karena masyarakat dikelompokkan atas “wong gede” dengan “wong cilik”. Solidaritas kelompok yang kuat dapat mendorong peran politik yang berkembang hanya sebatas berorientasi kepada ikatan kelompok.<sup>15</sup>

Meskipun sebelum merdeka sudah dikenal budaya demokrasi, tetapi terbatas pada tataran masyarakat desa dan sebatas sebagai nilai-nilai sosial, bukan merupakan budaya politik sebab pada tataran penguasa, raja yang berlaku budaya feodalistik. Budaya bangsa yang sangat berpengaruh secara menonjol adalah budaya Jawa yang dikembangkan dari konsep *kaula gusti*. Konsep *kaula gusti* sangat hierarkis, lapisan masyarakat dibagi atas wong cilik (orang biasa) dan penggede (golongan penguasa), yang berakibat pada terjadinya perbedaan hak dan kewajiban, dan perbedaan ini bersifat pinesti (ditentukan) atau merupakan takdir. Budaya yang lahir dari konsep kawula gusti bersifat feodalistik, tidak demokratis.<sup>16</sup>

Dalam proses selanjutnya, budaya keraton yang feodalistiklah yang berkembang sebagai budaya nasional, bukan budaya desa. Sehingga tidak berlebihan jika Soetandyo Wignyosoebroto sampai pada pendapat bahwa “Indonesia suatu negeri yang

---

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm. 7 – 8

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm.8

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm.8

bersungguhnya tak memiliki tradisi demokrasi dengan kebebasan para warga masyarakat untuk mengeluarkan opini-opini guna mencadangkan alternatif-alternatif yang melawan kemapanan, dan untuk bersikat guna menggalang sinergi yang akan merealisasi opini-opini alternatif itu. Selain itu, Indonesia adalah suatu negeri yang sesungguhnya tak memiliki tradisi kulture politik yang egalitarian dengan hak-hak warga masyarakat untuk secara asasi diperlukan tanpa diskriminasi apapun”.<sup>17</sup>

Apa yang dikemukakan Soetandyo diatas, tampak pada ketegangan ketika para pendiri negara (*founding fathers*) menyusun konstitusi bagi Indonesia merdeka. Ketegangan yang dimaksud antara lain, tampak pada pemikiran yang mengehendaki negara dominan (diwakili Soekarno dan Soepomo), dengan yang berorientasi warga negara yang kuat (diwakili Hatta dan Yamin). Pemikiran Soepomo tersebut, tergambar pada konsep negara integralistik. “Konsep negara Integralistik diuraikan dengan menggunakan metafora keluarga, dan pada kenyataannya memang disebut dengan negara keluarga. Dalam keluarga ideal, anak-anak dipelihara dan dilindungi oleh orang tua dengan penuh rasa kasih sayang, mereka tidak memerlukan perlindungan hak-hak asasi mereka terhadap orang tua. Dalam negara integralistik yang diajukan oleh Soepomo pada tahun 1945, rakyat tidak membutuhkan hak-hak asasi. Hak-hak tersebut dianggap sebagai perwujudan pemikiran individualistik yang menentang semangat kebersamaan keluarga”. Pergumulan tersebut, berakhir dengankompromi. Hal itu, terlihat pada kandungan konstitusi / UUD 1945 yang menempatkan negara pada posisi yang kuat, misalnya menganut sistem presidensial, dan eksekutif memiliki wewenang bersama legislatif dalam membuat UU dan dimasukkannya hak dan kewajiban warga negara atau hak asasi manusia. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa yang diidealnya adalah negara yang kuat, harus tetap menjamin hak asasi manusia “HAM”. Konsekuensi atas dijaminnya HAM, maka berrarti tidak lagi dikenal diskriminasi atau antar gusti kawula lagi, tetapi yang ada adalah kedudukan mereka yang baru sebagai warga negara yang sama derajatnya (egalitarian).<sup>18</sup>

Soepomo mengatakan, sesungguhnya “.....telah meninggalkan pikiran negara persatuan (negara menyatu dengan masyarakat sebagai kesatuan yang menyeluruh) atau negara kekeluargaan (*family state*) ketika dia terlibat dalam penyusunan UUD 1945 dan juga ketika memimpin panitia perancang UUD 1950 dengan tugas memasukkan esensi dari UUD 1945 kedalam UUD yang baru”. Selanjutnya Adnan Buyung Nasution (1995) menyatakan “kita bisa menduga bahwa waktu itu Soepomo telah belajar dari pengalaman selama adanya negara Indonesia bahwa penyalahgunaan kekuasaan dan

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm.8 – 9

<sup>18</sup> *Ibid.* hlm.9

pelanggaran-pelanggaran terhadap HAM ternyata dapat juga dilakukan oleh orang-orang Indonesia”.<sup>19</sup>

Namun, paham negara integralistik dalam perkembangannya masih cukup kuat berpengaruh dalam pemikiran politik penguasa di Indonesia, terutama ketika era orde baru. Adnan Buyung Nasution (1995), menyatakan konsep negara integralistik merupakan pengingkaran terhadap hakikat permasalahan negara konstitusional, yaitu bahwa kekuasaan pemerintah pada hakikatnya selalu menjadi masalah dan ini berlaku universal, yang menurut cara-cara khusus dibawah kondisi-kondisi modern untuk mencegahnya menjadi sewenang-wenang (*despotis*). Dengan kata lain, bahwa negara integralistik dimanapun cenderung berkembang menjadi negara yang otoriter yang sewenang-wenang terhadap rakyatnya.<sup>20</sup>

Memang diakui pada awal perjalanan negara Indonesia merdeka, ada kecenderungan budaya demokratis yang lebih berkembang dengan berlakunya demokrasi parlementer. Akan tetapi hal itu berjalan tidak begitu lama, bukan karena tidak cocoknya budaya demokrasi tetapi lebih disebabkan karena orang-orang partai politik, lebih berorientasi kepada kepentingan kelompok dari pada kepentingan rakyat banyak dan juga karena jatuh banggunya pemerintah pada periode demokrasi parlementer yang dianggap sebagai cermin semakin melemahnya negara. Kondisi ini kemudian memunculkan kehendak terutama dari pemerintah yang berorientasi perlunya mengembangkan negara yang kuat. Orientasi pada negara yang kuat inilah yang pada akhirnya melahirkan demokrasi terpimpin.<sup>21</sup>

Demokrasi terpimpin merupakan pemikiran tentang manunggalnya demokrasi dengan kepemimpinan. Pemikiran tersebut dapat dipahami dari pandangan Soetadmo (1888 – 1924). Yang menyatakan “agar tercapai masyarakat sama rata sama rasa tanpa merusak tata tentran karta raharja, demokrasi harus disertai kebijaksanaan demokrasi (demokrasi *enwijsheid*). Demokrasi terpimpin membenarkan penolakan sistem parlementer dengan asumsi bahwa melawan pemerintah sama dengan menentang ayah sendiri. Konsep negara integralistik inilah yang akhirnya menggeser konsep negara konstitusional yang diperjuangkan oleh konstituante dengan segala kekurangannya”.<sup>22</sup>

Dengan demikian, pada masa demokrasi terpimpin budaya feodalistik memperoleh persemaian yang subur. Kondisi ini, berkelanjutan pada masa ode baru dimana lembaga kepresidenan sangat dominan bahkan ada kesan sakral dari kritik dan kontrol rakyat.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm.9

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm.10

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm.10

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm.10

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm.11

Pada masa orde baru budaya politik yang berupa pola hubungan *patron-client* sangat menonjol. Pola hubungan *patron-client* terjadi interaksi yang bersifat timbal balik (resiprokal) dengan saling mempertukarkan sumberdaya masing-masing. *Patron* memiliki sumberdaya yang berupa kekuasaan, kedudukan atau jabatan, dan tidak jarang pula sumberdaya berupa materi (harta kekayaan, tanah garapan, dan uang). Sementara *client* memiliki sumberdaya berupa tenaga, dukungan, dan loyalitas. Pola hubungan *patron-client* akan tetap terpelihara selama masing-masing pihak masih tetap memiliki sumberdaya tersebut. Dalam hubungan yang demikian sulit berkembang budaya politik demokrasi (budaya politik partisipan), karena rakyat lebih berposisi sebagai objek ketimbang subjek dan hubungan yang demikian yang bersifat tidak egaliter tetapi hierarkis.<sup>24</sup>

Pada era reformasi, dengan amandemen UUD 1945 maka pengembangan kelembagaan negara terutama antara eksekutif dengan legislatif dikembangkan pada posisi yang sama kuat. Kelembagaan negara untuk mendukung negara demokrasi dan negara hukum juga berkembang dengan pesat. Dewasa ini kita mengenal: Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, Komisi Pemberantasan Korupsi, Komisi Ombusman Nasional.<sup>25</sup>

Tipe budaya Parokhial dan tipe budaya subyek yang berkembang secara dominan pada masa sebelum era reformasi mulai bergeser kearah berkembangnya tipe budaya politik partisipan. Bukti kearah berkembangnya tipe budaya politik partisipan dalam masyarakat dewasa ini, antara lain ditandai dengan maraknya partisipasi masyarakat dalam meberikan input terhadap berbagai RUU. Seperti input dalam terhadap RUU perlindungan terhadap saksi, RUU penyiaran, RUU anti pornografi dan porno aksi, dan sebagainya. Begitu pula berbagai kritik, protes kepada kebijakan ketika menaikkan BBM, impor beras, dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.* hlm.11

<sup>25</sup> *Ibid.* hlm.12

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm.12

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Ke – III**

S.K. 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

K.D. 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik



Mahasiswa;

Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pengasih</b>
<b>Mata Pelajaran (PKn)</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: BUDAYA POLITIK</b> - Sosialisasi Politik
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI IPA 1 / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP ( 2 x 45 menit )</b>

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik

### **C. INDIKATOR**

- 1.3.1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
- 1.3.2. Menjelaskan proses sosialisasi politik

#### **Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa:**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

#### **Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:**

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik)
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik
2. Menjelaskan proses sosialisasi politik.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran budaya politik, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Pengertian Sosialisasi Politik
2. Bentuk Sosialisasi Politik
3. Sarana Sosialisasi Politik
4. Proses Sosialisasi Politik

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni *snowball throwing*.

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. LCD/Proyektor
3. Tayangan gambar dan materi berupa teks terkait sosialisasi politik, yang disajikan menggunakan program *Power Point*.
4. Balon
5. Kertas

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI  
Budyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*.  
Jakarta : Erlangga. hal. 13 – 18.
2. Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI  
Cholisin & Anang Priyanto. 2007. *Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI*. Surakarta :  
Mediatama. hal. 12 – 19.

## I. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Bersama siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kebersihan kelas.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam dan seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi.</p> <p>d. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran.</li> <li>2) Siswa diberi informasi mengenai kompetensi yang hendak dicapai.</li> <li>3) Bersama siswa, guru mengulas kembali materi sebelumnya dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>15'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Kerja sama</li> </ul>	<p>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,</p>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i>            Dalam kegiatan eksplorasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menguraikan tujuan mempelajari sosialisasi politik.</li> <li>2) Guru menjelaskan mengenai sosialisasi politik.</li> </ol> <p>❖ <i>Elaborasi</i>            Dalam kegiatan Elaborasi, dengan menggunakan metode <i>snowball throwing</i> meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2) Setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 siswa.</li> <li>3) Setiap kelompok membuat 4 pertanyaan terkait dengan materi sosialisasi politik selama 10 menit.</li> <li>4) Kemudian ke-4 soal tersebut dimasukkan kedalam balon.</li> </ol>	<b>60'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama</li> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	<p>peduli sosial, tanggung jawab Mandiri</p>

	<p>5) Musik dengan lagu “Tanah Airku Indonesia” diputar, kemudian balon juga dilemparkan pada setiap kelompok, kemudian ketika musik nanti berhenti, balon juga berhenti pada kelompok yang terakhir memegang.</p> <p>6) Setiap kelompok yang telah menerima lemparan bola, kemudian mengerjakan soal yang berada didalam bola. (kelompok tidak boleh menerima bola yang berasal dari kelompoknya).</p> <p>7) Setiap kelompok mengerjakan soal yang berasal dari dalam bola dalam waktu 10 menit.</p> <p>8) Setelah selesai mengerjakan, setiap kelompok membacakan hasil jawaban kelompoknya, dan kelompok yang membuat soal mengoreksi jawaban kelompok yang maju. kelompok yang lain memperhatikan dan memberi masukan atau ikut mengoreksi jawaban.</p> <p>9) Penentuan pembacaan jawaban, ditentukan dari lemparan bola. Ketika musik berhenti pada suatu kelompok, maka kelompok tersebutlah yang akan membacakan hasil jawaban kelompok.</p> <p>10) Jika ada pertanyaan dari siswa maka pertanyaan akan diberikan kepada siswa lain. Kemudian guru meluruskan jawaban apabila ada yang kurang tepat, dan memberikan apresiasi.</p> <p>❖ <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, meliputi;</p> <p>1) Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>			
--	---	--	--	--

	2) Guru memberikan pematapan dan penegasan kepada siswa.			
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Siswa diberikan apresiasi oleh guru.</p> <p>c. Siswa diberikan tugas pengganti untuk Rabu, 17 Agustus 2016. Yakni tugas individu yang dikerjakan dibuku tugas. Tugas individu ini yakni;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan soal pada halaman 21 yakni terkait materi “Peran serta dalam Budaya Politik Partisipan”.</li> <li>- Tugas dikumpulkan sebelum hari Rabu, 24 Agustus 2016.</li> </ul> <p>d. Siswa diberi tahu oleh guru terkait pertemuan selanjutnya, yakni mengulas hasil tugas individu, dan dilanjutkan dengan mengulas kembali seluruh materi Budaya Politik sebelumnya dengan metode <i>team game tournament</i>. Dan siswa diharapkan untuk mempelajari seluruh materi sebelumnya.</p>	<b>15’</b>	- Pengendalian diri	

## J. PENILAIAN

### 1. Penilaian Partisipasi Siswa

#### PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai
1		Abimanyu Gilang Saputro						
2		Alfina Kusumastuti						
3		Catur Putri Mileniawati						
4		Catur Rahmat						
5		Dita Fery Rahmawati						
6		Elfi Mandasari						
7		Elina Dian Rizky						
8		Fajria Haniifah						
9		Hanif Zaidan Achya						
10		Karima Anggita Wijayanti						
11		Khotimah Safinatunnajah						
12		Lilik Rahmawati						
13		Melia Trias Setyaningrum						
14		Meylia Veidiyanti						
15		Nastiti Andayani						
16		Nisa Lestari						
17		Nurul Wahidiyati						
18		Putri Nur Indah Sari Khasanah						

19		Raden Suryo Rahmanto Wibowo						
20		Rafita Sugiarti						
21		Rahmania Fajrini						
22		Silvia Dian Rizki Saputri						
23		Syifa'ul Ihsany						
24		Thoriq Mahhaban						
25		Amalia Rahmawati						
26		Sheva Pradatama						

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

2. Penilaian Diskusi Kelompok

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Kerjasama	Bobot Soal	Ketepatan Jawaban	Pemahaman	Jumlah	Nilai
1	Kelompok 1							
2								
3								
4								
5	Kelompok 2							
6								
7								
8								
9	Kelompok 3							
10								
11								
12								
13	Kelompok 4							
14								
15								
16								
17	Kelompok 5							
18								
19								

20								
21								
22	<b>Kelompok 6</b>							
23								
24								
25								
26								

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## 2. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian ini berupa *Lembar Observasi*, berupa penilaian individu dan penilaian kelompok.
- b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

## 3. Petunjuk Penilaian

### **Penilaian Individu**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap dan partisipasi yang ditunjukkan peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

#### a. Kehadiran

Skor 100, apabila siswa hadir tepat waktu dalam pembelajaran.

Skor 90, apabila siswa terlambat 5 menit dalam pembelajaran.

Skor 80, apabila siswa terlambat 10 menit dalam pembelajaran.

Skor 0, apabila siswa tidak hadir dalam pembelajaran.

#### b. Kedisiplinan

Skor 100, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 90, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 80, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 77, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 70, apabila siswa tidak membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

#### c. Keaktifan

Skor 100, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 95, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 90, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 85, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 77, apabila siswa aktif didalam kelas, tidak selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

d. Kesopanan

Skor 100, apabila selalu berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 95, apabila sering berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 90, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 85, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

Skor 77, apabila kadang-kadang berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

**Penskoran;**

**Skor Kehadiran + Skor Kedisiplinan + Skor Keaktifan + Skor Kesopanan= NILAI**

4

**Penilaian Diskusi Kelompok**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai pengetahuan dan pemahaman yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

a. Kerjasama

Skor 100, apabila setiap siswa dalam kelompok aktif berdiskusi

Skor 90, apabila dalam kelompok dibagi pembagian tugas

Skor 80, apabila hanya ada separuh siswa dalam kelompok yang diskusi

Skor 75, apabila hanya seorang siswa yang dominan

b. Bobot Soal

Skor 100, apabila soal yang dibuat oleh kelompok sampai pada tataran C4 dalam Taxonomi Bloom (Analisa)

Skor 95, apabila soal yang dibuat oleh kelompok sampai pada tataran C3 dalam Taxonomi Bloom (Penerapan)

Skor 90, apabila soal yang dibuat oleh kelompok sampai pada tataran C2 dalam Taxonomi Bloom (Pemahaman)

Skor 85, apabila soal yang dibuat oleh kelompok sampai pada tataran C2 dalam Taxonomi Bloom (Pengetahuan)

c. Ketepatan Jawaban

Skor 100, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 90, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang tepat, benar dan jelas

Skor 80, apabila jawaban yang diberikan kurang tepat, benar dan jelas

Skor 75, apabila jawaban yang diberikan tidak tepat, benar dan jelas.

d. Pemahaman

Skor 100, apabila mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

Skor 90, apabila kurang mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

Skor 80, apabila tidak mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

**Penskoran;**

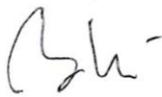
**S. Kerjasama + S. Bobot Soal + S. Ketepatan Jawaban + S. Pemahaman = NILAI**

4

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Sosialisasi Politik**

Sosialisasi politik merupakan salah satu dari fungsi-fungsi input sistem politik yang berlaku dinegara mana pun baik yang menganut sistem politik demokratis, otoriter, diktator, maupun sistem politik lainnya. Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik pada anggota masyarakat.<sup>1</sup>

Terlaksananya sosialisasi politik sangat ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dimana seseorang/individu berada. Selain itu, juga ditentukan oleh interaksi pengalaman serta kepribadian seseorang. Sosialisasi politik merupakan proses yang berlangsung lama dan rumit yang dihasilkan dari usaha saling mempengaruhi diantara kepribadian individu dengan pengalaman-pengalaman politik yang relevan yang memberi bentuk terhadap tingkah laku politiknya. Pengetahuan, nilai-nilai dan sikap-sikap yang diperoleh seseorang itu membentuk satu layar persepsi, melalui mana individu menerima rangsangan-rangsangan politik. Tingkah laku politik seseorang berkembang secara berangsur-angsur.<sup>2</sup>

Jadi, sosialisasi politik adalah proses dengan mana individu-individu dapat memperoleh pengetahuan, dan sikap-sikap terhadap sistem politik masyarakatnya.<sup>3</sup> Atau dapat secara singkat dikatakan bahwa sosialisasi politik merupakan proses mewariskan budaya politik. Hal ini berarti bahwa sosialisasi politik terdapat proses pembentukan orientasi atau pandangan politik. Baik orientasi politik kognitif, afektif, dan evaluatif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Budiyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga. Hal.13

<sup>2</sup> *Ibid.* hal.13

<sup>3</sup> *Ibid.* hal.13

<sup>4</sup> Cholisin & Anang Priyanto. 2007. *Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI*. Surakarta; Mediatama. hal. 13

## B. Pengertian menurut Para Ahli

Berikut ini beberapa pengertian menurut sejumlah ahli mengenai sosialisasi politik;<sup>5</sup>

1. Gabriel A. Almond

Sosialisasi politik adalah proses dimana sikap-sikap politik dan pola-pola tingkah laku diperoleh atau dibentuk, dan merupakan sarana bagi generasi muda untuk menyampaikan patokan politik dan keyakinan politik. Atau dapat pula dikatakan bahwa sosialisasi politik dapat membentuk dan mentransmisikan kebudayaan politik suatu bangsa dan memelihara kebudayaan politik suatu bangsa dengan bentuk penyampaian dari generasi tua kepada generasi muda.

2. Irvin L. Child

Sosialisasi politik adalah segenap proses dengan mana individu, yang dilahirkan dengan banyak sekali jajaran potensi tingkah laku, dituntut untuk mengembangkan tingkah laku aktualnya yang dibatasi di dalam satu jajaran yang menjadi kebiasaannya dan bisa diterima olehnya sesuai dengan standar-standar dari kelompoknya.

3. Richard E. Dawson, dkk

Sosialisasi politik dapat dipandang sebagai suatu pewarisan pengetahuan, nilai-nilai dan pandangan-pandangan politik dari orang tua, guru, dan sarana-sarana sosialisasi yang lainnya kepada warga negara baru dan mereka yang menginjak dewasa.

4. Alfian

Pendidikan politik sebagai usaha sadar untuk mengubah proses sosialisasi politik masyarakat, sehingga mereka mengalami dan menghayati betul nilai-nilai yang terkandung dalam suatu sistem politik yang ideal yang hendak dibangun. Hasil dari penghayatan itu akan melahirkan sikap dan perilaku politik baru yang mendukung sistem politik yang ideal tersebut, dan bersamaan dengan itu lahir pulalah kebudayaan politik baru. Dari pandangan Alfian, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yakni:

*Pertama* : sosialisasi politik hendaknya dilihat sebagai suatu proses yang berjalan terus-menerus selama peserta itu hidup.

*Kedua* : sosialisasi politik dapat berwujud transmisi yang berupa pengajaran secara langsung dengan melibatkan komunikasi informasi, nilai-nilai atau perasaan-perasaan mengenai politik secara tegas. Proses mana berlangsung dalam keluarga, sekolah, kelompok pergaulan, kelompok kerja, media massa, atau kontak politik langsung.

Dari sejumlah definisi tersebut, tampak ada banyak kesamaan dalam mengemukakan beberapa segi penting sosialisasi politik yaitu;<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Budiyanto. 2007. Erlangga. Hal.14

<sup>6</sup> *Ibid.* hal,15

- a. Sosialisasi secara fundamental merupakan proses belajar, belajar dari pengalaman/pola-pola aksi.
- b. Memberikan indikasi umum hasil belajar tingkah laku individu dan kelompok dalam batas-batas yang luas, dan lebih khusus lagi berkenaan dengan pengetahuan atau informasi, motif-motif (nilai-nilai), dan sikap-sikap.
- c. Sosialisasi itu tidak perlu dibatasi pada usia anak-anak dan remaja saja, tetapi berlangsung seumur hidup.
- d. Bahwa sosialisasi merupakan prakondisi yang diperlukan bagi aktivitas sosial dan baik secara implisit maupun eksplisit memberikan penjelasan mengenai tingkah laku sosial.

### **C. Bentuk Sosialisasi Politik**

#### **Langsung**

Bentuk sosialisasi politik langsung yakni dimana seseorang menerima/mempelajari nilai-nilai, informasi, sikap, pandangan-pandangan, keyakinan-keyakinan mengenai politik secara eksplisit. Misalnya; individu secara eksplisit mempelajari budaya politik, sistem politik, konstitusi, partai politik, dan sebagainya.<sup>7</sup>

#### **Tidak Langsung**

Bentuk sosialisasi politik tidak langsung, apabila individu memperoleh atau mewarisi hal-hal yang bersifat nonpolitik untuk pertama kali. Hal-hal yang bersifat nonpolitik ini pada gilirannya akan mempengaruhi sikap-sikap di bidang politik. Misalnya, seorang anak yang mewarisi perilaku kerjasama dalam keluarganya, maka ketika yang bersangkutan dewasa akan mudah melakukan kerjasama dengan pemerintah, mudah melakukan kerjasama dengan lawan politiknya dan sebagainya.

### **D. Sarana Sosialisasi Politik**

Sosialisasi politik dapat melalui berbagai macam cara yakni;<sup>8</sup>

#### 1. Keluarga

Keluarga merupakan sarana sosialisasi politik yang pertama dikenal oleh anak sehingga kesan terhadap politik sangat mendalam.

#### 2. Sekolah

Di sekolah, anak banyak belajar pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku politik secara eksplisit, terutama melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui pelajaran ini, anak diajarkan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, sistem politik, otonomi daerah, partai politik, budaya politik. Melalui pelajaran ini anak

<sup>7</sup> Cholisin & Anang Priyanto. 2007. Mediatama. hal. 16

<sup>8</sup> *Ibid.* hal.17 – 18

diharapkan pada gilirannya dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Kelompok bermain atau teman bergaul

Kelompok pergaulan / kelompok bermain, dimana pada umumnya setiap anggota memiliki kedudukan yang relatif sama, memiliki pengaruh kuat bagi setiap anggota untuk menyesuaikan diri terhadap sikap dan tingkah laku yang dianut kelompok. Penyesuaian diri ini penting agar dapat diterima oleh kelompok. Oleh karena itu, seseorang tertarik atau tidak terhadap politik dapat karena pengaruh kelompoknya.

4. Pekerjaan

Pekerjaan dan organisasi yang dibentuk dalam lingkungan pekerjaan seperti serikat kerja, merupakan tempat komunikasi dan memperjuangkan aspirasinya. Pengalaman memperjuangkan kepentingan kelompok kerja, seperti melakukan tawar-menawar untuk kenaikan sejahtera baik dengan pengusaha maupun pemerintah merupakan pengalaman politik yang berkesan dan mendalam. Begitu pula dengan keikutsertaan dalam demokrasi untuk mempengaruhi kebijakan dibidang ketenagakerjaan bermanfaat penting ketika berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan politik.

5. Media massa

Media massa sebagai sarana sosialisasi politik tampak pada pemberian informasi tentang sebagai kejadian/peristiwa politik, pandangan-pandangan politik yang kadang-kadang kritis dan bahkan juga emosional, maupun memuat nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lokal, nasional maupun internasional. Oleh karena itu media massa memiliki pengaruh kuat dalam membentuk sikap, keyakinan dan perilaku politik seseorang.

6. Kontak-kontak politik langsung (Partai Politik)

Kontak-kontak politik langsung, misalnya: dengan pejabat pemerintah, politisi, merupakan sarana sosialisasi politik yang sangat penting daripada keberhasilan sosialisasi politik yang telah berlangsung dari agen lain. Misalnya, ketika sosialisasi politik melalui keluarga, sekolah, telah menanamkan sikap hormat terhadap otoritas, tetapi pengalaman anak ketika kontak langsung dengan Kepala Desa, Camat, Buoti Polisi, kecewakarena diperlakukan tidak hormat, tidak mendapat pelayanan baik, maka hal ini dapat merubah sikap acuh tak acuh atau tidak lagi percaya kepada pemerintah. Partai politik, pemerintah yang sering turun kebawah kontak langsung dengan rakyat untuk memenuhi aspirasi rakyat, dapat membentuk sikap percaya dan setia kepada partai politik dan pemerintah.

## **E. Proses Sosialisasi Politik**

Sosialisasi adalah proses yang memungkinkan seseorang belajar tentang sikap-sikap, nilai-nilai, atau tindakan-tindakan yang di anggap tepat oleh suatu masyarakat atau oleh satu kebudayaan tertentu. Dalam artian lain, sosialisasi terjadi melalui interaksi individu dengan

individu lainnya. Individu disini belajar sesuatu dari orang-orang yang dekat seperti keluarga, teman, guru, dan orang-orang yang berada dilingkungannya. Ada beberapa proses dalam sosialisasi yaitu:

Proses Internalisasi, Proses internalisasi adalah proses panjang dan berlangsung seumur hidup yang dialami manusia. Dimana dalam proses ini ia belajar membentuk kepribadian melalui perasaan, nafsu-nafsu, dan emosi yang diperlukan sepanjang hidupnya.

Proses Sosialisasi, Proses sosialisasi merupakan proses seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku kelompoknya.

Proses Inkulturasi, Proses inkulturasi adalah proses pembudayaan seseorang individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat-istiadat, system norma, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Ke – IV**

S.K. 1. Menganalisis Budaya Politik di Indonesia

K.D. 1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan



Mahasiswa;

Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pengasih</b>
<b>Mata Pelajaran (PKn)</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: BUDAYA POLITIK</b> - Partisipasi Politik
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI IPA 1 / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP ( 2 x 45 menit )</b>

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

1. Menganalisis budaya politik di Indonesia

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

### **C. INDIKATOR**

- 1.4.1. Memberikan contoh budaya politik parochial, kaula, dan partisipan
- 1.4.2. Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
- 1.4.3. Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara

#### **Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa:**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

#### **Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:**

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik)
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Memberikan contoh budaya politik parochial, kaula, dan partisipan
2. Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa
3. Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran budaya politik, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Pengertian Partisipasi Politik
2. Konsep Partisipasi Politik
3. Praktik Partisipasi Politik
4. Tingkatan Partisipasi Politik

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni Diskusi (Tanya/Jawab) dan *Team Game Tournamen* (*Review* seluruh materi Bab 1 melalui quiz).

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Laptop
2. Lembaran-lembaran kertas soal (30 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian)

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI  
Budyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga. hal. 19 – 25.
2. Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI  
Cholisin & Anang Priyanto. 2007. *Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI*. Surakarta : Mediatama. hal. 19 – 23.

## I. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Bersama siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kebersihan kelas.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam dan seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi.</p> <p>d. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran.</li> <li>2) Siswa diberi informasi mengenai kompetensi yang hendak dicapai.</li> <li>3) Bersama siswa, guru mengulas kembali materi sebelumnya dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>15'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Kerja sama</li> </ul>	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i>            Dalam kegiatan eksplorasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menguraikan tujuan mempelajari partisipasi politik.</li> <li>2) Guru menjelaskan mengenai partisipasi politik.</li> </ol> <p>❖ <i>Elaborasi</i>            Dalam kegiatan Elaborasi, dengan menggunakan metode <i>team game tournament</i> meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2) Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> <li>3) Setiap kelompok membuat yel-yel kelompok.</li> <li>4) Setiap kelompok mengambil satu soal secara bersamaan dan menjawabnya di papan tulis, namun sebelumnya</li> </ol>	<b>60'</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama</li> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	peduli sosial, tanggung jawab <b>Mandiri</b>

	<p>mengucapkan yel-yel terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai soalnya habis.</p> <p>5) Setelah soal habis melakukan pengkoreksian secara bersama-sama.</p> <p>6) Tim yang paling cepat mengerjakan dan mendapatkan point paling banyak menjadi pemenangnya.</p> <p>❖ <b>Konfirmasi</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, meliputi;</p> <p>1) Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>2) Guru memberikan pemantapan dan penegasan kepada siswa.</p>			
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>b. Siswa diberikan apresiasi oleh guru.</p> <p>c. Siswa diberi tahu oleh guru terkait pertemuan selanjutnya, yakni melakukan ulangan harian Bab I mengenai Budaya Politik di Indonesia. Dan siswa diharapkan untuk mempelajari seluruh materi sebelumnya.</p>	<b>15'</b>	- Pengendalian diri	

## J. EVALUASI

### SOAL QUIZ

#### TEAM GAME TOURNAMENT

NO	SOAL	JAWABAN	BOBOT NILAI
<b>Pilihan Ganda</b>			
1	Pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik adalah pengertian .... a. Ciri politik b. Budaya politik	<b>B</b>	<b>1</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Partisipasi politik</li> <li>d. Perilaku politik</li> <li>e. Dinamika politik</li> </ul>		
2	<p>Budaya politik adalah perwujudan nilai-nilai politik yang dianut oleh sekelompok masyarakat, bangsa atau negara yang diyakini sebagai pedoman dalam melaksanakan .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hak sebagai warga negara</li> <li>b. Kewajiban sebagai warga negara</li> <li>c. Norma dalam masyarakat</li> <li>d. Kegiatan-kegiatan politik kenegaraan</li> <li>e. Kebudayaan masyarakat</li> </ul>	<b>D</b>	<b>1</b>
3	<p>Menurut Rusadi Sumintapura, budaya politik adalah .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik.</li> <li>b. Suatu sistem kepercayaan empiris, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi ketika tindakan politik dilakukan</li> <li>c. Suatu susunan yang terdiri atas sikap, kepercayaan, emosi, dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik</li> <li>d. Nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang cara pemerintah seharusnya dilaksanakan</li> <li>e. Sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik</li> </ul>	<b>A</b>	<b>1</b>
4	<p>Budaya politik adalah suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan keanekaragaman bagiannya dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada dalam sistem itu. Pengertian budaya politik tersebut dikemukakan oleh ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sidney Verba</li> <li>b. Alan R. Bali</li> <li>c. Almond dan Verba</li> <li>d. Austin Ranney</li> <li>e. Samuel Beer</li> </ul>	<b>C</b>	<b>1</b>
5	<p>Budaya politik adalah suatu sistem kepercayaan empirik, simbol-simbol ekspresif dan nilai-nilai yang menegaskan suatu situasi dimana tindakan politik dilakukan. Pengertian budaya politik tersebut dikemukakan oleh ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sidney Verba</li> <li>b. Alan R. Bali</li> <li>c. Almond dan Verba</li> <li>d. Austin Ranney</li> <li>e. Samuel Beer</li> </ul>	<b>A</b>	<b>1</b>
6	<p>Budaya politik adalah suatu susunan yang terdiri dari sikap, kepercayaan, emosi dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh ....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Alan R. Ball</li> <li>b. Sidney Verba</li> <li>c. Austin Ranney</li> </ul>	<b>A</b>	<b>1</b>

	<p>d. A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr. e. Albert Wijaya</p>		
7	<p>Budaya politik berisikan sikap, keyakinan, nilai dan keterampilan yang berlaku bagi seluruh populasi, juga kecenderungan dan pola-pola khusus yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dari populasi. Pengertian budaya politik tersebut dikemukakan oleh ....</p> <p>a. Alan R. Ball b. Sidney Verba c. Austin Ranney d. A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr. e. Albert Wijaya</p>	<b>D</b>	<b>1</b>
8	<p>Menurut Almond dan Verba, ruang lingkup budaya politik terdiri...</p> <p>a. Organisasi pemerintah b. Besarnya peran lembaga negara c. Orientasi individu d. Integrasi yang tinggi dalam struktur politik e. Minat dan partisipasi masyarakat</p>	<b>C</b>	<b>1</b>
9	<p>Menurut Almond dan Verba, yang menjadi obyek budaya politik adalah.. .</p> <p>a. Partai politik b. Tokoh politik c. Sistem politik d. Budaya politik e. Partisipasi politik</p>	<b>C</b>	<b>1</b>
10	<p>Orientasi terhadap sistem politik dapat dilihat dari komponen ...</p> <p>a. Orientasi kognitif b. Orientasi Afektif c. Orientasi Evaluatif d. Jawaban A dan B benar e. Jawaban A,B,C benar</p>	<b>E</b>	<b>1</b>
11	<p>Tipe budaya politik yang berdasarkan pada sikap yang ditunjukkan adalah .....</p> <p>a. Militan b. Parokial c. Kaula d. Sikap mental akomodatif e. Partisipan</p>	<b>A</b>	<b>1</b>
12	<p>Tipe budaya politik yang berdasarkan pada sikap yang ditunjukkan adalah .....</p> <p>a. Kaula b. Parokial c. Toleransi d. Sikap mental akomodatif e. Partisipan</p>	<b>C</b>	<b>1</b>

13	<p>Budaya politik yang baik adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Budaya yang mampu menegakkan hukum</li> <li>Budaya yang mampu mendorong warga negara dalam kehidupan politik</li> <li>Budaya yang selalu menempatkan pemerintah sebagai pengatur negara</li> <li>Budaya yang mampu mendorong masyarakat untuk mengemukakan pendapat</li> <li>Budaya yang mampu membangkitkan semangat jua yang tinggi</li> </ol>	<b>B</b>	<b>1</b>
14	<p>Bentuk partisipasi politik untuk memerangi keputusan pemerintah dengan jalan kerugian fisik adalah pengertian dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pemilihan</li> <li>Lobbying</li> <li>Mencari koneksi</li> <li>Kegiatan organisasi</li> <li>Violence</li> </ol>	<b>E</b>	<b>1</b>
15	<p>Budaya politik yang masyarakatnya cenderung tidak berminat terhadap objek –objek politik yang luas adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Budaya politik kaula</li> <li>Budaya politik akomodatif</li> <li>Budaya politik parokial</li> <li>Budaya politik partisipan</li> <li>Budaya politik orientasi masyarakat</li> </ol>	<b>C</b>	<b>1</b>
16	<p>Sikap politik warga negara terhadap ciri-ciri budaya politik dikelompokkan menjadi,kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap politik moderat</li> <li>Sikap politik radikal</li> <li>Sikap politik status quo</li> <li>Sikap politik liberal</li> <li>Sikap politik budaya</li> </ol>	<b>E</b>	<b>1</b>
17	<p>Partisipasi politik berdasarkan wujud sumbangan yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi zakat dan infak</li> <li>Partisipasi kegiatan sosial</li> <li>Partisipasi materiil dan non materiil</li> <li>Partisipasi sumbangan sukarela</li> <li>Partisipasi memberi kepada fakir miskin</li> </ol>	<b>C</b>	<b>1</b>
18	<p>Tipe-tipe partisipan yang benar adalah,kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipan bersemangat</li> <li>Partisipan terbuka</li> <li>Partisipan apatis</li> <li>Partisipan non apatis</li> <li>Partisipan parokial</li> </ol>	<b>D</b>	<b>1</b>
19	<p>Sikap politik yng didasari oleh rasa puas terhadap keadaan dan cenderung bertahan terhadap perubahan adalah pegertian dari sikap politik...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Radikal</li> <li>Moderat</li> <li>Absolut</li> </ol>	<b>D</b>	<b>1</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Konservatif</li> <li>e. Reaksioner</li> </ul>		
20	<p>Sangat penting sekali adanya pengembangan sosialisasi budaya politik. Manfaat yang dapat kita ambil adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyesuaikan budaya politik dengan kebutuhan</li> <li>b. Menjaga budaya politik agar tidak diusik oleh negara lain</li> <li>c. Mempersiapkan pemerintah yang jujur, adil, dan demokratis</li> <li>d. Mamperbaiki budaya atau kebiasaan yang salah</li> <li>e. Menciptakan sosialisai antara masyarakat</li> </ul>	<b>A</b>	<b>1</b>
21	<p>Menurut Milbrath dan Goel, bentuk partisipasi dapat dilihat dari tiga kategori yakni...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Spektator, kritikus, apatis,</li> <li>b. Apatis, gladiator, eksekutor</li> <li>c. Gladiator, spektator, pengkritik</li> <li>d. Spektator, apatis, gladiator</li> <li>e. Kritikus, eksekutor, politikus</li> </ul>	<b>D</b>	<b>1</b>
22	<p>Pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat dalam menjalani kehidupan politik adalah pegertian dari..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Budaya politik</li> <li>b. Politik</li> <li>c. Pengembangan politik</li> <li>d. Sosialisasi politik</li> <li>e. Partisipasi politik</li> </ul>	<b>D</b>	<b>1</b>
23	<p>Orang yang aktif terlibat dalam proses politik disebut juga...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Spektator</li> <li>b. Pengkritik</li> <li>c. Eksekutor</li> <li>d. Gladiator</li> <li>e. Politikus</li> </ul>	<b>E</b>	<b>1</b>
24	<p>Salah satu aktualisasi yang dilakukan masyarakat untuk membahas masalah politik yng terjadi adalah pengertian dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aksi unjuk rasa</li> <li>b. Diskusi politik</li> <li>c. Debat politik</li> <li>d. Sosialisasi</li> <li>e. Tanya jawab</li> </ul>	<b>B</b>	<b>1</b>
25	<p>Tindakan perorangan yang ditunjuk kepada penguasa-penguasa pemerintah yang memperoleh nikmat untuk beberapa orang dikenal dengan istilah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lobbying</li> <li>b. Kegiatan pemilihan</li> <li>c. Tindakan kekerasan</li> <li>d. Kegiatan organisasi</li> <li>e. Mencari koneksi</li> </ul>	<b>E</b>	<b>1</b>

26	<p>Bentuk partiipasi politik adalah bentuk partisipasi politik berdasarkan jumlah pelakunya yaitu partisipasi individual dan partisipasi kolektif. Pendapat tersebut diungkapkan oleh...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Miriam Budiarjo</li> <li>Joan M. Nelson</li> <li>Ramlan subakti</li> <li>Muller</li> <li>Roberto Carlos</li> </ol>	<b>D</b>	<b>1</b>
27	<p>Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya budaya politik antara lain,kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya keragaman yang tumbuh didalam masyarakat</li> <li>Masyarakat menganut budaya partisipan yang timbul akibat pemerintahan dan perubaha zaman</li> <li>Kecenderungan masih memiliki sikap paternalisme,dan patrimonial</li> <li>Sifat ikatan primordial memiliki ciri sentimel kedaerahan, kesukuan dan keagamaan</li> <li>Interaksi mengenai modernisasi sebagai tradisi dalam masyarakat</li> </ol>	<b>B</b>	<b>1</b>
28	<p>Contoh budaya politik partisipan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan kepala suku</li> <li>Pawai</li> <li>Kerja sama antar suku</li> <li>Pemilihan presiden dan wakil presiden</li> <li>Pencarian makanan</li> </ol>	<b>D</b>	<b>1</b>
29	<p>Budaya politik di mana orang-orang sama sekali tidak menyadari adanya pemerintahan dan politik dinamakan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>budaya politik subjek</li> <li>budaya politik partisipan</li> <li>budaya politik parokial</li> <li>budaya politik demokratis</li> <li>budaya politik otoriter</li> </ol>	<b>C</b>	<b>1</b>
30	<p>Budaya politik yang ditandai dengan frekuensi orientasi politik sistem sebagai obyek umum, obyek-obyek input, output, dan pribadi sebagai partisipan aktif mendekati satu adalah budaya politik ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>budaya politik subjek</li> <li>budaya politik partisipan</li> <li>budaya politik parokial</li> <li>budaya politik demokratis</li> <li>budaya politik otoriter</li> </ol>	<b>B</b>	<b>1</b>

**SOAL URAIAN;**

- Jelaskan orientasi politik sebagai pembentuk budaya politik!
- Jelaskan bentuk budaya politik berdasarkan orientasi politiknya!
- Sebut dan jelaskan agen-agen sosialisasi politik!
- Sebut dan jelaskan agen-agen partisipasi politik!

## K. PENILAIAN

### 1. Penilaian Partisipasi Siswa

#### PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai
1		Abimanyu Gilang Saputro						
2		Alfina Kusumastuti						
3		Catur Putri Mileniawati						
4		Catur Rahmat						
5		Dita Fery Rahmawati						
6		Elfi Mandasari						
7		Elina Dian Rizky						
8		Fajria Haniifah						
9		Hanif Zaidan Achya						
10		Karima Anggita Wijayanti						
11		Khotimah Safinatunnajah						
12		Lilik Rahmawati						
13		Melia Trias Setyaningrum						
14		Meylia Veidiyanti						
15		Nastiti Andayani						
16		Nisa Lestari						
17		Nurul Wahidiyati						
18		Putri Nur Indah Sari Khasanah						

19		Raden Suryo Rahmanto Wibowo						
20		Rafita Sugiarti						
21		Rahmania Fajrini						
22		Silvia Dian Rizki Saputri						
23		Syifa'ul Ihsany						
24		Thoriq Mahhaban						
25		Amalia Rahmawati						
26		Sheva Pradatama						

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

2. Penilaian Diskusi Kelompok

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	Pemahaman	Jumlah	Nilai
1	Kelompok 1						
2							
3							
4							
5	Kelompok 2						
6							
7							
8							
9	Kelompok 3						
10							
11							
12							
13	Kelompok 4						
14							

15							
16							
17	Kelompok 5						
18							
19							
20							
21	Kelompok 6						
22							
23							
24	Kelompok 7						
25							
26							

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

2. Petunjuk Umum
  - a. Instrumen penilaian ini berupa *Lembar Observasi*, berupa penilaian individu dan penilaian kelompok.
  - b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

3. Petunjuk Penilaian

**Penilaian Individu**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap dan partisipasi yang ditunjukkan peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

- a. Kehadiran

Skor 100, apabila siswa hadir tepat waktu dalam pembelajaran.

Skor 90, apabila siswa terlambat 5 menit dalam pembelajaran.

Skor 80, apabila siswa terlambat 10 menit dalam pembelajaran.

Skor 0, apabila siswa tidak hadir dalam pembelajaran.

- b. Kedisiplinan

Skor 100, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 90, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 80, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 77, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Skor 70, apabila siswa tidak membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

- c. Keaktifan

Skor 100, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 95, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 90, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 85, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 77, apabila siswa aktif didalam kelas, tidak selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

d. Kesopanan

Skor 100, apabila selalu berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 95, apabila sering berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 90, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 85, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

Skor 77, apabila kadang-kadang berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

**Penskoran;**

**Skor Kehadiran + Skor Kedisiplinan + Skor Keaktifan + Skor**

**Kesopanan= NILAI**

4

**Penilaian Diskusi Kelompok**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai pengetahuan dan pemahaman yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

a. Kerjasama

Skor 100, apabila setiap siswa dalam kelompok aktif berdiskusi

Skor 90, apabila dalam kelompok dibagi pembagian tugas

Skor 80, apabila hanya ada separuh siswa dalam kelompok yang diskusi

Skor 75, apabila hanya seorang siswa yang dominan

b. Ketepatan Jawaban

Skor 100, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 90, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang tepat, benar dan jelas

Skor 80, apabila jawaban yang diberikan kurang tepat, benar dan jelas

Skor 75, apabila jawaban yang diberikan tidak tepat, benar dan jelas.

c. Pemahaman

Skor 100, apabila mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

Skor 90, apabila kurang mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

Skor 80, apabila tidak mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

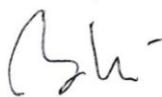
**Penskoran;**

**S. Kerjasama + S. Ketepatan Jawaban + S.Pemahaman = NILAI**

3

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Pengertian Partisipasi Politik**

Pembahasan tentang budaya politik tidak terlepas dari partisipasi politik warga negara. Partisipasi politik pada dasarnya merupakan bagian dari budaya politik, karena keberadaan struktur-struktur politik di dalam masyarakat, seperti partai politik, kelompok kepentingan, kelompok penekan dan media masa yang kritis dan aktif. Hal ini merupakan satu indikator adanya keterlibatan rakyat dalam kehidupan politik (partisipan).

Bagi sebagian kalangan, sebenarnya keterlibatan rakyat dalam proses politik, bukan sekedar pada tataran formulasi bagi keputusan-keputusan yang dikeluarkan pemerintah atau berupa kebijakan politik, tetapi terlibat juga dalam implementasinya yaitu ikut mengawasi dan mengevaluasi implementasi kebijakan tersebut. Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pimpinan negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah. Menurut Myron Weiner, terdapat lima penyebab timbulnya gerakan ke arah partisipasi lebih luas dalam proses politik, yaitu sebagai berikut :

- a. Modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.
- b. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial. Masalah siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.
- c. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi masa modern. Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi yang cukup matang.
- d. Konflik antar kelompok pemimpin politik, jika timbul konflik antar elite, maka yang dicari adalah dukungan rakyat. Terjadi perjuangan kelas menentang melawan kaum aristokrat yang menarik kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.
- e. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisasi akan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

## B. Konsep Partisipasi Politik

Dalam ilmu politik, dikenal adanya konsep partisipasi politik untuk memberi gambaran apa dan bagaimana tentang partisipasi politik. Dalam perkembangannya, masalah partisipasi politik menjadi begitu penting, terutama saat mengemukakan tradisi pendekatan behavioral (perilaku) dan Post Behavioral (pasca tingkah laku). Kajian-kajian partisipasi politik terutama banyak dilakukan di negara-negara berkembang, yang pada umumnya kondisi partisipasi politiknya masih dalam tahap pertumbuhan.

Dalam ilmu politik sebenarnya apa yang dimaksud dengan konsep partisipasi politik ? siapa saja yang terlibat ? apa implikasinya ? bagaimana bentuk praktik-praktiknya partisipasi politik ? apakah ada tingkatan-tingkatan dalam partisipasi politik ? beberapa pertanyaan ini merupakan hal-hal mendasar yang harus dijawab untuk mendapat kejelasan tentang konsep partisipasi politik. Hal pertama yang harus dijawab berkenaan dengan kejelasan konsep partisipasi politik. Beberapa sarjana yang secara khusus berkecimpung dalam ilmu politik, merumuskan beberapa konsep partisipasi politik, yang disampaikan dalam tabel berikut:

Sarjana	Konsep	Indikator
Kevin R. Hardwick	Partisipasi politik memberi perhatian pada cara-cara warga negara berinteraksi dengan pemerintah, warga negara berupaya menyampaikan kepentingan-kepentingan mereka terhadap pejabat-pejabat publik agar mampu mewujudkan kepentingan-kepentingan tersebut.	-Terdapat interaksi antara warga negara dengan pemerintah -Terdapat usaha warga negara untuk mempengaruhi pejabat publik.
Miriam Budiardjo	Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy).	-Berupa kegiatan individu atau kelompok -Bertujuan ikut aktif dalam kehidupan politik, memilih pimpinan publik atau mempengaruhi kebijakan publik

Ramlan Surbakti	Partisipasi politik ialah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. Partisipasi politik berarti keikutsertaan warga negara biasa (yang tidak mempunyai kewenangan) dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.	-Keikutsertaan warga negara dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik. -Dilakukan oleh warga negara biasa
Michael Rush dan Philip Althoft	Partisipasi politik adalah keterlibatan individu sampai pada bermacam-macam tingkatan di dalam sistem politik.	-Berwujud keterlibatan individu dalam sistem politik -Memiliki tingkatan-tingkatan partisipasi
Huntington dan Nelson	Partisipasi politik ... kegiatan warga negara preman (private citizen) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh pemerintah.	-Berupa kegiatan bukan sikap-sikap dan kepercayaan -Memiliki tujuan mempengaruhi kebijakan publik -Dilakukan oleh warga negara preman (biasa)
Herbert McClosky	Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.	-Berupa kegiatan-kegiatan sukarela -Dilakukan oleh warga negara -Warga negara terlibat dalam proses-proses politik

Berdasarkan beberapa definisi konseptual partisipasi politik yang dikemukakan beberapa sarjana ilmu politik tersebut, secara substansial menyatakan bahwa setiap partisipasi politik yang dilakukan termanifestasikan dalam kegiatan-kegiatan sukarela yang nyata dilakukan, atau tidak menekankan pada sikap-sikap. Kegiatan partisipasi politik dilakukan oleh warga negara preman atau masyarakat biasa, sehingga seolah-olah menutup kemungkinan bagi tindakan-tindakan serupa yang dilakukan oleh non-warga negara biasa.

### **C. Praktik Partisipasi Politik**

Samuel P. Huntington dan Joan Nelson membagi bentuk-bentuk partisipasi politik menjadi:

- Kegiatan Pemilihan – yaitu kegiatan pemberian suara dalam pemilihan umum, mencari dana partai, menjadi tim sukses, mencari dukungan bagi calon legislatif atau eksekutif, atau tindakan lain yang berusaha mempengaruhi hasil pemilu;
- Lobby – yaitu upaya perorangan atau kelompok menghubungi pimpinan politik dengan maksud mempengaruhi keputusan mereka tentang suatu isu;
- Kegiatan Organisasi – yaitu partisipasi individu ke dalam organisasi, baik selaku anggota maupun pemimpinnya, guna mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah;
- Contacting – yaitu upaya individu atau kelompok dalam membangun jaringan dengan pejabat-pejabat pemerintah guna mempengaruhi keputusan mereka, dan
- Tindakan Kekerasan (violence) – yaitu tindakan individu atau kelompok guna mempengaruhi keputusan pemerintah dengan cara menciptakan kerugian fisik manusia atau harta benda, termasuk di sini adalah huru-hara, teror, kudeta, pembunuhan politik (assassination), revolusi dan pemberontakan.

Kelima bentuk partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson telah menjadi bentuk klasik dalam studi partisipasi politik. Keduanya tidak membedakan apakah tindakan individu atau kelompok di tiap bentuk partisipasi politik legal atau ilegal. Sebab itu, penyuapan, ancaman, pemerasan, dan sejenisnya di tiap bentuk partisipasi politik adalah masuk ke dalam kajian ini.

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Ke – V**

S.K. 2. Menganalisis Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani

K.D. 2.1. Mendeskripsikan Pengertian dan Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi



Mahasiswa;

Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016/2017**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Pengasih</b>
<b>Mata Pelajaran (PKn)</b>	<b>: Pendidikan Kewarganegaraan</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani</b> - Pengertian Demokrasi - Prinsip-prinsip Demokrasi
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XI IPA 1 / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP ( 2 x 30 menit )</b>

### **A. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menganalisis Budaya Demokrasi menuju Masyarakat Madani

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 2.1. Mendeskripsikan Pengertian dan Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi

### **C. INDIKATOR**

- 2.1.1. Mendeskripsikan Pengertian Budaya Demokrasi
- 2.1.2. Mengidentifikasi Ciri-ciri Demokrasi
- 2.1.3. Mengidentifikasi Prinsip-prinsip Demokrasi
- 2.1.4. Mendeskripsikan Makna Demokratisasi

#### **Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa:**

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

#### **Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:**

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik)
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu;

1. Mendeskripsikan Pengertian Budaya Demokrasi
2. Mengidentifikasi Ciri-ciri Demokrasi
3. Mengidentifikasi Prinsip-prinsip Demokrasi
4. Mendeskripsikan Makna Demokratisasi

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Berikut ini hal-hal yang akan menjadi materi pembelajaran budaya politik, untuk penjabaran materinya terlampir pada *Lampiran I*.

1. Pengertian Budaya Demokrasi
2. Ciri-ciri Demokrasi
3. Prinsip-prinsip Demokrasi
4. Demokratisasi

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Teknik metode pembelajaran yang digunakan yakni Diskusi.

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Lembar diskusi siswa.

#### **H. SUMBER BELAJAR**

2. Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI  
Budyanto. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan SMA Kelas XI*.  
Jakarta : Erlangga. hal. 32 – 42.
3. Buku Panduan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI  
Cholisin & Anang Priyanto. 2007. *Panduan Pembelajaran  
Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI*. Surakarta :  
Mediatama. hal. 27 – 38.

## I. STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)	Aspek <i>lifeskill</i> yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Bersama siswa, guru mengecek kesiapan siswa dan kebersihan kelas.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam dan seorang siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi.</p> <p>d. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesiapan kelas dalam pembelajaran.</li> <li>2) Siswa diberi informasi mengenai kompetensi yang hendak dicapai.</li> <li>3) Bersama siswa, guru mengulas kembali materi sebelumnya dan keterkaitannya dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	10'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Kerja sama</li> </ul>	<p>Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan,</p>
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menguraikan tujuan mempelajari budaya demokrasi.</li> <li>2) Guru menjelaskan mengenai budaya demokrasi.</li> </ol> <p>❖ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan Elaborasi, dengan menggunakan metode diskusi meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2) Setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.</li> <li>3) Setiap kelompok mendiskusikan tema yang berbeda;</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Budaya Demokrasi</li> </ul>	40'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja sama</li> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	<p>peduli sosial, tanggung jawab Mandiri</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ciri-ciri Demokrasi</li> <li>- Prinsip-prinsip Demokrasi</li> <li>- Demokratisasi</li> </ul> <p>4) Diskusi dilakukan selama 10 menit setelah itu masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan. Dan dilakukan tanya jawab.</p> <p>❖ <b>Konfirmasi</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, meliputi;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> <li>2) Guru memberikan penguatan dan penegasan kepada siswa.</li> </ol>			
<b>3.</b>	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>b. Siswa diberikan apresiasi oleh guru.</li> <li>c. Siswa diberi tahu oleh guru terkait pertemuan selanjutnya, yakni mempelajari mengenai masyarakat madani. Dan siswa diharapkan untuk mempelajari materi sebelumnya.</li> </ol>	<b>10'</b>	- Pengendalian diri	

## J. PENILAIAN

### 1. Penilaian Partisipasi Siswa

#### PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 07 September 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai
1		Abimanyu Gilang Saputro						
2		Alfina Kusumastuti						
3		Catur Putri Mileniawati						
4		Catur Rahmat						
5		Dita Fery Rahmawati						
6		Elfi Mandasari						
7		Elina Dian Rizky						
8		Fajria Haniifah						
9		Hanif Zaidan Achya						
10		Karima Anggita Wijayanti						
11		Khotimah Safinatunnajah						
12		Lilik Rahmawati						
13		Melia Trias Setyaningrum						
14		Meylia Veidiyanti						
15		Nastiti Andayani						
16		Nisa Lestari						

17		Nurul Wahidiyati						
18		Putri Nur Indah Sari Khasanah						
19		Raden Suryo Rahmanto Wibowo						
20		Rafita Sugiarti						
21		Rahmania Fajrini						
22		Silvia Dian Rizki Saputri						
23		Syifa'ul Ihsany						
24		Thoriq Mahhaban						
25		Amalia Rahmawati						
26		Sheva Pradatama						

Kulon Progo, 07 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

2. Penilaian Diskusi Kelompok

**PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**

Hari / Tanggal : Rabu, 07 September 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Kerjasama	Ketepatan Jawaban	Pemahaman	Jumlah	Nilai
1	Kelompok 1						
2							
3							
4	Kelompok 2						
5							
6							
7	Kelompok 3						
8							
9							
10	Kelompok 4						
11							
12							
13	Kelompok 5						
14							
15							
16	Kelompok 6						
17							
18							
19	Kelompok 7						

20							
21							
22							
23	<b>Kelompok 8</b>						
24							
25							
26							

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 07 September 2016

Mahasiswa PPL

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

2. Petunjuk Umum
  - a. Instrumen penilaian ini berupa *Lembar Observasi*, berupa penilaian individu dan penilaian kelompok.
  - b. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

3. Petunjuk Penilaian

**Penilaian Individu**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap dan partisipasi yang ditunjukkan peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

- a. Kehadiran
  - Skor 100, apabila siswa hadir tepat waktu dalam pembelajaran.
  - Skor 90, apabila siswa terlambat 5 menit dalam pembelajaran.
  - Skor 80, apabila siswa terlambat 10 menit dalam pembelajaran.
  - Skor 0, apabila siswa tidak hadir dalam pembelajaran.
  
- b. Kedisiplinan
  - Skor 100, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan mengerjakan tugas tepat waktu.
  - Skor 90, apabila siswa membawa buku PKn, buku catatan, buku tugas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
  - Skor 80, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan mengerjakan tugas tepat waktu.
  - Skor 77, apabila siswa membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
  - Skor 70, apabila siswa tidak membawa buku PKn, tidak membawa (buku catatan dan atau buku tugas) dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
  
- c. Keaktifan
  - Skor 100, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.
  - Skor 95, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 90, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 85, apabila siswa aktif didalam kelas, selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

Skor 77, apabila siswa aktif didalam kelas, tidak selalu memperhatikan, tidak bertanya dan atau menjawab pertanyaan, dan tidak menambahkan materi yang disampaikan.

d. Kesopanan

Skor 100, apabila selalu berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 95, apabila sering berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 90, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan menghargai orang lain.

Skor 85, apabila berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

Skor 77, apabila kadang-kadang berpenampilan, bertutur kata dan berperilaku sopan dan kurang menghargai orang lain.

**Penskoran;**

**Skor Kehadiran + Skor Kedisiplinan + Skor Keaktifan + Skor**

**Kesopanan= NILAI**

4

**Penilaian Diskusi Kelompok**

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Berilah angka pada kolom skor sesuai pengetahuan dan pemahaman yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut;

a. Kerjasama

Skor 100, apabila setiap siswa dalam kelompok aktif berdiskusi

Skor 90, apabila dalam kelompok dibagi pembagian tugas

Skor 80, apabila hanya ada separuh siswa dalam kelompok yang diskusi

Skor 75, apabila hanya seorang siswa yang dominan

b. Ketepatan Jawaban

Skor 100, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 90, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang tepat, benar dan jelas

Skor 80, apabila jawaban yang diberikan kurang tepat, benar dan jelas

Skor 75, apabila jawaban yang diberikan tidak tepat, benar dan jelas.

c. Pemahaman

Skor 100, apabila mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

Skor 90, apabila kurang mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

Skor 80, apabila tidak mampu memahami pertanyaan & jawaban secara baik dan benar.

**Penskoran;**

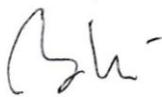
**S. Kerjasama + S. Ketepatan Jawaban + S.Pemahaman = NILAI**

3

Kulon Progo, 07 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **A. Pengertian Budaya Demokrasi**

Pembahasan tentang budaya politik tidak terlepas dari partisipasi politik warga negara. Partisipasi politik pada dasarnya merupakan bagian dari budaya politik, karena keberadaan struktur-struktur politik di dalam masyarakat, seperti partai politik, kelompok kepentingan, kelompok penekan dan media masa yang kritis dan aktif. Hal ini merupakan satu indikator adanya keterlibatan rakyat dalam kehidupan politik (partisipasi).

Bagi sebagian kalangan, sebenarnya keterlibatan rakyat dalam proses politik, bukan sekedar pada tataran formulasi bagi keputusan-keputusan yang dikeluarkan pemerintah atau berupa kebijakan politik, tetapi terlibat juga dalam implementasinya yaitu ikut mengawasi dan mengevaluasi implementasi kebijakan tersebut. Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pimpinan negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah. Menurut Myron Weiner, terdapat lima penyebab timbulnya gerakan ke arah partisipasi lebih luas dalam proses politik, yaitu sebagai berikut :

- a. Modernisasi dalam segala bidang kehidupan yang menyebabkan masyarakat makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.
- b. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial. Masalah siapa yang berhak berpartisipasi dan pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan dalam pola partisipasi politik.
- c. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi masa modern. Ide demokratisasi partisipasi telah menyebar ke bangsa-bangsa baru sebelum mereka mengembangkan modernisasi dan industrialisasi yang cukup matang.
- d. Konflik antar kelompok pemimpin politik, jika timbul konflik antar elite, maka yang dicari adalah dukungan rakyat. Terjadi perjuangan kelas menentang melawan kaum aristokrat yang menarik kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.
- e. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisasi akan kesempatan untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

## B. Konsep Partisipasi Politik

Dalam ilmu politik, dikenal adanya konsep partisipasi politik untuk memberi gambaran apa dan bagaimana tentang partisipasi politik. Dalam perkembangannya, masalah partisipasi politik menjadi begitu penting, terutama saat mengemukakan tradisi pendekatan behavioral (perilaku) dan Post Behavioral (pasca tingkah laku). Kajian-kajian partisipasi politik terutama banyak dilakukan di negara-negara berkembang, yang pada umumnya kondisi partisipasi politiknya masih dalam tahap pertumbuhan.

Dalam ilmu politik sebenarnya apa yang dimaksud dengan konsep partisipasi politik ? siapa saja yang terlibat ? apa implikasinya ? bagaimana bentuk praktik-praktiknya partisipasi politik ? apakah ada tingkatan-tingkatan dalam partisipasi politik ? beberapa pertanyaan ini merupakan hal-hal mendasar yang harus dijawab untuk mendapat kejelasan tentang konsep partisipasi politik. Hal pertama yang harus dijawab berkenaan dengan kejelasan konsep partisipasi politik. Beberapa sarjana yang secara khusus berkecimpung dalam ilmu politik, merumuskan beberapa konsep partisipasi politik, yang disampaikan dalam tabel berikut:

Sarjana	Konsep	Indikator
Kevin R. Hardwick	Partisipasi politik memberi perhatian pada cara-cara warga negara berinteraksi dengan pemerintah, warga negara berupaya menyampaikan kepentingan-kepentingan mereka terhadap pejabat-pejabat publik agar mampu mewujudkan kepentingan-kepentingan tersebut.	-Terdapat interaksi antara warga negara dengan pemerintah -Terdapat usaha warga negara untuk mempengaruhi pejabat publik.
Miriam Budiardjo	Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (public policy).	-Berupa kegiatan individu atau kelompok -Bertujuan ikut aktif dalam kehidupan politik, memilih pimpinan publik atau mempengaruhi kebijakan publik

Ramlan Surbakti	Partisipasi politik ialah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. Partisipasi politik berarti keikutsertaan warga negara biasa (yang tidak mempunyai kewenangan) dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.	-Keikutsertaan warga negara dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik. -Dilakukan oleh warga negara biasa
Michael Rush dan Philip Althoft	Partisipasi politik adalah keterlibatan individu sampai pada bermacam-macam tingkatan di dalam sistem politik.	-Berwujud keterlibatan individu dalam sistem politik -Memiliki tingkatan-tingkatan partisipasi
Huntington dan Nelson	Partisipasi politik ... kegiatan warga negara preman (private citizen) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh pemerintah.	-Berupa kegiatan bukan sikap-sikap dan kepercayaan -Memiliki tujuan mempengaruhi kebijakan publik -Dilakukan oleh warga negara preman (biasa)
Herbert McClosky	Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.	-Berupa kegiatan-kegiatan sukarela -Dilakukan oleh warga negara -Warga negara terlibat dalam proses-proses politik

Berdasarkan beberapa definisi konseptual partisipasi politik yang dikemukakan beberapa sarjana ilmu politik tersebut, secara substansial menyatakan bahwa setiap partisipasi politik yang dilakukan termanifestasikan dalam kegiatan-kegiatan sukarela yang nyata dilakukan, atau tidak menekankan pada sikap-sikap. Kegiatan partisipasi politik dilakukan oleh warga negara preman atau masyarakat biasa, sehingga seolah-olah menutup kemungkinan bagi tindakan-tindakan serupa yang dilakukan oleh non-warga negara biasa.

### **C. Praktik Partisipasi Politik**

Samuel P. Huntington dan Joan Nelson membagi bentuk-bentuk partisipasi politik menjadi:

- Kegiatan Pemilihan – yaitu kegiatan pemberian suara dalam pemilihan umum, mencari dana partai, menjadi tim sukses, mencari dukungan bagi calon legislatif atau eksekutif, atau tindakan lain yang berusaha mempengaruhi hasil pemilu;
- Lobby – yaitu upaya perorangan atau kelompok menghubungi pimpinan politik dengan maksud mempengaruhi keputusan mereka tentang suatu isu;
- Kegiatan Organisasi – yaitu partisipasi individu ke dalam organisasi, baik selaku anggota maupun pemimpinnya, guna mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah;
- Contacting – yaitu upaya individu atau kelompok dalam membangun jaringan dengan pejabat-pejabat pemerintah guna mempengaruhi keputusan mereka, dan
- Tindakan Kekerasan (violence) – yaitu tindakan individu atau kelompok guna mempengaruhi keputusan pemerintah dengan cara menciptakan kerugian fisik manusia atau harta benda, termasuk di sini adalah huru-hara, teror, kudeta, pembunuhan politik (assassination), revolusi dan pemberontakan.

Kelima bentuk partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson telah menjadi bentuk klasik dalam studi partisipasi politik. Keduanya tidak membedakan apakah tindakan individu atau kelompok di tiap bentuk partisipasi politik legal atau ilegal. Sebab itu, penyuapan, ancaman, pemerasan, dan sejenisnya di tiap bentuk partisipasi politik adalah masuk ke dalam kajian ini.

# **DAFTAR PENILAIAN SISWA**

## **KELAS X MIPA 1**

**DENGAN RINCIAN;**

- A. Daftar Nama Siswa
- B. Daftar Hadir Siswa
  - 1. Pembelajaran Hari Senin, 15 Agustus 2016
  - 2. Pembelajaran Hari Senin, 22 Agustus 2016
  - 3. Pembelajaran Hari Senin, 29 Agustus 2016
- C. Jurnal Penilaian
  - 1. Sikap
  - 2. Pengetahuan
  - 3. Keterampilan
- D. Daftar Nilai Individu
  - 1. Presiden dan Kabinet, Senin 15 Agustus 2016
  - 2. Tugas Refleksi, Senin 22 Agustus 2016
- E. Daftar Nilai Kelompok
  - 1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian, Senin 15 Agustus 2016
  - 2. Analisis Tayangan Video, Senin 29 Agustus 2016

**DAFTAR SISWA  
KELAS X MIPA 1**

No	NIS	Nama	P/L	Ket
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	
4	4544	Ari Panigoro	L	
5	4545	Daffa Abiyyu	L	
6	4546	Fajar Abdulazis	L	
7	4547	Faizal Abidin	L	
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	
9	4549	Fika Prasiwi	P	
10	4550	Fitri Rahmawati	P	
11	4551	Herlambang Felinda	L	
12	4552	Ilham N Purnady	L	
13	4553	Jihan Sholihah	P	
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	P	
16	4556	Lia Nur Jannah	P	
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	
30	4570	Septiana Novitasari	P	
31	4571	Septiyani Rahayu	P	
32	4572	Siti Fadhilah	P	
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	
34	4574	Umi Kholifah	P	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo,

2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA**  
**KELAS X MIPA 1**  
**SENIN, 15 Agustus 2016**

No	NIS	Nama	P/L	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
					Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	√	√	√			
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	√	√	√			
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	√	√	√			
4	4544	Ari Panigoro	L	Ijin	√	√			
5	4545	Daffa Abiyyu	L	√	√	√			
6	4546	Fajar Abdulazis	L	Ijin	√	√			
7	4547	Faizal Abidin	L	Ijin	√	√			
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	√	√	√			
9	4549	Fika Prasiwi	P	√	√	√			
10	4550	Fitri Rahmawati	P	√	√	√			
11	4551	Herlambang Felinda	L	√	√	√			
12	4552	Ilham N Purnady	L	√	√	√			
13	4553	Jihan Sholihah	P	√	√	√			
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	Ijin	√	√			
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	P	Ijin	√	√			
16	4556	Lia Nur Jannah	P	√	√	√			
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	Ijin	√	√			
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	Ijin	√	√			
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	√	√	√	√√		
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	√	√	√			
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	√	√	√			
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	√	√	√			
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	√	√	√			
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	√	√	√			
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	√	√	√			

26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	Ijin	√	√			
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	√	√	√			
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	Ijin	√	√			
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	√	√	√	√		
30	4570	Septiana Novitasari	P	Ijin	√	√			
31	4571	Septiyani Rahayu	P	Ijin	√	√			
32	4572	Siti Fadhilah	P	√	√	√			
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	√	√	√			
34	4574	Umi Kholifah	P	√	√	√			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA****KELAS X MIPA 1****SENIN, 22 Agustus 2016**

No	NIS	Nama	P/L	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
					Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	√	√	√			√
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	√	√	√			
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	√	√	√			
4	4544	Ari Panigoro	L	√	√	√			√
5	4545	Daffa Abiyyu	L	√	√	√			√
6	4546	Fajar Abdulazis	L	√	√	√			
7	4547	Faizal Abidin	L	√	√	√			
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	√	√	√			
9	4549	Fika Prasiwi	P	√	√	√			
10	4550	Fitri Rahmawati	P	√	√	√			√√
11	4551	Herlambang Felinda	L	√	√	√			
12	4552	Ilham N Purnady	L	√	√	√			
13	4553	Jihan Sholihah	P	√	√	√			
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	√	√	√			
15	4555	Lathiiyah Nurul 'Aini	P	√	√	√			
16	4556	Lia Nur Jannah	P	√	√	√			
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	√	√	√			
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	√	√	√			
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	A	-	-			
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	√	√	√			√
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	√	√	√			
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	√	√	√			√
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	√	√	√			
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	√	√	√			√
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	√	√	√			

26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	√	√	√			√
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	√	√	√			
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	√	√	√			
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	S	-	-			
30	4570	Septiana Novitasari	P	√	√	√			√
31	4571	Septiyani Rahayu	P	√	√	√			
32	4572	Siti Fadhilah	P	√	√	√			√
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	√	√	√			√
34	4574	Umi Kholifah	P	√	√	√			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA**  
**KELAS X MIPA 1**  
**SENIN, 29 Agustus 2016**

No	NIS	Nama	P/L	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
					Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	√	√	√			√
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	√	√	√			
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	√	√	√			
4	4544	Ari Panigoro	L	√	√	√			√
5	4545	Daffa Abiyyu	L	√	√	√			√
6	4546	Fajar Abdulazis	L	√	√	√			
7	4547	Faizal Abidin	L	√	√	√			
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	√	√	√			
9	4549	Fika Prasiwi	P	√	√	√			
10	4550	Fitri Rahmawati	P	√	√	√			√√
11	4551	Herlambang Felinda	L	√	√	√			
12	4552	Ilham N Purnady	L	√	√	√			
13	4553	Jihan Sholihah	P	√	√	√			
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	√	√	√			
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	P	√	√	√			
16	4556	Lia Nur Jannah	P	√	√	√			
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	√	√	√			
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	√	√	√			
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	√	√	√			
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	√	√	√			√
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	√	√	√			
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	√	√	√			√
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	√	√	√			
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	√	√	√			√
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	√	√	√			
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	√	√	√			√

27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	√	√	√			
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	√	√	√			
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	√	√	√			
30	4570	Septiana Novitasari	P	√	√	√			√
31	4571	Septiyani Rahayu	P	√	√	√			
32	4572	Siti Fadhilah	P	√	√	√			√
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	√	√	√			√
34	4574	Umi Kholifah	P	√	√	√			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**PRESENSI ULANGAN HARIAN**

**KELAS X MIPA 1**

**JUMAT, 02 September 2016**

NO	NIS	NAMA	P/L	KEHADIRAN
1	4541	ALIFKA PUTRI AZZAHRA	P	√
2	4542	ANDRIAN DWI WAHYU	L	√
3	4543	ANNISA WIDYANINGRUM SUPARTIWI	P	√
4	4544	ARI PANIGORO	L	√
5	4545	DAFFA ABIYYU	L	√
6	4546	FAJAR ABDULAZIS	L	√
7	4547	FAIZAL ABIDIN	L	√
8	4548	FEBRI ADISA PAMARSIWI	P	√
9	4549	FIKA PRASIWI	P	√
10	4550	FITRI RAHMAWATI	P	√
11	4551	HERLAMBANG FELINDA	L	√
12	4552	ILHAM N PURNADY	L	√
13	4553	JIHAN SHOLIHAH	P	√
14	4554	KURNIA RAMADHAN	L	√
15	4555	LATHIIFAH NURUL 'AINI	P	√
16	4556	LIA NUR JANNAH	P	√
17	4557	LUTFI DWI PRAMESTI	P	√
18	4558	MAULIDA ABDUL HAKIM MUFID	L	√
19	4559	MICHAEL BRYAN PUTRA CHRISTIAN	L	√
20	4560	MYLISA DWI YULIANI	P	√
21	4561	NDARU KRISNA MUKTI	L	√
22	4562	NOVI SHEILA WARDHANI	P	√
23	4563	NURMITA WINDYMARYANI	P	√
24	4564	NURUL CAHYANING TYAS	P	√
25	4565	NURUL HAFIZAH EKA PUTRI	P	√
26	4566	RAFLI TRI KUSUMA MUSTAQIEM	L	√
27	4567	RAPHAEL PRAMADITYA HASTAMA	L	√
28	4568	RAQUELLE SATYA ARSARESI SINUBYO	P	√
29	4569	RIZAL ARIF MAULANA	L	√
30	4570	SEPTIANA NOVITASARI	P	√
31	4571	SEPTIYANI RAHAYU	P	√
32	4572	SITI FADHILAH	P	√
33	4573	TYAS EKA LESTARI	P	√
34	4574	UMI KHOLIFAH	P	√

Kulon Progo, 02 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**PRESENSI REMIDI ULANGAN HARIAN**

**KELAS X MIPA 1**

**KAMIS, 08 September 2016**

No	NIS	Nama	Kehadiran	Keterangan
1	4545	Daffa Abiyyu	√	-
2	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	√	-
3	4551	Herlambang Felinda	√	-
4	4553	Jihan Sholihah	√	-
5	4554	Kurnia Ramadhan	√	-
6	4564	Nurul Cahyaning Tyas	√	-
7	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	√	-
8	4572	Siti Fadhilah	√	-
9	4574	Umi Kholifah	√	-

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 08 September 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

### JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

NO	NAMA	KEJADIAN / PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/NEG	NILAI
1	Alifka Putri Azzahra	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
2	Andrian Dwi Wahyu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
4	Ari Panigoro	IJIN			
5	Daffa Abiyyu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
6	Fajar Abdulazis	IJIN			
7	Faizal Abidin	IJIN			
8	Febri Adisa Pamarsiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
9	Fika Prasiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
10	Fitri Rahmawati	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
11	Herlambang Felinda	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
12	Ilham N Purnady	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
13	Jihan Sholihah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
14	Kurnia Ramadhan	IJIN			
15	Lathiiyah Nurul 'Aini	IJIN			
16	Lia Nur Jannah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
17	Lutfi Dwi Pramesti	IJIN			
18	Maulida Abdul Hakim Mufid	IJIN			

19	Michael Bryan Putra Christian	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
20	Mylisa Dwi Yuliani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
21	Ndaru Krisna Mukti	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
22	Novi Sheila Wardhani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
23	Nurmita Windymaryani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
24	Nurul Cahyaning Tyas	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
25	Nurul Hafizah Eka Putri	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	IJIN			
27	Raphael Pramaditya Hastama	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	IJIN			
29	Rizal Arif Maulana	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
30	Septiana Novitasari	IJIN			
31	Septiyani Rahayu	IJIN			
32	Siti Fadhilah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
33	Tyas Eka Lestari	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
34	Umi Kholifah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

### JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

NO	NAMA	KEJADIAN / PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/NEG	NILAI
1	Alifka Putri Azzahra	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
2	Andrian Dwi Wahyu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
4	Ari Panigoro	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
5	Daffa Abiyyu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
6	Fajar Abdulazis	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
7	Faizal Abidin	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
8	Febri Adisa Pamarsiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
9	Fika Prasiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
10	Fitri Rahmawati	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
11	Herlambang Felinda	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
12	Ilham N Purnady	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
13	Jihan Sholihah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
14	Kurnia Ramadhan	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B

15	Lathiifah Nurul 'Aini	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
16	Lia Nur Jannah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
17	Lutfi Dwi Pramesti	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
18	Maulida Abdul Hakim Mufid	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
19	Michael Bryan Putra Christian	TIDAK MASUK			
20	Mylisa Dwi Yuliani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
21	Ndaru Krisna Mukti	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
22	Novi Sheila Wardhani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
23	Nurmita Windymaryani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
24	Nurul Cahyaning Tyas	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
25	Nurul Hafizah Eka Putri	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
27	Raphael Pramaditya Hastama	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
29	Rizal Arif Maulana	SAKIT			
30	Septiana Novitasari	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
31	Septiyani Rahayu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
32	Siti Fadhilah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
33	Tyas Eka Lestari	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B

34	Umi Kholifah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
----	--------------	-------------------------	--------------------------------------	---------	---

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

### JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

NO	NAMA	KEJADIAN / PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/NEG	NILAI
1	Alifka Putri Azzahra	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
2	Andrian Dwi Wahyu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
4	Ari Panigoro	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
5	Daffa Abiyyu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
6	Fajar Abdulazis	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
7	Faizal Abidin	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
8	Febri Adisa Pamarsiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
9	Fika Prasiwi	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
10	Fitri Rahmawati	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
11	Herlambang Felinda	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
12	Ilham N Purnady	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
13	Jihan Sholihah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
14	Kurnia Ramadhan	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B

15	Lathiifah Nurul 'Aini	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
16	Lia Nur Jannah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
17	Lutfi Dwi Pramesti	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
18	Maulida Abdul Hakim Mufid	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
19	Michael Bryan Putra Christian	TIDAK MASUK			
20	Mylisha Dwi Yuliani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
21	Ndaru Krisna Mukti	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
22	Novi Sheila Wardhani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
23	Nurmita Windymaryani	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
24	Nurul Cahyaning Tyas	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
25	Nurul Hafizah Eka Putri	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
27	Raphael Pramaditya Hastama	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
29	Rizal Arif Maulana	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
30	Septiana Novitasari	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
31	Septiyani Rahayu	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
32	Siti Fadhilah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B

33	Tyas Eka Lestari	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B
34	Umi Kholifah	Menjawab Salam & Berdoa	Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Positif	B

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

Hari / Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

No	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut	Nilai
1.	Alifka Putri Azzahra	Ijin ketika pergi meninggalkan kelas	Menghormati orang lain	Positif	Diberikan ijin untuk keluar kelas	B
2.	Ndaru Krisna Mukti	Berbicara di dalam kelas	Tidak menghormati orang lain	Negatif	Ditegur	D
3.	Raphael Pramaditya Hastama	Berbicara di dalam kelas	Tidak menghormati orang lain	Negatif	Ditegur	D
4.	Fitri Rahmawati	Tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	Tidak disiplin	Negatif	Diingatkan dengan pengurangan nilai.	D

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari / Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

No	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut	Nilai
1.	Ari Panigoro	Telat masuk kelas	Tidak Disiplin	Negatif	Dinasehati, apabila sudah masuk bel pelajaran maka harus sudah di dalam kelas	D
2.	Daffa Abiyyu	Telat masuk kelas				D
3.	Herlambang Felinda	Telat masuk kelas				D
4.	Ilham Purnady <sup>N</sup>	Telat masuk kelas				D
5.	Kurnia Ramadhan	Telat masuk kelas				
6.	Novi Sheila Wardhani	Menawarkan bantuan untuk mengembalikan Proyektor	Tolong Menolong	Positif	Diberi Reward berupa ucapan terima kasih	B

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

### JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

No	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos / Neg	Tindak Lanjut	Nilai
1.	Michael Bryan Putra Christian	Bermain HP	Tidak menghormati lain	Negatif	Ditegur	D
		Tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	Tidak disiplin	Negatif	Selalu diingatkan dengan pengurangan nilai	
2.	Daffa Abiyyu	Berbicara sendiri didalam kelas.	Tidak menghormati orang lain	Negatif	Ditegur	D

Penilaian;

A = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Baik

B = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Baik

C = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Cukup

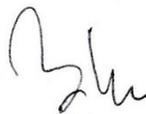
D = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Kurang

E = Kejadian/Perilaku yang ditunjukkan Sangat Kurang

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Amбал Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pengasih  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Hari / Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

No	Nama	Tanya / Jawab	Deskripsi	Skor
1.	Michael Bryan Putra C.	Tanya	a. Sejak kapan amnesti, abolisi, grasi, dan rehabilitasi diatur dalam UUD N RI?	80
			b. Mengapa presiden juga sebagai kepala pemerintahan?	85
2.	Jihan Sholihah	Tanya	Apa perbedaan antara Grasi dan Abolisi?	85
3.	Rizal Arif Maulana	Tanya	a. Apa yang dimaksud dengan amnesti, abolisi, grasi, dan rehabilitasi?	80
		Tanya	b. Mengapa setelah amandemen UUD dinamai dengan UUD N RI, bukan NKRI?	80

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pengasih  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)  
Hari / Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

No	Nama	Tanya / Jawab	Deskripsi	Skor
1.	Daffa Abiyyu	Tanya	Apa yang dimaksud Kausa Prima?	83
2.	Fitri Rahmawati	Tanya	Apa maksud dari dimensi institusional?	83
3	Novi Sheila Wardhani	Jawab	Perbedaan Nasionalisme dan cinta tanah air.	80
4	Fitri Rahmawati	Jawab	Lambang dari sila Pancasila	80
5.	Septiana Novitasari	Jawab	Pelaksanaan dari sila ke-4 saat ini bagaimana? Khususnya dalam Musyawarah?	83
6.	Siti Fadhilah			81

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)  
Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016

No	Nama	Tanya / Jawab	Deskripsi	Skor
1.	Maulida Abdul Hakim Mufid	Jawab	Bagaimana hubungan dari setiap sila pancasila?	84
2.	Mylisa Dwi Yuliani	Jawab	Jelaskan maksud dari Tuhan sebagai Kausa Prima?	80
3	Tyas Eka Lestari	Jawab	Berikan contoh dari implementasi sila ke-5	83

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Nama	Aspek				Total Skor	NILAI
		Bahasa	Kerjasama	Waktu	Hasil		
1	Alifka Putri Azzahra	3	3	3	2	11	B
2	Andrian Dwi Wahyu	4	4	3	3	14	A-
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	3	3	3	2	11	B
4	Ari Panigoro	IJIN					
5	Daffa Abiyyu	3	4	3	3	13	A-
6	Fajar Abdulazis	IJIN					
7	Faizal Abidin	IJIN					
8	Febri Adisa Pamarsiwi	3	3	3	3	12	B+
9	Fika Prasiwi	4	4	2	2	12	B+
10	Fitri Rahmawati	2	3	3	3	11	B
11	Herlambang Felinda	3	3	2	2	10	B
12	Ilham N Purnady	3	2	3	3	11	B
13	Jihan Sholihah	2	4	4	3	13	A-
14	Kurnia Ramadhan	IJIN					
15	Lathiifah Nurul 'Aini	IJIN					
16	Lia Nur Jannah	3	4	3	3	13	A-
17	Lutfi Dwi Pramesti	IJIN					
18	Maulida Abdul Hakim Mufid	IJIN					
19	Michael Bryan Putra Christian	3	2	4	3	12	B+
20	Mylisa Dwi Yuliani	3	3	3	3	12	B+
21	Ndaru Krisna Mukti	3	3	4	3	13	A-
22	Novi Sheila Wardhani	3	2	3	4	12	B+
23	Nurmita Windymaryani	2	3	3	3	11	B
24	Nurul Cahyaning Tyas	2	4	2	4	12	B+
25	Nurul Hafizah Eka Putri	3	3	3	3	12	B+
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	IJIN					

27	Raphael Pramaditya Hastama	4	3	3	3	13	A-
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	IJIN					
29	Rizal Arif Maulana	2	4	2	4	12	B+
30	Septiana Novitasari	IJIN					
31	Septiyani Rahayu	IJIN					
32	Siti Fadhilah	3	3	3	3	12	B+
33	Tyas Eka Lestari	2	3	2	3	10	B
34	Umi Kholifah	3	4	3	2	12	B+

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Nama	Aspek				Total Skor	NILAI
		Bahasa	Kerjasama	Waktu	Hasil		
1	Alifka Putri Azzahra	4	3	3	3	13	A-
2	Andrian Dwi Wahyu	3	4	3	3	13	A-
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	3	3	3	3	12	B+
4	Ari Panigoro	4	4	3	3	14	A-
5	Daffa Abiyyu	4	3	3	3	13	A-
6	Fajar Abdulazis	3	3	4	3	13	A-
7	Faizal Abidin	3	4	2	3	12	B+
8	Febri Adisa Pamarsiwi	4	3	3	3	13	A-
9	Fika Prasiwi	3	3	2	4	12	B+
10	Fitri Rahmawati	4	3	3	3	13	A-
11	Herlambang Felinda	2	3	2	4	11	B+
12	Ilham N Purnady	2	3	3	3	11	B+
13	Jihan Sholihah	3	3	4	4	14	A-
14	Kurnia Ramadhan	3	4	2	3	12	B+
15	Lathiifah Nurul 'Aini	3	4	3	4	14	A-
16	Lia Nur Jannah	4	4	3	3	14	A-
17	Lutfi Dwi Pramesti	3	3	2	4	12	B+
18	Maulida Abdul Hakim Mufid	2	3	3	3	11	B
19	Michael Bryan Putra Christian	TIDAK MASUK					
20	Mylisa Dwi Yuliani	2	3	3	3	11	B
21	Ndaru Krisna Mukti	2	3	4	3	12	B+
22	Novi Sheila Wardhani	3	4	3	3	13	A-
23	Nurmita Windymaryani	4	3	3	3	13	A-
24	Nurul Cahyaning Tyas	4	4	2	3	13	A-
25	Nurul Hafizah Eka Putri	3	3	3	3	12	B+
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	3	3	2	3	11	B+

27	Raphael Pramaditya Hastama	4	3	3	3	13	A-
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	2	4	2	3	11	B
29	Rizal Arif Maulana	SAKIT					
30	Septiana Novitasari	2	3	2	3	10	B
31	Septiyani Rahayu	3	3	3	4	13	A-
32	Siti Fadhilah	2	4	3	3	12	B+
33	Tyas Eka Lestari	3	3	3	3	12	B+
34	Umi Kholifah	3	3	3	4	13	A-

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## JURNAL PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan Pendidikan: SMA N 1 Pengasih

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
(PPKn)

No	Nama	Aspek				Total Skor	NILAI
		Bahasa	Kerjasama	Waktu	Hasil		
1	Alifka Putri Azzahra	4	3	4	3	14	A-
2	Andrian Dwi Wahyu	2	3	3	2	10	B
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	3	3	3	2	11	B
4	Ari Panigoro	4	3	4	3	14	A-
5	Daffa Abiyyu	4	3	4	3	14	A-
6	Fajar Abdulazis	2	3	4	3	13	A-
7	Faizal Abidin	2	3	3	2	10	B
8	Febri Adisa Pamarsiwi	3	3	4	3	13	A-
9	Fika Prasiwi	3	3	4	3	13	A-
10	Fitri Rahmawati	4	3	3	2	12	B+
11	Herlambang Felinda	3	3	3	3	12	B+
12	Ilham N Purnady	2	3	4	3	12	B+
13	Jihan Sholihah	4	3	4	3	14	A-
14	Kurnia Ramadhan	3	3	4	3	13	A-
15	Lathiifah Nurul 'Aini	2	3	3	2	10	B
16	Lia Nur Jannah	2	3	4	3	12	B+
17	Lutfi Dwi Pramesti	2	3	3	2	10	B
18	Maulida Abdul Hakim Mufid	3	3	4	3	13	A-
19	Michael Bryan Putra Christian	3	3	3	2	11	B
20	Mylisa Dwi Yuliani	4	3	3	2	12	B+
21	Ndaru Krisna Mukti	2	3	4	3	12	B+
22	Novi Sheila Wardhani	4	3	3	2	12	B+
23	Nurmita Windymaryani	2	3	4	3	12	B+
24	Nurul Cahyaning Tyas	4	3	4	3	14	A-
25	Nurul Hafizah Eka Putri	3	3	3	2	11	B
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	4	3	3	2	12	B+

27	Raphael Pramaditya Hastama	3	3	4	3	13	A-
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	2	3	3	2	10	B
29	Rizal Arif Maulana	3	3	3	2	11	B+
30	Septiana Novitasari	4	3	3	2	12	B+
31	Septiyani Rahayu	2	3	3	2	10	B
32	Siti Fadhilah	4	3	3	2	12	B+
33	Tyas Eka Lestari	4	3	4	3	14	A-
34	Umi Kholifah	2	3	3	2	10	B

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

# TUGAS PRESIDEN DAN KABINET

## KELAS X MIPA 1

SENIN, 15 Agustus 2016

No	NIS	Nama	P/L	NILAI	Keterangan
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	87	
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	82	
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	85	
4	4544	Ari Panigoro	L	84	
5	4545	Daffa Abiyyu	L	80	
6	4546	Fajar Abdulazis	L	85	
7	4547	Faizal Abidin	L	82	
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	83	
9	4549	Fika Prasiwi	P	85	
10	4550	Fitri Rahmawati	P	87	
11	4551	Herlambang Felinda	L	82	
12	4552	Ilham N Purnady	L	82	
13	4553	Jihan Sholihah	P	84	
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	84	
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	P	86	
16	4556	Lia Nur Jannah	P	86	
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	87	
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	80	
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	75	
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	87	
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	83	
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	86	
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	85	
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	85	
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	84	
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	82	
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	83	
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	86	
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	80	
30	4570	Septiana Novitasari	P	87	
31	4571	Septiyani Rahayu	P	86	
32	4572	Siti Fadhilah	P	83	
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	82	
34	4574	Umi Kholifah	P	83	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**TUGAS REFLEKSI**

**KELAS X MIPA 1**

**SENIN, 22 Agustus 2016**

No	NIS	Nama	P/L	SKOR			NILAI
				Keluarga	Masyarakat	Sekolah	
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	50	50	50	100
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	50	50	50	100
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	50	50	50	100
4	4544	Ari Panigoro	L	50	50	50	100
5	4545	Daffa Abiyyu	L	50	40	30	80
6	4546	Fajar Abdulazis	L	50	50	50	100
7	4547	Faizal Abidin	L	50	50	50	100
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	50	50	50	100
9	4549	Fika Prasiwi	P	50	50	50	100
10	4550	Fitri Rahmawati	P	50	50	50	100
11	4551	Herlambang Felinda	L	50	50	50	100
12	4552	Ilham N Purnady	L	50	50	50	100
13	4553	Jihan Sholihah	P	50	50	50	100
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	50	50	50	100
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	P	50	50	50	100
16	4556	Lia Nur Jannah	P	50	50	50	100
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	50	50	50	100
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	20	20	20	40
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	35	30	30	63,33
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	50	50	50	100
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	50	50	50	100
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	50	50	50	100
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	50	50	50	100
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	50	50	50	100
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	50	50	50	100
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	30	30	20	53,33
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	50	50	50	100
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	50	50	40	93,33
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	30	30	30	60
30	4570	Septiana Novitasari	P	50	50	50	100
31	4571	Septiyani Rahayu	P	50	50	50	100
32	4572	Siti Fadhilah	P	50	50	50	100
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	50	50	50	100
34	4574	Umi Kholifah	P	50	50	50	100

Kulon Progo, 22 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Amбал Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**NILAI TUGAS KELOMPOK**  
**Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian**  
**Perpres RI NO. 7 Tahun 2015 Tentang Organisasi Kementerian Negara**  
**SENIN, 15 AGUSTUS 2016**

No	Kelompok	Nama	Skor		NILAI
			Kedisiplinan	Isi	
1	Kelompok 1	Alifka Putri Azzahra	83	88	85,5
2		Febri Adisa Pamarsiwi			
3		Lia Nur Jannah			
4		Nurmita Windymaryani			
5	Kelompok 2	Fika Prasiwi	83	86	84,5
6		Jihan Sholihah			
7		Nurul Hafizah Eka Putri			
8		Umi Kholifah			
9	Kelompok 3	Annisa Widyaningrum Supartiwi	83	84	83,5
10		Novi Sheila Wardhani			
11		Nurul Cahyaning Tyas			
12		Tyas Eka Lestari			
13	Kelompok 4	Daffa Abiyyu	83	86	84,5
14		Ilham N Purnady			
15		Ndaru Krisna Mukti			
16		Raphael Pramaditya Hastama			
17	Kelompok 5	Ari Panigoro	79	87	83
18		Fajar Abdulazis			
19		Kurnia Ramadhan			
20		Maulida Abdul Hakim Mufid			
21	Kelompok 6	Faizal Abidin	79	85	82
22		Lutfi Dwi Pramesti			
23		Mylisa Dwi Yuliani			
24		Septiana Novitasari			
25	Kelompok 7	Lathiiifah Nurul 'Aini	79	86	82,5
26		Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo			
27		Septiyani Rahayu			
28		Siti Fadhilah			
29		Fitri Rahmawati			
30	Kelompok 8	Andrian Dwi Wahyu	78	82	80
31		Herlambang Felinda			
32		Michael Bryan Putra Christian			
33		Rafli Tri Kusuma Mustaqiem			
34		Rizal Arif Maulana			

Kulon Progo, 15 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**NILAI TUGAS KELOMPOK  
ANALISIS TAYANGAN VIDEO  
KELAS X MIPA 1  
SENIN, 29 Agustus 2016**

No	NIS	Nama	L/P	Skor			JUMLAH	MEAN
				1	2	3		
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	90	90	85	265	88,33
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	100	80	80	260	86,67
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	100	80	80	260	86,67
4	4544	Ari Panigoro	L	100	100	70	270	90,00
5	4545	Daffa Abiyyu	L	80	100	60	240	80,00
6	4546	Fajar Abdulazis	L	100	100	70	270	90,00
7	4547	Faizal Abidin	L	80	100	60	240	80,00
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	100	100	60	260	86,67
9	4549	Fika Prasiwi	P	100	80	80	260	86,67
10	4550	Fitri Rahmawati	P	100	80	80	260	86,67
11	4551	Herlambang Felinda	L	70	100	70	240	80,00
12	4552	Ilham N Purnady	L	70	100	70	240	80,00
13	4553	Jihan Sholihah	P	100	80	80	260	86,67
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	70	100	70	240	80,00
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	P	80	80	80	240	80,00
16	4556	Lia Nur Jannah	P	100	100	60	260	86,67
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	90	90	85	265	88,33
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	70	100	70	240	80,00
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	70	100	70	240	80,00
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	90	90	85	265	88,33
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	100	100	70	270	90,00
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	70	100	100	270	90,00
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	100	100	60	260	86,67
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	70	100	100	270	90,00
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	80	80	80	240	80,00
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	100	100	70	270	90,00
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	80	100	60	240	80,00
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	80	80	80	240	80,00
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	80	100	60	240	80,00
30	4570	Septiana Novitasari	P	90	90	85	265	88,33
31	4571	Septiyani Rahayu	P	100	100	60	260	86,67
32	4572	Siti Fadhilah	P	70	100	100	270	90,00
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	70	100	100	270	90,00
34	4574	Umi Kholifah	P	80	80	80	240	80,00

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

# **DAFTAR PENILAIAN SISWA**

## **KELAS XI IPA 1**

**DENGAN RINCIAN;**

- A. Daftar Nama Siswa
- B. Daftar Hadir Siswa
  - 1. Pembelajaran Hari Rabu, 27 Juli 2016
  - 2. Pembelajaran Hari Rabu, 03 Agustus 2016
  - 3. Pembelajaran Hari Rabu, 10 Agustus 2016
  - 4. Pembelajaran Hari Rabu, 24 Agustus 2016
  - 5. Presensi UH, 31 Agustus 2016
  - 6. Pembelajaran Hari Rabu, 07 September 2016
  - 7. Presensi Remidi UH, Kamis 08 September 2016
- C. Daftar Nilai Partisipasi
  - 1. Pembelajaran Hari Rabu, 27 Juli 2016
  - 2. Pembelajaran Hari Rabu, 03 Agustus 2016
  - 3. Pembelajaran Hari Rabu, 10 Agustus 2016
  - 4. Pembelajaran Hari Rabu, 24 Agustus 2016
  - 5. Pembelajaran Hari Rabu, 07 September 2016
- D. Daftar Nilai Individu
  - 1. Karya Opini Siswa (artikel)
  - 2. Resum Partisipasi Politik, sebagai tugas pengganti tanggal 17 Agustus 2016
- E. Daftar Nilai Kelompok
  - 1. Diskusi Budaya Politik, Rabu 27 Juli 2016
  - 2. Perkembangan Budaya Politik di Indonesia, Rabu 03 Agustus 2016
  - 3. Diskusi, Rabu 10 Agustus 2016
  - 4. Diskusi, Rabu 24 Agustus 2016

**DAFTAR SISWA  
KELAS XI IPA 1**

No	NIS	Nama	L/P	Ket.
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	L	
2	4339	Alfina Kusumastuti	P	
3	4341	Catur Putri Mileniawati	P	
4	4342	Catur Rahmat	L	
5	4343	Dita Fery Rahmawati	P	
6	4344	Elfi Mandasari	P	
7	4345	Elina Dian Rizky	P	
8	4346	Fajria Haniifah	P	
9	4348	Hanif Zaidan Achya	L	
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	P	
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	P	
12	4351	Lilik Rahmawati	P	
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	P	
14	4353	Meylia Veidiyanti	P	
15	4355	Nastiti Andayani	P	
16	4357	Nisa Lestari	P	
17	4358	Nurul Wahidiyati	P	
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	
20	4361	Rafita Sugiarti	P	
21	4362	Rahmania Fajrini	P	
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	P	
23	4368	Syifa'ul Ihsany	P	
24	4369	Thoriq Mahhaban	L	
25	4372	Amalia Rahmawati	P	
26	4744	Sheva Pradatama	L	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo,

2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA****KELAS XI IPA 1****RABU, 27 Juli 2016**

No	Nama	L / P	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
				Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara (Menambahkan)
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	√	√	√	-	-	-
2	Alfina Kusumastuti	P	√	√	√	-	√	√
3	Catur Putri Mileniawati	P	√	√	√	-	-	-
4	Catur Rahmat	L	√	√	√	-	-	√
5	Dita Fery Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
6	Elfi Mandasari	P	√	√	√	-	-	-
7	Elina Dian Rizky	P	√	√	√	-	-	√√
8	Fajria Haniifah	P	√	√	√	-	-	-
9	Hanif Zaidan Achya	L	√	√	√	-	-	-
10	Karima Anggita Wijayanti	P	√	√	√	-	-	-
11	Khotimah Safinatunnajah	P	√	√	√	√	-	√
12	Lilik Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
13	Melia Trias Setyaningrum	P	√	√	√	-	-	√
14	Meylia Veidiyanti	P	√	√	√	-	-	-
15	Nastiti Andayani	P	√	√	√	-	-	-
16	Nisa Lestari	P	√	√	√	-	-	-
17	Nurul Wahidiyati	P	√	√	√	-	-	-
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	√	√	√	-	-	-
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	√	√	√	-	-	-
20	Rafita Sugiarti	P	√	√	√	-	-	-
21	Rahmania Fajrini	P	√	√	√	-	-	-
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	√	√	√	-	√	-
23	Syifa'ul Ihsany	P	√	√	√	-	-	-
24	Thoriq Mahhaban	L	√	√	√	-	-	-
25	Amalia Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
26	Sheva Pradatama	L	√	√	√	-	√	-

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 27 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA****KELAS XI IPA 1****RABU, 03 Agustus 2016**

No	Nama	L / P	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
				Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara (Menambahkan)
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	√	√	√	-	√	-
2	Alfina Kusumastuti	P	√	√	√	√	-	-
3	Catur Putri Mileniawati	P	√	√	√	-	-	√
4	Catur Rahmat	L	√	√	√	-	√	-
5	Dita Fery Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
6	Elfi Mandasari	P	√	√	√	√	-	-
7	Elina Dian Rizky	P	√	√	√	-	√	√
8	Fajria Haniifah	P	√	√	√	-	-	-
9	Hanif Zaidan Achya	L	√	√	√	-	-	√
10	Karima Anggita Wijayanti	P	√	√	√	-	√	-
11	Khotimah Safinatunnajah	P	√	√	√	√	-	√
12	Lilik Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
13	Melia Trias Setyaningrum	P	√	√	√	-	-	-
14	Meylia Veidiyanti	P	√	√	√	-	-	-
15	Nastiti Andayani	P	√	√	√	-	-	√
16	Nisa Lestari	P	√	√	√	-	-	-
17	Nurul Wahidiyati	P	√	√	√	-	-	-
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	√	√	√	-	-	-
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	√	√	√	-	-	√
20	Rafita Sugiarti	P	√	√	√	√	-	-
21	Rahmania Fajrini	P	√	√	√	-	-	-
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	√	√	√	-	-	-
23	Syifa'ul Ihsany	P	√	√	√	-	-	√
24	Thoriq Mahhaban	L	√	√	√	-	-	√
25	Amalia Rahmawati	P	√	√	√	-	-	√
26	Sheva Pradatama	L	√	√	√	-	-	-

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 03 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA****KELAS XI IPA 1****RABU, 10 Agustus 2016**

No	Nama	L / P	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
				Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara (Menambahkan)
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	√	√	√	-	-	√
2	Alfina Kusumastuti	P	√	√	√	-	-	√
3	Catur Putri Mileniawati	P	√	√	√	-	√	√
4	Catur Rahmat	L	√	√	√	-	√	√
5	Dita Fery Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
6	Elfi Mandasari	P	√	√	√	-	-	√
7	Elina Dian Rizky	P	√	√	√	-	-	√
8	Fajria Haniifah	P	√	√	√	-	-	√
9	Hanif Zaidan Achya	L	√	√	√	-	-	√
10	Karima Anggita Wijayanti	P	√	√	√	-	-	-
11	Khotimah Safinatunnajah	P	√	√	√	√	-	√
12	Lilik Rahmawati	P	√	√	√	-	-	√
13	Melia Trias Setyaningrum	P	√	√	√	-	-	√
14	Meylia Veidiyanti	P	√	√	√	-	-	√
15	Nastiti Andayani	P	√	√	√	-	-	√
16	Nisa Lestari	P	√	√	√	-	-	-
17	Nurul Wahidiyati	P	√	√	√	-	-	√
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	√	√	√	-	-	√
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	√	√	√	-	-	√
20	Rafita Sugiarti	P	√	√	√	-	-	√
21	Rahmania Fajrini	P	√	√	√	-	-	√
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	√	√	√	-	-	√
23	Syifa'ul Ihsany	P	√	√	√	-	-	-
24	Thoriq Mahhaban	L	√	√	√	-	-	√
25	Amalia Rahmawati	P	√ (T=10')	√	√	-	-	√
26	Sheva Pradatama	L	√	√	√	-	-	√

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru PembimbingAmbal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA****KELAS XI IPA 1****RABU, 24 Agustus 2016**

No	Nama	L / P	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
				Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara (Menambahkan)
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	√	√	√	-	-	-
2	Alfina Kusumastuti	P	√	√	√	-	-	√
3	Catur Putri Mileniawati	P	√	√	√	-	-	-
4	Catur Rahmat	L	√	√	-	-	-	-
5	Dita Fery Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
6	Elfi Mandasari	P	√	√	√	-	-	-
7	Elina Dian Rizky	P	√	√	√	-	-	√
8	Fajria Haniifah	P	√	√	√	-	-	-
9	Hanif Zaidan Achya	L	√	√	√	-	-	-
10	Karima Anggita Wijayanti	P	√	√	√	-	-	-
11	Khotimah Safinatunnajah	P	√	√	√	-	-	√
12	Lilik Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
13	Melia Trias Setyaningrum	P	√	√	√	-	-	-
14	Meylia Veidiyanti	P	√	√	√	-	-	-
15	Nastiti Andayani	P	√	√	√	-	-	-
16	Nisa Lestari	P	√	√	√	-	-	-
17	Nurul Wahidiyati	P	√	√	√	-	-	-
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	√	√	√	-	-	-
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	√	√	-	-	-	-
20	Rafita Sugiarti	P	√	√	√	-	-	-
21	Rahmania Fajrini	P	√	√	√	-	-	-
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	√	√	√	-	-	-
23	Syifa'ul Ihsany	P	√	√	√	-	-	-
24	Thoriq Mahhaban	L	√	√	√	-	-	√
25	Amalia Rahmawati	P	√	√	√	-	-	√
26	Sheva Pradatama	L	√	√	√	-	-	-

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**PRESENSI ULANGAN HARIAN**

**KELAS XI IPA 1**

**RABU, 31 Agustus 2016**

No	NIS	Nama	L / P	Kehadiran	Susulan
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	L	√	-
2	4339	Alfina Kusumastuti	P	√	-
3	4341	Catur Putri Mileniawati	P	√	-
4	4342	Catur Rahmat	L	√	-
5	4343	Dita Fery Rahmawati	P	√	-
6	4344	Elfi Mandasari	P	√	-
7	4345	Elina Dian Rizky	P	√	-
8	4346	Fajria Haniifah	P	√	-
9	4348	Hanif Zaidan Achya	L	√	-
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	P	√	-
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	P	√	-
12	4351	Lilik Rahmawati	P	√	-
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	P	√	-
14	4353	Meylia Veidiyanti	P	√	-
15	4355	Nastiti Andayani	P	√	-
16	4357	Nisa Lestari	P	√	-
17	4358	Nurul Wahidiyati	P	√	-
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	√	-
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	√	-
20	4361	Rafita Sugiarti	P	√	-
21	4362	Rahmania Fajrini	P	√	-
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	P	Ijin	08 September 2016
23	4368	Syifa'ul Ihsany	P	√	-
24	4369	Thoriq Mahhaban	L	√	-
25	4372	Amalia Rahmawati	P	Sakit	08 September 2016
26	4744	Sheva Pradatama	L	√	-

Kulon Progo, 31 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**KEHADIRAN SISWA**  
**KELAS XI IPA 1**  
**RABU, 07 September 2016**

No	Nama	L / P	Kehadiran	Cek Kedisiplinan		Keaktifan		
				Buku Tugas	Buku Materi	Tanya	Jawab	Berbicara (Menambahkan)
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	√	√	√	-	-	-
2	Alfina Kusumastuti	P	√	√	√	-	√	√
3	Catur Putri Mileniawati	P	√	√	√	-	-	√
4	Catur Rahmat	L	√	√	-	-	-	-
5	Dita Fery Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
6	Elfi Mandasari	P	√	√	√	-	-	-
7	Elina Dian Rizky	P	√	√	√	-	-	√
8	Fajria Haniifah	P	√	√	√	-	-	-
9	Hanif Zaidan Achya	L	√	√	√	√	-	-
10	Karima Anggita Wijayanti	P	√	√	√	-	√	-
11	Khotimah Safinatunnajah	P	√	√	√	√	√	√√
12	Lilik Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
13	Melia Trias Setyaningrum	P	√	√	√	-	-	-
14	Meylia Veidiyanti	P	√	√	√	-	-	√
15	Nastiti Andayani	P	√	√	√	-	-	-
16	Nisa Lestari	P	√	√	√	-	-	-
17	Nurul Wahidiyati	P	√	√	√	-	-	√
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	√	√	√	-	-	-
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	√	√	√	-	-	-
20	Rafita Sugiarti	P	√	√	√	-	-	-
21	Rahmania Fajrini	P	√	√	√	√	-	-
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	√	√	√	-	-	-
23	Syifa'ul Ihsany	P	√	√	√	-	-	√
24	Thoriq Mahhaban	L	√	√	√	-	√	-
25	Amalia Rahmawati	P	√	√	√	-	-	-
26	Sheva Pradatama	L	√	√	√	-	-	-

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Kulon Progo, 07 September 2016

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**PRESENSI REMIDI ULANGAN HARIAN**

**KELAS X MIPA 1**

**KAMIS, 08 September 2016**

No	NIS	Nama	Kehadiran	Keterangan
1	4545	Daffa Abiyyu	√	-
2	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	√	-
3	4551	Herlambang Felinda	√	-
4	4553	Jihan Sholihah	√	-
5	4554	Kurnia Ramadhan	√	-
6	4564	Nurul Cahyaning Tyas	√	-
7	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	√	-
8	4572	Siti Fadhilah	√	-
9	4574	Umi Kholifah	√	-

Kulon Progo, 08 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 27 Juli 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai	
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	100	85	80	85	350	87,5	A-
2	4339	Alfina Kusumastuti	100	85	85	85	355	88,75	A-
3	4341	Catur Putri Mileniawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
4	4342	Catur Rahmat	100	85	85	85	355	88,75	A-
5	4343	Dita Fery Rahmawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
6	4344	Elfi Mandasari	100	85	80	85	350	87,5	A-
7	4345	Elina Dian Rizky	100	85	85	85	355	88,75	A-
8	4346	Fajria Haniifah	100	85	80	85	350	87,5	A-
9	4348	Hanif Zaidan Achya	100	85	80	85	350	87,5	A-
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	100	85	80	85	350	87,5	A-
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	100	85	85	85	355	88,75	A-
12	4351	Lilik Rahmawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	100	85	85	85	355	88,75	A-
14	4353	Meylia Veidiyanti	100	85	80	85	350	87,5	A-

<b>15</b>	4355	Nastiti Andayani	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>16</b>	4357	Nisa Lestari	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>17</b>	4358	Nurul Wahidiyati	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>18</b>	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>19</b>	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>20</b>	4361	Rafita Sugiarti	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>21</b>	4362	Rahmania Fajrini	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>22</b>	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	100	85	85	85	355	88,75	A-
<b>23</b>	4368	Syifa'ul Ihsany	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>24</b>	4369	Thoriq Mahhaban	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>25</b>	4372	Amalia Rahmawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
<b>26</b>	4744	Sheva Pradatama	100	85	85	85	355	88,75	A-

Kulon Progo, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai	
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	100	85	85	85	355	88,75	A-
2	4339	Alfina Kusumastuti	100	85	85	85	355	88,75	A-
3	4341	Catur Putri Mileniawati	100	85	85	85	355	88,75	A-
4	4342	Catur Rahmat	100	85	85	85	355	88,75	A-
5	4343	Dita Fery Rahmawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
6	4344	Elfi Mandasari	100	85	85	85	355	88,75	A-
7	4345	Elina Dian Rizky	100	85	85	85	355	88,75	A-
8	4346	Fajria Haniifah	100	85	80	85	350	87,5	A-
9	4348	Hanif Zaidan Achya	100	85	85	85	355	88,75	A-
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	100	85	85	85	355	88,75	A-
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	100	85	85	85	355	88,75	A-
12	4351	Lilik Rahmawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	100	85	80	85	350	87,5	A-
14	4353	Meylia Veidiyanti	100	85	80	85	350	87,5	A-

15	4355	Nastiti Andayani	100	85	85	85	355	88,75	A-
16	4357	Nisa Lestari	100	85	80	85	350	87,5	A-
17	4358	Nurul Wahidiyati	100	85	80	85	350	87,5	A-
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	100	85	80	85	350	87,5	A-
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	100	85	85	85	355	88,75	A-
20	4361	Rafita Sugiarti	100	85	85	85	355	88,75	A-
21	4362	Rahmania Fajrini	100	85	80	85	350	87,5	A-
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	100	85	80	85	350	87,5	A-
23	4368	Syifa'ul Ihsany	100	85	85	85	355	88,75	A-
24	4369	Thoriq Mahhaban	100	85	85	85	355	88,75	A-
25	4372	Amalia Rahmawati	100	85	85	85	355	88,75	A-
26	4744	Sheva Pradatama	100	85	80	85	350	87,5	A-

Kulon Progo, 03 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai	
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	100	85	85	85	355	88,75	A-
2	4339	Alfina Kusumastuti	100	85	85	85	355	88,75	A-
3	4341	Catur Putri Mileniawati	100	85	90	85	360	90	A
4	4342	Catur Rahmat	100	85	90	85	360	90	A
5	4343	Dita Fery Rahmawati	100	85	80	85	350	87,5	A-
6	4344	Elfi Mandasari	100	85	85	85	355	88,75	A-
7	4345	Elina Dian Rizky	100	85	85	85	355	88,75	A-
8	4346	Fajria Haniifah	100	85	85	85	355	88,75	A-
9	4348	Hanif Zaidan Achya	100	85	85	85	355	88,75	A-
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	100	85	80	85	350	87,5	A-
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	100	85	90	85	360	90	A
12	4351	Lilik Rahmawati	100	85	85	85	355	88,75	A-
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	100	85	85	85	355	88,75	A-
14	4353	Meylia Veidiyanti	100	85	85	85	355	88,75	A-

15	4355	Nastiti Andayani	100	85	85	85	355	88,75	A-
16	4357	Nisa Lestari	100	85	80	85	350	87,5	A-
17	4358	Nurul Wahidiyati	100	85	85	85	355	88,75	A-
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	100	85	85	85	355	88,75	A-
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	100	85	85	85	355	88,75	A-
20	4361	Rafita Sugiarti	100	85	85	85	355	88,75	A-
21	4362	Rahmania Fajrini	100	85	85	85	355	88,75	A-
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	100	85	85	85	355	88,75	A-
23	4368	Syifa'ul Ihsany	100	85	80	85	350	87,5	A-
24	4369	Thoriq Mahhaban	100	85	85	85	355	88,75	A-
25	4372	Amalia Rahmawati	80	78	85	85	328	82	B+
26	4744	Sheva Pradatama	100	85	85	85	355	88,75	A-

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	L / P	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai	
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	L	100	80	85	85	350	87,5	A-
2	4339	Alfina Kusumastuti	P	100	85	90	85	360	90	A
3	4341	Catur Putri Mileniawati	P	100	80	85	85	350	87,5	A-
4	4342	Catur Rahmat	L	100	78	85	85	348	87	A-
5	4343	Dita Fery Rahmawati	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
6	4344	Elfi Mandasari	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
7	4345	Elina Dian Rizky	P	100	85	90	85	360	90	A
8	4346	Fajria Haniifah	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
9	4348	Hanif Zaidan Achya	L	100	85	85	85	355	88,75	A-
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	P	100	85	90	85	360	90	A
12	4351	Lilik Rahmawati	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
14	4353	Meylia Veidiyanti	P	100	85	85	85	355	88,75	A-

15	4355	Nastiti Andayani	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
16	4357	Nisa Lestari	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
17	4358	Nurul Wahidiyati	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	100	78	85	85	348	87	A-
20	4361	Rafita Sugiarti	P	100	80	85	85	350	87,5	A-
21	4362	Rahmania Fajrini	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
23	4368	Syifa'ul Ihsany	P	100	85	85	85	355	88,75	A-
24	4369	Thoriq Mahhaban	L	100	80	90	85	355	88,75	A-
25	4372	Amalia Rahmawati	P	100	80	90	85	355	88,75	A-
26	4744	Sheva Pradatama	L	100	80	85	85	350	87,5	A-

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## PARTISIPASI SISWA

Hari / Tanggal : Rabu, 07 September 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Kehadiran	Kedisiplinan	Keaktifan	Kesopanan	Jumlah	Nilai	
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	100	80	85	85	350	87,5	A-
2	4339	Alfina Kusumastuti	100	85	90	85	360	90	A
3	4341	Catur Putri Mileniawati	100	80	85	85	350	87,5	A-
4	4342	Catur Rahmat	100	78	85	85	348	87	A-
5	4343	Dita Fery Rahmawati	100	85	85	85	355	88,75	A-
6	4344	Elfi Mandasari	100	85	85	85	355	88,75	A-
7	4345	Elina Dian Rizky	100	85	90	85	360	90	A
8	4346	Fajria Haniifah	100	85	85	85	355	88,75	A-
9	4348	Hanif Zaidan Achya	100	85	85	85	355	88,75	A-
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	100	85	85	85	355	88,75	A-
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	100	85	90	85	360	90	A
12	4351	Lilik Rahmawati	100	85	85	85	355	88,75	A-
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	100	85	85	85	355	88,75	A-
14	4353	Meylia Veidiyanti	100	85	85	85	355	88,75	A-

15	4355	Nastiti Andayani	100	85	85	85	355	88,75	A-
16	4357	Nisa Lestari	100	85	85	85	355	88,75	A-
17	4358	Nurul Wahidiyati	100	85	85	85	355	88,75	A-
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	100	85	85	85	355	88,75	A-
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	100	78	85	85	348	87	A-
20	4361	Rafita Sugiarti	100	80	85	85	350	87,5	A-
21	4362	Rahmania Fajrini	100	85	85	85	355	88,75	A-
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	100	85	85	85	355	88,75	A-
23	4368	Syifa'ul Ihsany	100	85	85	85	355	88,75	A-
24	4369	Thoriq Mahhaban	100	80	90	85	355	88,75	A-
25	4372	Amalia Rahmawati	100	80	90	85	355	88,75	A-
26	4744	Sheva Pradatama	100	80	85	85	350	87,5	A-

Kulon Progo, 07 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

**ARTIKEL OPINI SISWA  
XI IPA 1**

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

NO	NAMA	L / P	JUDUL	BENTUK	NILAI
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	“Budaya Politik dan Partisipasi Politik di Indonesia Masa Orde Baru”	HF (31/8)	78
2	Alfina Kusumastuti	P	“Bagaimana Pendidikan di Pulau Longos?”	SF (31/8)	84
3	Catur Putri Mileniawati	P	“Dampak dari Naiknya Harga Rokok Bak Dua Sisi Mata Uang” “Media sebagai Kendaraan Menuju Kekuasaan Politik” “Permasalahan Kewarganegaraan Ganda di Indonesia”	email	86
4	Catur Rahmat	L	“Politik di Indonesia Masyumi dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Tahun 1945 – 1960”	email	76
5	Dita Fery Rahmawati	P	“Perubahan Untuk Indonesia”	SF (31/8)	85
6	Elfi Mandasari	P	“Where did you MONEY???”	email	80
7	Elina Dian Rizky	P	“Masihkah Persatuan dan Kesatuan?”	SF (31/8)	85
8	Fajria Haniifah	P	“Kebijakan <i>Fullday School</i> ”	HF (31/8)	80
9	Hanif Zaidan Achya	L	“Banyak Yang Masih Bingung, Amnesti Pajak Lahirkan Pajak Ganda”	HF (31/8)	78
10	Karima Anggita Wijayanti	P	“Narkoba”	SF (31/8)	78
11	Khotimah Safinatunnajah	P	“Sudah Benarkah Hukuman Mati Diterapkan Di Indonesia?”	SF (31/8)	83
12	Lilik Rahmawati	P	“Hukum Indonesia: tumpul di atas, tajam di bawah”	SF (31/8)	86
13	Melia Trias Setyaningrum	P	“Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan”	SF (31/8)	82
14	Meylia Veidiyanti	P	“Opini Kenaikan Harga Rokok”	HF (31/8)	80

15	Nastiti Andayani	P	“Pencopotan Menteri ESDM”	HF (31/8)	83
16	Nisa Lestari	P	“10 Program Unggulan Peningkatan Kualitas Pemuda”	SF (31/8)	77
17	Nurul Wahidiyati	P	“Apakah Indonesia sudah menerapkan demokrasi sepenuhnya?”	HF (31/8)	78
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	“Pelaksanaan MOS”	SF (31/8)	77
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	“Pro dan Kontra Tentang Pengubahan Sabda Raja Sri Sultan Hamengkubuwono X”	HF (31/8)	78
20	Rafita Sugiarti	P	“Kelinci Percobaan”	SF (31/8)	83
21	Rahmania Fajrini	P	“Kewarganegaraan Ganda”	HF (31/8)	78
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	“Berita”	email	76
23	Syifa’ul Ihsany	P	“ Indonesia Terapkan Asas Dwikewarganegaraan”	email	82
24	Thoriq Mahhaban	L	“Dahlan Islan Tersangka Kasus Korupsi Gardu Listrik”	HF (31/8)	83
25	Amalia Rahmawati	P	“Rokok Mahal Bukan Jaminan Nyawa Aman”	WA	85
26	Sheva Pradatama	L	“Politik di Indonesia Masyumi dan Pengaruhnya dalam Kehidupan Tahun 1945 – 1960”	email	76

Kulon Progo, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

**HASIL NILAI TUGAS INDIVIDU  
RESUM MATERI PARTISIPASI POLITIK  
KELAS XI IPA 1**

No	NIS	Nama	L / P	Nilai
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	L	80
2	4339	Alfina Kusumastuti	P	84
3	4341	Catur Putri Mileniawati	P	78
4	4342	Catur Rahmat	L	81
5	4343	Dita Fery Rahmawati	P	82
6	4344	Elfi Mandasari	P	84
7	4345	Elina Dian Rizky	P	82
8	4346	Fajria Haniifah	P	84
9	4348	Hanif Zaidan Achya	L	84
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	P	86
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	P	84
12	4351	Lilik Rahmawati	P	85
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	P	83
14	4353	Meylia Veidiyanti	P	82
15	4355	Nastiti Andayani	P	85
16	4357	Nisa Lestari	P	82
17	4358	Nurul Wahidiyati	P	84
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	84
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	84
20	4361	Rafita Sugiarti	P	82
21	4362	Rahmania Fajrini	P	84
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	P	82
23	4368	Syifa'ul Ihsany	P	84
24	4369	Thoriq Mahhaban	L	81
25	4372	Amalia Rahmawati	P	78
26	4744	Sheva Pradatama	L	80

Kulon Progo, 10 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**REKAP NILAI HASIL DISKUSI SISWA  
KELAS XI IPA 1  
RABU, 27 Juli 2016**

NO	NAMA	KEL.	NOMOR SOAL				JUMLAH
			1	2	3	4	
1	Abimanyu Gilang Saputro	4	16	26	25	18	85
2	Alfina Kusumastuti	3	16	25	26	17	84
3	Catur Putri Mileniawati	2	16	26	25	17	84
4	Catur Rahmat	1	18	26	25	16	85
5	Dita Fery Rahmawati	4	16	26	25	18	85
6	Elfi Mandasari	1	18	26	25	16	85
7	Elina Dian Rizky	1	18	26	25	16	85
8	Fajria Haniifah	1	18	26	25	16	85
9	Hanif Zaidan Achya	1	18	26	25	16	85
10	Karima Anggita Wijayanti	2	16	26	25	17	84
11	Khotimah Safinatunnajah	3	16	25	26	17	84
12	Lilik Rahmawati	3	16	25	26	17	84
13	Melia Trias Setyaningrum	3	16	25	26	17	84
14	Meylia Veidiyanti	1	18	26	25	16	85
15	Nastiti Andayani	5	16	26	26	16	84
16	Nisa Lestari	2	16	26	25	17	84
17	Nurul Wahidiyati	2	16	26	25	17	84
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	3	16	25	26	17	84
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	5	16	26	26	16	84
20	Rafita Sugiarti	2	16	26	25	17	84
21	Rahmania Fajrini	2	16	26	25	17	84
22	Silvia Dian Rizki Saputri	3	16	25	26	17	84
23	Syifa'ul Ihsany	4	16	26	25	18	85
24	Thoriq Mahhaban	4	16	26	25	18	85
25	Amalia Rahmawati	5	16	26	26	16	84
26	Sheva Pradatama	5	16	26	26	16	84

Kulon Progo, 27 Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**TUGAS KELOMPOK**  
**“PERKEMBANGAN BUDAYA POLITIK DI INDONESIA”**  
**KELAS XI IPA 1**

No	Nama	Kel.	Penilaian								NILAI
			Pre-Kemerdekaan	Orde Lama	Orde Baru	Reformasi	Saat Ini	Kesimpulan	Sumber	Kerapian	
1	Abimanyu Gilang Saputro	7	-	√	√	√	-	√	√	A	B+
2	Alfina Kusumastuti	4	-	√	√	√	√	-	√	A	B+
3	Catur Putri Mileniawati	2	√	√	√	√	-	-	√	B+	B+
4	Catur Rahmat	7	-	√	√	√	-	√	√	A	B+
5	Dita Fery Rahmawati	3	√	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	B+	A-
6	Elfi Mandasari	1	√	√	√	-	-	-	√	A	B
7	Elina Dian Rizky	1	√	√	√	-	-	-	√	A	B
8	Fajria Haniifah	2	√	√	√	√	-	-	√	B+	B+
9	Hanif Zaidan Achya	7	-	√	√	√	-	√	√	A	B+
10	Karima Anggita Wijayanti	3	√	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	B+	A-
11	Khotimah Safinatunnajah	5	-	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	A-	B+
12	Lilik Rahmawati	4	-	√	√	√	√	-	√	A	B+
13	Melia Trias Setyaningrum	4	-	√	√	√	√	-	√	A	B+
14	Meylia Veidiyanti	2	√	√	√	√	-	-	√	B+	B+
15	Nastiti Andayani	5	-	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	A-	B+
16	Nisa Lestari	3	√	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	B+	A-
17	Nurul Wahidiyati	1	√	√	√	-	-	-	√	A	B
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	5	-	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	A-	B+
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	6	-	√	√	√	-	-	√	A-	B+
20	Rafita Sugiarti	2	√	√	√	√	-	-	√	B+	B+
21	Rahmania Fajrini	1	√	√	√	-	-	-	√	A	B
22	Silvia Dian Rizki Saputri	4	-	√	√	√	√	-	√	A	B+
23	Syifa'ul Ihsany	3	√	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	B+	A-
24	Thoriq Mahhaban	6	-	√	√	√	-	-	√	A-	B+
25	Amalia Rahmawati	5	-	√	√	√	√	$\frac{1}{2}\sqrt{}$	√	A-	B+
26	Sheva Pradatama	6	-	√	√	√	-	-	√	A-	B+

Kulon Progo, 03 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

## PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Kerjasama	Bobot Soal	Ketepatan Jawaban	Pemahaman	Jumlah	Nilai
1	Kelompok 1	Elfi Mandasari	90	85	100	90	365	91,25
2		Elina Dian Rizky	90	85	100	90	365	91,25
3		Nurul Wahidiyati	90	85	100	90	365	91,25
4		Rahmania Fajrini	90	85	100	90	365	91,25
5	Kelompok 2	Catur Putri Mileniawati	90	90	100	90	370	92,5
6		Fajria Haniifah	90	90	100	90	370	92,5
7		Meylia Veidiyanti	90	90	100	90	370	92,5
8		Rafita Sugiarti	90	90	100	90	370	92,5
9	Kelompok 3	Dita Fery Rahmawati	90	90	85	80	345	86,25
10		Karima Anggita Wijayanti	90	90	85	80	345	86,25
11		Nisa Lestari	90	90	85	80	345	86,25
12		Syifa'ul Ihsany	90	90	85	80	345	86,25
13	Kelompok 4	Alfina Kusumastuti	90	85	85	80	340	85
14		Lilik Rahmawati	90	85	85	80	340	85

15		Melia Trias Setyaningrum	90	85	85	80	340	85
16		Silvia Dian Rizki Saputri	90	85	85	80	340	85
17	Kelompok 5	Khotimah Safinatunnajah	90	90	90	85	355	88,75
18		Nastiti Andayani	90	90	90	85	355	88,75
19		Putri Nur Indah Sari Khasanah	90	90	90	85	355	88,75
20		Amalia Rahmawati	90	90	90	85	355	88,75
21	Kelompok 6	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	90	85	100	90	365	91,25
22		Thoriq Mahhaban	90	85	100	90	365	91,25
23		Sheva Pradatama	90	85	100	90	365	91,25
24	Kelompok 7	Hanif Zaidan Achya	90	85	85	80	340	85
25		Abimanyu Gilang Saputro	90	85	85	80	340	85
26		Catur Rahmat	90	85	85	80	340	85

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

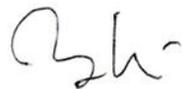
Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
 Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	Kelompok	Anggota Kelompok	Kerjasama	Pertanyaan Yang Dijawaban	Pemahaman	Jumlah	Nilai
1	Kelompok 1	Elfi Mandasari	90	80	80	250	83,33
2		Elina Dian Rizky	90	80	80	250	83,33
3		Nurul Wahidiyati	90	80	80	250	83,33
4		Rahmania Fajrini	90	80	80	250	83,33
5	Kelompok 2	Catur Putri Mileniawati	95	90	85	270	90,00
6		Fajria Haniifah	95	90	85	270	90,00
7		Meylia Veidiyanti	95	90	85	270	90,00
8		Rafita Sugiarti	95	90	85	270	90,00
9	Kelompok 3	Dita Fery Rahmawati	90	80	80	250	83,33
10		Karima Anggita Wijayanti	90	80	80	250	83,33
11		Nisa Lestari	90	80	80	250	83,33
12		Syifa'ul Ihsany	90	80	80	250	83,33
13	Kelompok 4	Alfina Kusumastuti	85	80	80	245	81,67

14		Lilik Rahmawati	85	80	80	245	81,67
15		Melia Trias Setyaningrum	85	80	80	245	81,67
16		Silvia Dian Rizki Saputri	85	80	80	245	81,67
17	Kelompok 5	Khotimah Safinatunnajah	90	85	85	260	86,67
18		Nastiti Andayani	90	85	85	260	86,67
19		Putri Nur Indah Sari Khasanah	90	85	85	260	86,67
20		Amalia Rahmawati	90	85	85	260	86,67
21	Kelompok 6	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	80	80	80	240	80,00
22		Thoriq Mahhaban	80	80	80	240	80,00
23		Sheva Pradatama	80	80	80	240	80,00
24	Kelompok 7	Hanif Zaidan Achya	80	80	80	240	80,00
25		Abimanyu Gilang Saputro	80	80	80	240	80,00
26		Catur Rahmat	80	80	80	240	80,00

Kulon Progo, 24 Agustus 2016

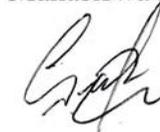
Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

**ULANGAN HARIAN 1**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**KELAS X MIPA 1**  
**JUMAT, 02 SEPTEMBER 2016**



Mahasiswa;  
Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

**TABEL KISI-KISI**  
**ULANGAN HARIAN – 1**

Nama Sekolah	: SMA N 1 PENGASIH	Kelas / Semester	: X MIPA 1 / I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Jumlah Soal	: 10 Soal Pilihan Ganda dan 5 Soal Essay
Tahun Pelajaran	: 2016 /2017	Alokasi Waktu	: 60 Menit

**KOMPETENSI INTI;**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	PENILAIAN			BENTUK SOAL
				TINGKAT KOGNITIF	NO BUTIR SOAL	SKOR	
1.1.Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	➤ Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	3.1.1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia	- Menyebutkan pembagian kekuasaan menurut John Locke	C1	1	1	PG
			- Menjelaskan salah satu kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif)	C1	2	1	PG
			- Menjelaskan perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan ( <i>separation of powers</i> ) dan pembagian kekuasaan ( <i>divisions of power</i> )	C2	1	10	Essay
			- Menjelaskan pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia	C2	2	20	Essay
2.1.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.	b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian	3.1.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.	- Menyebutkan kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan	C1	3	1	PG
			- Menyebutkan pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia	C1	4	1	PG

<p>3.1.Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>4.1.Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p>	<p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>		- Memilih kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	C1	5	1	PG	
			- Menyebutkan nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru	C1	6	1	PG	
			- Menyebutkan dan menjelaskan 5 lembaga non kementerian	C2	3	20	Essay	
			<p>3.1.3. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.</p>	- Menyebutkan tata nilai utama yang terkandung dalam Pancasila	C1	7	1	PG
				- Menyebutkan dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita, tujuan bernegara dan dalam penyelenggaraan pemerintahan	C1	8	1	PG
				- Menyebutkan implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	C3	9	1	PG

			- Menyebutkan implementasi dari sila Persatuan Indonesia	C3	10	1	PG
			- Menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama)	C4	4	10	Essay
		3.1.4. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan saat ini.	- Menganalisis pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap Pemerintahan Indonesia saat ini beserta usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila	C4	5	30	Essay

Kulon Progo, 31 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

Teman Kiri :

Teman Kanan :

## SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Jumat, 02 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### Identitas;

Nama Siswa : .....

Nilai :

No. Induk : .....

### A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (x)!

- Berikut ini yang merupakan kekuasaan negara menurut John Locke adalah . . .
  - Legislatif, Eksekutif, Yudikatif
  - Eksekutif, Yudikatif, Federatif
  - Legislatif, Eksekutif, Konstitutif
  - Legislatif, Eksekutif, Federatif
  - Legislatif, Yudikatif, Konstitutif
- Kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara adalah kekuasaan . . .
  - Moneter
  - Legislatif
  - Eksaminatif
  - Konstitutif
  - Eksekutif
- Perhatian kewenangan di bawah ini!
  - (1) Mengangkat duta dan konsul
  - (2) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri
  - (3) Menerima penempatan duta dari negara lain dengan pertimbangan DPR
  - (4) Menetapkan peraturan pemerintahDari kewenangan tersebut yang merupakan kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan adalah . . .
  - 1 dan 2
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
  - 1 dan 3
  - 2 dan 4
- Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal . . .
  - 7
  - 12
  - 17
  - 21
  - 27
- Berikut ini yang bukan kementerian di bawah Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan . . .
  - Kementerian Ketenagakerjaan
  - Kementerian Agama
  - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
  - Kementerian Kesehatan
  - Kementerian Sosial
- Siapa nama menteri pendidikan dan kebudayaan saat ini . . .
  - Anies Baswedan
  - Muhajir Effendy
  - Luhut Binsar Panjaitan
  - Muhammad Nasir
  - Muhammad Nuh
- Berikut ini yang merupakan tata nilai utama Pancasila yaitu dimensi . . .
  - Sosial, Kultural, Institusional
  - Sosial, Spiritual, Institusional
  - Sosial, kultural, Institusional
  - Sosial, Spiritual, Kultural
  - Spiritual, Kultural, Institusional





## KUNCI JAWABAN

### ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Jumat, 02 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

#### A. PILIHAN GANDA

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. B  |
| 2. C | 7. E  |
| 3. E | 8. A  |
| 4. C | 9. C  |
| 5. A | 10. D |

#### B. ESSAY

1. Berikut ini perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dan pembagian kekuasaan (*divisions of power*);  
Pemisahan Kekuasaan (*separation of powers*) berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.  
Pembagian Kekuasaan (*divisions of power*) berarti kekuasaan negara itu dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.
2. Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia merupakan pembagian kekuasaan berdasarkan tingkatannya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dimana pemerintah pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal.

3. Berikut ini 5 lembaga non kementerian yang ada di Indonesia;
  - a. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
  - b. Badan Informasi Geospasial (BIG).
  - c. Badan Intelijen Negara (BIN).
  - d. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
  - e. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
  - f. Badan Narkotika Nasional (BNN).
  - g. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
  - h. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).
  - i. Dll.
4. Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama) yakni bahwa Tuhan merupakan penyebab pertama dan utama atas timbulnya sebab-sebab yang lain. Dengan demikian Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung makna adanya keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Tunggal, yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Dan diantara makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berkaitan dengan sila ini adalah manusia. Sebagai Maha Pencipta, kekuasaan Tuhan tidaklah terbatas, sedangkan selainNya adalah terbatas.
5. Pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap Pemerintahan Indonesia saat ini adalah;

*(Tergantung pada argumen siswa dan alasan-alasan yang dikemukakan siswa. Penilaian dilihat dari ketepatan, kejelasan, keluasan wawasan siswa dan kedalaman berfikir kritis siswa terkait fenomena/konsisi yang ada)*

Dan upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila adalah;

*(Tergantung pada argumen siswa dan alasan-alasan yang dikemukakan siswa. Penilaian dilihat dari ketepatan, kejelasan, keluasan wawasan siswa dan kedalaman berfikir kritis siswa terkait fenomena/konsisi yang ada)*

**PETUNJUK PENSKORAN**  
**ULANGAN HARIAN 1**

**Soal Pilihan Ganda**

Untuk setiap jawaban dari soal pilihan ganda memiliki skor 1. Jadi apabila jawaban benar siswa akan mendapatkan skor 1, dan apabila jawaban salah maka tidak mendapatkan skor / skor 0. Total skor yang didapatkan dalam soal pilihan ganda adalah skor 10.

No	Skor	No	Skor
1	1	6	1
2	1	7	1
3	1	8	1
4	1	9	1
5	1	10	1

**Soal Essay**

Dalam soal essay, penilaian dengan sistem pembobotan. Jadi setiap jawaban soal memiliki bobot skor yang berbeda. Total skor yang didapatkan dari soal essay adalah skor 90.

Soal No. 1 “Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dan pembagian kekuasaan (*divisions of power*)”

Skor 9 – 10, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 7 – 8, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 6 – 7, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 5, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 2 “Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia”

Skor 18 – 20, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 15 – 17, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 12 – 14, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 8 – 11, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 3 “Lima lembaga non kementerian yang ada di Indonesia”

Skor 18 – 20, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 15 – 17, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 12 – 14, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 8 – 11, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 4 “Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama)”

Skor 9 – 10, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 7 – 8, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 6 – 7, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 5, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 5 “Pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap Pemerintahan

Indonesia dan upaya untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila”

Skor 27 – 30, apabila jawaban yang diberikan tepat, jelas, luas dan mendalam

Skor 23 – 26, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, jelas, luas dan mendalam)

Skor 19 – 22, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, jelas, luas dan mendalam)

Skor 15 – 18, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, jelas, luas dan mendalam).

**Penskoran;**

**NILAI= Skor Pilihan Ganda + Skor Essay**

**= 10 + 90**

**= 100**

## HASIL ULANGAN HARIAN – 1

Hari / Tanggal : Jumat, 02 September 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Skor Pilihan Ganda										Skor Uraian					Jumlah Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	
			D	A	E	D	A	B	E	A	C	D						
1	4541	Alifka Putri Azzahra	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	15	14	7	25	74
			D	C	E	C	-	B	D	A	C	B						
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6	15	13	5	23	69
			A	C	E	C	B	B	E	A	C	D						
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	16	14	6	28	78
			D	C	E	C	A	B	E	A	C	B						
4	4544	Ari Panigoro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	15	13	6	26	74
			D	A	E	C	D	B	E	A	A	D						
5	4545	Daffa Abiyyu	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	5	14	12	5	24	67
			D	C	E	C	A	B	E	A	A	B						
6	4546	Fajar Abdulazis	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	6	16	12	6	27	75
			D	C	E	D	A	B	E	A	A	D						
7	4547	Faizal Abidin	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	5	16	12	5	22	68

			D	C	E	A	B	A	B	A	A	D						64
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	12	11	7	24	
			D	C	E	C	A	B	E	A	C	C						80
9	4549	Fika Prasiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6	19	13	6	27	
			D	C	B	C	A	B	E	A	C	B						77
10	4550	Fitri Rahmawati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	18	12	7	26	
			D	C	E	D	A	C	E	A	B	E						62
11	4551	Herlambang Felinda	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	13	11	5	22	
			D	C	E	C	A	B	E	A	A	D						69
12	4552	Ilham N Purnady	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	15	12	6	20	
			A	E	E	D	B	A	B	D	A	B						62
13	4553	Jihan Sholihah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	10	13	7	25	
			D	C	E	C	A	D	E	A	C	E						66
14	4554	Kurnia Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	14	12	5	22	
			D	A	E	C	B	B	E	A	C	E						69
15	4555	Lathiifah Nurul 'Aini	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	14	12	6	24	
			A	C	E	C	B	B	E	A	C	D						69
16	4556	Lia Nur Jannah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	15	10	6	24	
			D	C	E	C	B	B	E	A	C	D						82
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	15	17	8	26	
			D	A	E	C	D	B	E	A	A	D						72

18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	15	14	7	22	
			D		E	C	A	B	E	A	C	D						70
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	7	16	12	7	24	
			D	A	E	C	A	B	E	A	C	D						75
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	5	15	12	6	28	
			D	C	E	C	E	B	E	A	A	D						74
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	6	15	14	5	26	
			D	C	E	C	A	B	E	A	A	A						75
22	4562	Novi Sheila Wardhani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	15	14	6	25	
			D	A	E	C	B	C	E	D	C	D						73
23	4563	Nurmita Windymaryani	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6	16	14	6	26	
			D	C	D	C	A	A	E	B	A	C						61
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	10	12	5	24	
			D	A	B	E	B	B	E	A	D	A						63
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5	10	12	6	26	
			D	C	E	C	A	B	E	A	A	D						72
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	17	12	6	20	
			D	A	D	D	C	B	-	A	A	D						72
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	6	16	14	6	26	
			D	A	C	C	B	B	E	A	C	D						72
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	5	16	12	6	26	

			D	A	E	C	A	B	E	A	C	D							80
29	4569	Rizal Arif Maulana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	17	14	6	26		
			D	C	E	C	B	B	E	A	C	D							79
30	4570	Septiana Novitasari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	15	18	6	24		
			D	C	E	C	B	B	E	A	C	D							68
31	4571	Septiyani Rahayu	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	15	10	8	20		
			D	C	D	C	A	A	E	B	A	C							60
32	4572	Siti Fadhilah	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	10	11	5	24		
			D	C	E	C	C	B	E	A	D	B							76
33	4573	Tyas Eka Lestari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	5	18	15	7	24		
			D	C	B	C	B	B	E	A	D	A							64
34	4574	Umi Kholifah	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	14	13	5	20		

Kulon Progo, 02 September 2016

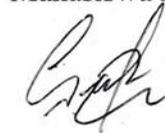
Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

**ULANGAN HARIAN 1**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**KELAS XI IPA 1**  
**RABU, 31 AGUSTUS 2016**



Mahasiswa;  
Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

**TABEL KISI-KISI  
ULANGAN HARIAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Soal : 10 Soal Pilihan Ganda dan 5 Soal Essay

Tahun Pelajaran : 2016 /2017

Alokasi Waktu : 60 Menit

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	PENILAIAN			BENTUK SOAL
					TINGKAT KOGNITIF	NO BUTIR SOAL	SKOR	
1.Menganalisis Budaya Politik di Indonesia	1.1.Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik.	➤ Pengertian budaya politik (pengertian secara umum dan pengertian	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian umum budaya politik.	- Menyebutkan pengertian Budaya Politik secara praktis	C1	1	1	PG
			1.1.2 Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli.	- Menjelaskan pengertian Budaya Politik menurut Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr	C1	2	1	PG

		menurut ahli). ➤ Komponen-komponen budaya politik.	1.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen budaya politik.	- Menyebutkan dan menjelaskan tiga komponen Budaya Politik	C2	1	10	Essay
	1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	➤ Tipe-tipe Budaya Politik ➤ Perkembangan budaya politik masyarakat Indonesia ➤ Budaya Politik Kewarganegaraan di Indonesia	1.2.1. Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik.	- Menyebutkan tipe Budaya Politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	C1	3	1	PG
- Memberi contoh tipe Budaya Politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan				C2	4	1	PG	
- Membedakan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan orientasi politiknya.				C4	3	30	Essay	

			1.2.2. Menjelaskan perkembangan budaya politik dalam masyarakat Indonesia.	- Menganalisis ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan <i>Patron – Client</i> ketika masa Orde Baru	C4	5	1	PG
1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Sosialisasi Politik</li> <li>➤ Bentuk, Sarana dan Proses Sosialisasi Politik</li> </ul>	1.3.1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik.	- Menyebutkan pengertian Sosialisasi Politik	C1	6	1	PG	
			- Menyebutkan agen sosialisasi politik	C1	7	1	PG	
		1.3.2. Menjelaskan proses sosialisasi politik	- Menjelaskan pentingnya sosialisasi politik dalam perkembangan budaya politik.	C4	2	20	Essay	
		1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Partisipasi Politik</li> <li>➤ Konsep Partisipasi Politik</li> </ul>	1.4.1. Memberikan contoh budaya politik parochial, kaula, dan partisipan.	- Memberi contoh tipe Budaya Politik Partisipan	C2	8	1
- Menyebutkan bentuk Partisipasi Politik	C1				9	1	PG	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Praktik Partisipasi Politik</li> <li>➤ Tingkatan Partisipasi Politik</li> </ul>	1.4.2. Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa.	- Menyebutkan tindakan yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa	C1	10	1	PG
			1.4.3. Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.	- Menjelaskan pengertian Partisipasi Politik dengan disertai contohnya.	C2	4	10	Essay
				- Menganalisis perlunya Budaya Politik Partisipan diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	C4	5	20	Essay

Kulon Progo, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

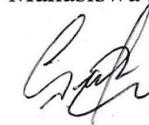
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

Teman Kiri :

Teman Kanan :

## SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : XI IPA 1 / I  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016  
Alokasi Waktu : 07.30 – 08.30 (60 Menit)

### Identitas;

Nama Siswa : .....

Nilai :

No. Induk : .....

### A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (x)!

- Seperangkat nilai-nilai yang menjadi dasar para aktor untuk menjalankan tindakan-tindakan dalam ranah politik disebut . . .
  - Perilaku Politik
  - Sistem Politik
  - Budaya Politik
  - Komunikasi Politik
  - Sosialisasi Politik
- Budaya politik berisikan sikap, keyakinan, nilai dan keterampilan yang berlaku bagi seluruh populasi, juga kecenderungan dan pola-pola khusus yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dari populasi. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh . . .
  - Alan R. Ball
  - Rusadi Sumintapura
  - Austin Ranney
  - Sidney Verba
  - Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr
- Tipe budaya politik yang hampir selalu mengundang kerjasama adalah budaya politik . . .
  - Militan
  - Absolut
  - Moderat
  - Toleransi
  - Akomodatif
- Suatu kelompok orang dalam menanggapi suatu perbedaan selalu diselesaikan dengan usaha jahat dan menantang. Maka dapat dinyatakan bahwa sekelompok orang tersebut berbudaya politik . . .
  - Militan
  - Absolut
  - Moderat
  - Toleransi
  - Akomodatif
- Budaya Politik dengan pola hubungan *Patron – Client* yang berkembang pada masa Orde Baru memiliki ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali* . . .
  - Ada hubungan antara *Patron* (Pelindung) dan *Client* (Dilindungi)
  - Pola hubungan bersifat egaliter
  - Pola hubungan bersifat hierarkis
  - Pola hubungan bersifat resiprokal
  - Sesuai dengan tipe budaya politik Subjek
- Proses dimana individu-individu dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, dan sikap-sikap terhadap sistem politik masyarakatnya disebut . . .
  - Budaya Politik
  - Komunikasi Politik
  - Perilaku Politik
  - Sistem Politik
  - Sosialisasi Politik





**KUNCI JAWABAN**  
**ULANGAN HARIAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Kelas / Semester : XI IPA 1 / I  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016  
Alokasi Waktu : 07.30 – 08.30 (60 Menit)

**A. PILIHAN GANDA**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. E  |
| 2. E | 7. A  |
| 3. D | 8. C  |
| 4. A | 9. D  |
| 5. B | 10. D |

**B. ESSAY**

1. Berikut ini 3 (tiga) komponen pembentuk Budaya Politik;
  - a. Orientasi kognitif : yaitu berupa pengetahuan tentang kepercayaan pada politik, peranan dan segala kewajibannya serta input dan outputnya. Seperti; ibu kota negara, lambang-lambang negara, kepala negara, dan sebagainya.
  - b. Orientasi afektif : yaitu perasaan – perasaan atau ikatan emosional yang dimiliki oleh individu terhadap sistem politik, peranannya, para aktor dan penampilannya.
  - c. Orientasi evaluatif : yaitu keputusan dan pendapat tentang obyek-obyek politik yang secara tipikal melibatkan standar nilai dan kriteria dengan informasi dan perasaan.
  
2. Pentingnya Sosialisasi Politik dalam perkembangan Budaya Politik adalah; Sosialisasi Politik merupakan proses dimana individu dapat memperoleh pengetahuan, dan sikap terhadap sistem politik masyarakatnya. Dan sistem politik suatu bangsa cenderung berusaha mengekalkan kultur dan struktur mereka sepanjang waktu. Dengan begitu, sosialisasi politik dibutuhkan dalam perkembangan budaya politik suatu bangsa untuk mewariskan budaya politik dari setiap generasi ke generasi..Dalam hal ini menunjukkan bahwa dalam

sosialisasi politik terdapat proses pembentukan orientasi atau pandangan politik.

3. Berikut ini perbedaan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan Orientasi Politiknya;
  - a. Budaya politik parokial (parochial political culture), yaitu tingkat partisipasi politiknya sangat rendah, yang disebabkan faktor kognitif (misalnya tingkat pendidikan relatif rendah).
    - Frekuensi orientasi terhadap sistem sebagai obyek umum, obyek input, obyek output, dan pribadi sebagai partisipan aktif mendekati nol.
    - Tidak terdapat peran-peran politik yang khusus dalam masyarakat.
    - Orientasi parokial menyatakan alpanya harapan-harapan akan perubahan yang komparatif yang diinisiasikan oleh sistem politik.
    - Kaum parokial tidak mengharapkan apapun dari sistem politik.
    - Parokialisme murni berlangsung dalam sistem tradisional yang lebih sederhana dimana spesialisasi politik berada pada jenjang sangat minim.
    - Parokialisme dalam sistem politik yang diferensiatif lebih bersifat afektif dan normatif dari pada kognitif.
  - b. Budaya politik kaula (subyek political culture), yaitu masyarakat bersangkutan sudah relatif maju (baik sosial maupun ekonominya) tetapi masih bersifat pasif.
    - Terdapat frekuensi orientasi politik yang tinggi terhadap sistem politik yang diferensiatif dan aspek output dari sistem itu, tetapi frekuensi orientasi terhadap obyek input secara khusus, dan terhadap pribadi sebagai partisipan yang aktif mendekati nol.
    - Para subyek menyadari akan otoritas pemerintah
    - Hubungannya terhadap sistem politik secara umum, dan terhadap output, administratif secara esensial merupakan hubungan yang pasif.
    - Sering wujud di dalam masyarakat di mana tidak terdapat struktur input yang terdiferensiasikan.
    - Orientasi subyek lebih bersifat afektif dan normatif daripada kognitif.
  - c. Budaya politik partisipan (participant political culture), yaitu budaya politik yang ditandai dengan kesadaran politik sangat tinggi.
    - Frekuensi orientasi politik sistem sebagai obyek umum, obyek-obyek input, output, dan pribadi sebagai partisipan aktif mendekati satu.

- Bentuk kultur dimana anggota-anggota masyarakat cenderung diorientasikan secara eksplisit terhadap sistem politik secara komprehensif dan terhadap struktur dan proses politik serta administratif
- Anggota masyarakat partisipatif terhadap obyek politik
- Masyarakat berperan sebagai aktivis.

4. Pengertian Partisipasi Politik dan contohnya;

Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pimpinan negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Contoh kegiatan Partisipasi Politik;

- Menjadi anggota aktif maupun pasif dalam partai politik
- Ikut serta dalam pemilihan umum
- Mengajukan kritik dan koreksi atas pelaksanaan kebijakan
- Duduk dalam lembaga politik, dan sebagainya.

5. Budaya Politik Partisipan perlu diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena;

Kondisi masyarakat dalam budaya politik partisipan mengerti bahwa mereka berstatus warga negara dan memberikan perhatian terhadap sistem politik. Mereka memiliki kebanggaan terhadap sistem politik dan memiliki kemauan untuk mendiskusikan hal tersebut. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mempengaruhi pengambilan kebijakan publik dalam beberapa tingkatan dan memiliki kemauan untuk mengorganisasikan diri dalam kelompokkelompok protes bila terdapat praktik-praktik pemerintahan yang tidak *fair*.

Budaya politik partisipan merupakan lahan yang ideal bagi tumbuh suburnya demokrasi. Hal ini dikarenakan terjadinya harmonisasi hubungan warga negara dengan pemerintah, yang ditunjukkan oleh tingkat kompetensi politik, yaitu menyelesaikan sesuatu hal secara politik, dan tingkat *efficacy* atau keberdayaan, karena mereka merasa memiliki setidaknya kekuatan politik yang ditunjukkan oleh warga negara. Oleh karena itu mereka merasa perlu untuk terlibat dalam proses pemilu dan mempercayai perlunya keterlibatan dalam politik. Selain itu warga negara berperan sebagai individu yang aktif dalam masyarakat secara sukarela, karena adanya saling percaya (*trust*) antar warga negara.

**PETUNJUK PENSKORAN**  
**ULANGAN HARIAN 1**

**Soal Pilihan Ganda**

Untuk setiap jawaban dari soal pilihan ganda memiliki skor 1. Jadi apabila jawaban benar siswa akan mendapatkan skor 1, dan apabila jawaban salah maka tidak mendapatkan skor / skor 0. Total skor yang didapatkan dalam soal pilihan ganda adalah skor 10.

No	Skor	No	Skor
1	1	6	1
2	1	7	1
3	1	8	1
4	1	9	1
5	1	10	1

**Soal Essay**

Dalam soal essay, penilaian dengan sistem pembobotan. Jadi setiap jawaban soal memiliki bobot skor yang berbeda. Total skor yang didapatkan dari soal essay adalah skor 90.

Soal No. 1 “Tiga komponen pembentuk Budaya Politik”

Skor 9 – 10, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 7 – 8, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 6 – 7, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 5, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 2 “Pentingnya Sosialisasi Politik dalam perkembangan Budaya Politik”

Skor 18 – 20, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 15 – 17, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 12 – 14, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 8 – 11, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 3 “Perbedaan dari setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan Orientasi Politiknya”

Skor 27 – 30, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 23 – 26, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 19 – 22, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 15 – 18, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 4 “Pengertian Partisipasi Politik dengan disertai contohnya”

Skor 9 – 10, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 7 – 8, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 6 – 7, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 5, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 5 “Pentingnya penerapan Budaya Politik Partisipan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”

Skor 18 – 20, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 15 – 17, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 12 – 14, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 8 – 11, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

**Penskoran;**

**NILAI= Skor Pilihan Ganda + Skor Essay**

**= 10 + 90**

**= 100**

## HASIL ULANGAN HARIAN-1

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
 Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Skor Pilihan Ganda										Skor Uraian					Jumlah Nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	
			C	E	D	A	E	E	A	C	D	A						
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	5	19	15	10	16	73
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
2	4339	Alfina Kusumastuti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	17	26	10	15	85
			C	D	D	A	B	E	A	C	D	A						
3	4341	Catur Putri Mileniawati	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	18	22	10	16	82
			C	E	D	A	E	E	A	C	D	D						
4	4342	Catur Rahmat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	17	26	10	17	88
			C	E	E	A	D	E	A	C	D	A						
5	4343	Dita Fery Rahmawati	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	19	28	10	19	93
			C	E	D	A	A	E	A	C	D	D						
6	4344	Elfi Mandasari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	17	22	10	14	80
			C	E	E	A	E	E	A	C	D	D						
7	4345	Elina Dian Rizky	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	19	25	10	16	85
			C	A	D	A	E	E	A	C	D	A						
8	4346	Fajria Haniifah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	18	30	10	16	88

			C	E	D	A	E	E	A	C	D	D						
9	4348	Hanif Zaidan Achya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	17	23	10	18	87
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	17	22	10	16	80
			B	E	D	A	C	E	A	C	D	A						
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	16	28	10	20	91
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
12	4351	Lilik Rahmawati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	17	28	10	19	92
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	16	26	10	18	85
			C	A	E	A	E	E	A	C	D	A						
14	4353	Meylia Veidiyanti	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	17	26	10	17	83
			C	E	D	A	D	E	A	C	E	A						
15	4355	Nastiti Andayani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10	17	27	10	18	89
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	D						
16	4357	Nisa Lestari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	17	25	10	16	83
			C	E	D	A	E	E	A	C	D	D						
17	4358	Nurul Wahidiyati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	17	25	10	16	86
			B	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	18	26	10	17	87
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	14	15	10	18	72
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						

20	4361	Rafita Sugiarti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	16	23	10	16	82
			C	A	E	A	E	E	A	C	D	A						
21	4362	Rahmania Fajrini	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	16	26	10	15	80
			C	E	D	A	B	E	A	C	C	D						
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	17	24	10	15	81
			C	E	D	A	D	E	A	C	D	A						
23	4368	Syifa'ul Ihsany	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	18	27	10	18	91
			C	E	D	A	E	E	A	C	D	D						
24	4369	Thoriq Mahhaban	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	6	17	15	10	17	74
			C	E	B	A	D	E	A	C	E	A						
25	4372	Amalia Rahmawati	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10	18	27	10	17	88
			C	E	D	A	E	E	A	C	D	D						
26	4744	Sheva Pradatama	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	19	19	10	15	80

Kulon Progo, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

**REMIDI ULANGAN HARIAN 1**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**KELAS X MIPA 1**  
**KAMIS, 08 SEPTEMBER 2016**



Mahasiswa;  
Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

**TABEL KISI-KISI**  
**REMIDI ULANGAN HARIAN – 1**

Nama Sekolah	: SMA N 1 PENGASIH	Kelas / Semester	: X MIPA 1 / I
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Jumlah Soal	: 4 Soal Essay
Tahun Pelajaran	: 2016 /2017	Alokasi Waktu	: 60 Menit

**KOMPETENSI INTI;**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	INDIKATOR SOAL	PENILAIAN			BENTUK SOAL
				TINGKAT KOGNITIF	NO BUTIR SOAL	SKOR	
1.1.Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa  2.1.Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara.	➤ Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara  a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara  b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian	3.1.1. Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia	- Menyebutkan dan menjelaskan keenam klasifikasi kekuasaan negara dalam kekuasaan negara secara <i>Horizontal</i>	C2	1	25	Essay
		3.1.2. Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.	- Menyebutkan keempat koordinator kementerian dan (min.3) kementerian dalam ruang lingkupnya	C1	2	25	Essay
		3.1.3. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan.	- Menyebutkan dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia	C2	3	25	Essay

<p>3.1.Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p> <p>4.1.Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara.</p>	<p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>	<p>3.1.4. Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan saat ini.</p>	<p>- Menyebutkan bentuk sikap dari pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah (min.5)</p>	<p>C1</p>	<p>4</p>	<p>25</p>	<p>Essay</p>
--	--	---	--	-----------	----------	-----------	--------------

Kulon Progo, 8 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## SOAL REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Tahun Pelajaran: 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### Identitas;

Nama Siswa : .....

Nilai :

No. Induk : .....

### ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan 6 klasifikasi kekuasaan negara dalam pembagian kekuasaan negara secara *Horizontal!*
2. Sebutkan 4 koordinator kementerian dan (min.3) kementerian dalam ruang lingkupnya!
3. Sebut dan jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia!
4. Sebutkan bentuk sikap dari pengamalan nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah (min.5)!

## SOAL REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

Tahun Pelajaran: 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### Identitas;

Nama Siswa : .....

Nilai :

No. Induk : .....

### ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan 6 klasifikasi kekuasaan negara dalam pembagian kekuasaan negara secara *Horizontal!*
2. Sebutkan 4 koordinator kementerian dan (min.3) kementerian dalam ruang lingkupnya!
3. Sebut dan jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia!
4. Sebutkan bentuk sikap dari pengamalan nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah (min.5)!

# KUNCI JAWABAN

## REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### ESSAY

1. Berikut ini ke-6 klasifikasi kekuasaan negara dalam pembagian kekuasaan negara secara Horizontal;
  - a. Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.”
  - b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.”
  - c. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.”
  - d. Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.”
  - e. Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang

keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.”

- f. Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.”

2. Berikut ini ke-4 koordinator kementerian dan (min.3) kementerian dalam ruang lingkupnya;

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.
  - Kementerian Dalam Negeri
  - Kementerian Hukum dan HAM
  - Kementerian Luar Negeri
  - Kementerian Pertahanan
  - Kementerian Komunikasi dan Informatika
  - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
  - Kementerian Keuangan
  - Kementerian Ketenagakerjaan
  - Kementerian Perindustrian
  - Kementerian Perdagangan
  - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
  - Kementerian Pertanian
  - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
  - Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
  - Kementerian Badan Usaha Milik Negara
  - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- c. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
  - Kementerian Agama
  - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
  - Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
  - Kementerian Kesehatan
  - Kementerian Sosial
  - Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
  - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
  - Kementerian Pemuda dan Olahraga

- d. Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman
  - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
  - Kementerian Perhubungan
  - Kementerian Kelautan dan Perikanan
  - Kementerian Pariwisata
  
- 3. Berikut ini nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia;  
*(Penjelasan dilihat dari argumen siswa)*
  - a. Nasionalisme
  - b. Cinta bangsa dan tanah air
  - c. Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa
  - d. Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
  - e. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.
  
- 4. Berikut ini bentuk sikap dari pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah;
  - Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
  - Mengikuti kegiatan Upacara dan Pramuka
  - Menghargai pendapat orang lain
  - Saling membantu
  - Tidak membeda-bedakan teman, dll.

**PETUNJUK PENSKORAN**  
**REMIDI ULANGAN HARIAN 1**

**Soal Essay**

Untuk setiap jawaban dari soal Essay memiliki skor 25. Total skor yang didapatkan dalam soal essay adalah skor 100.

Soal No. 1 “6 klasifikasi kekuasaan negara dalam pembagian kekuasaan secara *Horizontal*”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 2 “4 koordinator kementerian dan (min.3) kementerian dalam ruang lingkupnya”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 3 “Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 4 “Bentuk sikap pengamalan nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Sekolah (min.5)”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

**Penskoran;**

$$\begin{aligned}\text{NILAI} &= \text{Skor No.1} + \text{Skor No.2} + \text{Skor No.3} + \text{Skor No.4} \\ &= 25 + 25 + 25 + 25 \\ &= 100\end{aligned}$$

## HASIL REMIDI ULANGAN HARIAN-1

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Kelas / Semester : X MIPA 1 / I

No	NIS	Nama	Skor Uraian				Jumlah Nilai	Hasil
			1	2	3	4		
1	4545	Daffa Abiyyu	22	25	17	25	89	LULUS
2	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	23	25	17	25	90	LULUS
3	4551	Herlambang Felinda	20	25	17	25	87	LULUS
4	4553	Jihan Sholihah	20	25	17	25	87	LULUS
5	4554	Kurnia Ramadhan	20	25	17	25	87	LULUS
6	4564	Nurul Cahyaning Tyas	23	25	15	25	88	LULUS
7	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	23	25	17	25	90	LULUS
8	4572	Siti Fadhilah	22	25	15	25	87	LULUS
9	4574	Umi Kholifah	20	25	17	25	87	LULUS

Kulon Progo, 08 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012

Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**REMIDI ULANGAN HARIAN 1**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**KELAS XI IPA 1**

**KAMIS, 08 SEPTEMBER 2016**



Mahasiswa;

Septi Wulandari (13401241056)

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

**TABEL KISI-KISI**  
**REMIDI ULANGAN HARIAN 1**

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH

Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Jumlah Soal : 4 Soal Essay

Tahun Pelajaran : 2016 /2017

Alokasi Waktu : 60 Menit

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	PENILAIAN			BENTUK SOAL
					TINGKAT KOGNITIF	NO BUTIR SOAL	SKOR	
1.Menganalisis Budaya Politik di Indonesia	1.1.Mendeskripsikan Pengertian Budaya Politik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian budaya politik (pengertian secara umum dan pengertian menurut ahli).</li> <li>➤ Komponen-komponen budaya politik.</li> </ul>	1.1.1 Mendeskripsikan pengertian umum budaya politik. 1.1.2 Menjelaskan pengertian budaya politik menurut para ahli. 1.1.3 Mengidentifikasi komponen-komponen budaya politik.	- Menyebutkan pengertian Budaya Politik dan menjelaskan hubungan Budaya Politik dengan Sistem Politik	C2	1	25	Essay

	1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tipe-tipe Budaya Politik</li> <li>➤ Perkembangan budaya politik masyarakat Indonesia</li> <li>➤ Budaya Politik Kewarganegaraan di Indonesia</li> </ul>	1.2.1. Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik. 1.2.2. Menjelaskan perkembangan budaya politik dalam masyarakat Indonesia.	- Menjelaskan perbedaan antara Budaya Politik Militan dan Budaya Politik Toleransi	C3	2	25	Essay
	1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Sosialisasi Politik</li> <li>➤ Bentuk, Sarana dan Proses Sosialisasi Politik</li> </ul>	1.3.1. Mendeskripsikan makna sosialisasi kesadaran politik. 1.3.2. Menjelaskan proses sosialisasi politik	- Menyebutkan dan menjelaskan sarana-sarana Sosialisasi Politik	C2	3	25	Essay
	1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Partisipasi Politik</li> <li>➤ Konsep Partisipasi Politik</li> </ul>	1.4.1. Memberikan contoh budaya politik parochial, kaula, dan partisipan. 1.4.2. Menunjukkan budaya politik yang bertentangan dengan semangat	- Menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk partisipasi politik	C2	4	25	Essay

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Praktik Partisipasi Politik</li> <li>➤ Tingkatan Partisipasi Politik</li> </ul>	<p>pembangunan politik bangsa.</p> <p>1.4.3. Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Kulon Progo, 08 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ambal Lusitarti, S.Pd

NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa PPL



Septi Wulandari

NIM. 13401241056

## SOAL REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : PKn  
Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

Tahun Pelajaran: 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### Identitas;

Nama Siswa : .....  
No. Induk : .....

Nilai :

### ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan Budaya Politik? Dan jelaskan hubungan Budaya Politik dengan Sistem Politik!
2. Jelaskan perbedaan antara Budaya Politik Militan dan Budaya Politik Toleransi!
3. Sebut dan jelaskan sarana-sarana Sosialisasi Politik!
4. Sebut dan jelaskan bentuk-bentuk partisipasi politik!

## SOAL REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : PKn  
Kelas / Semester : XI IPA 1 / I

Tahun Pelajaran: 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### Identitas;

Nama Siswa : .....  
No. Induk : .....

Nilai :

### ESSAY

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan Budaya Politik? Dan jelaskan hubungan Budaya Politik dengan Sistem Politik!
2. Jelaskan perbedaan antara Budaya Politik Militan dan Budaya Politik Toleransi!
3. Sebut dan jelaskan agen-agen Sosialisasi Politik!
4. Sebut dan jelaskan bentuk-bentuk partisipasi politik!

# **KUNCI JAWABAN**

## **REMEDI ULANGAN HARIAN**

Nama Sekolah : SMA N 1 PENGASIH  
Mata Pelajaran : PKn  
Kelas / Semester : XI IPA 1 / I  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Alokasi Waktu : 60 Menit

### **ESSAY**

1. Budaya Politik merupakan sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan aneka ragam bagiannya, dan sikap terhadap peranan warga negara yang ada didalam sistem itu.

Hubungan Budaya Politik dengan Sistem Politik yakni;

Sistem politik merupakan objek budaya politik, dimana sistem politik merupakan bagian dari sistem sosial yang menjalankan alokasi nilai-nilai (dalam bentuk keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan) yang bersifat otoritatif (dikuatkan oleh kekuasaan yang sah) dan mengikat seluruh masyarakat.

2. Perbedaan Budaya Politik Militan dan Budaya Politik Toleransi yakni;
  - a. Budaya Politik Militan, Budaya politik dimana perbedaan tidak dipandang sebagai usaha mencari alternatif yang terbaik, tetapi dipandang sebagai usaha jahat dan menantang. Bila terjadi krisis, maka yang dicari adalah kambing hitamnya, bukan disebabkan oleh peraturan yang salah, dan masalah yang mempribadi selalu sensitif dan membakar emosi.
  - b. Budaya Politik Toleransi, Budaya politik dimana pemikiran berpusat pada masalah atau ide yang harus dinilai, berusaha mencari konsensus yang wajar yang mana selalu membuka pintu untuk bekerja sama. Sikap netral atau kritis terhadap ide orang, tetapi bukan curiga terhadap orang.

3. Sarana-sarana Sosialisasi Politik yaitu;

a. Keluarga

Keluarga merupakan sarana sosialisasi politik yang pertama dikenal oleh anak sehingga kesan terhadap politik sangat mendalam.

b. Sekolah

Di sekolah, anak banyak belajar pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku politik secara eksplisit, terutama melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui pelajaran ini, anak diajarkan mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, sistem politik, otonomi daerah, partai politik, budaya politik. Melalui pelajaran ini anak diharapkan pada gilirannya dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c. Kelompok bermain atau teman bergaul

Kelompok pergaulan / kelompok bermain, dimana pada umumnya setiap anggota memiliki kedudukan yang relatif sama, memiliki pengaruh kuat bagi setiap anggota untuk menyesuaikan diri terhadap sikap dan tingkah laku yang dianut kelompok. Penyesuaian diri ini penting agar dapat diterima oleh kelompok. Oleh karena itu, seseorang tertarik atau tidak terhadap politik dapat karena pengaruh kelompoknya.

d. Pekerjaan

Pekerjaan dan organisasi yang dibentuk dalam lingkungan pekerjaan seperti serikat kerja, merupakan tempat komunikasi dan memperjuangkan aspirasinya. Pengalaman memperjuangkan kepentingan kelompok kerja, seperti melakukan tawar-menawar untuk kenaikan sejahtera baik dengan pengusaha maupun pemerintah merupakan pengalaman politik yang berkesan dan mendalam.

e. Media massa

Media massa sebagai sarana sosialisasi politik tampak pada pemberian informasi tentang sebagai kejadian/peristiwa politik, pandangan-pandangan politik yang kadang-kadang kritis dan bahkan juga emosional, maupun memuat nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lokal, nasional maupun internasional. Oleh karena itu media massa memiliki pengaruh kuat dalam membentuk sikap, keyakinan dan perilaku politik seseorang.

f. Kontak-kontak politik langsung (Partai Politik)

Kontak-kontak politik langsung, misalnya: dengan pejabat pemerintah, politisi, merupakan sarana sosialisasi politik yang sangat penting daripada keberhasilan sosialisasi politik yang telah berlangsung dari agen lain.

4. Bentuk-bentuk partisipasi politik;
- Kegiatan Pemilihan – yaitu kegiatan pemberian suara dalam pemilihan umum, mencari dana partai, menjadi tim sukses, mencari dukungan bagi calon legislatif atau eksekutif, atau tindakan lain yang berusaha mempengaruhi hasil pemilu;
  - Lobby – yaitu upaya perorangan atau kelompok menghubungi pimpinan politik dengan maksud mempengaruhi keputusan mereka tentang suatu isu;
  - Kegiatan Organisasi – yaitu partisipasi individu ke dalam organisasi, baik selaku anggota maupun pemimpinnya, guna mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah;
  - Contacting – yaitu upaya individu atau kelompok dalam membangun jaringan dengan pejabat-pejabat pemerintah guna mempengaruhi keputusan mereka, dan
  - Tindakan Kekerasan (violence) – yaitu tindakan individu atau kelompok guna mempengaruhi keputusan pemerintah dengan cara menciptakan kerugian fisik manusia atau harta benda, termasuk di sini adalah huru-hara, teror, kudeta, pembunuhan politik (assassination), revolusi dan pemberontakan.

**PETUNJUK PENSKORAN**  
**REMIDI ULANGAN HARIAN 1**

**Soal Essay**

Untuk setiap jawaban dari soal Essay memiliki skor 25. Total skor yang didapatkan dalam soal essay adalah skor 100.

Soal No. 1 “Pengertian Budaya Politik dan hubungannya dengan Sistem Politik”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 2 “Perbedaan antara Budaya Politik Militan dan Budaya Politik Toleransi”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 3 “Sarana-sarana Sosialisasi Politik”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

Soal No. 4 “Bentuk-bentuk partisipasi politik”

Skor 22 – 25, apabila jawaban yang diberikan tepat, benar dan jelas

Skor 18 – 21, apabila jawaban yang diberikan sedikit kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 14 – 17, apabila jawaban yang diberikan kurang (tepat, benar dan jelas)

Skor 13, apabila jawaban yang diberikan tidak (tepat, benar dan jelas).

**Penskoran;**

$$\begin{aligned}\text{NILAI} &= \text{Skor No.1} + \text{Skor No.2} + \text{Skor No.3} + \text{Skor No.4} \\ &= 25 + 25 + 25 + 25 \\ &= 100\end{aligned}$$

## HASIL REMIDI ULANGAN HARIAN-1

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Hari / Tanggal : Kamis, 08 September 2016  
Kelas / Semester : XI MIPA 1 / I

No	No. Induk	Nama	Skor Uraian				Jumlah Nilai
			1	2	3	4	
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	22	23	19	19	83
2	4339	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	22	25	23	20	90
3	4341	Thoriq Mahhaban	24	25	20	20	89

Kulon Progo, 08 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**HASIL NILAI ULANGAN HARIAN**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**KELAS X MIPA 1**

NO	NIS	NAMA	P/L	Nilai UH	Remidi	Nilai Akhir
1	4541	Alifka Putri Azzahra	P	74	-	74
2	4542	Andrian Dwi Wahyu	L	69	-	69
3	4543	Annisa Widyaningrum Supartiwi	P	78	-	78
4	4544	Ari Panigoro	L	74	-	74
5	4545	Daffa Abiyyu	L	67	89	68
6	4546	Fajar Abdulazis	L	75	-	75
7	4547	Faizal Abidin	L	68	-	68
8	4548	Febri Adisa Pamarsiwi	P	64	90	68
9	4549	Fika Prasiwi	P	80	-	80
10	4550	Fitri Rahmawati	P	77	-	77
11	4551	Herlambang Felinda	L	62	87	68
12	4552	Ilham N Purnady	L	69	-	69
13	4553	Jihan Sholihah	P	62	87	68
14	4554	Kurnia Ramadhan	L	66	87	68
15	4555	Lathiiifah Nurul 'Aini	P	69	-	69
16	4556	Lia Nur Jannah	P	69	-	69
17	4557	Lutfi Dwi Pramesti	P	82	-	82
18	4558	Maulida Abdul Hakim Mufid	L	72	-	72
19	4559	Michael Bryan Putra Christian	L	70	-	70
20	4560	Mylisa Dwi Yuliani	P	75	-	75
21	4561	Ndaru Krisna Mukti	L	74	-	74
22	4562	Novi Sheila Wardhani	P	75	-	75
23	4563	Nurmita Windymaryani	P	73	-	73
24	4564	Nurul Cahyaning Tyas	P	61	88	68
25	4565	Nurul Hafizah Eka Putri	P	63	90	68
26	4566	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem	L	72	-	72
27	4567	Raphael Pramaditya Hastama	L	72	-	72
28	4568	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo	P	72	-	72
29	4569	Rizal Arif Maulana	L	80	-	80
30	4570	Septiana Novitasari	P	79	-	79
31	4571	Septiyani Rahayu	P	68	-	68
32	4572	Siti Fadhilah	P	60	87	68
33	4573	Tyas Eka Lestari	P	76	-	76
34	4574	Umi Kholifah	P	64	87	68

Kulon Progo, 10 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

**HASIL NILAI ULANGAN HARIAN**  
**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**KELAS XI IPA 1**

No	NIS	Nama	L / P	Nilai UH	Remidi	Nilai Akhir
1	4338	Abimanyu Gilang Saputro	L	73	83	76
2	4339	Alfina Kusumastuti	P	85	-	85
3	4341	Catur Putri Mileniawati	P	82	-	82
4	4342	Catur Rahmat	L	88	-	88
5	4343	Dita Fery Rahmawati	P	93	-	93
6	4344	Elfi Mandasari	P	80	-	80
7	4345	Elina Dian Rizky	P	85	-	85
8	4346	Fajria Haniifah	P	88	-	88
9	4348	Hanif Zaidan Achya	L	87	-	87
10	4349	Karima Anggita Wijayanti	P	80	-	80
11	4350	Khotimah Safinatunnajah	P	91	-	91
12	4351	Lilik Rahmawati	P	92	-	92
13	4352	Melia Trias Setyaningrum	P	85	-	85
14	4353	Meylia Veidiyanti	P	83	-	83
15	4355	Nastiti Andayani	P	89	-	89
16	4357	Nisa Lestari	P	83	-	83
17	4358	Nurul Wahidiyati	P	86	-	86
18	4359	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	87	-	87
19	4360	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	72	90	76
20	4361	Rafita Sugiarti	P	82	-	82
21	4362	Rahmania Fajrini	P	80	-	80
22	4366	Silvia Dian Rizki Saputri	P	81	-	81
23	4368	Syifa'ul Ihsany	P	91	-	91
24	4369	Thoriq Mahhaban	L	74	89	76
25	4372	Amalia Rahmawati	P	88	-	88
26	4744	Sheva Pradatama	L	80	-	80

Kulon Progo, 10 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Ambal Lusitarti, S.Pd  
NIP. 19760330 200501 2 012



Septi Wulandari  
NIM. 13401241056

# AnBuso 5.3 For Teacher

© 2011-2014 by Ali Muhson

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Keterangan	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	SMA N 1 PENGASIH	OK
Mata Pelajaran	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	OK
Kelas/Program	X MIPA 1	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN	OK
Pokok Bahasan/Sub	NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTIK PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA	OK
Nama Guru	SEPTI WULANDARI	OK
NIP	13401241056	OK
Semester	GASAL	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	05 SEPTEMBER 2016	OK
Tanggal Diperiksa	06 SEPTEMBER 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. AMBAR GUNAWAN	OK
NIP Kepala Sekolah	19611016 198501 1 001	OK
Tempat Laporan	SMA N 1 PENGASIH	OK
Tanggal Laporan	07 SEPTEMBER 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	68	OK

## Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	10	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	10%	OK
Bobot soal essay	90%	OK

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	DCECABEACD	OK

## Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Pembagian kekuasaan menurut John Locke	OK
Soal Nomor 2	Kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif)	OK
Soal Nomor 3	Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan	OK
Soal Nomor 4	Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia	OK
Soal Nomor 5	Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	OK
Soal Nomor 6	Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru	OK
Soal Nomor 7	Tata nilai utama yang terkandung dalam Pancasila	OK
Soal Nomor 8	Dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita	OK
Soal Nomor 9	Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	OK
Soal Nomor 10	Implementasi dari sila Persatuan Indonesia	OK
Soal Nomor 11		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 12		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 13		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 14		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 15		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 16		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 17		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 18		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 19		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 20		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

### Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	30	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

### Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1	Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power)	OK
Soal Nomor 2	Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia	OK
Soal Nomor 3	Menjelaskan 5 lembaga non kementerian	OK
Soal Nomor 4	Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama)	OK
Soal Nomor 5	Menganalisis pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap Pemerintahan Indonesia saat ini	OK
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi









# Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus text)

			Skor Maksimal									
			10	20	20	10	30	-	-	-	-	-
No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Alifka Putri Azzahra		6	15	14	7	25					
2	Andrian Dwi Wahyu		6	15	13	5	23					
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi		6	16	14	6	28					
4	Ari Panigoro		5	15	13	6	26					
5	Daffa Abiyyu		5	14	12	5	24					
6	Fajar Abdulazis		6	16	12	6	27					
7	Faizal Abidin		5	16	12	5	22					
8	Febri Adisa Pamarsiwi		5	12	11	7	24					
9	Fika Prasiwi		6	19	13	6	27					
10	Fitri Rahmawati		6	18	12	7	26					
11	Herlambang Felinda		5	13	11	5	22					
12	Ilham N Purnady		7	15	12	6	20					
13	Jihan Sholihah		6	10	13	7	25					
14	Kurnia Ramadhan		5	14	12	5	22					
15	Lathiifah Nurul 'Aini		6	14	12	6	24					
16	Lia Nur Jannah		6	15	10	6	24					
17	Lutfi Dwi Pramesti		7	15	17	8	26					
18	Maulida Abdul Hakim Mufid		7	15	14	7	22					
19	Michael Bryan Putra Christian		7	16	12	7	24					
20	Mylisa Dwi Yuliani		5	15	12	6	28					
21	Ndaru Krisna Mukti		6	15	14	5	26					
22	Novi Sheila Wardhani		7	15	14	6	25					
23	Nurmita Windymaryani		6	16	14	6	26					
24	Nurul Cahyaning Tyas		5	10	12	5	24					











## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Pendidikan**  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata** : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
**Pelajaran**  
**Kelas/Program** : X MIPA 1  
**Tanggal Tes** : 05 SEPTEMBER 2016  
**Pokok** : NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTIK  
**Bahasan/Sub** : PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,197	Tidak Baik	0,912	Mudah	BCE	Tidak Baik
2	0,410	Baik	0,647	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
3	0,528	Baik	0,765	Mudah	A	Revisi Pengecoh
4	0,627	Baik	0,765	Mudah	B	Revisi Pengecoh
5	0,367	Baik	0,441	Sedang	-	Baik
6	0,627	Baik	0,765	Mudah	-	Cukup Baik
7	0,672	Baik	0,853	Mudah	C	Revisi Pengecoh
8	0,672	Baik	0,853	Mudah	E	Revisi Pengecoh
9	0,505	Baik	0,471	Sedang	E	Revisi Pengecoh
10	0,365	Baik	0,529	Sedang	-	Baik
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-

37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 07 SEPTEMBER  
2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Pendidikan**  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : X MIPA 1  
**Tanggal Tes** : 05 SEPTEMBER 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTIK  
 PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	8,8	0,0	0,0	91,2*	0,0	0,0	100,0
2	29,4	0,0	64,7*	0,0	5,9	0,0	100,0
3	0,0	8,8	5,9	8,8	76,5*	0,0	100,0
4	5,9	0,0	76,5*	14,7	2,9	0,0	100,0
5	44,1*	38,2	5,9	5,9	2,9	2,9	100,0
6	11,8	76,5*	5,9	2,9	2,9	0,0	100,0
7	2,9	5,9	0,0	2,9	85,3*	2,9	100,0
8	85,3*	5,9	2,9	5,9	0,0	0,0	100,0
9	38,2	2,9	47,1*	11,8	0,0	0,0	100,0
10	8,8	17,6	8,8	52,9*	8,8	2,9	100,0
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-

38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 07 SEPTEMBER  
2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Pendidikan**  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : X MIPA 1  
**Tanggal Tes** : 05 SEPTEMBER 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTIK  
PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,476	Baik	0,594	Sedang	Baik
2	0,712	Baik	0,738	Mudah	Cukup Baik
3	0,703	Baik	0,641	Sedang	Baik
4	0,441	Baik	0,606	Sedang	Baik
5	0,606	Baik	0,810	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 07 SEPTEMBER 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : X MIPA 1  
**Tanggal Tes** : 05 SEPTEMBER 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTIK  
 PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Alifka Putri Azzahra		Tidak Ada
2	Andrian Dwi Wahyu		Tidak Ada
3	Annisa Widyaningrum Supartiwi		Tidak Ada
4	Ari Panigoro		Tidak Ada
5	Daffa Abiyu		Kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif); Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama);
6	Fajar Abdulazis		Tidak Ada
7	Faizal Abidin		Tidak Ada
8	Febri Adisa Pamarsiwi		Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia; Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Tata nilai utama yang terkandung dalam Pancasila; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Menjelaskan 5 lembaga non kementerian;
9	Fika Prasiwi		Tidak Ada
10	Fitri Rahmawati		Tidak Ada
11	Herlambang Felinda		Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia; Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Menjelaskan 5 lembaga non kementerian; Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama);
12	Ilham N Purnady		Tidak Ada
13	Jihan Sholihah		Pembagian kekuasaan menurut John Locke; Kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif); Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia; Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Tata nilai utama yang terkandung dalam Pancasila; Dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia;
14	Kurnia Ramadhan		Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama);

15	Lathiifah Nurul 'Aini		Tidak Ada
16	Lia Nur Jannah		Tidak Ada
17	Lutfi Dwi Pramesti		Tidak Ada
18	Maulida Abdul Hakim Mufid		Tidak Ada
19	Michael Bryan Putra Christian		Kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif); Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan; Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia; Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Tata nilai utama yang terkandung dalam Pancasila; Dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia;
20	Mylisa Dwi Yuliani		Tidak Ada
21	Ndaru Krisna Mukti		Tidak Ada
22	Novi Sheila Wardhani		Tidak Ada
23	Nurmita Windymaryani		Tidak Ada
24	Nurul Cahyaning Tyas		Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan; Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia; Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama);
25	Nurul Hafizah Eka Putri		Kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif); Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan; Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia; Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia;
26	Rafli Tri Kusuma Mustaqiem		Tidak Ada
27	Raphael Pramaditya Hastama		Tidak Ada
28	Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo		Tidak Ada
29	Rizal Arif Maulana		Tidak Ada
30	Septiana Novitasari		Tidak Ada
31	Septiyani Rahayu		Tidak Ada

32	Siti Fadhillah		Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan; Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru; Dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power); Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia; Menjelaskan 5 lembaga non kementerian; Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama);
33	Tyas Eka Lestari		Tidak Ada
34	Umi Kholifah		Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan; Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan; Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab; Implementasi dari sila Persatuan Indonesia; Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama);
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 07 SEPTEMBER 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : X MIPA 1  
**Tanggal Tes** : 05 SEPTEMBER 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PRAKTIK PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	<b>Soal Objektif</b>					
1	Pembagian kekuasaan menurut John Locke	Annisa Widyaningrum Supartiwi; Jihan Sholihah; Lia Nur Jannah;				
2	Kekuasaan negara secara horizontal (kekuasaan eksaminatif/inspektif)	Alifka Putri Azzahra; Daffa Abiyyu; Jihan Sholihah; Lathiiifah Nurul 'Aini; Maulida Abdul Hakim Mufid; Michael Bryan Putra Christian; Mylisa Dwi Yuliani; Nurmita Windymaryani; Nurul Hafizah Eka Putri; Raphael Pramaditya Hastama; Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo; Rizal Arif Maulana;				
3	Kewenangan Presiden sebagai Kepala Pemerintahan	Fitri Rahmawati; Michael Bryan Putra Christian; Nurul Cahyaning Tyas; Nurul Hafizah Eka Putri; Raphael Pramaditya Hastama; Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo; Siti Fadhilah; Umi Kholifah;				
4	Pasal yang mengatur keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia	Alifka Putri Azzahra; Faizal Abidin; Febri Adisa Pamarsiwi; Herlambang Felinda; Jihan Sholihah; Michael Bryan Putra Christian; Nurul Hafizah Eka Putri; Raphael Pramaditya Hastama;				

5	Kementerian yang berada dibawah kementerian koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Andrian Dwi Wahyu; Annisa Widyaningrum Supartiwi; Daffa Abiyyu; Febri Adisa Pamarsiwi; Jihan Sholihah; Lathiifah Nurul 'Aini; Lia Nur Jannah; Lutfi Dwi Pramesti; Maulida Abdul Hakim Mufid; Michael Bryan Putra Christian; Ndaru Krisna Mukti; Nurmita Windymaryani; Nurul Hafizah Eka Putri; Raphael Pramaditya Hastama; Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo; Septiana Novitasari; Septiyani Rahayu; Tyas Eka Lestari; Umi Kholifah;				
6	Nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru	Febri Adisa Pamarsiwi; Herlambang Felinda; Jihan Sholihah; Kurnia Ramadhan; Michael Bryan Putra Christian; Nurmita Windymaryani; Nurul Cahyaning Tyas; Siti Fadhilah;				
7	Tata nilai utama yang terkandung dalam Pancasila	Andrian Dwi Wahyu; Febri Adisa Pamarsiwi; Jihan Sholihah; Michael Bryan Putra Christian; Raphael Pramaditya Hastama;				
8	Dimensi dalam Pancasila yang mengharuskan Pancasila sebagai landasan utama untuk mencapai cita-cita	Jihan Sholihah; Michael Bryan Putra Christian; Nurmita Windymaryani; Nurul Cahyaning Tyas; Siti Fadhilah;				
9	Implementasi dari sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	Daffa Abiyyu; Fajar Abdulazis; Faizal Abidin; Febri Adisa Pamarsiwi; Herlambang Felinda; Ilham N Purnady; Jihan Sholihah; Maulida Abdul Hakim Mufid; Michael Bryan Putra Christian; Ndaru Krisna Mukti; Novi Sheila Wardhani; Nurul Cahyaning Tyas; Nurul Hafizah Eka Putri; Rafli Tri Kusuma Mustaqiem; Raphael Pramaditya Hastama; Siti Fadhilah; Tyas Eka Lestari; Umi Kholifah;				
10	Implementasi dari sila Persatuan Indonesia	Andrian Dwi Wahyu; Ari Panigoro; Fajar Abdulazis; Fika Prasiwi; Fitri Rahmawati; Herlambang Felinda; Jihan Sholihah; Kurnia Ramadhan; Lathiifah Nurul 'Aini; Michael Bryan Putra Christian; Novi Sheila Wardhani; Nurul Cahyaning Tyas; Nurul Hafizah				

		Eka Putri; Siti Fadhillah; Tyas Eka Lestari; Umi Kholifah;				
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	<b>Soal Essay</b>					
1	Perbedaan antara konsep pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power)	Ari Panigoro; Daffa Abiyyu; Faizal Abidin; Febri Adisa Pamarsiwi; Herlambang Felinda; Kurnia Ramadhan; Mylisa Dwi Yuliani; Nurul Cahyaning Tyas; Nurul Hafizah Eka Putri; Raquelle Satya Arsaresi Sinubyo; Siti Fadhillah; Tyas Eka Lestari;				
2	Pembagian kekuasaan secara vertikal yang terjadi di Indonesia	Jihan Sholihah; Nurul Cahyaning Tyas; Nurul Hafizah Eka Putri; Siti Fadhillah;				

3	Menjelaskan 5 lembaga non kementerian	Febri Adisa Pamarsiwi; Herlambang Felinda; Lia Nur Jannah; Septiyani Rahayu; Siti Fadhilah;				
4	Pengakuan Tuhan Yang Maha Esa sebagai kausa prima (sebab utama)	Andrian Dwi Wahyu; Daffa Abiyyu; Faizal Abidin; Herlambang Felinda; Kurnia Ramadhan; Ndaru Krisna Mukti; Nurul Cahyaning Tyas; Siti Fadhilah; Umi Kholifah;				
5	Menganalisis pengamalan nilai-nilai Pancasila terhadap Pemerintahan Indonesia saat ini					
6						
7						
8						
9						
10						

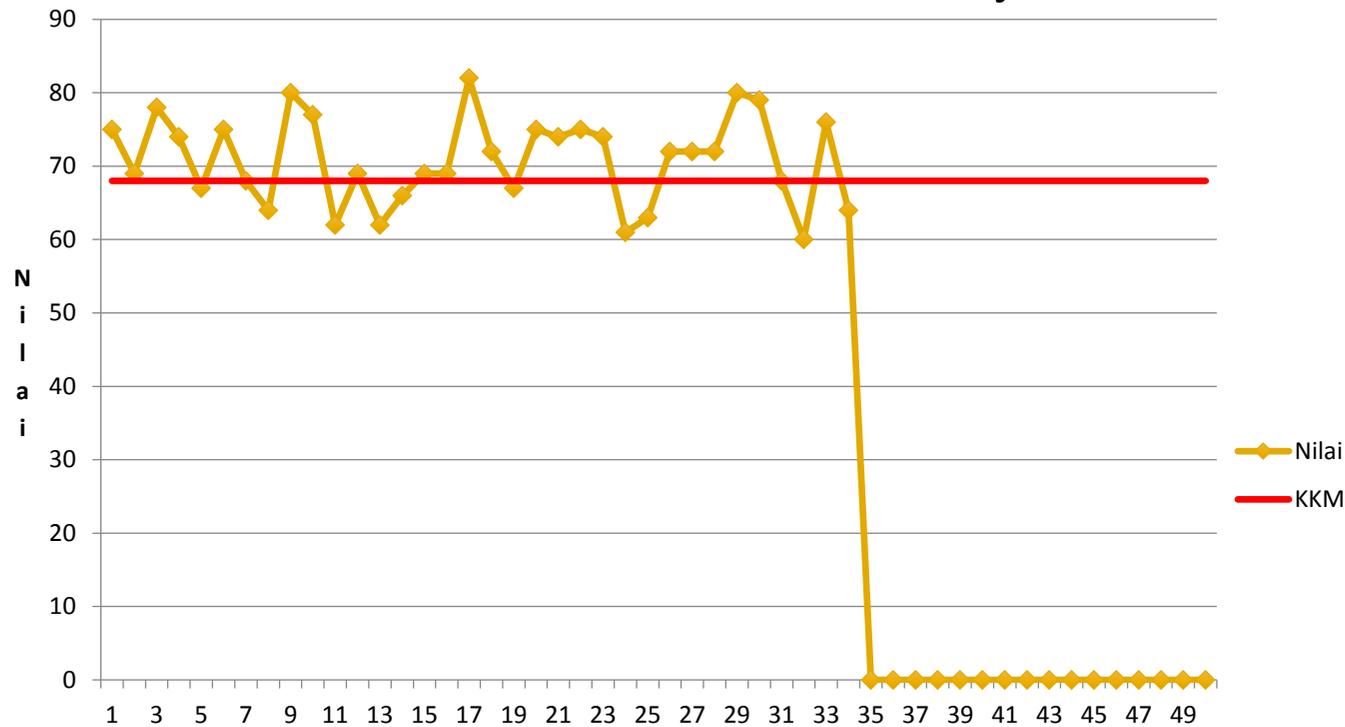
Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 07 SEPTEMBER 2016  
Guru Mata Pelajaran

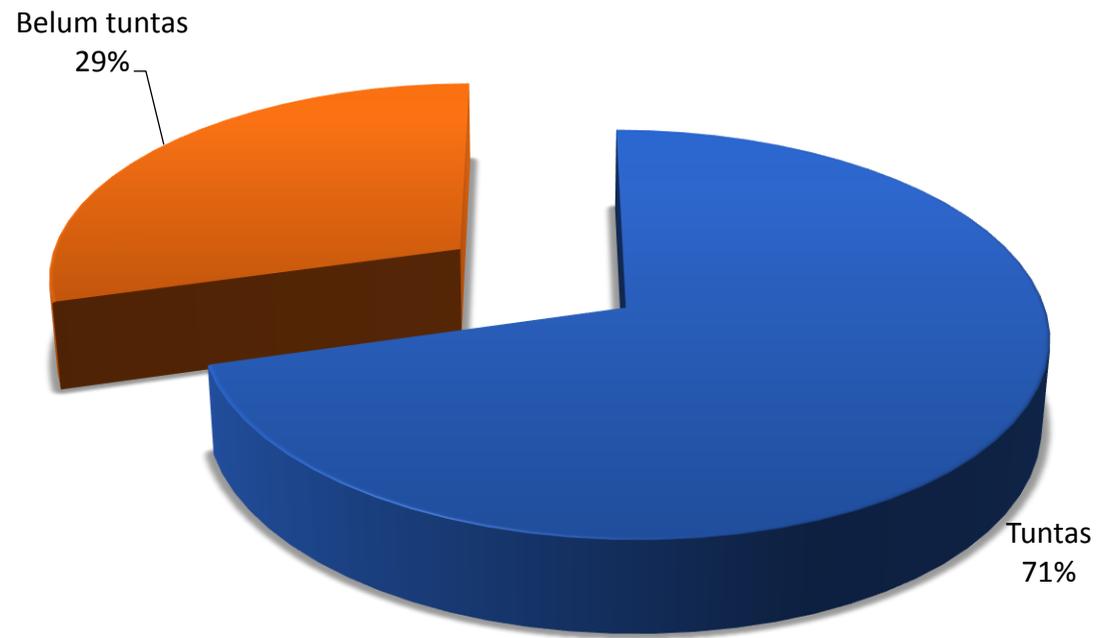
**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

### Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



### Proporsi Ketuntasan Belajar



# AnBuso 5.3 For Teacher

© 2011-2014 by Ali Muhson

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Keterangan	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	SMA N 1 PENGASIH	OK
Mata Pelajaran	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	OK
Kelas/Program	XI IPA 1	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN	OK
Pokok Bahasan/Sub	BUDAYA POLITIK DI INDONESIA	OK
Nama Guru	SEPTI WULANDARI	OK
NIP	13401241056	OK
Semester	GASAL	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	31 AGUSTUS 2016	OK
Tanggal Diperiksa	01 SEPTEMBER 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. AMBAR GUNAWAN	OK
NIP Kepala Sekolah	19611016 198501 1 001	OK
Tempat Laporan	SMA N 1 PENGASIH	OK
Tanggal Laporan	02 SEPTEMBER 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	76	OK

## Jumlah dan Bobot Soal

Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	10	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	10%	OK
Bobot soal essay	90%	OK

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	CEDEBEACDD	OK

## Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Pengertian Budaya Politik secara praktis	OK
Soal Nomor 2	Pengertian Budaya Politik menurut Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr	OK
Soal Nomor 3	Tipe Budaya Politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	OK
Soal Nomor 4	Contoh tipe Budaya Politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	OK
Soal Nomor 5	Ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan Patron – Client	OK
Soal Nomor 6	Pengertian Sosialisasi Politik	OK
Soal Nomor 7	Menyebutkan agen sosialisasi politik	OK
Soal Nomor 8	Contoh tipe Budaya Politik Partisipan	OK
Soal Nomor 9	Menyebutkan bentuk Partisipasi Politik	OK
Soal Nomor 10	Menyebutkan tindakan yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa	OK
Soal Nomor 11		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 12		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 13		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 14		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 15		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 16		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 17		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 18		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 19		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 20		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

### Data Soal Essay

Skor Maksimal Soal Nomor 1	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	30	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	10	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	20	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

### Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay

Soal Nomor 1	Menyebutkan dan menjelaskan tiga komponen Budaya Politik	OK
Soal Nomor 2	Menjelaskan pentingnya sosialisasi politik dalam perkembangan	OK
Soal Nomor 3	Membedakan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasar	OK
Soal Nomor 4	Menjelaskan pengertian Partisipasi Politik dengan disertai contoh	OK
Soal Nomor 5	Menganalisis perlunya Budaya Politik Partisipan diterapkan dal	OK
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi









# Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapan)

			Skor Maksimal									
			10	20	30	10	20	-	-	-	-	-
No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	5	19	15	10	16					
2	Alfina Kusumastuti	P	9	17	26	10	15					
3	Catur Putri Mileniawati	P	9	18	22	10	16					
4	Catur Rahmat	L	9	17	26	10	17					
5	Dita Fery Rahmawati	P	10	19	28	10	19					
6	Elfi Mandasari	P	8	17	22	10	14					
7	Elina Dian Rizky	P	8	19	25	10	16					
8	Fajria Haniifah	P	7	18	30	10	16					
9	Hanif Zaidan Achya	L	10	17	23	10	18					
10	Karima Anggita Wijayanti	P	7	17	22	10	16					
11	Khotimah Safinatunnajah	P	10	16	28	10	20					
12	Lilik Rahmawati	P	10	17	28	10	19					
13	Melia Trias Setyaningrum	P	7	16	26	10	18					
14	Meylia Veidiyanti	P	7	17	26	10	17					
15	Nastiti Andayani	P	10	17	27	10	18					
16	Nisa Lestari	P	6	17	25	10	16					
17	Nurul Wahidiyati	P	9	17	25	10	16					
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	9	18	26	10	17					
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	7	14	15	10	18					
20	Rafita Sugiarti	P	9	16	23	10	16					
21	Rahmania Fajrini	P	7	16	26	10	15					
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	7	17	24	10	15					
23	Syifa'ul Ihsany	P	10	18	27	10	18					
24	Thoriq Mahhaban	L	6	17	15	10	17					











## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : XI IPA 1  
**Tanggal Tes** : 31 AGUSTUS 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : BUDAYA POLITIK DI INDONESIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,262	Cukup Baik	0,923	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
2	0,497	Baik	0,846	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
3	0,644	Baik	0,808	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0,182	Tidak Baik	0,077	Sulit	-	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
9	0,204	Cukup Baik	0,885	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
10	0,750	Baik	0,346	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-

39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 02  
SEPTEMBER 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : XI IPA 1  
**Tanggal Tes** : 31 AGUSTUS 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : BUDAYA POLITIK DI INDONESIA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	7,7	92,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
2	11,5	0,0	0,0	3,8	84,6*	0,0	100,0
3	0,0	3,8	0,0	80,8*	15,4	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
5	3,8	7,7*	3,8	46,2	38,5	0,0	100,0
6	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
7	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	0,0	3,8	88,5*	7,7	0,0	100,0
10	65,4	0,0	0,0	34,6*	0,0	0,0	100,0
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-

39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 02 SEPTEMBER  
2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : XI IPA 1  
**Tanggal Tes** : 31 AGUSTUS 2016  
**Pokok** : BUDAYA POLITIK DI INDONESIA

### Bahasan/Sub

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,753	Baik	0,823	Mudah	Cukup Baik
2	0,214	Cukup Baik	0,862	Mudah	Cukup Baik
3	0,915	Baik	0,797	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	0,499	Baik	0,838	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

2016

SMA N 1 PENGASIH, 02 SEPTEMBER

Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : XI IPA 1  
**Tanggal Tes** : 31 AGUSTUS 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : BUDAYA POLITIK DI INDONESIA

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Abimanyu Gilang Saputro	L	Ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan Patron – Client; Menyebutkan tindakan yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa; Menyebutkan dan menjelaskan tiga komponen Budaya Politik; Membedakan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan orientasi politiknya;
2	Alfina Kusumastuti	P	Tidak Ada
3	Catur Putri Mileniawati	P	Tidak Ada
4	Catur Rahmat	L	Tidak Ada
5	Dita Fery Rahmawati	P	Tidak Ada
6	Elfi Mandasari	P	Tidak Ada
7	Elina Dian Rizky	P	Tidak Ada
8	Fajria Haniifah	P	Tidak Ada
9	Hanif Zaidan Achya	L	Tidak Ada
10	Karima Anggita Wijayanti	P	Tidak Ada
11	Khotimah Safinatunnajah	P	Tidak Ada
12	Lilik Rahmawati	P	Tidak Ada
13	Melia Trias Setyaningrum	P	Tidak Ada
14	Meylia Veidiyanti	P	Tidak Ada
15	Nastiti Andayani	P	Tidak Ada
16	Nisa Lestari	P	Tidak Ada
17	Nurul Wahidiyati	P	Tidak Ada
18	Putri Nur Indah Sari Khasanah	P	Tidak Ada
19	Raden Suryo Rahmanto Wibowo	L	Ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan Patron – Client; Menyebutkan tindakan yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa; Membedakan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan orientasi politiknya;
20	Rafita Sugiarti	P	Tidak Ada
21	Rahmania Fajrini	P	Tidak Ada
22	Silvia Dian Rizki Saputri	P	Tidak Ada
23	Syifa'ul Ihsany	P	Tidak Ada
24	Thoriq Mahhaban	L	Ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan Patron – Client; Membedakan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan orientasi politiknya;
25	Amalia Rahmawati	P	Tidak Ada
26	Sheva Pradatama	L	Tidak Ada
27			
28			

29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan Patron – Client;

Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

02 SEPTEMBER 2016

SMA N 1 PENGASIH,

Guru Mata Pelajaran

**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1  
001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

## PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 PENGASIH  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
**Kelas/Program** : XI IPA 1  
**Tanggal Tes** : 31 AGUSTUS 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : BUDAYA POLITIK DI INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	<b>Soal Objektif</b>					
1	Pengertian Budaya Politik secara praktis	Khotimah Safinatunnajah; Putri Nur Indah Sari Khasanah;				
2	Pengertian Budaya Politik menurut Gabriel A. Almond dan G. Bingham Powell, Jr	Catur Putri Mileniawati; Fajria Haniifah; Meylia Veidiyanti; Rahmania Fajrini;				
3	Tipe Budaya Politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	Dita Fery Rahmawati; Elina Dian Rizky ; Meylia Veidiyanti; Rahmania Fajrini; Amalia Rahmawati;				
4	Contoh tipe Budaya Politik berdasarkan sikap yang ditunjukkan	Tidak Ada				

5	Ciri-ciri Budaya Politik dengan pola hubungan Patron – Client	Abimanyu Gilang Saputro; Alfina Kusumastuti; Catur Rahmat; Dita Fery Rahmawati; Elfi Mandasari; Elina Dian Rizky ; Fajria Haniifah; Hanif Zaidan Achya ; Karima Anggita Wijayanti; Khotimah Safinatunnajah; Lilik Rahmawati; Melia Trias Setyaningrum; Meylia Veidiyanti; Nastiti Andayani; Nisa Lestari; Nurul Wahidiyati; Putri Nur Indah Sari Khasanah; Raden Suryo Rahmanto Wibowo; Rafita Sugiarti; Rahmania Fajrini; Syifa'ul Ihsany; Thoriq Mahhaban; Amalia Rahmawati; Sheva Pradatama;				
6	Pengertian Sosialisasi Politik	Tidak Ada				
7	Menyebutkan agen sosialisasi politik	Tidak Ada				
8	Contoh tipe Budaya Politik Partisipan	Tidak Ada				
9	Menyebutkan bentuk Partisipasi Politik	Nastiti Andayani; Silvia Dian Rizki Saputri; Amalia Rahmawati;				
10	Menyebutkan tindakan yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa	Abimanyu Gilang Saputro; Alfina Kusumastuti; Catur Putri Mileniawati; Dita Fery Rahmawati; Fajria Haniifah; Karima Anggita Wijayanti; Khotimah Safinatunnajah; Lilik Rahmawati; Melia Trias Setyaningrum; Meylia Veidiyanti; Nastiti Andayani; Putri Nur Indah Sari Khasanah; Raden Suryo Rahmanto Wibowo; Rafita Sugiarti; Rahmania Fajrini; Syifa'ul Ihsany; Amalia Rahmawati;				
11						
12						
13						
14						

15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	<b>Soal Essay</b>					
1	Menyebutkan dan menjelaskan tiga komponen Budaya Politik	Abimanyu Gilang Saputro;				
2	Menjelaskan pentingnya sosialisasi politik dalam perkembangan budaya politik					
3	Membedakan setiap tipe Budaya Politik yang terbentuk berdasarkan orientasi politiknya	Abimanyu Gilang Saputro; Raden Suryo Rahmanto Wibowo; Thoriq Mahhaban; Sheva Pradatama;				
4	Menjelaskan pengertian Partisipasi Politik dengan disertai contohnya.					
5	Menganalisis perlunya Budaya Politik Partisipan diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara					
6						
7						
8						

9						
10						

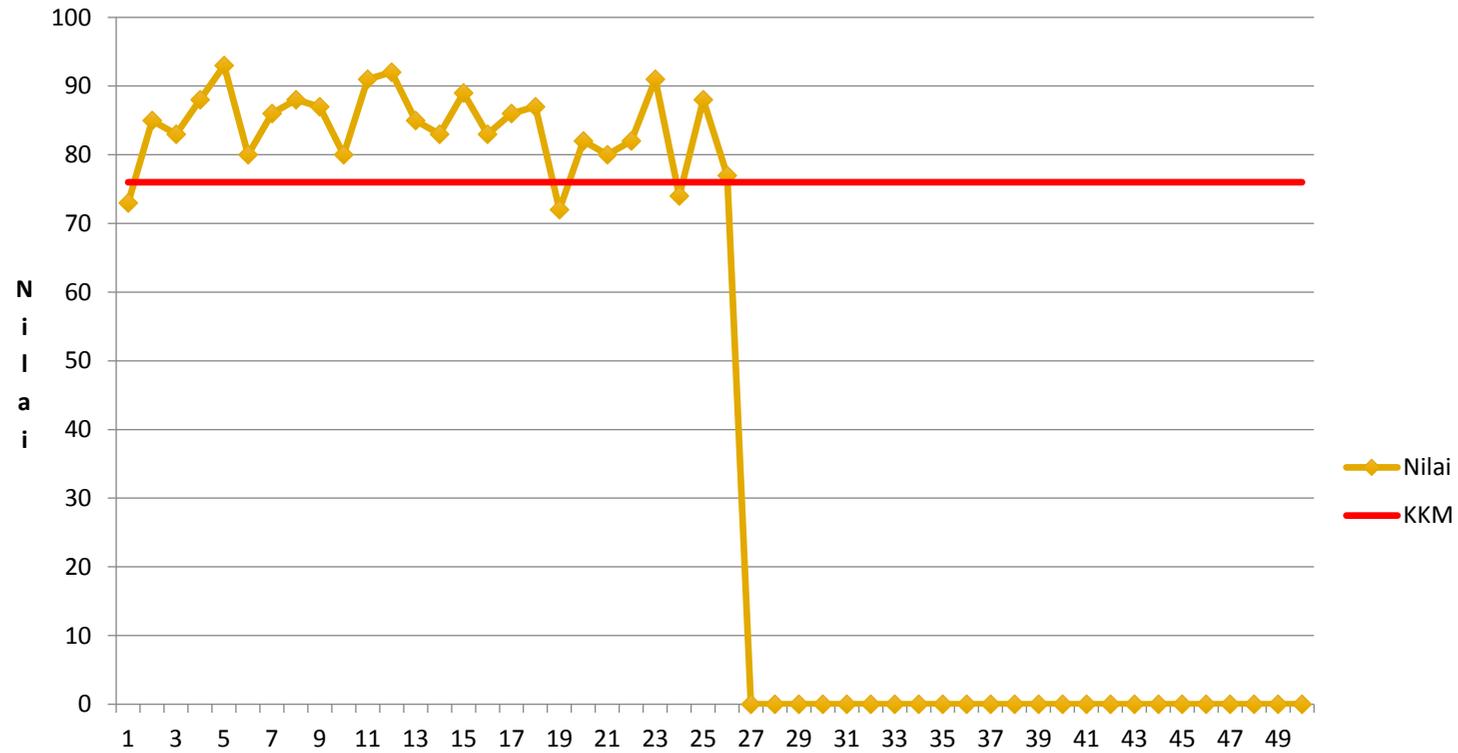
Mengetahui :  
Kepala SMA N 1 PENGASIH

SMA N 1 PENGASIH, 02 SEPTEMBER 2016  
Guru Mata Pelajaran

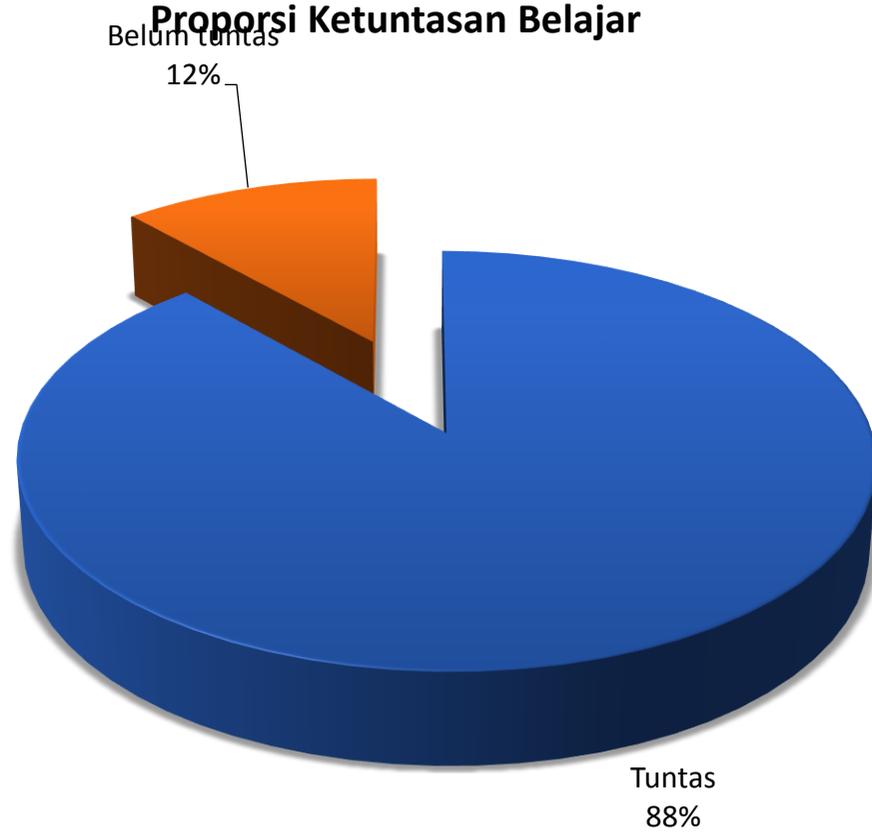
**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
NIP 19611016 198501 1 001

**SEPTI WULANDARI**  
NIP 13401241056

### Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



### Proporsi Ketuntasan Belajar





Universitas Negeri Yogyakarta

**REKAPITULASI DANA PROGRAM KERJA INDIVIDU  
PPL UNY  
2016 / 2017**

**F03**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Pengasih

Alamat Sekolah / Lembaga : Jl. Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo

Guru Pembimbing : Ambal Lusitarti, S.Pd

Nama Mahasiswa : Septi Wulandari

No. Mahasiswa : 13401241056

Fak./Jur./Prodi : Ilmu Sosial / PKnH / PKn

Dosen Pembimbing : Muh. Murdiono, S.Pd, M.Pd

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1	Program PPL Individu	<i>Print</i> hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi K-13 dan KTSP. Terdapat 3 RPP K-13 dan 5 RPP KTSP yang diserahkan kepada guru pembimbing.		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
2	Praktek Mengajar di Kelas	Media pembelajaran berupa kertas, lembar kerja siswa, balon, dan berbagai kebutuhan		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00

		penunjang metode pembelajaran.					
3	Penilaian dan evaluasi	Pengadaan kertas soal ulangan harian kelas X MIPA 1 (34 buah) dan kelas XI IPA 1 (26 buah).  Dan kertas soal remidi.		Rp. 40.000,00			Rp. 40.000,00
4	Laporan PPL	Mencetak laporan PPL		Rp. 150.000,00			Rp. 150.000,00
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp. 340.000,00</b>

Kulon Progo, September 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Mukhamad Murdiono, M.Pd**  
NIP. 19780630 200312 1 002

Guru Pembimbing

  
**Ambal Lusitarti**  
NIP. 19760330 200501 2 012

Mahasiswa

  
**Septi Wulandari**  
NIM. 13401241056

## DOKUMENTASI



Gambar 01. Pendaftaran Online Pelaksanaan PPDB



Gambar 2. Proses Registrasi Pelaksanaan PPDB SMA N 1 Pengasih



Gambar 03. Pendampingan MPLS ~ Sosialisasi Tertib Lalu Lintas



Gambar 04. Observasi Pembelajaran di Kelas



Gambar 05. Observasi Lingkungan Sekolah



Gambar 06. Persiapan Upacara Bendera Hari Senin



Gambar 07. Proses Pembelajaran



Gambar 08. Pendampingan PPDB



Gambar 09. Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas XI IPA 1



Gambar 10. Pelaksanaan Ulangan Harian X MIPA 1



Gambar 11. Perayaan HUT SMA



Gambar 12. Foto Bersama X IPA 1



Gambar 13. Foto Bersama Kelas X MIPA 1



Gambar 14. Penarikan PPL